

2019 ANNUAL REPORT

L A P O R A N T A H U N A N 2 0 1 9



**LAPORAN
MANAJEMEN**
Management Report

**SUMBER DAYA
MANUSIA**
Human Capital

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
Good Corporate
Governance

ENSURING GROWTH AHEAD

TABLE OF CONTENTS

	Daftar Isi Table of Contents
4	Integrated Mining Services
6	Kinerja Penting Highlights



8

Ikhtisar Keuangan Penting

Summary of Key Financial Information

10	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
12	Ikhtisar Saham Shares Highlights
15	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
16	Peristiwa Penting 2019 2019 Event Highlights

Laporan Manajemen

Management Reports

20	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
28	Laporan Direksi Board of Directors Report

Profil Perusahaan

Company Profile

46	Identitas Singkat Perusahaan Brief Identity of the Company
48	Sekilas Darma Henwa Darma Henwa at a Glance
50	Misi, Visi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Mission, Vision, and Corporate Values
51	Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar Line of Business Based on Articles of Association
54	Peta Wilayah Operasional Operational Area Map
56	Jejak Langkah Milestones

58	Struktur Perusahaan Corporate Structure
59	Struktur Grup Perusahaan Structure of Corporate Group
60	Struktur Organisasi Organization Structure
62	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
69	Profil Direksi Board of Directors' Profile
74	Profil Manajemen Senior Senior Managements' Profile
77	Informasi Pemegang Saham Information on Shareholders
79	Informasi Pemegang Saham Pengendali Information on Controlling Shareholders
80	Daftar Entitas Anak dan Asosiasi List of Subsidiaries and Associates
80	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
80	Kronologi Pencatatan Efek Lain Other Securities Listing Chronology
81	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals
82	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
83	Situs Perusahaan Company's Website
85	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

92	Kondisi Umum dan Prospek Usaha Overview and Business Outlook
94	Kondisi Perekonomian Indonesia Indonesia Economic Conditions
95	Strategi Perseroan di Tahun 2019 The Company's Strategy in 2019
96	Jasa Kontraktor Pertambangan Terintegrasi Integrated Mining Contractor Services
98	Kinerja Operasional Pertambangan Terintegrasi 2019 Operational Performance of Integrated Mining 2019
105	Pengembangan Bisnis Business Development
105	Pengembangan Bisnis di tahun 2019 Business Development in 2019
107	Proyek Potensial Tahun 2020 Potential Project for 2019
109	Ikhtisar Kinerja Utama Key Performance Highlights
111	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
113	Ikhtisar Operasional Operational Highlights
114	Informasi-Informasi Material Material Information
114	Transaksi Material Material Transaction
114	Transaksi Afiliasi yang Dikecualikan Affiliated Transaction with Exception
114	Transaksi dengan Benturan Kepentingan Transaction of Conflict of Interests

Daftar Isi



114	Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan/atau Restrukturisasi Utang Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and/or Debt Restructuring	118	Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 Mining Law No. 4/2009	140	Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
114	Investasi Investment	119	Peraturan Pemerintah No. 44/2015 Government Regulation No. 44/2015	142	Pemilihan dan Susunan Dewan Komisaris Appointment and Composition of Board of Commissioners
115	Ekspansi Expansion	119	Peraturan Pemerintah No. 45/2015 Government Regulation No. 45/2015	142	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting
115	Akuisisi Acquisition	119	Peraturan Pemerintah No. 60/2015 Government Regulation No. 60/2015	144	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Assessment of Board of Commissioners
115	Restrukturisasi Utang Debt Restructuring	119	Peraturan Menteri PUPR No. 26/2015 MEMR Regulation No. 26/2015	145	Prosedur Penetapan Remunerasi Procedure for Remuneration Determination
115	Ikatan Investasi Barang Modal Commitment for Capital Expenditure	119	Peraturan Menteri ESDM No. 19/2018 MEMR Regulation No. 19/2018	147	Direksi Board of Directors
116	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure	120	Peraturan Menteri ESDM No. 19/2018 MEMR Regulation No. 19/2018	147	Piagam Direksi Board of Directors Charter
116	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Subsequent Events	120	Peraturan Pemerintah nomor 24 tahun 2018 Government Regulation Number 24 of 2018	147	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Duties and Responsibilities of Board of Directors
117	Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)	121	Perubahan Peraturan Di Bidang Pertambangan Changes in Regulations in the Mining Sector	150	Wewenang Direksi Authority of Board of Directors
117	Perubahan Hukum dan Peraturan Baru yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan Changes in New Laws and Regulations that Have Significant Impact on the Company	121	Kelangsungan Usaha Business Sustainability	151	Kedudukan dan Komposisi Direksi Position and Composition of Board of Directors
117	Peraturan Menteri Energi & Sumber Daya No. 7/2014 Regulation of the Minister of Energy & Resources No. 7/2014			151	Rapat Direksi Board of Directors Meeting
118	Peraturan Menteri Kehutanan No. 16/2014 Minister of Forestry Regulation No. 16/2014			154	Penilaian Kinerja Direksi Performance Assessment of the Board of Directors
118	Peraturan Menteri Perdagangan No. 49/2014 Regulation of the Minister of Trade No. 49/2014			159	Prosedur Penetapan Remunerasi Procedure for Remuneration Determination
				160	Keputusan RUPS Yang Direalisasikan pada Tahun 2019 GMS Resolution Realized in 2019

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

126	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
139	Dewan Komisaris Board of Commissioners
140	Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter

44



90



160 Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors 161 Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by Board of Commissioners And Board of Directors 162 Hubungan Afiliasi Antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Affiliation Between Members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Major and/or Controlling Shareholders 163 Komite Audit Audit Committee 164 Wewenang Komite Audit Audit Committee Authority 165 Piagam Komite Audit Audit Committee Charter 166 Tanggung Jawab Komite Audit Responsibilities of Audit Committee 167 Komposisi Komite Audit Audit Committee Composition 168 Profil Anggota Komite Audit Profile of Audit Committee Member 169 Pernyataan Independensi Komite Audit Statement of Independency of Audit Committee 170 Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting 171 Unit Audit Internal Internal Audit Unit 172 Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit 172 Piagam Audit Internal Internal Audit Charter 173 Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal Structure and Position of Internal Audit Unit 173 Kode Etik Auditor Internal Internal Auditor's Code of Ethics 174 Susunan Personil Unit Audit Internal Personnel of Internal Audit Unit 175 Profil Kepala Audit Internal Profile of the Head of Internal Audit	176 Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification 177 Rencana Audit Tahunan Annual Audit Plan 177 Pelaksanaan Tugas Audit Internal Implementation of Internal Audit Duties 179 Rekomendasi Temuan Audit Recommendations on Audit Findings 179 Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee 179 Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Charter 180 Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Membership Composition of Nomination and Remuneration Committee 181 Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting 182 Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi Statement of Independency of Nomination and Remuneration Committee 182 Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Implementation of Nomination and Remuneration Committee's Activity 183 Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee 183 Piagam Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Charter 184 Komposisi Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Membership Composition of Risk Management Committee 184 Rapat Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee Meeting 184 Penilaian Terhadap Kinerja Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris Performance Assessment of Supporting Committees of Board of Commissioners	185 Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko Implementation of Risk Management Committee's Activity 185 Manajemen Risiko Risk Management 185 Gambaran Umum mengenai Sistem Manajemen Risiko Risk Management System Overview 185 Jenis Risiko yang Dihadapi di Tahun 2019 dan Cara Pengelolaannya Types of Risks Faced in 2019 and How to Manage Them 187 Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Review of the Effectiveness of Risk Management System 189 Sistem Pengendalian Internal Internal Control System 190 Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System 191 Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary 192 Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Profile 193 Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2019 Training and Development of Corporate Secretary in 2019 194 Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2019 Duty Implementation of Corporate Secretary in 2019 194 Tugas dalam Bidang Sekretaris Perusahaan Duties in the Corporate Secretary Field 196 Tugas dalam Bidang Komunikasi Perusahaan (Corporate Communications) Duties in the Corporate Communication Sector (Corporate Communications) 197 Tugas dalam Bidang Hubungan Investor Duties in the Investor Relations Field

124

218

- 198 Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Pasar Modal dan Lembaga Lainnya
Administrative Sanctions Imposed to The Company, Members of Board of Commissioners and Directors, by Capital Market Authorities and other Institutions
- 199 Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Legal Cases Faced by the Company, Subsidiaries, Board of Directors, and Board of Commissioners
- 199 Pedoman Perilaku
Code of Conduct
- 200 Etika Usaha
Business Ethics
- 204 Etika Kerja
Work Ethics
- 208 Pernyataan untuk Mematuhi Pedoman Perilaku
Statement on Compliance with Code of Conduct
- 209 Pakta Integritas
Integrity Pact
- 210 Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistle Blowing System (WBS)
- 211 Landasan Penyusunan WBS
Basis of WBS Development
- 211 Maksud dan Tujuan Penerapan WBS
Purpose and Objectives of WBS Implementation
- 212 Ruang Lingkup WBS
Scope of WBS
- 212 Prinsip Dasar WBS
Basic Principles of WBS
- 213 Perlindungan terhadap Pelapor
Protection for Whistleblower
- 213 Tim *Whistleblowing System*
The Whistleblowing System Team
- 214 Investigasi Pelaporan
Report Investigation
- 215 Pelanggaran yang dapat Dilaporkan
Violations to be Reported
- 215 Pelaporan Pelanggaran
Violation Reporting
- 216 Alur Pelaporan WBS
WBS Reporting Flow
- 217 Sanksi
Sanctions

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 220 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance
- 222 Tujuan, Kebijakan dan Lingkup Tanggung Jawab Sosial
Objective, Policy, and Scope of Social Responsibility
- 222 *Method* dan *Due Diligent* Dampak Sosial, Ekonomi Dan Lingkungan Aktivitas Perusahaan
Method and Due Diligent of Social, Economic, and Environmental Impacts of Company Activities
- 223 Identifikasi dan Pengelolaan Para Pemangku Kepentingan
Identification and Management of Shareholders
- 224 Dampak Material Kegiatan Usaha di Bidang Sosial, Ekonomi dan Lingkungan
Material Impact of Business Activities on Social, Economic, and Environmental Aspects
- 225 Strategi dan Program Kerja Penanganan Dampak Material
Strategy and Work Program on Material Impact Handling
- 225 Program Kerja *Mandatory* dan Tambahan
Mandatory and Additional Work Program
- 225 Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility on the Environment
- 227 Realisasi Program Pengelolaan Lingkungan
Realization of Environmental Management Programs
- 230 Rekapitulasi Data Pengelolaan Lingkungan
Recapitulation of Environmental Management Data
- 230 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Responsibility to Human Resources Development
- 232 Sarana dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- 240 Tingkat Keselamatan Kerja
Occupational Safety Rate
- 240 Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training
- 242 Mekanisme Penilaian Kinerja dan Penetapan Kenaikan Jenjang Karir
Mechanism of Performance Assessment and Determination of Career Increase
- 242 Paket Kesejahteraan
Benefits Package
- 244 Pengembangan dan Kemasyarakatan
Development and Society Empowerment
- 247 Tanggung Jawab Sosial terhadap Barang dan/atau Jasa
Responsibility to Consumers

Pernyataan Tanggung Jawab Komisaris dan Direksi

Pernyataan Tanggung Jawab Komisaris dan Direksi

Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan 2019
For the Truth Contents of the 2019 Annual Report

Laporan Keuangan Audit Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

Integrated Mining Services

01



Land Clearing

Darma Henwa mengawali aktivitas pertambangannya dengan pembukaan lahan (*land clearing*). Proses *land clearing* berupa pemindahan vegetasi dan tanah pucuk dilakukan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Darma Henwa's mining activity begins with land clearing, in which vegetation and top soil are removed by considering environmental preservation.

02



Top Soil

Pengelolaan tanah pucuk (*top soil management*) dilakukan untuk memulihkan lapisan tanah pucuk yang nantinya akan digunakan untuk keperluan rehabilitasi pada saat penutupan area tambang.

Top soil management includes recovering top soil to be further used for rehabilitation purpose during post-mining activities.

03



Drilling

Pengeboran dalam rangka eksplorasi dan eksploitasi dilakukan dengan perhitungan matang dan tingkat ketelitian tinggi untuk mendukung kegiatan penambangan yang efektif dan efisien.

As part of mining exploration and exploitation, drilling activities are conducted with high level of accuracy and preparation in order to support effective and efficient mining activities.

04



Blasting

Proses peledakan dilakukan dengan cermat, sesuai kebutuhan, untuk memastikan proses *overburden removal* yang efisien dan proses *coal getting* yang optimal.

Blasting process is carried out carefully based on needs to ensure an efficient overburden removal and optimum coal getting processes.

05



Overburden Removal

Pemindahan lapisan penutup dan *overburden dumping* dirancang dengan seksama dan dilakukan menggunakan kendaraan dan peralatan tambang dengan kinerja terbaik.

Overburden removal and dumping are meticulously prepared and operated using the most advanced vehicle and equipment.

06



Overburden Dumping

Pemindahan lapisan penutup dan *overburden dumping* dilakukan dengan memperhatikan perencanaan pertambangan dan memperhitungkan jumlah kendaraan yang ideal sehingga proses penambangan menjadi lebih efisien.

Overburden removal and dumping are conducted by taking into account mining planning and calculating the available number of ideal vehicle to achieve more efficient mining process.

07



Coal Getting

Coal getting meliputi proses sejak batubara didapatkan, diangkut dan dipindahkan, ditempatkan dalam area penimbunan, menghancurkan batubara, dan mengirimkan batubara melalui jalur darat maupun pelabuhan.

Coal getting begins with coal digging, loading and hauling, storing in stockpile, crushing, to land or sea-borne coal transport.

Kondisi usaha yang penuh tantangan dalam beberapa tahun terakhir tidak mengurangi tekad kami untuk tetap melaksanakan upaya-upaya terbaik dalam rangka mencapai target masa depan yang telah ditetapkan.

The volatile business condition in the past years did not weaken our efforts in doing the best to attain future targets.



08

ROM of Coal

Batubara ditempatkan ke dalam area ROM (*Run of Mine*) yang dekat dengan kawasan tambang, untuk diproses lebih lanjut.

Coal is brought to ROM (Run of Mine) area close to mine site to be processed further.



09

Coal Hauling

Batubara diangkut ke pelabuhan atau langsung ke area PLTU sebagai sumber energi.

Coal is hauled to the port or directly to the Steam Power Plant area to be used as power plant's energy source.



10

Coal Crushing

Proses pengolahan batubara dilanjutkan dengan memecah batubara sesuai standar di pasar, menggunakan peralatan dengan presisi tinggi.

The next step is coal crushing that is performed with high-precision equipment.



11

Coal Barging

Transportasi batubara dilakukan dengan dukungan infrastruktur memadai, termasuk jasa pengelolaan pelabuhan muat, dilengkapi fasilitas sandar untuk kapal ukuran besar.

Coal barging is done with the support of proper infrastructure, including loading port management facilities, which is equipped with berth facilities for large vessels.



12

Vegetation

Sesuai peraturan yang berlaku, Darma Henwa menyiapkan vegetasi termasuk pembibitan tanaman endemik dan merealisasikan program rehabilitasi pasca tambang.

In compliance with the regulation, Darma Henwa prepares the vegetation, including preparing endemic seed plants and realizing post-mining rehabilitation program.



13

Rehabilitation

Darma Henwa berkomitmen untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan di setiap kegiatan pertambangan yang dilakukan.

Darma Henwa is committed to continuously preserving the environment in every mining activity.

Darma Henwa secara konsisten merealisasikan berbagai program konsolidasi internal, mengasah kompetensi seluruh jajaran dan menyempurnakan struktur organisasi. Pengalaman panjang sebagai penyedia jasa kontraktor penambangan terintegrasi dan program konsolidasi internal tersebut membuat Darma Henwa semakin siap memberikan layanan terbaik menyambut peluang pengembangan usaha yang terbuka, kini maupun di masa mendatang.

Darma Henwa consistent in realizing various internal consolidation programs, sharpening the competency of all employees and improving all organizational structures. Our long experience as an integrated mining services provider and our internal consolidation programs make us ready to provide the best service and meet opportunities for expansions now and in the future.

Kinerja Penting

Highlights

Di tahun 2019, Darma Henwa melakukan perbaikan fundamental operasional di segala sisi. Langkah yang dilakukan meliputi berbagai upaya pembenahan, baik dari sisi operasional, efisiensi biaya, penambahan dan perbaikan alat, kualitas pelayanan, peningkatan kualitas SDM, maupun penerapan tata kelola perusahaan yang baik, untuk meningkatkan competitiveness dan produktivitas Perseroan.

In 2019, Darma Henwa made improvements to the operational fundamentals in every aspect of business. This includes refinement program in either operational activities, cost efficiency, equipment addition and repair, service quality, enhancement of HR quality, or good corporate governance implementation; all to increase the competitiveness and productivity of the Company.



Total Aset
 Total Assets

549.52

USD Juta
USD Million
Pendapatan
 Revenues

344.65

USD Juta
USD Million
Laba Komprehensif
 Comprehensive Income

3.46

USD Juta
USD Million
Jumlah Karyawan Perseroan & Entitas Anak
 Total Employees of the Company & Subsidiaries

2.676


Lapisan Tanah Penutup
 Overburden Removal

119.73

Juta Bcm
Million Bcm
Produksi Batubara
 Coal Delivery

16.94

Juta Metrik Ton
Million Metric Ton

Ikhtisar Keuangan Penting

Summary of Key Financial Information





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam USD, kecuali dinyatakan lain). Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dalam Ikhtisar Keuangan ini menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.

(In USD, unless otherwise stated). Numerical notations in all tables and graphic in this Financial Highlights are in English.

Uraian / Description	2017	2018	2019
Pendapatan / Revenues	242,790,874	276,097,099	344,647,459
Laba Bruto / Gross Profit	34,383,755	23,811,569	20,719,729
Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Profit before Income Tax Benefit (Expenses)	10,827,703	6,812,382	4,007,587
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Current Year	2,769,140	2,565,336	3,773,979
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total profit attributable to Owners of the Parent	2,760,408	2,555,651	3,765,074
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non pengendali / Total profit attributable to Non-controlling Interest	8,732	9,685	8,905
Total Laba Komprehensif / Total Comprehensive profit	2,422,863	3,251,602	3,458,898
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Comprehensive profit attributable to Owners of the Parent	2,414,131	3,241,917	3,449,993
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non pengendali / Total Comprehensive profit attributable to Non-controlling Interest	8,732	9,685	8,905
EBITDA / EBITDA	42,249,161	34,028,279	41,915,213
Laba Dasar per Saham (per 1.000 saham) / Basic Earning per Shares (per 1,000 Shares)	0.13	0.12	0.17

Uraian / Description	2017	2018	2019
Jumlah Aset / Total Assets	401,800,150	415,098,432	549,518,597
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	174,247,616	184,294,296	315,255,563
Jumlah Ekuitas / Total Equity	227,552,534	230,804,136	234,263,034

RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

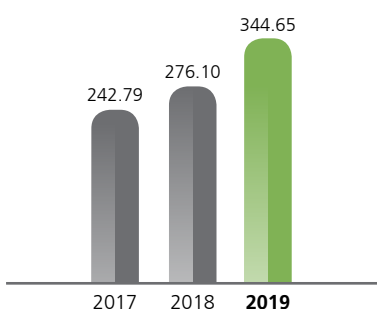
Laba terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	0.007	0.006	0.006
Laba atas Pendapatan / Net Profit Margin	0.011	0.009	0.011
Laba terhadap Ekuitas / Return on Equity	0.012	0.011	0.016
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek / Current Ratio	0.835	0.795	1.039
Liabilitas terhadap Aset / Debt to Assets	0.434	0.444	0.467
Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity	0.766	0.798	1.096

PERBANDINGAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA YANG RELEVAN DENGAN PERUSAHAAN / THE COMPARISON OF OTHER FINANCIAL INFORMATION RELATED TO THE COMPANY

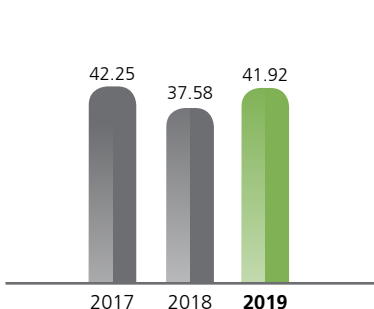
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Shares	241,169,504	241,169,504	21,853,733,792
Pembelanjaan Modal / Capital Expenditures	30,170,628	22,512,320	43,677,550

Pendapatan (USD juta)

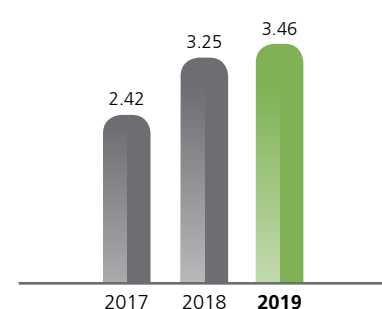
Revenues (USD million)

**EBITDA (USD juta)**

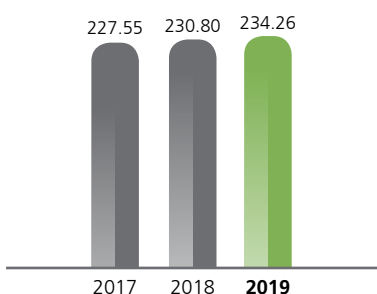
EBITDA (USD million)

**Laba Komprehensif (USD juta)**

Comprehensive Income (USD million)

**Jumlah Ekuitas (USD juta)**

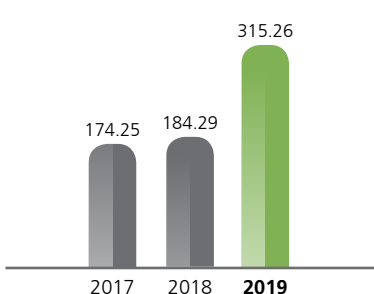
Total Equity (USD million)



Pada tanggal 31 Desember /
As of December 31

Jumlah Liabilitas (USD juta)

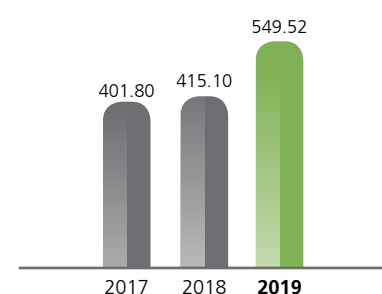
Total Liabilities (USD million)



Pada tanggal 31 Desember /
As of December 31

Jumlah Aset (USD juta)

Total Assets (USD million)



Pada tanggal 31 Desember /
As of December 31

Ikhtisar Saham

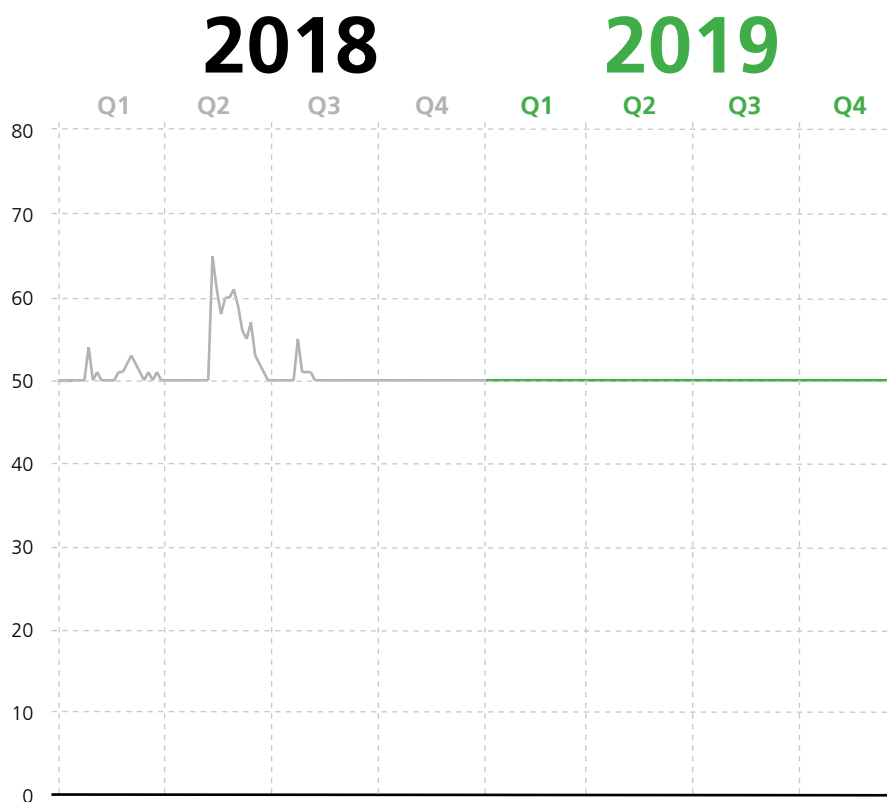
Shares Highlights

HARGA, VOLUME DAN NILAI PERDAGANGAN SAHAM SHARE PRICE, TRADING VOLUME AND TRADING VALUE

Uraian / Description	2018				2019			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Pembukaan (Rp) / Opening Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	50
Harga Tertinggi (Rp) / Highest Price (Rp)	65	50	50	50	50	50	50	50
Harga Terendah (Rp) / Lowest Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	50
Harga Penutupan (Rp) / Closing Price (Rp)	50	50	50	50	50	50	50	50
Volume Perdagangan Rata-Rata (Lembar Saham) / Trading Volume on Average (Share)	286.716.434	9.826.574	192.778	41.094	217.556	16.965	21.442	32.521
Nilai Perdagangan (Rp) / Trading Value (Rp)	14.335.821.692	491.328.692	9.638.923	2.054.696	10.877.813	848.230	1.072.077	1.626.048

PERGERAKAN HARGA SAHAM TAHUN 2018 DAN 2019 PRICE FLUCTUATION OF SHARES IN 2018 AND 2019

Harga Saham (Rp)
Share Price (Rp)



PEMEGANG SAHAM <5% PER 31 DESEMBER 2019 SHAREHOLDERS WITH <5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2019

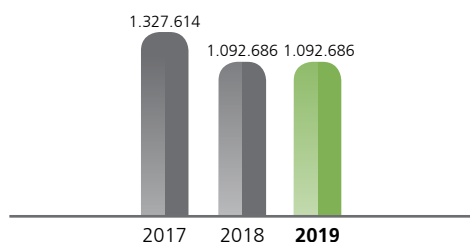
Jumlah Pemegang Saham / Numbers of Shareholders	% Kepemilikan Saham / Shares Ownership %	Jumlah Saham / Number of Shares
20.502	71,042%	15.525.338.402

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM >5% PER 31 DESEMBER 2018**COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2018**

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
Goldwave Capital Limited	3.815.217.000	17,46
Zurich Assets International Ltd	2.513.178.390	11,50
Publik / Public (Less than 5% shares)	15.525.338.402	71,04
Jumlah / Total	21.853.733.792	100%

**KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY**

Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering	26 September 2007 / September 26, 2007
Harga Penawaran (Rp) / IPO Price (Rp)	Rp335
Harga Pelaksanaan Waran (Rp) / Warrant Exercise Price (Rp)	Rp340
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan Waran / Warrant Exercise Period	26 Maret 2008 - 24 September 2010 / March 26, 2008 - September 24, 2010
Jumlah Waran Ditempatkan / Warrant Issued	4.200.000.000
Penawaran Umum Terbatas / Right Issue	31 Januari 2010 / January 31, 2010
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid Up Shares	21.853.733.792

**KAPITALISASI PASAR (Rp JUTA)
MARKET CAPITALIZATION (Rp MILLION)**

30 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2019

TOP 30 MAJOR SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2019

No.	Nama Investor / Investors	Status Investor / Investors Status	Nama Pemegang Rekening	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
1	Goldwave Capital Limited	<i>Institution - Foreign</i>	PT Ciptadana Sekuritas Asia	3,814,804,500	17.46
2	Zurich Assets International Ltd	<i>Institution - Foreign</i>	PT Danatama Makmur Sekuritas	2,513,178,390	11.50
3	Reksa Dana Kam Kapital Optimal	<i>Mutual Fund</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000,000	4.58
4	Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah	<i>Mutual Fund</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	796,220,000	3.64
5	Reksa Dana Syariah Pan Arcadia Dana Saham Syariah	<i>Mutual Fund</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	275,197,900	1.26
6	Eunice M. Satyono	<i>Individual - Domestic</i>	PT Samuel Sekuritas Indonesia	261,285,500	1.20
7	Surya Adil Wijaya	<i>Individual - Domestic</i>	PT Jasa Utama Capital Sekuritas	190,000,000	0.87
8	Corfina Equity Syariah	<i>Mutual Fund</i>	PT Bank DBS Indonesia	146,100,000	0.67
9	Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham	<i>Mutual Fund</i>	PT Bank CIMB Niaga Tbk	145,000,000	0.66
10	Reksa Dana Sucorinvest Sharia Equity Fund	<i>Mutual Fund</i>	PT Bank HSBC Indonesia	142,966,700	0.65
11	Reksadana MNC Dana Kombinasi	<i>Mutual Fund</i>	Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT	111,800,000	0.51
12	Reksa Dana Treasure Saham Mantap	<i>Mutual Fund</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,891,700	0.46
13	TF Super Maxxi	<i>Mutual Fund</i>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Custody	100,000,000	0.46
14	Soen le Alias Irwan Sugianto	<i>Individual - Domestic</i>	PT RHB Sekuritas Indonesia	90,000,000	0.41
15	Nyoto Subowo	<i>Individual - Domestic</i>	PT CGS-Cimb Sekuritas Indonesia	90,000,000	0.41
16	Reksa Dana Sucorinvest Maxi Fund	<i>Mutual Fund</i>	PT Bank HSBC Indonesia	83,846,100	0.38
17	Nio Shelfia	<i>Individual - Domestic</i>	PT Ciptadana Sekuritas Asia	80,000,000	0.37
18	Ubs Ag Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	<i>Institution - Foreign</i>	But Deutsche Bank AG	76,155,000	0.35
19	Winata	<i>Individual - Domestic</i>	PT Kgi Sekuritas Indonesia	74,417,500	0.34
20	Reksa Dana Syariah Mnc Dana Syariah Ekuitas li	<i>Mutual Fund</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73,200,000	0.33
21	PT. Waterfront Sekuritas Indonesia	<i>Broker</i>	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	72,500,000	0.33
22	Tan Tik Khoen	<i>Individual - Domestic</i>	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	70,000,000	0.32
23	Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	<i>Mutual Fund</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60,000,000	0.27
24	Aphindi	<i>Individual - Domestic</i>	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	60,000,000	0.27
25	Asia Top Investment	<i>Institution - Foreign</i>	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	55,187,000	0.25
26	Hans Narpati	<i>Individual - Domestic</i>	PT Onix Sekuritas	53,200,000	0.24
27	Chung Tae Sung	<i>Individual Foreign</i>	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	50,180,000	0.23
28	Tjhin Adianto Chiwoso	<i>Individual - Domestic</i>	PT MNC Sekuritas	50,010,000	0.23
29	Frangky	<i>Individual - Domestic</i>	PT Danareksa Sekuritas	50,000,000	0.23
30	Fahmi Babra	<i>Individual - Domestic</i>	PT Kresna Sekuritas	47,817,800	0.22

Ikhtisar Operasional

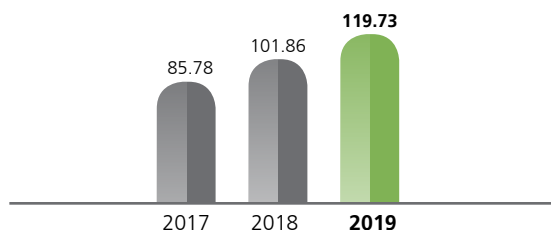
Operational Highlights

PRODUKSI TOTAL

TOTAL PRODUCTION

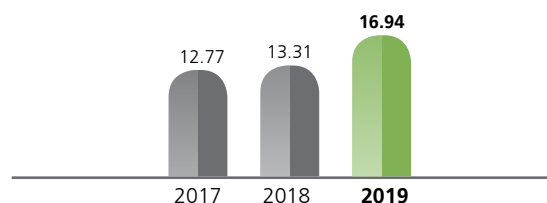
Lapisan Penutup / Overburden

Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

Dalam juta metrik ton / In million metric ton

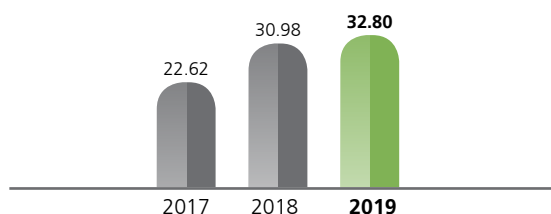


PRODUKSI ASAM ASAM

ASAM ASAM COAL PROJECT PRODUCTION

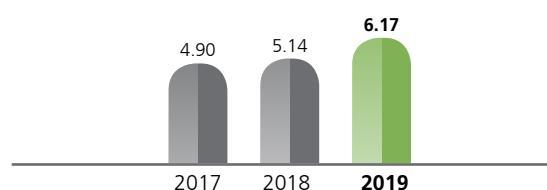
Lapisan Penutup / Overburden

Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

Dalam juta metrik ton / In million metric ton

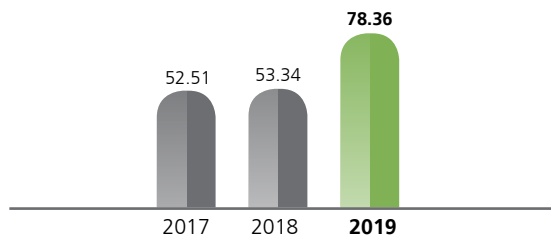


PRODUKSI BENGALON

BENGALON COAL PROJECT PRODUCTION

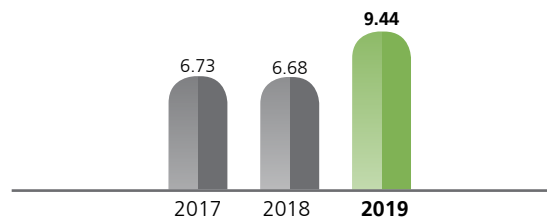
Lapisan Penutup / Overburden

Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

Dalam juta metrik ton / In million metric ton

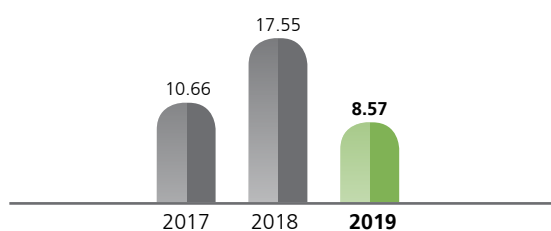


PRODUKSI SATUI

SATUI COAL PROJECT PRODUCTION

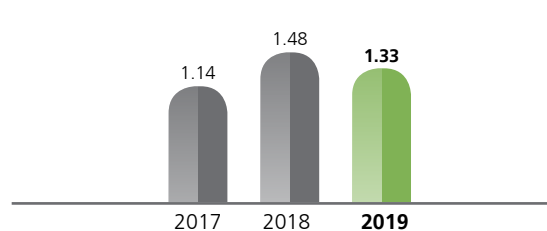
Lapisan Penutup / Overburden

Dalam juta bcm / In million bcm



Batubara / Coal

Dalam juta metrik ton / In million metric ton



*) Proyek Batubara Satui mulai beroperasi pada Februari 2016 /
Satui Coal Project started to operate in February 2016

Peristiwa Penting 2019

2019 Event Highlights



16

Januari / January

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 16 Januari 2019 dengan agenda perubahan pengurus Perseroan.
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 16, 2019 with an agenda of changes in the Company's management.



22

April / April

Pada tanggal 22 April 2019, Perseroan menandatangani pemberian fasilitas pinjaman dari BRI yang terdiri atas kredit fasilitas khusus sebesar USD98,87 juta dan kredit modal kerja sebesar USD17 juta.
On April 22, 2019, the Company signed a loan facility agreement with BRI for the provision of special facility loan of USD98.87 million and a working capital loan of USD17 million.



18

Juli / July

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Kedua pada tanggal 18 Juli 2019 dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
The Second Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on July 18, 2019 with an agenda of amendment to the Company's Articles of Association.



30

Maret / March

Pada tanggal 30 Maret 2019, Perseroan mendapatkan kontrak pembangunan akses jalan tambang pada Proyek Dairi Lead – Zinc, Sumatra Utara, dari PT Dairi Prima Mineral (DPM), sebesar Rp29,9 miliar.

On March 30, 2019, the Company acquired a contract worth Rp29.9 billion to construct mine access road in the Dairi Lead - Zinc Project, North Sumatra, from PT Dairi Prima Mineral (DPM).



27

Juni / June

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 Juni 2019 dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on June 27, 2019 with an agenda of amendment to the Company's Articles of Association.



3

Oktober / October

PT Darma Henwa Tbk (DEWA) melakukan penandatanganan kontrak jual beli 8 unit dump truck BELAZ-75131 dari Belazia Pte. Ltd., yang merupakan dealer resmi OJSC BELAZ untuk Asia Tenggara.
PT Darma Henwa Tbk (DEWA) signed sales purchase of 8 dump truck BELAZ-75131 units contract with Belazia Pte. Ltd, an authorized dealer of OJSC BELAZ in South Asia.



8

Oktober / October

Hari Ulang Tahun PT Darma Henwa Tbk yang diperingati dengan pemberian santunan kepada Yayasan Remaja Masa Depan.
PT Darma Henwa Tbk's Anniversary was celebrated by providing donation to Yayasan Remaja Masa Depan.



8

Oktober / October

Ajang DEWA Innovation Award yang dimenangkan oleh Budi Margono, Amin Arifin dan Andarias Pabungka dengan Inovasi Terbaik: Efisiensi *Cost Repair Tyre* Satui Coal Project.

DEWA Innovation Award event won by Budi Margono, Amin Arifin, and Andarias Pabungka who produced the Best Innovation: Cost Efficiency of Tyre Repair of Satui Coal Project.



19

Oktober / October

Tim DEWA Rescue mendapatkan Tropi emas kategori *Water Rescue Competition*, Tropi perak kategori *High Angle Rescue Competition*, Tropi perunggu kategori *Aircraft Rescue & Fire Fighting Competition*, dan Tropi perunggu kategori *Firefighter Combat Challenge Competition* dalam ajang bergengsi *Indonesian Fire Rescue Challenge* tahun 2019.

DEWA Rescue Team won Gold trophy in the Water Rescue Competition category, Silver trophy in the High Angle Rescue Competition category, Bronze trophy in the Aircraft Rescue & Fire Fighting Competition category, and Bronze trophy in the Firefighter Combat Challenge Competition in the prestigious Indonesian Fire Rescue Challenge contest in 2019.



3

Desember / December

Public Expose PT Darma Henwa Tbk, 3 Desember 2019
Public Expose of PT Darma Henwa Tbk, December 3, 2019.



21

Desember / December

PT Darma Henwa Tbk (DEWA) melakukan penandatanganan perjanjian pembentukan perusahaan patungan dan kerja sama konsultasi jasa pertambangan dengan perusahaan kontraktor jasa pertambangan Thriveni Resomin Pte. Ltd.

PT Darma Henwa Tbk (DEWA) signed an agreement to establish a joint venture and cooperation in mining services consulting with mining services contractor, Thriveni Resomin Pte. Ltd.

Laporan Manajemen

Management Reports





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan yang kami hormati,
Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Mewakili Dewan Komisaris, perkenalkan saya untuk menyampaikan Laporan Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat terhadap seluruh kebijakan dan langkah strategis Direksi PT Darma Henwa Tbk ("Perseroan"), dan memberikan penilaian serta pandangan atas kinerja Perseroan di tahun 2019.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI

Di tengah kondisi ekonomi yang penuh dengan tantangan tahun 2019, kami mengapresiasi langkah yang ditempuh Direksi Perseroan untuk tetap fokus pada strategi meningkatkan efisiensi dan produktivitas, menambah portofolio baru, dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dalam mendukung pertumbuhan Perseroan.

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present to you the Board of Commissioners' Report regarding the implementation of our supervisory and advisory roles on all policies and strategic steps taken by Board of Directors of PT Darma Henwa Tbk ("the Company"), and our assessment and view of the Company's performance in 2019.

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

In the midst of challenging economic conditions in 2019, we appreciate the steps taken by the Company's Board of Directors to stay focused on the strategy of increasing efficiency and productivity, adding new portfolios, and implementing good corporate governance to support the Company's growth.



Muhammad Lutfi

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris menilai positif strategi yang diterapkan Direksi untuk menerapkan *mining operational excellence* dengan melakukan perbaikan fundamental operasional yang didukung oleh struktur biaya yang efisien, manajemen aset yang handal, SDM yang kompeten, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* / GCG).

Kami juga menilai positif strategi Direksi untuk menjalin kerjasama dengan Thriveni Resomin Pte. Ltd., sebuah perusahaan jasa pertambangan terkemuka dari India, dengan membentuk perusahaan patungan yang bergerak di bidang penyewaan alat berat, perawatan alat berat, dan jasa lainnya. Melalui kerjasama ini diharapkan akan dapat mendukung ekspansi bisnis, meningkatkan efisiensi perawatan alat berat, dan kompetensi Perseroan.

Di samping itu, strategi Direksi untuk menambah portofolio proyek Perseroan dengan secara aktif mencari proyek-proyek baru di luar pertambangan batubara dan berinisiatif mengembangkan bisnis *Engineering, Procurement and Construction* (EPC), juga akan semakin memperkuat struktur bisnis Darma Henwa yang saat ini didominasi oleh pertambangan batubara.

Beberapa proyek yang telah berhasil diraih Perseroan di sepanjang tahun 2019 adalah pada kuartal ke-2 tahun 2019, Perseroan telah berhasil menyelesaikan kontrak pembangunan akses jalan tambang pada Proyek Dairi Lead – Zinc, Sumatra Utara, milik PT Dairi Prima Mineral (DPM). Proyek ini diharapkan menjadi pintu masuk Perseroan kedalam proyek pertambangan mineral DPM.

Perseroan juga mendapatkan proyek *technical and supervisory management* dari PT Citra Palu Minerals, yang merupakan anak perusahaan dari PT Bumi Resources Minerals Tbk. Selain itu, pada tanggal 6 Desember 2019, Perseroan berhasil memenangkan proyek pekerjaan infrastruktur, penambangan, dan pengolahan emas di Arinem, Garut, Jawa Barat, milik PT Aneka Tambang Tbk. Tambahan portofolio di luar bisnis penambangan batubara tersebut, selain akan memperkuat struktur bisnis Perseroan, juga diharapkan akan menjadi pintu masuk bagi Perseroan kedalam bisnis pertambangan mineral.

The Board of Commissioners has a positive view of the strategy adopted by the Board of Directors to implement mining operational excellence by improving operational fundamentals, supported by an efficient cost structure, reliable asset management, competent human resources, and the implementation of good corporate governance (*Good Corporate Governance*)/GCG).

We also positively assess the Board of Directors' strategy to build cooperation with Thriveni Resomin Pte. Ltd., a reputable mining services company based in India, by establishing a joint venture engaged in the rental of heavy equipment, heavy equipment maintenance, and other services. This partnership is expected to be able to support business expansion, improve the efficiency of heavy equipment maintenance, and enhance the Company's competence.

In addition, the Board of Directors' strategy to expand the Company's project portfolio by actively seeking new projects outside coal mining and taking the initiative to develop the Engineering, Procurement and Construction (EPC) business will further strengthen business structure of Darma Henwa that is currently dominated by coal mining.

The Company also managed to acquire several projects throughout 2019. In Q2-2019, the Company already completed the road access construction of the Dairi Lead – Zinc Project, North Sumatra, from PT Dairi Prima Mineral (DPM). This project is expected to pave the way for the Company's penetration in mineral mining project at DPM.

The Company also signed technical and supervisory management project from PT Citra Palu Minerals, a subsidiary of PT Bumi Resources Minerals Tbk. Furthermore, on December 6, 2019, the Company won infrastructure work, mining and gold processing projects in Arinem, Garut, West Java, owned by PT Aneka Tambang Tbk. Besides strengthening the Company's business structure, this portfolio enrichment from projects other than coal is also expected to be the Company's starting point in venturing into mineral mining business.

Dewan Komisaris menyambut positif keberhasilan Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang digunakan untuk pembelian peralatan pertambangan dan modal kerja, yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi Perseroan secara signifikan.

Dewan Komisaris telah meminta penjelasan mengenai rencana penggunaan dana untuk belanja modal Perseroan sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit dari BRI, serta permintaan untuk merevisi dan menyusun kembali rencana kerja operasional Perseroan untuk periode 5 tahun ke depan. Penjelasan mengenai hal tersebut telah disampaikan oleh Direksi dalam Rapat Gabungan yang dilaksanakan secara berkala oleh Perseroan.

Selanjutnya, di tahun 2019 beberapa anggota Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan kerja ke proyek-proyek Perseroan. Kunjungan ke proyek-proyek di Bengalon, Asam Asam dan Satui tersebut dilakukan untuk melihat lebih dekat perkembangan dan operasional Perseroan. Melalui kunjungan tersebut Dewan Komisaris dapat melihat operasional Perseroan, berdiskusi dengan Head of Project (HoP) dan manajemen proyek mengenai kinerja proyek, serta memberikan semangat kepada tim operasional di proyek Perseroan.

Kami bersyukur bahwa dengan kombinasi strategi-strategi tersebut disertai dengan fungsi pengawasan yang baik, Perseroan telah mampu melewati tahun 2019 dengan baik.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Di tengah tantangan dan peluang yang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2019 yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini tercermin dari peningkatan volume produksi batubara dan overburden dan juga pendapatan Perseroan yang meningkat di tahun 2019 dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2018.

Kenaikan kinerja tersebut menunjukkan bahwa strategi perbaikan fundamental operasional Perseroan, manajemen alat kerja yang efisien, serta peningkatan kompetensi SDM, telah berperan dalam meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2019. Dewan Komisaris berharap agar strategi ini terus dijalankan dan ditingkatkan lagi di masa yang akan datang.

The Board of Commissioners was also pleased about the Company's success in obtaining loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for use of mining equipment purchase and working capital to significantly increase the Company's production capacity.

The Board of Commissioners has requested an explanation of the plan to use the fund for the Company's capital expenditure – given the provision of credit facilities from BRI – as well as requested to revise and develop the Company's operational work plan for the next 5 years. Explanation regarding this matter has been given by the Board of Directors in the Joint Meeting held periodically by the Company.

Furthermore, in 2019, several members of the Board of Commissioners also conducted work visits to the Company's project locations. These visits to Bengalon, Asam Asam and Satui projects aimed to closely observe the Company's development and operations. Through these visits, the Board of Commissioners was able to monitor the Company's operations, discuss with the Head of Project (HoP) and project management regarding project performance, as well as encourage the operational teams of the Company's projects.

We are grateful that with a combination of these strategies accompanied by good oversight function, the Company has been able to pass 2019 well.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' OPERATIONAL PERFORMANCE

Amid challenges and opportunities faced by the Company, the Board of Commissioners appreciates the achievement of the Company's performance in 2019, which improved from last year. This is reflected on the increasing volume of both coal and overburden removal as well as revenue growth of the Company in 2019 compared to the achievement made in 2018.

This improving performance shows that the Company's operational fundamental improvement strategy, efficient work equipment management, and development of HR competencies were able to support the Company's performance increase in 2019. The Board of Commissioners hopes that this strategy can be continuously implemented and improved in the future.



PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Mencermati kinerja Perseroan di tahun 2019 yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya, Dewan Komisaris optimis bahwa kinerja tersebut akan dapat dipertahankan dan ditingkatkan di tahun 2020. Optimisme tersebut didasari masih tingginya target produksi dari klien-klien Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai perbaikan fundamental operasional Perseroan yang secara konsisten dilakukan, akan berdampak positif pada kinerja Perseroan. Penambahan, perawatan, dan perbaikan alat kerja yang secara kontinyu dilakukan, akan mampu meningkatkan produktivitas Perseroan. Peningkatan kompetensi SDM dan operator juga akan berdampak pada kinerja operasional Perseroan. Dukungan pendanaan dari fasilitas pinjaman PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk meningkatkan kinerja alat kerja diharapkan akan mampu mendukung operasional Perseroan.

Optimisme juga didasari pada strategi Perseroan untuk secara konsisten menambah portofolio proyeknya di luar bisnis penambangan batubara. Strategi ini diyakini akan semakin memperkuat struktur bisnis Perseroan yang saat ini didominasi oleh bisnis batubara.

Kerjasama yang dilaksanakan Perseroan bersama dengan partner strategis asing di penghujung tahun 2019 yaitu Thriveni Rensomin Pte. Ltd. juga membawa harapan baik bagi prospek usaha Perseroan ke depan. Karena dengan kerjasama tersebut Perseroan akan meningkatkan kompetensi dan daya saing di industri jasa pertambangan melalui pengelolaan aset dan perawatan alat berat yang lebih efisien.

OPINION ON BUSINESS PROSPECTS

Observing the better performance of the Company in 2019 than last year, the Board of Commissioners is optimistic that this solid performance will be maintained and improved in 2020. This optimism is based on high production target that is continuously set by the Company's clients.

Moreover, the Board of Commissioners considers that consistent improvement in the Company's operational fundamentals will have a positive impact on the Company's performance. The addition, maintenance, and improvement of work equipment that are continuously carried out will be able to increase the Company's productivity. Similarly, the development of HR and operators' competencies will also affect the Company's operational performance. Funding support from loan facility of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to improve the performance of work equipment is expected to be able to support the Company's operations.

Our Optimism also comes from the Company's strategy to consistently enrich its project portfolio outside coal business. This strategy is believed to strengthen the Company's business structure which is currently dominated by coal business.

The Company's partnership with foreign strategic partner, namely Thriveni Rensomin Pte. Ltd., at the end of 2019 also brings good prospects to the Company's business outlook going forward. The Company believes that through this cooperation, the Company can improve its competence and competitiveness in the mining service industry through more efficient asset management and heavy equipment maintenance.

Mencermati kinerja Perseroan di tahun 2019 yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya, Dewan Komisaris optimis bahwa kinerja tersebut akan dapat dipertahankan dan ditingkatkan di tahun 2020. Optimisme tersebut didasari masih tingginya target produksi dari klien-klien Perseroan.

Observing the better performance of the Company in 2019 than last year, the Board of Commissioners is optimistic that this solid performance will be maintained and improved in 2020. This optimism is based on high production target that is continuously set by the Company's clients.



Meskipun demikian, dari sisi eksternal kami juga mencermati tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2020 masih cukup berat. Hal ini didasari oleh perkembangan kondisi pertumbuhan ekonomi di dalam negeri yang belum membaik. Selain itu, kondisi ekonomi global juga masih diliputi oleh ketidakpastian akibat perang dagang antara China dan Amerika. Kondisi geopolitik, stabilitas kawasan, serta isu-isu mengenai ekonomi dan lingkungan yang penuh dengan tantangan.

Tantangan lainnya adalah munculnya wabah Covid-19 di awal tahun 2020 dan berlanjut sampai saat ini dimana telah menyebar ke banyak negara, termasuk Indonesia. Munculnya wabah Covid-19 yang sedemikian cepat ke berbagai negara diprediksi akan berdampak pada terganggunya rantai pasokan global, melambatnya kegiatan logistik dan transportasi barang serta dalam skala yang berat dapat menyebabkan berhentinya proses produksi, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada turunnya pertumbuhan ekonomi global dan ekonomi nasional.

Dewan Komisaris menyadari bahwa tantangan dan hambatan Perseroan di tahun 2020 masih sangat besar. Ketidakpastian dan gejolak ekonomi, politik, dan lingkungan, masih akan banyak terjadi di tahun 2020. Oleh karena itu kami berharap Perseroan dapat menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat sehingga dapat melalui tahun 2020 dengan baik.

Nevertheless, in view of external factor, we are fully aware that the challenges to be faced by the Company in 2020 will be quite tough as driven by unfavorable domestic economic growth. Furthermore, global economy was still clouded by uncertainties from trade wars between China and the US, geopolitical climate, regional stability, and highly challenging economic and environmental issues.

Another challenge is the emergence of the Covid-19 outbreak in early 2020 that still continues up until now and has spread in many countries around the world, including Indonesia. This widespread Covid-19 across the globe is estimated to heavily hinder global supply chain, slow down logistics and goods transport activities, and in greater scale, cease production process which ultimately would decelerate global and national economic growth.

The Board of Commissioners realizes that there are mounting challenges and obstacles awaiting in 2020 with lingering uncertainties and economic, political, and environmental turbulence during the year. Therefore, we hope that the Company can implement the right strategies and policies in order to get through 2020 well.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai positif langkah-langkah yang diambil Direksi Perseroan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) di tahun 2019, antara lain dengan diluncurkannya Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS). Penerapan WBS akan dapat mendukung sistem pengendalian internal Perseroan dalam mencegah adanya praktik penyimpangan, kecurangan ataupun pelanggaran yang terjadi di internal Perseroan. Pelanggaran tersebut meliputi perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak etis, pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Peraturan Perseroan, atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris percaya bahwa dengan penerapan WBS yang efektif akan dapat menciptakan iklim kerja yang kondusif, mengurangi kerugian Perseroan, dan memudahkan manajemen untuk menangani bentuk pelanggaran yang dilaporkan, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kinerja dan reputasi Perusahaan.

Penerapan GCG yang konsisten dan berkesinambungan akan memberi nilai tambah bagi Perseroan sebagai penyedia jasa pertambangan.

AKTIVITAS KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga dibantu oleh komite-komite penunjang Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Manajemen Risiko. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas informasi dan laporan keuangan Perseroan, penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, pengawasan terhadap aktivitas audit internal maupun eksternal dan pemberian rekomendasi atas penunjukan akuntan publik.

OPINION ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners positively assesses the steps taken by the Company's Board of Directors in applying good corporate governance in 2019, to name a few, the launch of Whistle Blowing System (WBS). The implementation of WBS will be able to support the Company's internal control system in preventing deviation practice, fraud or violations that occur within the Company. Such violations include unlawful acts, unethical acts, violations to the implementation of Code of Conduct, Company Regulations, or other actions that could harm the Company or stakeholders.

The Board of Commissioners believes that the effective application of WBS will create a conducive working climate, reduce the Company's losses, and facilitate the management to handle any form of reported violations, which will ultimately improve the Company's performance and reputation.

The consistent and continuous implementation of GCG will add value to the Company as a mining services provider.

ACTIVITIES OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is also assisted by the supporting committees of the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners reviews the Company's financial information and statements as well as compliance with laws and regulations relating to the Company's activities, monitors both internal and external audit activities, as well as provides recommendations on the appointment of public accountants.

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dengan memberikan rekomendasi dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Sedangkan Komite Manajemen Risiko membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko dan pelaksanaannya yang disusun oleh Direksi dan menilai toleransi risiko yang diambil oleh Perseroan.

APRESIASI

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh insan Darma Henwa atas komitmen, dedikasi, dan kerja kerasnya dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, hingga mampu melalui tahun 2019 dengan pencapaian yang baik.

Secara khusus kami juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang mencakup mitra kerja, kreditur, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, media, serta seluruh pihak yang telah mendukung dan bekerjasama sehingga Darma Henwa dapat melalui seluruh tantangan di tahun 2019 dengan baik.

Semoga kerjasama yang sudah berjalan dengan baik ini dapat lebih ditingkatkan kembali di masa yang akan datang.

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners by providing recommendations in the nomination process of members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Meanwhile, the Risk Management Committee assists the Board of Commissioners in reviewing risk management system and its implementation as developed by the Board of Directors and assesses risk tolerance that can be taken by the Company.

APPRECIATION

To conclude, the Board of Commissioners would like to appreciate the Board of Directors and all Darma Henwa's people for their commitment, dedication and hard work in carrying out their duties and responsibilities, so that the Company was able to pass 2019 with encouraging achievements.

In particular, we also convey our appreciation and gratitude to shareholders and all stakeholders, including our business partners, creditors, central and regional governments, the media, and all parties who have supported and cooperated with us so that Darma Henwa can go through all challenges in 2019 well.

We hope that this well-established cooperation can be further enhanced in the long run.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
For and on behalf of the Board of Commissioners

MUHAMMAD LUTFI
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan
Pemangku Kepentingan yang kami hormati,
Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Direksi Perseroan, untuk menyampaikan pencapaian PT Darma Henwa Tbk di sepanjang tahun 2019. Kami bersyukur bahwa di tengah tantangan dan hambatan, Perseroan telah mampu melalui tahun 2019 dengan kinerja yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL

Seperti diketahui, di tahun 2019 perekonomian dunia masih diwarnai dengan risiko ketidakpastian yang tinggi akibat dari perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dengan China, dinamika geopolitik di kawasan Timur Tengah, krisis politik di semenanjung Korea, demonstrasi berkepanjangan di Hongkong, dan penyelesaian Brexit.

It is such an honor for me, on behalf of the Company's Board of Directors, to report the achievements of PT Darma Henwa Tbk throughout 2019. We are grateful that the Company managed to get through 2019 and thrived even better than last year despite challenges and obstacles we faced along the way.

GLOBAL ECONOMIC CONDITIONS

As we all know, global economy in 2019 was clouded by uncertainty risks due to the trade war between the United States and China, geopolitical dynamics in the Middle East region, political crisis in the Korean Peninsula, prolonged rally in Hongkong, and Brexit settlement.

Saptari Hoedaja

Presiden Direktur
President Director



Akibat perang dagang yang sudah berlangsung sejak tahun 2017, ekonomi dunia mengalami perlambatan. Data International Monetary Fund (IMF) menyebutkan perlambatan terjadi hampir di 90% kawasan di dunia. Data IMF menunjukkan, akibat perang dagang, ekonomi dunia turun menjadi 3,0% di tahun 2019, menurun dibanding periode tahun 2018 yang mampu tumbuh sebesar 3,6%.

Seiring turunnya pertumbuhan ekonomi, kegiatan produksi di berbagai negara juga menunjukkan penurunan. Pertumbuhan negara-negara maju turun dari rata-rata 2,3% di tahun 2018 menjadi 2,0% di tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi AS tumbuh sebesar 2,4% di tahun 2019, atau menurun dibanding periode tahun 2018 sebesar 2,9%.

Sementara itu ekonomi China tumbuh 6,1% di tahun 2019, menurun dibanding periode tahun 2018 sebesar 6,6%. Pertumbuhan ekonomi China tahun ini jauh dibawah pertumbuhan ekonomi tahunan selama 30 tahun terakhir, yang selalu tumbuh *double digit*. Ekonomi Rusia tumbuh 1,1% di tahun 2019, menurun dibanding tahun 2018 sebesar 2,3%. Perekonomian India tumbuh 6,1% di tahun 2019, turun dibanding tahun 2018 sebesar 6,8%.

Hal senada juga dialami negara-negara berkembang yang tumbuh 3,9% di tahun 2019, menurun dibanding periode tahun 2018 sebesar 4,5%. Negara-negara ASEAN-5 tumbuh 4,8% di tahun 2019, atau menurun dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,2%.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Dari dalam negeri, kondisi perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2019 juga mencatatkan perlambatan. Di tahun 2019, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,02%, atau sedikit menurun dibanding periode tahun 2018 sebesar 5,17%. Penurunan terjadi terutama disebabkan karena pelemahan ekonomi global yang menyebabkan rendahnya *demand* eksternal, meningkatnya impor, serta turunnya investasi yang pada akhirnya memberikan pengaruh ke ekonomi dalam negeri.

The world's economy continued to decelerate on the back of trade dispute that has been going on since 2017. Data from the International Monetary Fund (IMF) showed economic downturn in almost 90% of the world's regions, where global economy fell to 3.0% in 2019, down from the 2018 period which was able to grow by 3.6%.

Along with the declining economic growth, production activities in various countries also experienced a decrease. The growth of advanced economies dropped from an average of 2.3% in 2018 to 2.0% in 2019. As a matter of fact, US economic growth stood at 2.4% in 2019, or decreased compared to the 2018 period of 2.9%.

Meanwhile, Chinese economy remained lackluster with 6.1% growth in 2019, lower than 6.6% in 2018. China's economic growth this year was far below the annual economic growth over the past 30 years which has always grown double digits. Likewise, Russian economy was posted at 1.1% in 2019, a decline compared to 2018 of 2.3%, while India reached 6.1% in 2019, down from 2018 at 6.8%.

The same thing also happened in developing countries which recorded growth of 3.9% in 2019, far below last year's growth of 4.5%. Also, ASEAN-5 countries reached economic growth of 4.8% in 2019, fell from 5.2% in the same period last year.

INDONESIA ECONOMY

Domestically, Indonesia's economic conditions over the course of 2019 also recorded a slowdown with growth of 5.02%, lower than 5.17% in 2018. This deceleration occurred mainly due to sluggish global economy which led to lowered external demand, increased imports, and decreased investment, which in turn affected national economy.

Laju inflasi di tahun 2019 tercatat sebesar 2,72% dibawah target yang ditetapkan sebesar 3,5% dalam APBN 2019, dan merupakan tingkat inflasi terendah sejak 20 tahun terakhir. Laju inflasi yang rendah disebabkan pasokan produksi yang terjaga setara dengan permintaan masyarakat. Selain itu juga disebabkan koordinasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam memenuhi ketersediaan dan keterjangkauan bahan pangan.

Di sisi lain, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS di tahun 2019 terapresiasi sebesar 2,68%. Nilai tukar Rupiah yang di awal tahun sebesar Rp 14.481 per US Dollar pada akhir tahun tercatat sebesar Rp 13.865 per US Dollar.

Perekonomian yang tumbuh moderat dan laju inflasi yang terjaga, serta nilai tukar Rupiah yang terapresiasi menggambarkan prospek ekonomi Indonesia yang masih tetap solid di tengah tantangan yang terjadi di tahun 2019.

PERKEMBANGAN HARGA BATUBARA

Akibat perang dagang, permintaan akan batubara global mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat pada pergerakan harga batubara yang menunjukkan tren penurunan. Sampai dengan akhir Desember 2019, harga batubara Newcastle tercatat sebesar USD 66,2 per metrik ton, turun dibanding harga di awal tahun yang mencapai USD 98,6 per metrik ton. Sementara Harga Batubara Acuan (HBA) di dalam negeri yang di awal tahun sebesar USD 92,4 per metrik ton, hingga akhir tahun 2019 turun menjadi USD 66,3 per metrik ton.

Penurunan harga terjadi akibat turunnya permintaan khususnya dari China dan India. Sebagai raksasa ekonomi, China merupakan konsumen batubara terbesar di dunia. Dengan konsumsi mencapai 1.900 juta ton per tahun, atau 51% dari total permintaan dunia, turunnya ekonomi China berpengaruh pada harga batubara global.

The inflation rate in 2019 was recorded at 2.72%, below the target set at 3.5% in the 2019 State Budget, and was the lowest inflation rate since the last 20 years. The low inflation rate was attributable to controlled production supply that was equivalent with public demand, in addition to good coordination between the central and regional governments in fulfilling and ensuring food supply and affordability.

On the other hand, Rupiah exchange rate against the US Dollar in 2019 appreciated by 2.68%, from Rp. 14,481 per US Dollar at the beginning of the year to Rp. 13,865 per US Dollar.

Moderate economic growth, controlled inflation rate, and appreciated Rupiah exchange rate showed that Indonesia's economy prospect remained solid amid challenges encountered in 2019.

COAL PRICE DEVELOPMENT

As an impact of trade war, global coal demand experienced a decrease as evident in coal price movements that indicated downward trend. Up until the end of December 2019, Newcastle coal prices were recorded at USD 66.2 per metric ton, down compared to that of at the beginning of the year which reached USD 98.6 per metric ton. Meanwhile, domestic Reference Coal Price (HBA), which at the beginning of the year reached USD 92.4 per metric ton, dropped to USD 66.3 per metric ton at the end of 2019.

This declining price was the result of falling coal demand, especially from China and India. With China being the economic giant and the world's largest coal consumer as well, taking coal consumption of 1,900 million tons per year or 51% of total global demand, the slowing Chinese economy surely affected global coal prices.



Perang dagang pada akhirnya berdampak pada industri-industri utama China seperti besi baja, kimia, dan semen, yang selama ini banyak mengonsumsi energi batubara. Selain itu, penurunan harga juga disebabkan oleh naiknya cadangan batubara China dari produksi di dalam negeri dan pembatasan kebijakan impor pemerintah China. Otoritas kepabeanan China juga melakukan inspeksi keamanan sehingga membuat pasokan dalam negeri China terus meningkat.

Sedangkan penurunan permintaan India terjadi akibat perlambatan ekonomi dan rencana penurunan impor batubara *low calorie* karena isu lingkungan.

Kondisi senada terjadi di AS dengan penurunan permintaan batubara mencapai 4% per tahun akibat penutupan beberapa pembangkit listrik berbasis batubara dengan kapasitas mencapai 15 GW, akibat kebijakan standar emisi dan penggunaan pembangkit listrik tenaga gas yang jauh lebih murah. Demikian pula dengan permintaan batubara Uni Eropa yang terus turun karena kebijakan energi ramah lingkungan dan meningkatnya pemakaian energi terbarukan dan gas.

Di dalam negeri, harga batubara masih ditopang oleh pemenuhan *Domestic Market Obligation* (DMO) untuk permintaan pembangkit listrik. Permintaan batubara di Indonesia banyak bertumpu pada pembangkit listrik dari proyek 35 ribu MW yang sebagian besar berbasis batubara.

Trade war ultimately gave an impact on China's main industries, such as steel, chemicals and cement, which had been consuming a lot of coal energy. In addition, the decline in prices was also caused by an increase in China's coal reserves from domestic production and restrictions on Chinese government's import policies. Moreover, China's continued increase of domestic coal supply was also supported by security inspections conducted by Chinese customs authorities.

Meanwhile, lower coal demand in India was influenced by economic slowdown and reduction of low calorie coal imports in response to environmental issues.

Similar conditions occurred in the US with a decrease in coal demand reaching 4% per year due to the closure of several coal-fired power plants with capacities reaching 15 GW, due to emission standard policy and the use of gas power plants that are far more affordable. Similarly, coal demand from European Union continued to fall due to environmentally friendly energy policies and increased use of renewable energy and gas.

In Indonesia itself, coal price was still supported by the fulfillment of Domestic Market Obligation (DMO) to cater to power plant demand. Coal demand in Indonesia mostly relies on 35 thousand MW power generation project, which mostly use coal as the energy source.

Seiring dengan peningkatan produksi, Perseroan berhasil membukukan peningkatan pendapatan sebesar USD 344,647 juta atau naik 24,83% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD 276,097 juta.

In line with the production increase, the Company managed to record an increase in revenue of USD 344,647 million or an increase of 24.83% compared to the same period in the previous year that amounted to USD 276,097 million.



Produksi batubara Indonesia sampai dengan akhir tahun 2019 mencapai 610 juta ton, jauh meningkat dibanding rencana produksi di awal tahun yang mencapai 490 juta ton. Peningkatan produksi ini sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk meningkatkan devisa ekspor sekaligus mendukung neraca pembayaran dan stabilisasi Rupiah.

Stabilnya permintaan dalam negeri yang ditopang kebijakan DMO dan kenaikan produksi batubara akan memberikan peluang bagi perusahaan jasa pertambangan termasuk Darma Henwa. Menyikapi peluang tersebut, dan seiring dengan permintaan dari klien untuk terus meningkatkan target produksinya, Darma Henwa menangkap peluang ini dengan berproduksi sesuai dengan target yang ditetapkan.

STRATEGI PERSEROAN DI TAHUN 2019

Menghadapi tantangan sekaligus peluang seiring perkembangan industri batubara dan mineral yang cukup menantang, Perseroan beradaptasi dengan melakukan perbaikan fundamental, baik dari sisi operasional, perencanaan penambangan (*mine plan*), efisiensi biaya, penambahan dan perbaikan alat kerja, kualitas pelayanan, peningkatan kualitas SDM, maupun penerapan tata kelola perusahaan yang baik, untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas Perseroan.

Untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas, Perseroan menerapkan bauran strategi meliputi:

1. Keunggulan operasional
2. Penghematan biaya
3. Kompetensi SDM dan Kerjasama Tim
4. Prakarsa Perbaikan Berkelanjutan

Indonesian coal production as of the end of 2019 reached 610 million tons, far higher than the production target at the beginning of the year which reached 490 million tons. This production increase was in line with the government's policy to increase foreign exchange exports while supporting balance of payment and the stabilization of Rupiah.

Stable domestic demand as backed up by DMO policy and the increase in coal production offers great opportunities for mining services companies, including Darma Henwa. To address this and along with demand from clients to continuously increase their production target, Darma Henwa seized this opportunity by meeting coal production target.

COMPANY STRATEGY IN 2019

As coal and mineral industry continues to be challenging from time to time and to address challenges and opportunities ahead, the Company seeks to adapt with the condition by making fundamental improvements in several lines, i.e. operations, mine plan, cost efficiency, addition and improvement of work equipment, service quality, improvement of HR quality, and the application of good corporate governance, all to improve the Company's performance and productivity.

To enhance performance and productivity, the Company applies a mix of strategies below:

1. Operational excellence
2. Cash cost reduction
3. HR Competence and Team Cooperation
4. Continuous improvement

Untuk mencapai keunggulan operasional dan meningkatkan produktivitas, Perseroan fokus pada penambahan alat kerja, perbaikan *Physical Availability, Utilization Availability* dan produktivitas alat kerja, serta meningkatkan *effective working hour* SDM.

Langkah penghematan biaya juga dilakukan dengan fokus pada biaya perawatan dan perbaikan alat kerja, biaya penghematan bahan bakar, serta mengoptimalkan seluruh biaya operasional sehingga *fleet* yang beroperasi mampu membukukan keuntungan. Perseroan juga berhasil mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang digunakan untuk perbaikan alat kerja dan penambahan modal kerja. Dengan pembiayaan tersebut, kami optimis dapat meningkatkan kapasitas produksi Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan Thriveni Resomin Pte. Ltd., sebuah perusahaan jasa pertambangan terkemuka dari India, dengan membentuk perusahaan patungan yang bergerak di bidang penyewaan alat berat dan jasa lainnya. Perseroan dan Thriveni juga menyepakati perjanjian konsultasi jasa pertambangan. Kerjasama ini diharapkan mampu memberi nilai tambah bagi Perseroan dan diharapkan akan dapat mendukung ekspansi bisnis, meningkatkan efisiensi perawatan alat berat, dan kompetensi Perseroan.

Dalam Pengembangan SDM, Perseroan secara konsisten merancang Pengembangan SDM yang berkompetensi dengan menanamkan budaya yang produktif. Perseroan juga mendorong tumbuhnya prakarsa perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing sebagai perusahaan jasa pertambangan.

Untuk memperkuat struktur bisnisnya, Perseroan juga aktif mencari proyek-proyek baru di luar pertambangan batubara untuk menambah portofolio proyeknya. Perseroan juga berinisiatif untuk mengembangkan bisnis *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) untuk memberikan nilai tambah sebagai perusahaan penyedia jasa pertambangan terintegrasi.

To achieve operational excellence and increase productivity, the Company focused on adding equipment, improving *Physical Availability, Utilization Availability*, and equipment productivity, as well as increasing *effective working hours* of the employees.

We also performed cost saving with a focus on work equipment maintenance and repair costs and fuel expenses while optimizing all operational costs to maintain profitability of the entire operating fleets. In addition, the Company managed to obtain loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, which was used to finance equipment repair and increase working capital. With this financing, we are optimistic that we can increase the Company's production capacity.

Furthermore, the Company also entered into cooperation with Thriveni Resomin Pte. Ltd., a reputable mining services company based in India, by establishing a joint venture engaged in the rental of heavy equipment and other services. The Company and Thriveni also agreed upon a mining services consultation agreement. This partnership is expected to provide added value to the Company and able to support business expansion, improve the efficiency of heavy equipment maintenance, and enhance the Company's competence.

In HR Development, the Company has consistently developed HR to increase their competence by cultivating productive culture. The Company also encourages initiatives to do continuous improvement so as to enhance productivity and competitiveness as a mining services company.

To strengthen its business structure, the Company also actively seeks new projects outside coal mining to enrich its project portfolio. The company also takes the initiative to develop the *Engineering, Procurement and Construction* (EPC) business to provide added value as an integrated mining services provider.

Kombinasi seluruh strategi tersebut bertujuan untuk memperkuat fundamental, meningkatkan produktivitas serta kinerja Perseroan.

KINERJA PRODUKSI TAHUN 2019

Kami bersyukur bahwa sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan berhasil meningkatkan kinerja operasionalnya. Produksi *overburden* sampai akhir tahun 2019 mencapai 119,73 juta Bcm atau naik 17,54% dibanding periode akhir tahun 2018 sebesar 101,86 juta Bcm. Hingga akhir tahun 2019, produksi batubara Perseroan mencapai 16,94 juta ton atau meningkat 27,27% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 13,31 juta ton.

Sampai akhir tahun 2019, Proyek Batubara Bengalon memproduksi *overburden* sebesar 78,36 juta Bcm, atau meningkat 46,93% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 53,33 juta Bcm. Produksi batubara Proyek Batubara Bengalon mencapai 9,44 juta ton, atau meningkat 41,32% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 6,68 juta ton.

Di Proyek Batubara Asam Asam, produksi *overburden* sampai akhir tahun 2019 mencapai 32,80 juta Bcm, atau naik 5,91% dibanding periode akhir tahun 2018 sebesar 30,97 juta Bcm. Produksi batubara Proyek Batubara Asam Asam sampai akhir tahun 2019 mencapai 6,17 juta ton, atau naik 20,04% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,14 juta ton.

Berbeda dengan dua proyek lainnya, untuk Proyek Batubara Satui, produksi *overburden* sampai akhir tahun 2019 mencapai 8,57 juta Bcm, atau turun 51,14% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 17,54 juta Bcm. Sedangkan produksi batubara Proyek Batubara Satui sampai akhir tahun 2019 mencapai 1,33 juta ton, atau turun 10,14% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 1,48 juta ton. Penurunan ini terjadi karena adanya permintaan penyesuaian produksi dari klien yang terjadi di kuartal kedua tahun 2019 yang menyebabkan volume produksi di Proyek Batubara Satui turun cukup signifikan dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.

The combination of all these strategies aims to strengthen fundamentals, improve productivity, and performance of the Company.

PRODUCTION PERFORMANCE IN 2019

We are grateful that up until the end of 2019, the Company managed to increase its operational performance. Overburden production as of the end of 2019 reached 119.73 million Bcm or an increase 17.54% compared to the end of 2018 at 101.86 million Bcm. At the end of 2019, the Company's coal production reached 16.94 million tons or increased 27.27% compared to the same period in the previous year that amounted to 13.31 million tons.

As of the end of 2019, Bengalon Coal Project produced overburden amounting to 78.36 million Bcm, or increased 46.93% compared to the same period in the previous year amounting to 53.33 million Bcm. Coal production of Bengalon Coal Project reached 9.44 million tons, or increased 41.32% compared to the same period in the previous year that amounted to 6.68 million tons.

In Asam Asam Coal Project, overburden production up until the end of 2019 reached 32.80 million Bcm, or increased 5.91% compared to 30.97 million Bcm at the end of 2018. Coal production of Asam Asam Coal Project as of the end of 2019 reached 6.17 million tons, or increased 20.04% compared to the same period in the previous year that amounted to 5.14 million tons.

Unlike the other two projects, overburden production in Satui Coal Project reached 8.57 million Bcm until the end of 2019, or decreased by 51.14% compared to the same period in the previous year that amounted to 17.54 million Bcm. Meanwhile, coal production of Satui Coal Project up until the end of 2019 reached 1.33 million tons, or decreased 10.14% compared to the same period in the previous year that amounted to 1.48 million tons. This decrease occurred due to production demand adjustments from clients in the second quarter of 2019 which caused production volume in the Satui Coal Project to drop significantly compared to the same period in the previous year.

Di luar sektor penambangan batubara, Perseroan telah berhasil mengerjakan proyek pembangunan jalan akses tambang di Dairi, Sumatera Utara milik PT Dairi Prima Mineral, proyek supervisi pembangunan infrastruktur di Palu, Sulawesi Tengah milik PT Citra Palu Minerals dan sedang dalam proses pengerjaan proyek pembangunan infrastruktur, serta penambangan dan pengelolaan emas di Arinem, Garut, Jawa Barat milik PT Aneka Tambang. Langkah nyata Perseroan dalam pengerjaan proyek-proyek tersebut merupakan realisasi strategi Perseroan untuk memperkuat struktur bisnisnya.

KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Seiring dengan peningkatan produksi, Perseroan berhasil membukukan peningkatan pendapatan sebesar USD 344,647 juta atau naik 24,83% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD 276,097 juta. Mayoritas pendapatan masih berasal dari jasa kontraktor batubara. Proyek batubara Bengalon memberikan pendapatan USD 236,624 juta. Kemudian pendapatan dari Proyek Batubara Asam Asam tercatat sebesar USD 88,699 juta. Dan Proyek Batubara Satui menyumbang pendapatan sebesar USD 17,202 juta.

Dari jasa kontraktor non-batubara, sampai akhir tahun 2019 Perseroan berhasil membukukan pendapatan dari PT Dairi Prima Mineral sebesar USD 1,841 juta dan dari PT Citra Palu Minerals sebesar USD 174,937 ribu, serta dari PT Aneka Tambang Tbk sebesar USD 104,241 ribu.

EBITDA Perseroan sampai akhir tahun 2019 tercatat sebesar USD 41,915 juta, atau naik 11,5% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD 37,578 juta.

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan berhasil membukukan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar USD 3,458 juta atau meningkat 6,38% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD 3,251 juta.

Outside the coal mining sector, the Company succeeded in executing mine access road construction project in Dairi, North Sumatra, owned by PT Dairi Prima Mineral, an infrastructure development supervision project in Palu, Central Sulawesi, owned by PT Citra Palu Mineral, and is in the process of working on infrastructure development, gold mining and processing in Arinem, Garut, West Java, owned by PT Aneka Tambang. The Company's concrete steps in undertaking these projects are the realization of the Company's strategy to strengthen its business structure.

COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE

In line with the production increase, the Company managed to record an increase in revenue of USD 344,647 million or an increase of 24.83% compared to the same period in the previous year that amounted to USD 276,097 million. The majority of revenue still came from coal contractor services. Bengalon coal project contributed USD 236,624 million. Then Asam Asam Coal Project contributed USD 88,699 million, and Satui Coal Project contributed revenue of USD 17,202 million.

From the non-coal contractor services, as of the end of 2019, the Company booked revenues from PT Dairi Prima Mineral amounting to USD 1,841 million, from PT Citra Palu Minerals amounting to USD 174,937 million, and from PT Aneka Tambang amounting to USD 104,241 thousand.

The Company's EBITDA as of the end of 2019 was USD 41,915 million, or increased 11.5% compared to the same period in the previous year of USD 37,578 million.

Up until the end of 2019, the Company managed to record Comprehensive Income for the Year of USD 3,458 million or an increase of 6.38% compared to the same period in the previous year that amounted to USD 3,251 million.

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI PERSEROAN

Kami bersyukur bahwa pencapaian produksi Perseroan di tahun 2019 lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari konsistensi Perseroan dalam meningkatkan dan memperbaiki fundamental operasional pertambangan untuk meningkatkan produktivitasnya.

Dalam operasionalnya, beragam kendala dihadapi Perseroan di sepanjang tahun 2019 dan mampu diatasi dengan baik. Kendala-kendala tersebut diantaranya:

- Jadwal perawatan dan perbaikan alat kerja.
Jadwal perawatan dan perbaikan alat kerja terjadi karena adanya perawatan berkala yang disebabkan karena sudah jatuh tempo skedul perawatannya, maupun perbaikan karena faktor kerusakan. Di tahun 2019, Perseroan banyak melakukan perawatan dan perbaikan alat kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitasnya.

Adanya perawatan dan perbaikan alat kerja menyebabkan keterbatasan jumlah *fleet* yang beroperasi sehingga menyebabkan operasional pertambangan sedikit kurang optimal, dan berdampak pada produktivitas produksi *overburden* maupun batubara. Namun demikian Perseroan melakukan langkah-langkah untuk mengatasi hal tersebut dengan mengoptimalkan komposisi *fleet* dengan mengoperasikan *fleet* yang produktif, efisien dari sisi biaya, serta menguntungkan. Dengan strategi tersebut, Perseroan dapat membukukan laba atau profitabilitas di setiap proyeknya.

- Tingginya curah hujan.
Curah hujan yang tinggi di bulan Januari sampai dengan April 2019 menyebabkan jam kerja efektif operasional Perseroan menurun. Hal ini pada akhirnya berpengaruh pada produktivitas, baik pencapaian produksi batubara maupun *overburden*.

PROSPEK USAHA

Mencermati kinerja Perseroan sepanjang tahun 2019 yang menunjukkan peningkatan, kami optimis prospek usaha Perseroan ke depan diharapkan akan terus membaik. Dari sisi internal, perbaikan fundamental pada operasional Perseroan yang secara konsisten dilakukan, pada akhirnya akan berdampak pada kinerja Perseroan. Kami percaya bahwa perbaikan pada produktivitas alat kerja, efektivitas kerja SDM, dan perbaikan pada sistem kerja, akan mampu meningkatkan produktivitas Perseroan.

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

We are grateful that the achievement of the Company's production in 2019 was better than the previous year. This achievement is inseparable from the Company's consistency in improving mining operational fundamentals to increase its productivity.

In its operations, the Company faced various obstacles throughout 2019 and were able to overcome it well. These challenges are:

- Work equipment repair and maintenance schedule.
Work equipment repair and maintenance schedule became one of the issues because work equipment needed to be periodically maintained according to the schedule, which even had matured, and also because the damage needed to be repaired. In 2019, the Company's most maintenance and repair works were done to improve performance and productivity.

The ongoing fleet repair and maintenance schedule decreased the availability of operating fleet in the field, causing mining operations to run less optimally which then affected the productivity of both *overburden* and coal production. This issue was addressed by optimizing fleet composition where we decided to operate only productive, cost-efficient, and profitable fleet. With this strategy, the Company is expected to be able to record profit or profitability in each of its projects.

- Heavy rainfall.
Heavy rainfall from January to April 2019 slightly impeded the Company's effective working hours, which in turn affected productivity, both in terms of coal and *overburden* production achievement.

BUSINESS PROSPECT

Given the Company's improving performance throughout 2019, we are optimistic that the Company will have brighter business prospects. Internally, fundamental improvements that we consistently do in the Company's operations will ultimately affect the Company's performance. We believe that improvements in work equipment productivity, HR work effectiveness, and in work systems will be able to increase the Company's productivity.

Optimisme tersebut juga didasari oleh produksi batubara nasional yang diperkirakan masih akan tumbuh di tahun-tahun mendatang. Hal ini tercermin dari adanya kebutuhan batubara nasional untuk mendukung proyek tenaga listrik 35 ribu MW diharapkan akan dapat menjaga kestabilan harga batubara dalam negeri.

Dalam hal pengembangan bisnis (*business development*), strategi Perseroan untuk menambah portofolionya di proyek non-batubara juga diyakini akan mampu memperkuat lini bisnis Perseroan yang saat ini masih didominasi oleh bisnis batubara. Pada kuartal ke-2 tahun 2019, Perseroan telah berhasil menyelesaikan kontrak pembangunan akses jalan tambang pada Proyek Dairi Lead – Zinc, Sumatra Utara, dari PT Dairi Prima Mineral (DPM), sebesar Rp 29,9 miliar. Proyek ini diharapkan menjadi pintu masuk Perseroan untuk proyek pertambangan mineral di Dairi Prima Mineral.

Perseroan juga mendapatkan proyek *technical and supervisory management* dari PT Citra Palu Minerals, yang merupakan anak perusahaan dari PT Bumi Resources Minerals Tbk. Untuk selanjutnya, Perseroan tengah menjajaki untuk mendapatkan pekerjaan eksplorasi dan *earthworks* di PT Citra Palu Minerals.

Selain itu, pada tanggal 6 Desember 2019, Perseroan berhasil memenangkan proyek pekerjaan infrastruktur, penambangan, dan pengolahan emas senilai Rp 14,7 miliar di Arinem, Garut, Jawa Barat, milik PT Aneka Tambang Tbk. Tambahan portofolio di luar bisnis batubara tersebut, selain akan memperkuat struktur bisnis Perseroan, juga diharapkan akan menjadi pintu masuk bagi Perseroan dalam bisnis pertambangan mineral.

Kami bersyukur bahwa kami telah dapat melalui tantangan selama tahun 2019 dengan baik. Pembenahan dan perbaikan yang kami lakukan di sepanjang tahun 2019, telah mampu membuat kinerja Perseroan menjadi lebih baik.

Meskipun demikian, dari sisi eksternal kami juga mencermati tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2020 masih cukup berat. Hal ini didasari oleh perkembangan kondisi pertumbuhan ekonomi di dalam negeri yang belum membaik.

Our optimism here is also driven by potential increase of Indonesia's coal production that is estimated to remain solid in upcoming years. This is reflected on the domestic coal needs to support the 35 thousand MW electricity project which is expected to be able to maintain the stability of domestic coal prices.

In terms of business development, we believe the Company's strategy to increase non-coal project portfolio will be able to strengthen the Company's business lines which are currently dominated by coal business. In the second quarter of 2019, the Company acquired new commitment worth Rp 29.9 billion to construct road access in the Dairi Lead - Zinc Project, North Sumatra, from PT Dairi Prima Mineral (DPM). This project is expected to pave the way for the Company's penetration in mineral mining project at Dairi Prima Mineral.

The Company also signed technical and supervisory management project from PT Citra Palu Minerals, a subsidiary of PT Bumi Resources Minerals Tbk. Going forward, the Company will seek to secure exploration and earthworks project from PT Citra Palu Minerals.

Furthermore, on December 6, 2019, the Company won infrastructure work, mining and gold processing projects worth Rp 14.7 billion in Arinem, Garut, West Java, owned by PT Aneka Tambang Tbk. Besides strengthening the Company's business structure, portfolio enrichment from projects other than coal is also expected to be the Company's starting point in venturing into mineral mining business.

We are grateful that we have successfully overcome challenges throughout 2019. Our improvements over the course of the year have supported the Company to perform better.

However, externally, we also see that challenges the Company will face in 2020 will continue to remain tough, given domestic economic growth conditions that have not yet recovered. In addition, global economy is still rife with

Selain itu, kondisi ekonomi global juga masih diliputi oleh ketidakpastian akibat perang dagang antara China dan Amerika Serikat. Kondisi geopolitik, stabilitas kawasan, serta isu-isu mengenai ekonomi dan lingkungan yang penuh dengan tantangan.

Tantangan lainnya adalah munculnya wabah Covid-19 di awal tahun 2020 dan berlanjut sampai saat ini dimana telah menyebar ke banyak negara, termasuk Indonesia. Munculnya wabah Covid-19 yang sedemikian cepat ke berbagai negara diprediksi akan berdampak pada terganggunya rantai pasokan global, melambatnya kegiatan logistik dan transportasi barang serta dalam skala yang berat dapat menyebabkan berhentinya proses produksi, yang pada akhirnya akan berpengaruh pada turunnya pertumbuhan ekonomi global dan ekonomi nasional.

Secara umum, kami menilai bahwa tantangan yang akan dihadapi Perseroan di tahun 2020 masih akan sangat besar. Kami percaya bahwa dengan tetap fokus pada perbaikan fundamental, kerja keras, dan strategi dan kebijakan yang tepat, kami akan dapat melalui tantangan di tahun 2020 serta mempertahankan kinerja Perseroan menjadi lebih baik lagi.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan operasional Perseroan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta reputasi Perseroan. Komitmen untuk melaksanakan GCG tersebut diwujudkan dengan melaksanakan operasional Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Di tahun 2019, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik dan Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia yang mengatur bahwa maksud dan tujuan

uncertainty due to trade war between China and the United States, not to mention geopolitical conditions, regional stability, as well as economic and environmental issues that are full of challenges.

Another challenge is the emergence of the Covid-19 outbreak in early 2020, which still lasts up to the present time and has spread in many countries around the world, including in Indonesia. This rapid Covid-19 spread across the globe is predicted to give adverse impacts in the form of, among others, disrupted global supply chain, slowing logistics and goods transport, and even paralyzed production processes – in large scale - which will ultimately lead to global and national economic downturn.

Broadly speaking, we assess that there are still mounting challenges to be faced in 2020. However, we believe that with strong focus on fundamental improvements, hard work, and the right strategy and policy, we will be able to tackle challenges in 2020 as well as maintain and improve the Company's performance.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We believe that the implementation of good corporate governance (GCG) will improve transparency and accountability in the management of the Company's operations, which in turn will increase the trust of all stakeholders and the Company's reputation. The commitment to implement GCG is realized by carrying out the Company's operations in accordance with applicable laws and regulations.

In 2019, the Company amended Articles of Association to adjust to the enactment of Government Regulation Number 24 of 2018 concerning Electronic Business Licensing Services and Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights and the Coordinating Ministry of Economic Affairs of the Republic of Indonesia which stipulates that the purpose and objectives and business activities of Limited Liability

serta kegiatan usaha Perseoran Terbatas yang tercantum dalam Anggaran Dasar wajib sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017. Perubahan Anggaran Dasar tersebut ditetapkan oleh RUPSLB yang diadakan pada tanggal 18 Juli 2019.

Kami juga meluncurkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistle Blowing System* (WBS) pada tanggal 6 Desember 2019. WBS adalah pengungkapan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis, pelanggaran terhadap pelaksanaan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Peraturan Perseroan, atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan.

WBS merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan serta memperkuat penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Penerapan WBS yang efektif akan menciptakan iklim kerja yang kondusif, mengurangi kerugian Perusahaan, dan memudahkan manajemen untuk menangani bentuk pelanggaran yang dilaporkan, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan reputasi Perseroan. WBS juga akan mendorong partisipasi insan Darma Henwa maupun pihak eksternal lainnya untuk mencegah terjadinya pelanggaran dan kecurangan dengan melaporkannya ke pihak yang dapat menanganinya.

PERUBAHAN SUSUNAN PENGURUS PERSEROAN

Pada tahun 2019, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan pengurus Perseroan. Dalam RUPSLB yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2019 para pemegang saham menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu:

1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Suadi Atma sebagai Presiden Komisaris, dan mengangkatnya sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan.
2. Mengangkat Bapak Muhammad Lutfi sebagai Presiden Komisaris Perseroan.
3. Mengangkat Bapak Saptari Hoedaja sebagai Direktur Perseroan.

Companies that are set forth in the Articles of Association must be in accordance with the 2017 Indonesian Business Field Classification Standard (KBLI). Changes to the Articles of Association were resolved at the EGMS held on July 18, 2019.

We also launched Whistle Blowing System (WBS) on December 6, 2019. WBS is disclosure of violations or unlawful acts, unethical acts, violations of the implementation of Code of Conduct, Company Regulations, or other acts that can harm the Company or stakeholders.

WBS is part of the internal control system in preventing deviation practices and fraud as well as strengthening the application of Good Corporate Governance (GCG) practices. Effective implementation of WBS will create a conducive work climate, reduce the Company's losses, and facilitate the management to handle any form of reported violations, which will ultimately improve the Company's reputation. WBS will also encourage the participation of Darma Henwa people and other external parties to prevent violations and fraud by reporting such actions to the parties in charge.

CHANGES IN THE COMPANY'S MANAGEMENT COMPOSITION

In 2019, the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with changes in the Company's management as the agenda. In the EGMS held on January 16, 2019 the shareholders approved changes in the Company's management composition, namely:

1. To respectfully dismiss Mr. Suadi Atma as President Commissioner, and appoint him as Vice President Commissioner of the Company.
2. To appoint Mr. Muhammad Lutfi as President Commissioner of the Company.
3. To appoint Mr. Saptari Hoedaja as the Company's Director.

Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS :

Presiden Komisaris	: Muhammad Lutfi
Wakil Presiden Komisaris	: Suadi Atma
Komisaris	: Gories Mere
Komisaris	: Endang Ruchijat
Komisaris Independen	: Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen	: Hannibal S. Anwar

DIREKSI :

Presiden Direktur	: Faisal Firdaus
Direktur	: Saptari Hoedaja
Direktur	: Ivi Sumarna Suryana
Direktur	: Agus Efendi
Direktur Independen	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto

Perubahan susunan pengurus tersebut dengan mempertimbangkan bahwa perkembangan usaha dan tantangan Perseroan di tahun-tahun mendatang khususnya dalam menghadapi tantangan dalam industri jasa pertambangan semakin besar, maka dibutuhkan peran Dewan Komisaris yang baik dan efektif dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kepengurusan Perusahaan, pemberian nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance / GCG*). Selain itu juga dengan mempertimbangkan bahwa pengelolaan bidang usaha jasa pertambangan yang semakin besar peranan dan tanggung jawabnya, maka jajaran Direksi membutuhkan tambahan anggota Direksi dengan pengalaman dan kemampuan di bidang usaha pertambangan yang mumpuni.

Selanjutnya pada tanggal 27 Juni 2019, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan salah satu agendanya yaitu perubahan susunan pengurus. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham menyetujui perusahaan susunan pengurus Perseroan, yaitu:

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS :

President Commissioner	: Muhammad Lutfi
Vice President Commissioner	: Suadi Atma
Commissioner	: Gories Mere
Commissioner	: Endang Ruchijat
Independent Commissioner	: Kanaka Puradiredja
Independent Commissioner	: Hannibal S. Anwar

BOARD OF DIRECTORS :

President Director	: Faisal Firdaus
Director	: Saptari Hoedaja
Director	: Ivi Sumarna Suryana
Director	: Agus Efendi
Independent Director	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto

This management composition was changed in consideration of the fact that business development and obstacles to be faced by the Company in the upcoming years, especially in dealing with challenges in the mining services industry, are getting more intense. Therefore, it requires good and effective role of Board of Commissioners in carrying out the oversight function of the Company's management, providing advice to the Board of Directors, and ensuring that the Company implements Good Corporate Governance (GCG). In addition, by considering the greater roles and responsibilities of the management of mining services business sector, the Board of Directors requires additional members with proven experience and capability in the mining business field.

Furthermore, on June 27, 2019, the Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with changes in the management composition as one of the meeting agenda. In the AGMS, the shareholders approved changes in the Company's management, namely:

1. Menyetujui pengangkatan Bapak Saptari Hoedaja sebagai Presiden Direktur.
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Faisal Firdaus sebagai Direktur.
3. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Hannibal S. Anwar sebagai Komisaris Independen.
4. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur.
5. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Djajeng Pristiwan Andalaswanto sebagai Direktur Independen.
6. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Agus Efendi sebagai Direktur.

Sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS:

Presiden Komisaris	: Muhammad Lutfi
Wakil Presiden Komisaris	: Suadi Atma
Komisaris	: Gories Mere
Komisaris	: Endang Ruchijat
Komisaris Independen	: Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen	: Hannibal S. Anwar

DIREKSI:

Presiden Direktur	: Saptari Hoedaja
Direktur	: Faisal Firdaus
Direktur	: Ivi Sumarna Suryana
Direktur	: Agus Efendi
Direktur Independen	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto

Dengan perubahan susunan pengurus tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja Perseroan. Kehadiran Bapak Muhammad Lutfi sebagai Presiden Komisaris Perseroan akan memperkuat fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan. Demikian pula penunjukan Bapak Saptari Hoedaja sebagai Presiden Direktur Perseroan akan memperkuat dan mendukung perkembangan Perseroan dalam menghadapi tantangan di bisnis jasa pertambangan ke depan.

1. To approve the appointment of Mr. Saptari Hoedaja as President Director.
2. To approve the appointment of Mr. Faisal Firdaus as Director.
3. To approve the reappointment of Mr. Hannibal S. Anwar as Independent Commissioner.
4. To approve the reappointment of Mr. Ivi Sumarna Suryana as Director.
5. To approve the reappointment of Mr. Djajeng Pristiwan Andalaswanto as Independent Director.
6. To approve the reappointment of Mr. Agus Efendi as Director.

Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

BOARD OF COMMISSIONERS:

President Commissioner	: Muhammad Lutfi
Vice President Commissioner	: Suadi Atma
Commissioner	: Gories Mere
Commissioner	: Endang Ruchijat
Independent Commissioner	: Kanaka Puradiredja
Independent Commissioner	: Hannibal S. Anwar

BOARD OF DIRECTORS:

President Director	: Saptari Hoedaja
Director	: Faisal Firdaus
Director	: Ivi Sumarna Suryana
Director	: Agus Efendi
Independent Director	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto

With this change of composition, the management is expected able to improve the Company's performance. The presence of Mr. Muhammad Lutfi as the Company's President Commissioner will strengthen the supervisory and advisory role to the Company's Board Directors. Likewise, the appointment of Mr. Saptari Hoedaja as the Company's President Director will strengthen and support the Company's development in facing challenges in the mining services business going forward.

APRESIASI

Pada akhirnya, dengan melihat pencapaian Perseroan di tahun 2019, saya mewakili Direksi Perseroan ingin menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham, pemerintah pusat dan pemerintah daerah, regulator, masyarakat sekitar wilayah pertambangan, serta para mitra usaha yang telah bekerjasama dan mendukung perkembangan Perseroan hingga mampu melewati tahun 2019 dengan baik.

Secara khusus saya juga mengucapkan penghargaan dan rasa terima kasih kepada seluruh insan Darma Henwa yang telah bekerja keras, mendedikasikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk mendukung perkembangan Perseroan. Penghargaan yang tinggi juga kami berikan kepada Dewan Komisaris atas kepercayaan, dukungan, dan arahan yang telah diberikan sehingga Perseroan dapat membukukan pencapaian yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya.

Kami berharap dukungan dan kerjasama yang telah berjalan dengan baik di tahun 2019 akan terus berlanjut di masa-masa yang akan datang.

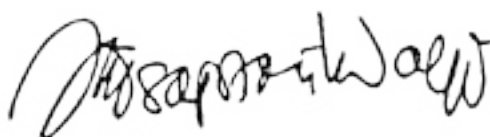
APPRECIATION

Finally, looking at the Company's achievements in 2019, on behalf of the Company's Board of Directors, I would like to express my deepest appreciation and gratitude to all stakeholders, including shareholders, central and regional governments, regulators, communities around the mining area, and our business partners that have forged cooperation and supported the Company's development so that we can pass 2019 well.

In particular, I also wish to appreciate and thank all of Darma Henwa's employees who have worked hard, dedicated their time, energy and mind to support the Company's development. We also give our high appreciation to the Board of Commissioners for their trust, support, and direction so that the Company can record more thriving achievements than the previous year.

We hope that the support and cooperation that have been well established in 2019 will continue in the years to come.

Atas nama Direksi
On behalf of Board of Directors



SAPTARI HOEDAJA
Presiden Direktur
President Director

Profil Perusahaan

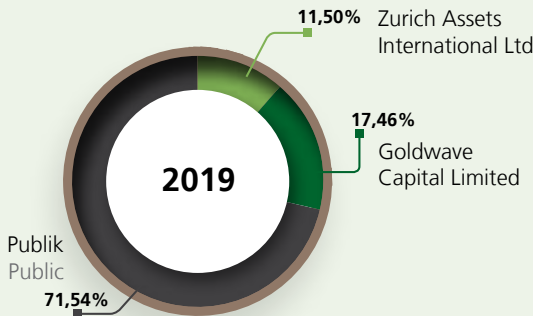
Company Profile





Identitas Singkat Perusahaan

Brief Identity of the Company

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Darma Henwa Tbk								
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Sesuai Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah: / Based on the Articles of Association, the Company's business activities are as follows: A. Kegiatan usaha utama: / Main business activities (1) Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya / Mining Support and Other Excavation Activities (2) Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus / Machine Repair for Special Purposes B. Kegiatan usaha penunjang: / Supporting Business Activities: (1) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri. / Rental and Operating Lease (including Industrial Equipment) (2) Konstruksi Jalan Raya / Highway Construction (3) Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang / Bridge and Flyover Construction (4) Konstruksi Terowongan / Tunnel Construction (5) Konstruksi Gedung Tempat Tinggal / Residential Building Construction (6) Konstruksi Gedung Perkantoran / Office Building Construction (7) Konstruksi Gedung Industri / Industrial Building Construction (8) Konstruksi Gedung Lainnya / Other Building Construction (9) Konstruksi Bangunan Pelabuhan bukan perikanan / Non-fishery Port Building Construction (10) Penyiapan Lahan / Land preparation (11) Aktivitas Kantor Pusat / Head Office Activities								
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	8 Oktober 1991 / October 8, 1991 Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH di Jakarta, no 54 tertanggal 8 Oktober 1991.								
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah Akta no 160 di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta, tanggal 28 Maret 2014. Notarial Deed No. 54 dated October 8, 1991, drawn up before Siti Pertiwi Henny Shidki, SH, in Jakarta. The deed has been amended several times, most recently with Deed No. 160, prepared and presented before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, dated March 28, 2014.								
Kepemilikan <i>Ownership</i>	 <table border="1"> <caption>Struktur Kepemilikan 2019</caption> <thead> <tr> <th>Pemegang Saham</th> <th>Persentase</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Publik (Public)</td> <td>71,54%</td> </tr> <tr> <td>Zurich Assets International Ltd</td> <td>11,50%</td> </tr> <tr> <td>Goldwave Capital Limited</td> <td>17,46%</td> </tr> </tbody> </table>	Pemegang Saham	Persentase	Publik (Public)	71,54%	Zurich Assets International Ltd	11,50%	Goldwave Capital Limited	17,46%
Pemegang Saham	Persentase								
Publik (Public)	71,54%								
Zurich Assets International Ltd	11,50%								
Goldwave Capital Limited	17,46%								
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp6.000.000.000.000,- (Rp6 triliun) terdiri dari 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Rp6,000,000,000,000.- (Rp6 trillion) consisting of 60,000,000,000 (sixty billion) shares with nominal value of Rp100 per share.								
Modal ditempatkan dan disetor penuh <i>Issued and Fully Paid-Up Capital</i>	Rp2.185.373.379.200,- terdiri dari 21.853.733.792 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Rp2,185,373,379,200.- consisting of 21,853,733,792 shares with nominal value of Rp100 per share.								

Pencatatan Bursa Sharelisting on Stock Exchange

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 26 September 2007 dengan kode perdagangan "DEWA".

The Company's shares were listed on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007 with the ticker code "DEWA".

Alamat Kantor Office Address

Kantor Pusat / Head Office

Bakrie Tower, Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan, 12940
Indonesia

Telepon : (021) 2991-2350
Faksimili : (021) 2991-2363, 2991-2364, 2991-2365
Email : corporate.secretary@ptdh.co.id
Website : www.ptdh.co.id

Kantor Operational / Operational Office Asam Asam Site Office

Nirwana Camp
Jl. A. Yani, Km. 130, Desa Pandan Sari,
Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut,
Kalimantan Selatan, 72882

Satui Site Office

Camp Bukit Baru, Jl. Sumpol Km. 20
Desa Sejahtera Mulia,
Kec. Satui, Kab. Tanah Bumbu
Kalimantan Selatan, 72276

Bengalon Site Office

Dulun Kelawitan Dusun II, Desa Sepaso Timur,
Kec. Bengalon, Kab. Kutai Timur,
Kalimantan Timur, 75618

Balikpapan Office

Komplek Perkantoran Centra Bizpark 2
Blok BRM no. 08
Jl. Syafruddin Yoes
Kelurahan Sepinggan Baru,
Kecamatan Balikpapan Selatan
Kalimantan Timur, 76115

Anak Perusahaan / Subsidiaries

PT DH Services

Bakrie Tower Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan, 12940

PT Dire Pratama

Bakrie Tower Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan,
12940

Prove Energy Investments Limited

British Virgin Islands, P.O. Box 957
Offshore Incorporations Centre
Road Town, Tortola
The British Virgin Islands

PT Cipta Multi Prima

Menara Karya, Lt. 28
Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan, 12950

PT Rocky Investments Group

Bakrie Tower Lt. 8
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan,
12940

PT Pendopo Energi Batubara

Bakrie Tower, Lt. 15
Rasuna Epicentrum
Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan
Jakarta Selatan, 12940

Sekilas Darma Henwa

Darma Henwa at a Glance

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa, atau Perseroan atau Perusahaan) resmi berdiri sejak 8 Oktober 1991, sesuai akta no 54. Akta tersebut kemudian mengalami dua kali perubahan, dituangkan dalam Akta Perubahan No. 141 tanggal 12 Februari 1993 dan Akta Perubahan No. 29 tanggal 5 Juli 1993 seluruhnya di hadapan Notaris Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. Akta-akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-6334.HT.01.01. TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan didaftarkan di kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No. 834/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 15 September 1993, dan selanjutnya telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 13, tanggal 14 Februari 1995, Tambahan No. 1346.

Pada bulan Juli 1996 Perseroan mengubah statusnya dari perusahaan PMDN menjadi perusahaan PMA dengan masuknya Henry Walker Group Limited sebagai pemegang saham dan sekaligus mengubah seluruh anggaran dasarnya guna menyesuaikan dengan UU PT. Pada bulan September 2005, Perseroan resmi mengubah namanya dari PT HWE Indonesia menjadi PT Darma Henwa. Peralihan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BKPM berdasarkan Surat Persetujuan BKPM No. 41/V/PMA/1996, tanggal 15 Mei 1996.

Perseroan telah memperoleh Izin Usaha Tetap berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001, tanggal 17 Mei 2001. Selain itu, Perseroan memperoleh Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 138/II/PMA/2001.

Selanjutnya sesuai Akta No. 38, tanggal 17 Juli 2007, dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. TDP 090314516764 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan dengan No. 658/RUB0903/VIII/2007 tanggal 13 Agustus 2007, Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar yang terakhir sehubungan dengan perubahan-perubahan yang diadakan dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Perubahan-perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 19 Juli 2007.

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa or Company) was duly established since October 8, 1991, based on Deed no. 54, which had been amended twice with the Deed of Amendment No. 141 dated February 12, 1993 and Deed of Amendment No. 29 dated July 5, 1993, all of which were drawn up before Notary Siti Pertiwi Henny Shidki, SH. These deeds had been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision No. C2-6334.HT.01.01. TH.93 dated July 19, 1993 and registered on the Registrar of South Jakarta District Court under Decision No. 834/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL dated September 15, 1993, and later published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13 dated February 14, 1995, Supplement No. 1346.

In July 1996, the Company changed its status from domestic investment (PMDN) to foreign investment (PMA) company as Henry Walker Group Limited acquired the Company's majority of shares, and at the same time amended the entire Articles of Association to conform with the Indonesian Company Law. In September 2005, the Company officially changed its name from PT HWE Indonesia to PT Darma Henwa. Such change was approved by BKPM based on BKPM Letter of Approval No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company then obtained Permanent Business License (IUT) based on Decision of BKPM Chairman No. 215/T/PERTAMBANGAN/2001 dated May 17, 2001. The Company then received Letter of Approval for Expansion of Foreign Investment No. 138/II/PMA/2001.

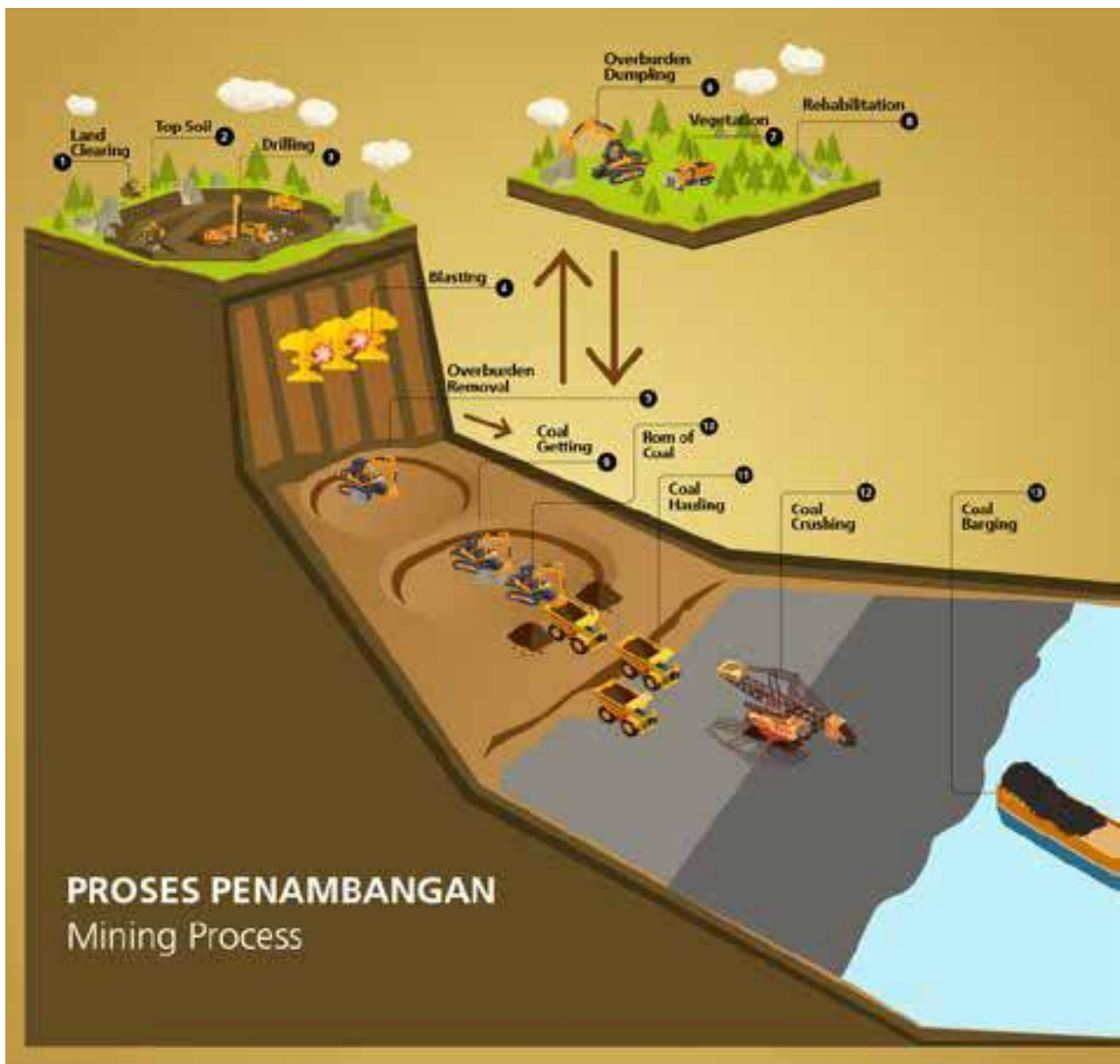
Furthermore, according to Deed No. 38 dated July 17, 2007, prepared and presented before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, which had been registered in Company Register No. TDP 090314516764 on the Company Registration Office of South Jakarta No. 658/RUB 0903/VIII/2007 dated August 13, 2007, the Company had amended the latest articles of association with regard to the changes made to conduct Initial Public Offering. Such changes had been approved by the Minister of Law and Human Rights on July 19, 2007.

Akta perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 16 April 2015, akta no 160 di hadapan Humberg Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta.

The most recent deed amendment was made on April 16, 2015, with Deed no. 160, drawn up before Humberg Lie, SH, SE, M.Kn, Notary in Jakarta.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan pendirian Darma Henwa adalah berusaha dalam bidang energi, pertambangan, pekerjaan umum, pembooran, penggalian, pengupasan, pemindahan tanah, pembuatan jalan atau jembatan, perataan lapangan, pembuatan, pengairan, pembooran penambangan serta pengolahan, dan pemasaran produk pertambangan.

Pursuant to Article 3 of the Company Articles of Association, the purposes and objectives of Darma Henwa's establishment are to conduct business in energy sector, mining, public works, contractor, excavation (digging), stripping, land relocation, road or bridge construction, grading/leveling, irrigation, mining contractor and processing, and marketing of mining products.



Misi, Visi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Mission, Vision, and Corporate Values

Visi, Misi dan Nilai - nilai Perusahaan ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen senior untuk memastikan keberlanjutan relevansinya. Pernyataan Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan tersebut telah ditetapkan Direksi dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 11 Agustus 2015 (No.:002/Direksi.Corsec/PTDH/VIII/2015).

Vision, Mission, and Corporate Value are periodically reviewed by involving the Board of Directors, Board of Commissioners, and senior management to ensure the applicability of its relevance. Statement of Vision, Mission, and Corporate Value has been determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on August 11, 2015 (No.:002/Direksi.Corsec/PTDH/VIII/2015).

MISI MISSION

- Menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif; / To establish a sound management knowledge and cost effective operations;
- Memberikan nilai maksimum ke seluruh *stakeholders* dan terus tumbuh secara berkesinambungan; / To provide stakeholders with maximum value and deliver sustainable financial growth;
- Menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para *stakeholders* melalui *best practices* dengan komitmen yang tinggi dalam hal *Health, Safety and Environment* serta tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi. / To provide high quality services to our stakeholders with full commitment in best practices of Health, Safety and Environment as well as corporate social responsibility.

VISI VISION

Menjadi perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi.
To be the preferred regional integrated mining services Company.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

KEJUJURAN
HONESTY



KEDISIPLINAN
DISCIPLINE



KECEPATAN
SPEED



KEHANDALAN
RELIABILITY



KERJASAMA
COOPERATION



Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Line of Business Based on Articles of Association



KEGIATAN USAHA

Pasal 3 ayat 1:

Maksud dan tujuan perseroan adalah untuk berusaha di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan penyiapan lahan, dan aktivitas kantor pusat.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Kegiatan Usaha Utama :

1. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya
2. Reparasi Mesin untuk Keperluan Khusus

Kegiatan Usaha Penunjang:

1. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri
2. Konstruksi Jalan Raya
3. Konstruksi Jembatan dan Jalan Layang
4. Konstruksi Terowongan
5. Konstruksi Gedung Tempat Tinggal
6. Konstruksi Gedung Perkantoran
7. Konstruksi Gedung Industri
8. Konstruksi Gedung Lainnya

BUSINESS ACTIVITIES

Article 3 paragraph 1:

The company's purposes and objectives are to engage in mining support and other excavation activities, repair of metal fabrication products, machinery and equipment, rental and operating lease (machines, equipment and other tangible goods), road and railroad construction, building construction, construction of other civil buildings, demolition and land preparation, and head office activities.

BUSINESS ACTIVITIES IMPLEMENTED

Main Business Activities:

1. Mining Support and Other Excavation Activities
2. Machine Repair for Special Purposes

Supporting Business Activities:

1. Rental and Operating Lease (including Industrial Equipment)
2. Highway Construction
3. Bridge and Flyover Construction
4. Tunnel Construction
5. Residential Building Construction
6. Office Building Construction
7. Industrial Building Construction
8. Other Building Construction



9. Konstruksi Bangunan Pelabuhan bukan perikanan
10. Penyiapan Lahan
11. Aktivitas Kantor Pusat

9. Non-fishery Port Building Construction
10. Land preparation
11. Head Office Activities

Melalui kegiatan tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan penambangan di beberapa proyek, dengan rincian sebagai berikut:

Through the above operations, the Company has carried out various mining activities in several projects as detailed below:

PROYEK TERDAHULU

PREVIOUS PROJECTS

No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
1.	BHP	Proyek Pertambangan Batubara Petangis (Kalimantan Timur) / Petangis Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
2.	BHP	Proyek Pertambangan Emas Lerokis & Kali Kuning (Pulau Wetar) / Lerokis & Kali Kuning Gold Project (Wetar Island)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
3.	PT Aneka Tambang	Proyek Pertambangan Nikel Pulau Gebe / Gebe Island Nickel Project	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
4.	PT Freeport Indonesia	Proyek Freeport (Papua) / Freeport Project (Papua)	Konstruksi Umum / Civil Construction
5.	PT Kelian Equatorial Mining	Proyek Kelian / Kelian Project	Konstruksi Umum / Civil Construction
6.	PT Newmont Nusa Tenggara	Proyek Batu Hijau (Pulau Sumbawa) / Batu Hijau Project (Sumbawa Island)	Konstruksi Umum / Civil Construction
7.	PT Tanito Harum	Proyek Busang & Pondok Labu (Kalimantan Timur) / Busang & Pondok Labu Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Konstruksi Umum / Mining Civil Construction
8.	PT Berau Coal	Proyek Pertambangan Binungan Timur (Kalimantan Timur) / East Binungan Coal Project (East Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
9.	PT Mitrabara Adiperdana	Proyek Pertambangan Batubara Malinau (Kalimantan Utara) / Malinau Coal Project (North Kalimantan)	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction



No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
10	PT Tamtama Perkasa	Proyek Peningkatan dan Perbaikan Jalan Pengangkutan Batubara Tamtama (Kalimantan Tengah) / Road Repair and Improvement Project for Tamtama Coal Transport (Central Kalimantan)	Peningkatan Jalan Pengangkutan Batubara / Road Repair for Coal Transport
11	PT Asmin Koalindo Tuhup	Proyek <i>Technical Manajemen Services</i> , Muara Teweh, Kalimantan Tengah / Technical Management Services Project, Muara Teweh, Central Kalimantan	Technical Management Services

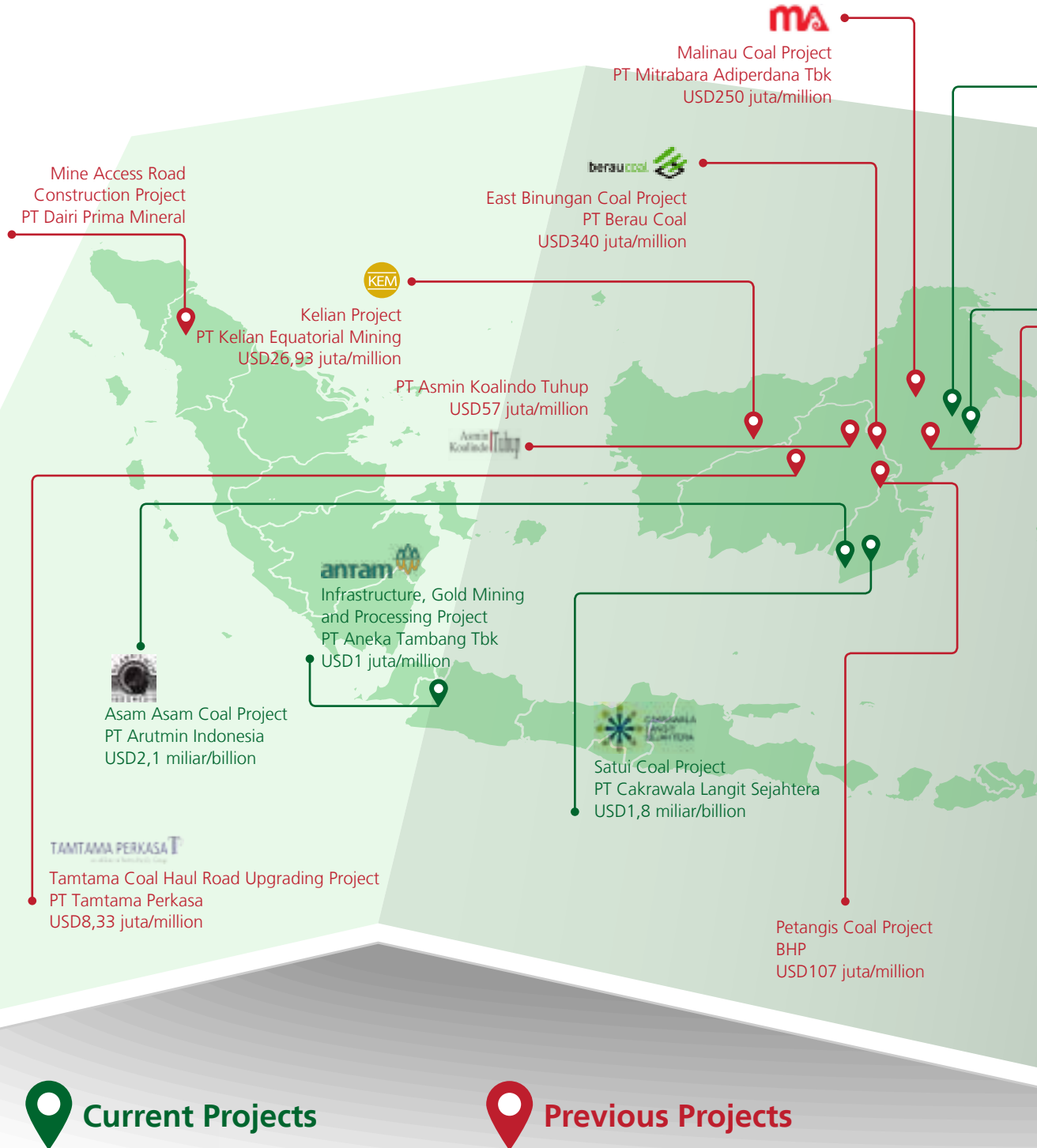
PROYEK SELAMA TAHUN 2019

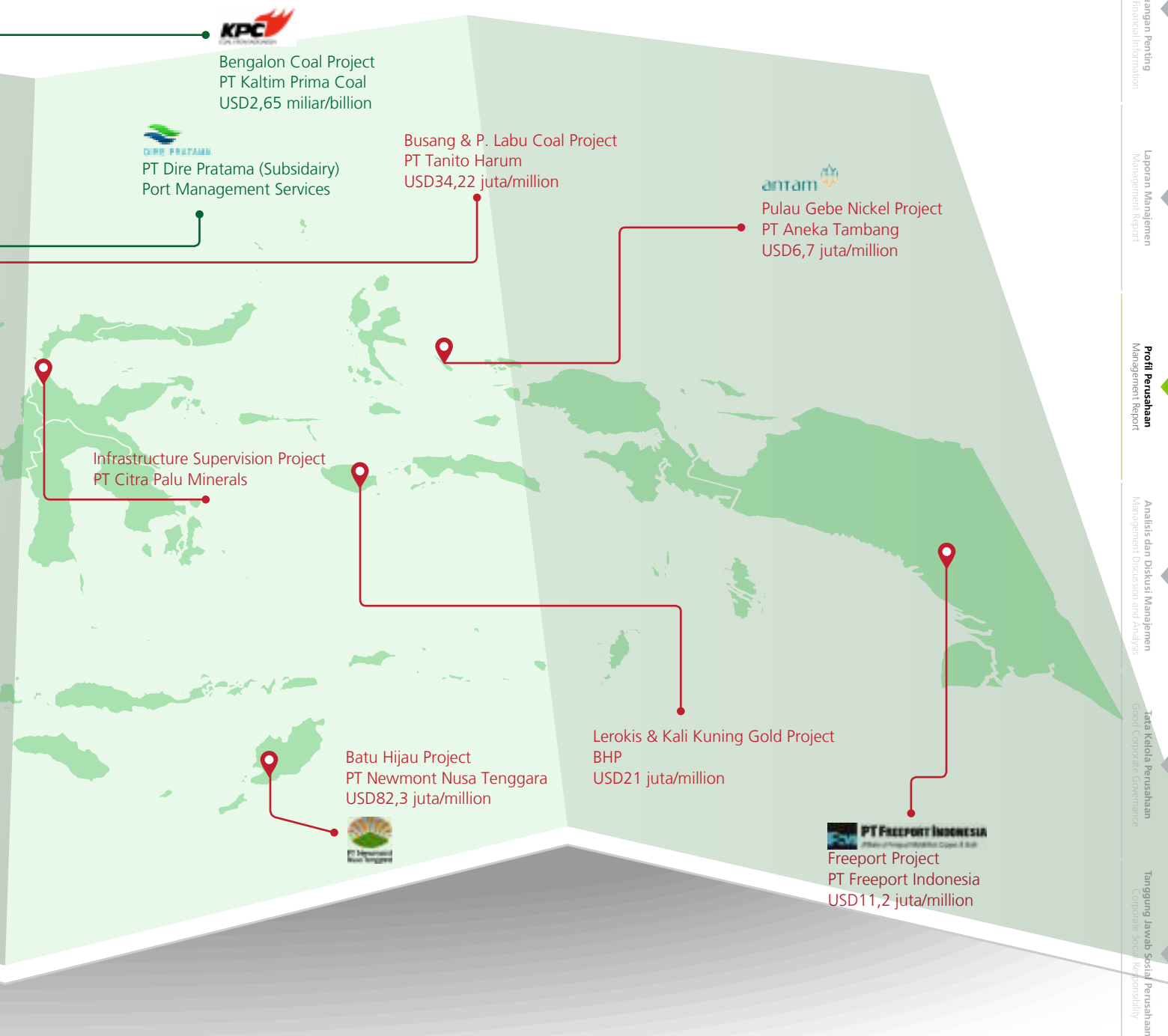
PROJECTS ACQUIRED IN 2019

No	Klien / Clients	Nama Proyek / Projects' Name	Lingkup Pekerjaan / Scope of Work
1.	PT Kaltim Prima Coal	Proyek Pertambangan Batubara di Bengalon, Kalimantan Timur / Bengalon Coal Project, East Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
2.	PT Arutmin Indonesia	Proyek Pertambangan Batubara di Asam Asam, Kalimantan Selatan / Asam Asam Coal Project, South Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
3.	PT Cakrawala Langit Sejahtera	Proyek Pertambangan Batubara di Satui-Mulia, Kalimantan Selatan / Satui-Mulia Coal Project, South Kalimantan	Pertambangan Batubara - Konstruksi Umum / Coal Mining - Civil Construction
4.	PT Dire Pratama	Proyek Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur / Lubuk Tutung Coal Port Operations Service Project, East Kalimantan	Jasa Pengoperasian Pelabuhan Batubara / Coal Port Operations Service
5.	PT Dairi Prima Mineral	Proyek Pembangunan Akses Jalan Tambang Lead-Zinc di Dairi, Sumatra Utara / Lead-Zinc Mine Road Access Construction Project in Dairi, North Sumatra	Jasa Pembangunan Akses Jalan Tambang / Mine Road Access Construction Service
6.	PT Citra Palu Minerals	Proyek Pengawasan Infrastruktur di Palu, Sulawesi Tengah / Infrastructure Monitoring Project in Palu, Central Sulawesi	Jasa Pengawasan Proyek Infrastruktur / Infrastructure Project Monitoring Service
7.	PT Aneka Tambang Tbk	Proyek Pekerjaan Infrastruktur, Penambangan, dan Pengolahan Emas di Arinem, Garut, Jawa Barat / Infrastructure Work, Mining, and Gold Processing Projects in Arinem, Garut, West Java	Pembuatan Akses Jalan, Penambangan <i>Boxcut</i> , dan Uji Industrial Pengolahan Mineral Emas / Road Access Construction, Boxcut Mining, and Gold Mineral Processing Industrial Tests

Peta Wilayah Operasional

Operational Area Map





Jejak Langkah

Milestones

Pendirian PT Darma Henwa
Establishment of PT Darma Henwa.



Penandatanganan kontrak senilai USD107 juta untuk Proyek Batubara Petangis di Kalimantan Timur, dengan BHP Minerals
The signing of USD107 million contract for the Petangis Coal Project in East Kalimantan with BHP Minerals.

Henry Walker Group Ltd (Australia) menguasai 95% kepemilikan saham. Nama Perseroan diganti menjadi PT Henry Walker Eltin (HWE)
Henry Walker Group Ltd (Australia) acquired 95% of share ownership. The Company's name changed to PT Henry Walker Eltin (HWE).

Penandatanganan kontrak senilai USD82,3 juta dengan PT Newmont Nusa Tenggara
The signing of USD82.3 million contract with PT Newmont Nusa Tenggara.

1991

1993

1996

1997

- Penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") oleh PT Darma Henwa Tbk dan Lennette Ltd sehubungan dengan divestasi atas 93,47% kepemilikan saham Perseroan dalam PT DH Energy
The signing of *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") of PT Darma Henwa Tbk and Lennette Ltd with regard to divestment of 93.47% shares of the Company in PT DH Energy.
- Penandatanganan *Share Purchase Agreement* ("SPA") oleh PT Darma Henwa Tbk dan Canoncom Ltd sehubungan dengan divestasi atas 100% kepemilikan saham Perseroan dalam Corfield Investments Limited ("Corfield")
The signing of *Share Purchase Agreement* ("SPA") of PT Darma Henwa Tbk and Canoncom Ltd with regard to divestment of 100% shares of the Company in Corfield Investments Limited ("Corfield").

- Penandatanganan Proyek Tamtama *hauling road*
The signing of Tamtama hauling road Project.
- Penandatanganan *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") divestasi 100% saham Corfield Investments Limited
The signing of *Conditional Share Purchase Agreement* ("CSPA") of divestment of 100% shares of Corfield Investments Limited.

2014

2013

- Proyek Batubara Malinau berakhir
Malinau Coal Project was completed.
- Akuisisi PT Cipta Multi Prima
Acquisition of PT Cipta Multi Prima.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
Amendment of the Company's Articles of Association.
- Penandatanganan kelengkapan aspek GCG
The signing of completeness of GCG aspects.
- Operasional Proyek Batubara Binungan Timur berakhir
East Binungan Coal Project Operations was completed.
- Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera untuk pengoperasian Proyek Batubara Satui.
The Company signed a contract with PT Cakrawala Langit Sejahtera for the operations of Satui Coal Project.
- Perseroan mengakuisisi 99,50% saham PT Rocky Investments Group.
The Company acquired 99.50% of shares of PT Rocky Investments Group.
- Perseroan menandatangani perjanjian dengan PT Asmin Koalindo Tuhup untuk proyek *technical management service* di Muara Teweh, Kalimantan Tengah.
The Company signed the agreement with PT Asmin Koalindo Tuhup on technical management service project in Muara Teweh, Central Kalimantan.

Akuisisi Pendopo Coal Ltd.
Acquisition of Pendopo Coal Ltd.

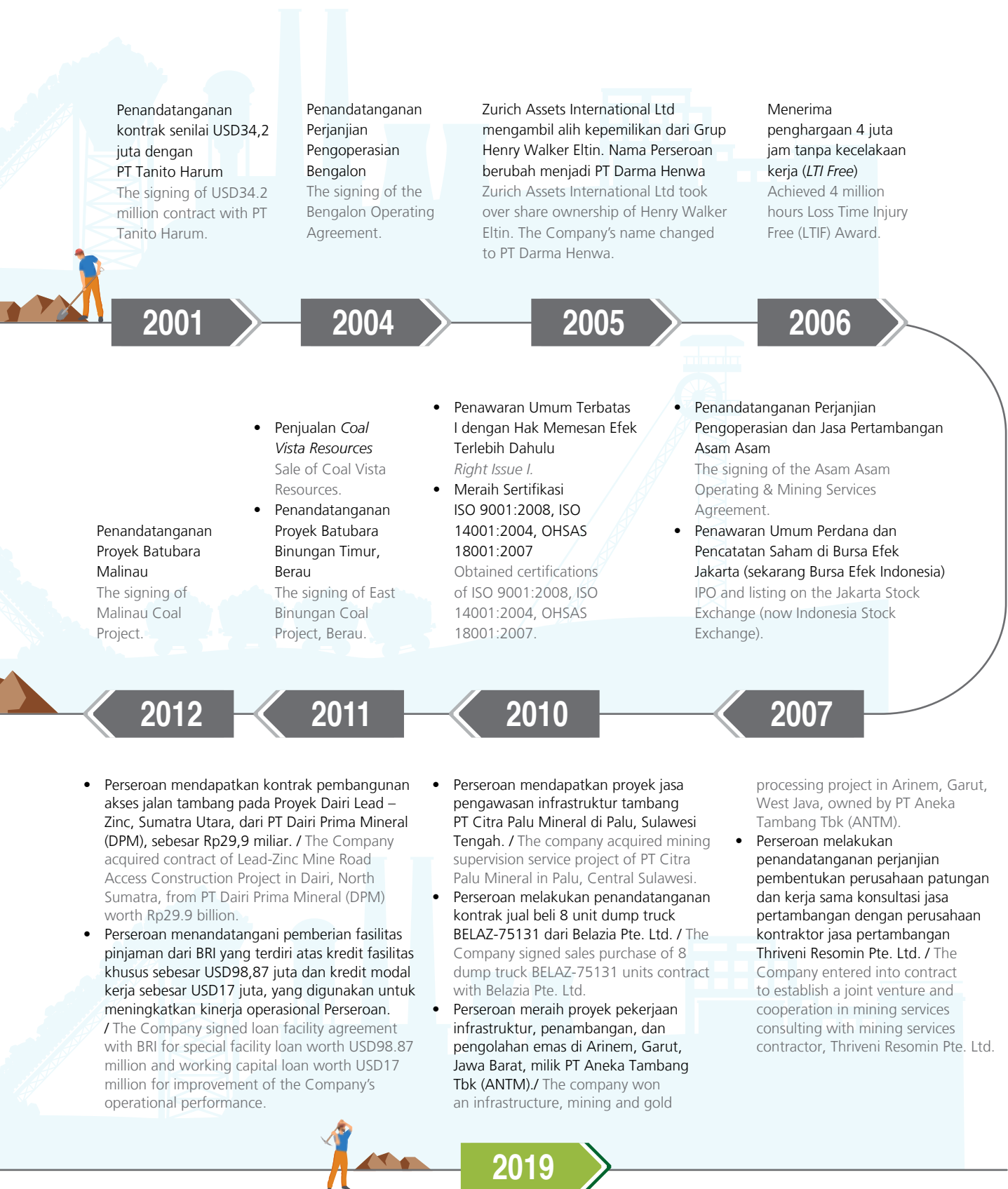
Perseroan berhasil mempertahankan Sertifikasi ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, OHSAS 18001:2007
The Company was able to maintain the Certifications of ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, and OHSAS 18001:2007.

2015

2016

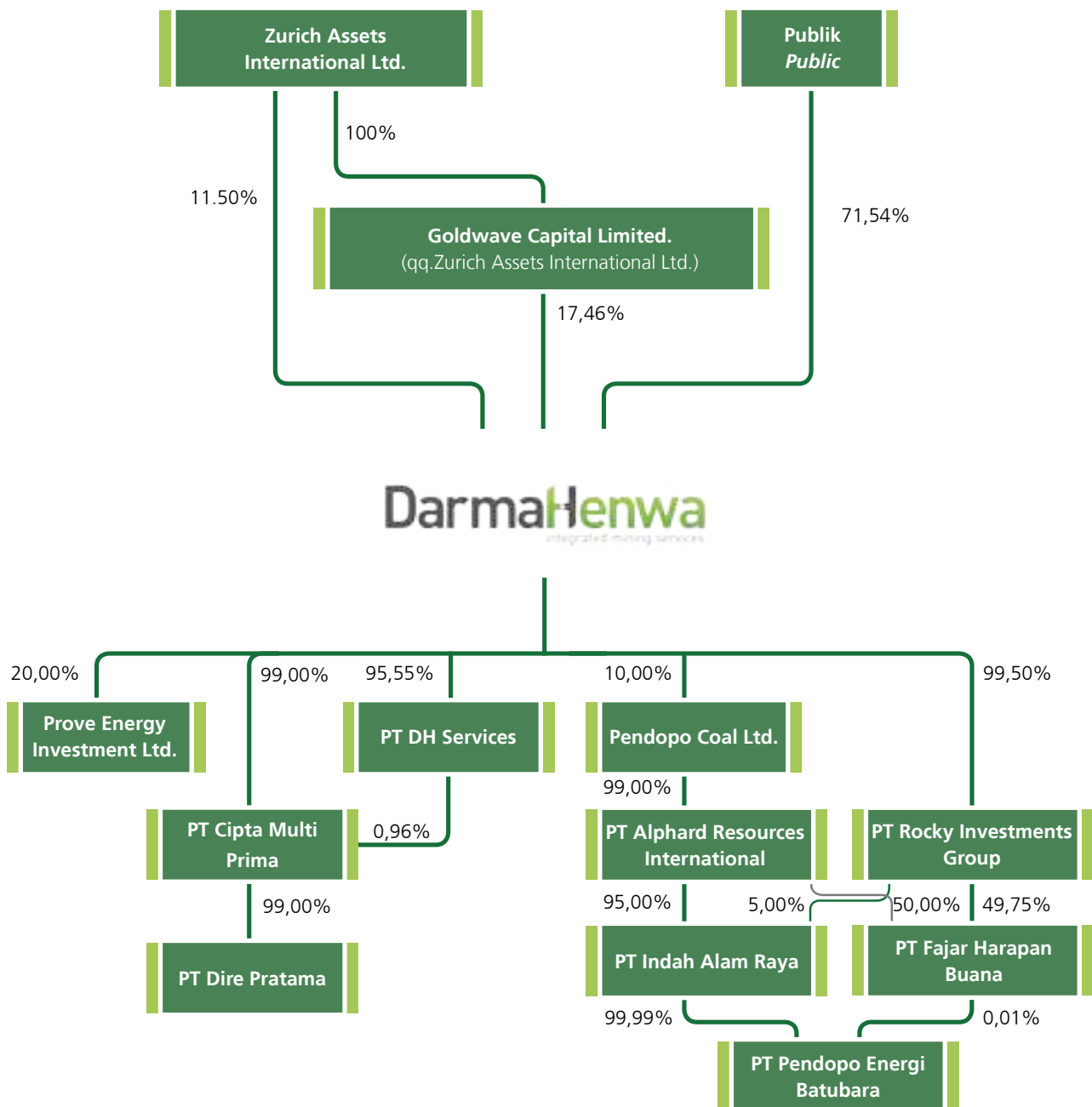
2017

2018



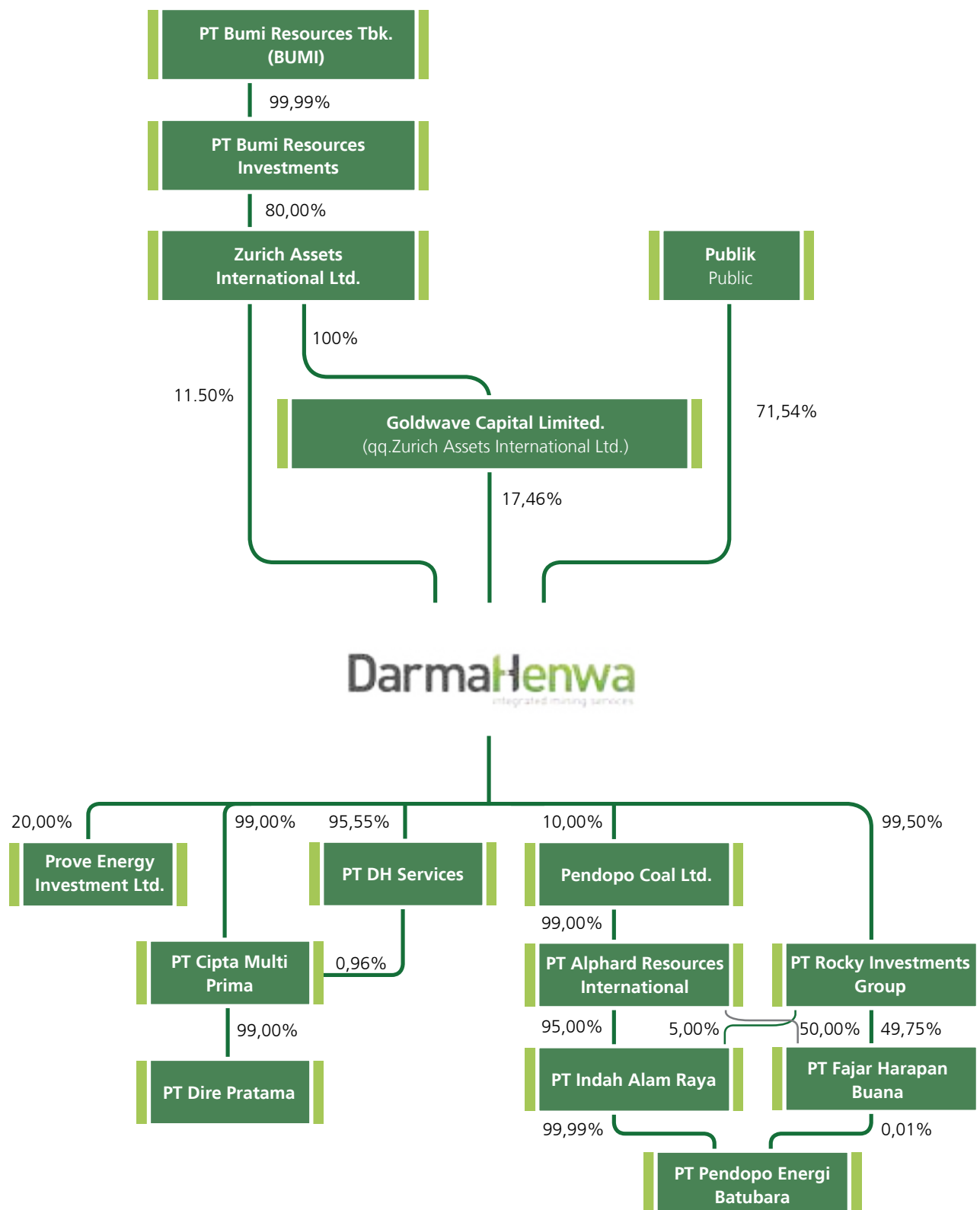
Struktur Perusahaan

Corporate Structure



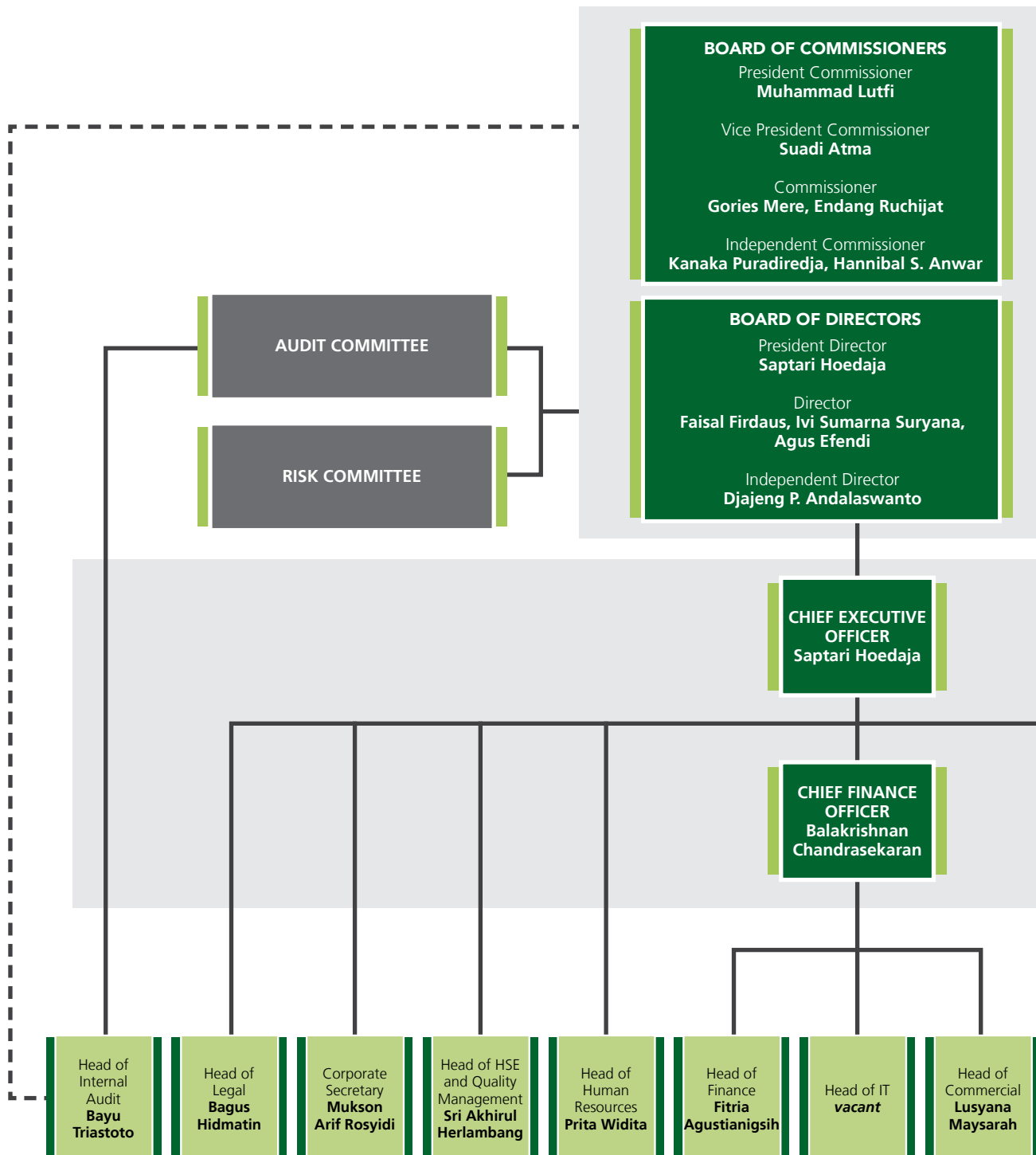
Struktur Grup Perusahaan

Structure of Corporate Group



Struktur Organisasi

Organization Structure



BOARD

NOMINATION AND
REMUNERATION COMMITTEE

— : Garis Koordinasi, Monitoring dan Pengawasan /
Coordination, Monitoring and Supervising Line
- - - : Garis Struktural / Structural Line

BOARD OF MANAGEMENT

CHIEF ASSETS
MANAGEMENT
OFFICER
Barita Andi
Siregar

CHIEF OPERATING
OFFICER
Faisal Firdaus

CHIEF OPERATING
OFFICER (Non
Coal Project)
Wisnu Wahyudin
Pettalolo

Head of Asam
Asam Coal
Project
Ragil
Winahyu

Head of Satui
Coal Project
Gunawan
Wibisono

Head of
Bengalon Coal
Project
Sentot
Prawirotomo

Head of Non
Coal Project
Muhammad
Yadi

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Muhammad Lutfi

Presiden Komisaris
President Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Agustus 1969

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan : Purdue University, Indiana, Amerika Serikat

Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), 16 Januari 2019

Riwayat Jabatan :

- Presiden Direktur sejak tahun 1994 dan Chief Executive Officer Mahaka Group, sejak tahun 2004
- Ketua Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI), DKI Jakarta, tahun 1998 - 2001.
- Ketua Nasional HIPMI, tahun 2001 - 2004.
- Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia, tahun 2005 – 2009
- Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Jepang dan Federasi Mikronesia, tahun 2010 - 2013
- Menteri Perdagangan Republik Indonesia, tahun 2014
- Presiden Komisaris PT Medco Energi Internasional Tbk, sejak tahun 2015
- Presiden Komisaris Perseroan: 16 Januari 2019 – sekarang

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan.

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Jakarta, August 16, 1969

Citizenship : Indonesia

Education History : Purdue University, Indiana, USA

Legal Basis of Appointment: Appointed as President Commissioner based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated January 16, 2019.

Career History :

- President Director since 1994 and Chief Executive Officer of Mahaka Group since 2004
- Chairman of Indonesian Young Entrepreneurs Association (HIPMI), DKI Jakarta, 1998 - 2001.
- National Chairman of HIPMI, 2001 - 2004.
- Chairman of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) of the Republic of Indonesia, 2005 - 2009.
- Ambassador of the Republic of Indonesia for Japan and Federated States of Micronesia, 2010 - 2013.
- Minister of Trade of the Republic of Indonesia, 2014.
- President Commissioner of PT Medco Energi Internasional Tbk since 2015
- President Commissioner of the Company: January 16, 2019 – present

He also serves as the Company's Head of Risk Management Committee

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Suadi Atma

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 22 Juni 1947

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Pendidikan Militer AKABRI, Magelang, tahun 1970
- S-1 Ilmu Sosial Politik – Universitas Terbuka
- Lemhanas
- Berbagai program pendidikan di lingkup dinas kemiliteran

Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), 16 Januari 2019.

Riwayat Jabatan :

- Perwira TNI AD, tahun 1970
- Panglima Kodam II Sriwijaya
- Komandan Seskoad dengan pangkat terakhir Mayor Jendral TNI
- Staf Khusus Menko Kesra, dengan tugas khusus pembinaan daerah terpencil di Papua dan Papua Barat, tahun 2003 – 2006
- Penasehat di PT Darma Henwa Tbk, tahun 2009–2011
- Komisaris Perseroan: tahun 2012 – 2015
- Presiden Komisaris Perseroan: tahun 2015 – 16 Januari 2019
- Wakil Presiden Komisaris Perseroan: 16 Januari 2019 – sekarang

Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan.

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Banjarmasin, June 22, 1947

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Military Education AKABRI, Magelang, 1970
- Bachelor's degree in Social Political Science - Universitas Terbuka
- Lemhanas
- Various education program in military service.

Legal Basis of Appointment : Appointed as Vice President Commissioner based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) resolution dated January 16, 2019.

Career History :

- Officer of the Indonesian National Armed Forces, 1970.
- Sriwijaya II Military Commander.
- Army Command School Commander with Major General of the Indonesian National Armed Forces as his last military rank.
- Special staff of the Coordinating Minister for People's Welfare responsible for regional development at remote areas in Papua and West Papua, 2003 - 2006.
- Advisor in PT Darma Henwa Tbk, 2009-2011.
- Commissioner of the Company: 2012 - 2015.
- President Commissioner of the Company: 2015 - January 16, 2019.
- Vice President Commissioner of the Company: January 16, 2019 - present.

He also serves as the Company's member of Risk Management Committee

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Gories Mere

Komisaris
Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 17 November 1954

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Lulus Akademi Kepolisian, tahun 1976
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK), tahun 1986
- Sespimpolri, tahun 1992
- Sesko ABRI, tahun 1998

Dasar Hukum Penunjukan: Diangkat sebagai Komisaris sejak 31 Mei 2013, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPSLB tertanggal 10 Juli 2018.

Riwayat Jabatan :

- Berbagai jabatan Perwira di lingkup Kepolisian
- Kasatserse Um Dit Serse Polda Metro Jaya
- Kapolres Metro Jakarta Timur
- Kadit Serse Polda Jabar
- Kadit Serse Polda Metro Jaya
- Irpolda Nusa Tenggara Timur
- Wakapolda Nusa Tenggara Timur
- Dirserse Pidana Narkoba Mabes Polri
- Wakabareskrim Polri
- Kepala BNN
- Komisaris Perseroan: sejak 31 Mei 2013, dan diangkat kembali pada tanggal 16 Januari 2019.

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Medan, November 17, 1954

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Graduated in Police Academy, 1976
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK), 1986
- Sespimpolri, 1992
- Military Command School, 1998

Legal Basis of Appointment: Appointed as Commissioner since May 31, 2013, and reappointed based on EGMS resolution dated July 10, 2018.

Career History:

- Various positions as Officer in the Police Agency.
- Police Detectives Head at Jakarta Police Office.
- East Jakarta Police Head.
- West Java Police Detectives Head.
- Jakarta Police Detectives Head.
- East Nusa Tenggara Police Inspector.
- East Nusa Tenggara Police Inspectorate Head.
- National Police Detectives for Drugs.
- National Police Detectives Deputy Chief.
- National Narcotics Agency (BNN) Head.
- Commissioner of the Company: since May 31, 2013 and reappointed on January 16, 2019.

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Endang Ruchijat

Komisaris
Commissioner

Ikhtisar Keuangan Penting
Summary of Key Financial Information

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Management Report

Analisis dan Diskusi Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 9 Juni 1950

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan : S-1 Teknik Pertambangan – Jurusan Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, tahun 1977

Dasar Hukum Penunjukan : Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPSLB tertanggal 27 Maret 2015.

Riwayat Jabatan :

- PT Koba Tin – tambang timah di Pulau Bangka
- PT Tasik Marindo – tambang marmer di Tasikmalaya, Jawa Barat
- PT Ampalit Mas Perdana – tambang emas alluvial di Kalimantan Tengah.
- PT Arutmin Indonesia - tambang batubara di Kalimantan Selatan dengan jabatan Chief Executive Officer, tahun 2001
- PT Kaltim Prima Coal - tambang batubara di Kalimantan Timur, sebagai Chief Executive Officer, tahun 2006 – 2014
- Komisaris Perseroan: sejak 27 Maret 2015

Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, serta anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan.

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Bandung, June 9, 1950

Citizenship : Indonesia

Education History : Bachelor's degree in Mining Engineering – Faculty of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology, 1977

Legal Basis of Appointment: Appointed as Commissioner based on EGMS resolution dated March 27, 2015.

Career History :

- PT Koba Tin – tambang timah di Pulau Bangka
- PT Tasik Marindo – tambang marmer di Tasikmalaya, Jawa Barat
- PT Ampalit Mas Perdana – tambang emas alluvial di Kalimantan Tengah.
- PT Arutmin Indonesia - tambang batubara di Kalimantan Selatan dengan jabatan Chief Executive Officer, tahun 2001
- PT Kaltim Prima Coal - tambang batubara di Kalimantan Timur, sebagai Chief Executive Officer, tahun 2006 – 2014
- Komisaris Perseroan: sejak 27 Maret 2015

Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, serta anggota Komite Manajemen Risiko Perseroan.

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 9 Desember 1944

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran Bandung, 1971
- Chartered Member dari LKDI dan bersertifikasi *Risk Management Profesional*
- *Chartered Accountant* dan *Certified Audit Committee Practices*

Dasar Hukum Penunjukan : Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pertama kali pada tanggal 26 September 2008, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPSLB tertanggal 10 Juli 2018

Riwayat Jabatan :

- Pendiri dan Senior Partner Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono, 2000-2007
- Salah satu pendiri dan partner pimpinan dari KPMG Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Chairman, 1978-1999
- Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia, 2002-2010
- Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)
- Dewan Kehormatan Asosiasi Profesi Manajemen Risiko (PRIMA)
- Ketua Badan Pengurus Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI)
- Anggota Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), 2016-sekarang
- Komisaris Independen Perseroan: sejak 26 September 2008, dan diangkat kembali tanggal 10 Juli 2018.

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan.

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Bandung, December 9, 1944

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Bachelor's degree in Accounting from Faculty of Economics, Padjajaran University, Bandung, 1971.
- Chartered Member from LKDI and certified as Risk Management Professional.
- Chartered Accountant and Certified Audit Committee Practices

Legal Basis of Appointment: Firstly appointed as an Independent Commissioner on September 26, 2008, and reappointed according to EGMS resolution dated July 10, 2018

Career History

- Founder and Senior Partner of Kanaka Puradiredja Suhartono Public Accounting Firm, 2000-2007.
- One of the founders and leading partner of KPMG Indonesia with his last position as Chairman of the firm, 1978-1999.
- Chairman of Honorary Board of Indonesian Accountants Association, 2002-2010.
- Chairman of Certification Board of Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
- Honorary Board of Risk Management Professional Association (PRIMA)
- Chairman of Executive Board of Indonesian Commissioners and Directors Institute (LKDI)
- Member of National Committee on Governance Policy (KNKG), 2016-present
- Independent Commissioner of the Company: since September 26, 2007, and reappointed on July 10, 2018

He also serves as the Company's Head of Audit Committee.

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Hannibal S. Anwar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 10 November 1958

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan : Sarjana Teknik Sipil, Fakultas Teknik Program Studi Konstruksi, Universitas Indonesia, 1979

Dasar Hukum Penunjukan : Diangkat sebagai Komisaris Independen pertama kali berdasarkan keputusan RUPSLB tertanggal 28 Maret 2014, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tertanggal 27 Juni 2019.

Riwayat Jabatan :

- Assistant Manager, PT Bakrie & Brothers, tahun 1987- 1989.
- Manager Commercial Banking, PT Bank Niaga Tbk, tahun 1989-1995.
- Vice President, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, tahun 1995- 2002.
- Direktur Corporate Finance, PT Binaartha Parama, tahun 2002-2005.
- General Manager, PT Pendopo Energi Batubara, tahun 2010-2013
- Presiden Direktur, PT Adimitra Mega Perkasa, tahun 2013 - 2014
- Direktur, PT Dire Pratama tahun 2013 – 2014
- Komisaris Independen Perseroan: 28 Maret 2014 – sekarang.

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Jakarta, November 10, 1958

Citizenship : Indonesia

Education History : Bachelor's degree in Civil Engineering, Faculty of Engineering, Majoring in Construction, University of Indonesia, 1979.

Legal Basis of Appointment : Appointed as Commissioner for the first time since March 28, 2014 based on EGMS resolution dated March 28, 2014 and reappointed based on AGMS resolution dated June 27, 2019.

Career History :

- Assistant Manager, PT Bakrie & Brothers, 1987-1989.
- Manager Commercial Banking, PT Bank Niaga Tbk, 1989-1995.
- Vice President, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, 1995-2002.
- Corporate Finance Director, PT Binaartha Parama, 2002-2005.
- General Manager of PT Pendopo Energi Batubara, 2010-2013.
- President Director of PT Adimitra Mega Perkasa, 2013 - 2014.
- Director of PT Dire Pratama, 2013 – 2014
- Independent Commissioner of the Company: March 28, 2014 - present.

He also serves as the Company's Head of Nomination and Remuneration Committee

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Surat Pernyataan Akan Bertindak Independen Dalam Pengawasan Operasional Perusahaan No: S-059/PTDH/SEK/VI/2018

Statement of Willingness to Act Independently in Operational Supervision of the Company
No: S-059/PTDH/SEK/VI/2018

Dalam rangka mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan memenuhi peraturan perundangan sebagaimana tercantum dalam:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Keputusan Ketua Bapepam – LK Nomor 412/BL/2009 tanggal 29 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.
5. Anggaran Dasar PT Darma Henwa Tbk
6. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan PT Darma Henwa Tbk.

Maka saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Kanaka Puradiredja
Jabatan : Komisaris Independen

Menyatakan bahwa:

1. Saya tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada PT Darma Henwa Tbk.
2. Saya tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama PT Darma Henwa Tbk.
3. Saya tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Darma Henwa Tbk.
4. Saya menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada tugas pengawasan saya sebagai Komisaris Independen PT Darma Henwa Tbk.
5. Dalam melaksanakan aktivitas pengawasan operasional Perusahaan, akan bertindak independen dalam proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis diatas.

Jakarta, 26 Juni 2018

In order to realize *Good Corporate Governance* (GCG) principles and comply with laws and regulations as stated in:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Decree of Chairman of Bapepam - LK Number 412/BL/2009 dated November 29, 2009 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions.
3. Financial Services Authority Regulation (OJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
4. Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 regarding Report on Ownership or or Any Changes in Ownership of Public Company Shares.
5. Articles of Association of PT Darma Henwa Tbk
6. Corporate Governance Policy of PT Darma Henwa Tbk.

So I, the undersigned:

Name : Kanaka Puradiredja
Position : Independent Commissioner

State that:

1. I do not have direct or indirect shares in PT Darma Henwa Tbk.
2. I have no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of PT Darma Henwa Tbk.
3. I have no direct or indirect business relationship related to business activities of PT Darma Henwa Tbk.
4. I avoid conflicts of interest that affect my supervisory duties as Independent Commissioner of PT Darma Henwa Tbk.
5. In performing the Company's operational oversight activities, I will act independently in making decision, including but not limited to the matters listed above.

Jakarta, June 26, 2018

KANAKA PURADIREDDJA
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Saptari Hoedaja

Presiden Direktur
President Director

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 30 Mei 1959.

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan : Jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (ITB)

Dasar Hukum Penunjukan : Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tertanggal 27 Juni 2019.

Riwayat Jabatan :

- Mitsubishi Motor Corporation, Jepang, tahun 1984
- Manager, Citibank, Jakarta, tahun 1986 – 1989
- Vice President / Business Manager, PT Bank Bumi Putera, Jakarta, tahun 1989 – 1992
- Vice President / Treasury & Financial Institute, PT Bank Universal, Jakarta, tahun 1992 -1993
- Senior General Manager / Treasury & Banking Relationship, PT Astra International, Jakarta, tahun 1993-1995
- Managing Director, PT Astra Securities, Jakarta, tahun 1995 – 1997
- Komisaris, PT Bakrie Swasakti Utama, tahun 1997 – 1999
- Direktur, PT Bakrieland Development, tahun 1997-2001
- Senior Vice President, PT Bakrie Capital Indonesia (Holding), tahun 1997 – 1998
- CEO, PT Bakrie Capital Indonesia (Holding), tahun 1998 – 2001
- Direktur, PT Bakrie & Brothers Tbk, tahun 2008 – 2010
- Chief Executive Officer, BUMI PLC, tahun 2011 – 2012
- Non Executive Director, BUMI PLC, tahun 2012
- Direktur, Bakrie Agro Commodity International PTE LTD, tahun 2009 – sekarang
- Bakrie Energy International PTE LTD, tahun 2009 – sekarang
- Direktur, Bakrie AN International PTE LTD, tahun 2009 – sekarang
- Komisaris, PT Petromine Energy Trading, tahun 2009 -2010
- Presiden Direktur, PT Petromine Energy Trading, tahun 2010 – sekarang
- Direktur, PT Bakrie Petroleum International PTE LTD, tahun 2011 – sekarang
- Presiden Direktur, PT Arutmin Indonesia, tahun 2001 – 2007
- Presiden Komisaris, PT Arutmin Indonesia, tahun 2007 – 2011
- Presiden Direktur, PT Arutmin Indonesia, tahun 2011 – 2014
- Presiden Direktur, PT Kaltim Prima Coal, tahun 2003 – 2007
- Presiden Komisaris, PT Kaltim Prima Coal, tahun 2007 -2011
- Presiden Direktur, PT Kaltim Prima Coal, tahun 2011 – sekarang
- Presiden Komisaris, PT Energi Mega Persada tahun 2007 – sekarang
- Komisaris, PT Bumi Resources Minerals Tbk, tahun 2009 – 2010
- Presiden Komisaris, PT Bumi Resources Minerals Tbk, tahun 2010 – sekarang
- Direktur, PT Bumi Resources Tbk, tahun 1997 – 1999
- Komisaris, PT Bumi Resources Tbk, tahun 1999 – 2001
- Presiden Direktur, PT Bumi Resources Tbk, tahun 2001 – sekarang
- Presiden Direktur, PT Darma Henwa Tbk, Juni 2019 – sekarang

Hubungan Afiliasi : Beliau adalah Presiden Direktur PT Bumi Resources Tbk dari tahun 2001 sampai sekarang.

Place, Date of Birth : Jakarta, May 30, 1959

Citizenship : Indonesia

Education History : Bandung Institute of Technology, majoring in Mechanical Engineering

Legal Basis of Appointment: Appointed as Director based on EGMS resolution dated June 27, 2019.

Career History :

- Mitsubishi Motor Corporation, Japan, 1984
- Manager, Citibank, Jakarta, 1986 – 1989
- Vice President/Business Manager, PT Bank Bumi Putera, Jakarta, 1989 – 1992
- Vice President/Treasury & Financial Institute, PT Bank Universal, Jakarta, 1992 -1993
- Senior General Manager/Treasury & Banking Relationship, PT Astra International, Jakarta, tahun 1993-1995
- Managing Director, PT Astra Securities, Jakarta, 1995 – 1997
- Commissioner, PT Bakrie Swasakti Utama, 1997 – 1999
- Director, PT Bakrieland Development, 1997-2001
- Senior Vice President, PT Bakrie Capital Indonesia (Holding), 1997 – 1998
- CEO, PT Bakrie Capital Indonesia (Holding), 1998 – 2001
- Director, PT Bakrie & Brothers Tbk, 2008 – 2010
- Chief Executive Officer, BUMI PLC, 2011 – 2012
- Non Executive Director, BUMI PLC, 2012
- Director, Bakrie Agro Commodity International PTE LTD, 2009 – present
- Bakrie Energy International PTE LTD, 2009 – present
- Director, Bakrie AN International PTE LTD, 2009 – present
- Commissioner, PT Petromine Energy Trading, 2009 -2010
- President Director, PT Petromine Energy Trading, 2010 – present
- Director, PT Bakrie Petroleum International PTE LTD, 2011 – present
- President Director, PT Arutmin Indonesia, 2001 – 2007
- President Commissioner, PT Arutmin Indonesia, 2007 – 2011
- President Director, PT Arutmin Indonesia, 2011 – 2014
- President Director, PT Kaltim Prima Coal, 2003 – 2007
- President Commissioner, PT Kaltim Prima Coal, 2007 -2011
- President Director, PT Kaltim Prima Coal, 2011 – present
- President Commissioner, PT Energi Mega Persada, 2007 – present
- Commissioner, PT Petromine Energy Trading, 2009 – 2010
- President Commissioner, PT Bumi Resources Minerals Tbk, 2010 – present
- Director, PT Bumi Resources Tbk, 1997 – 1999
- Commissioner, PT Bumi Resources Tbk, 1999 – 2001
- President Director, PT Bumi Resources Tbk, 2001 – present
- President Director, PT Darma Henwa Tbk, June 2019 – present

Affiliation: He is President Director of PT Bumi Resources Tbk from 2001 to present.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Faisal Firdaus

Direktur
Director

Tempat, Tanggal Lahir : Bukittinggi, 12 Oktober 1967

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan : Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung, 1992

Dasar Hukum Penunjukan : Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tertanggal 27 Juni 2019.

Riwayat Jabatan:

- Mining Engineer, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, tahun 1992-1994
- Drill & Blast Engineer, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, tahun 1994 – 1995
- HRD Supervisor, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, tahun 1995 – 1996
- Mining Supervisor, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, tahun 1996 – 1998
- Production & Engineering Superintendent, PT Arutmin Indonesia, tahun 1998 – 2002
- Mine Manager, Tambang Batulicin, PT Arutmin Indonesia, tahun 2002 – 2006
- Chief Operating Officer, PT Arutmin Indonesia, tahun 2006 – 2009
- Chief Executive Officer, PT Arutmin Indonesia, tahun 2009 – 2014
- VP Operations & HSE, PT Bumi Resources Tbk, tahun 2015-2017
- Presiden Direktur PT Darma Henwa Tbk, 12 Mei 2017 – 27 Juni 2019
- Direktur PT Darma Henwa Tbk, 27 Juni 2019 - sekarang

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Bukittinggi, October 12, 1967

Citizenship : Indonesia

Education History : Bachelor's degree in Mining Engineering, Bandung Institute of Technology, 1992

Legal Basis of Appointment : Appointed as Director based on EGMS resolution dated June 27, 2019.

Career History :

- Mining Engineer, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, 1992-1994
- Drill & Blast Engineer, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, 1994 – 1995
- HRD Supervisor, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, 1995 – 1996
- Mining Supervisor, PT Arutmin Indonesia / BHP Coal Indonesia, 1996 – 1998
- Production & Engineering Superintendent, PT Arutmin Indonesia, 1998 – 2002
- Mine Manager, Tambang Batulicin, PT Arutmin Indonesia, 2002 – 2006
- Chief Operating Officer, PT Arutmin Indonesia, 2006 – 2009
- Chief Executive Officer, PT Arutmin Indonesia, 2009 – 2014
- VP Operations & HSE, PT Bumi Resources Tbk, 2015-2017
- President Director of PT Darma Henwa Tbk, May 12, 2017 – June 27, 2019
- Director of PT Darma Henwa Tbk, June 27, 2019 – present

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Ivi Sumarna Suryana

Direktur
Director

Ikhtisar Keuangan Penting
Summary of Key Financial Information

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Management Report

Analisis dan Diskusi Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 26 Maret 1966

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Diploma in AHMA, Cavendish College - London, 1991
- Bachelor of Science (BSC) in Hospitality Management, Western International University, Amerika Serikat, 1993
- Master of Business Administration, Industrial Marketing, Western International University, Amerika Serikat, 1994.

Dasar Hukum Penunjukan : Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tertanggal 28 Maret 2014.

Riwayat Jabatan :

- Managing Director, PT Reka Patrindo, tahun 1998 – 2001.
- Presiden Direktur, PT Arini Permata Indah, tahun 1998-2003
- Chief Executive Officer, PT Sakanusa Dirgantara, tahun 1999 – 2001
- Komisaris, PT Batara Sawit Lestari, tahun 2001 – 2002
- Presiden Direktur, PT Mitraguna Intiga, tahun 2000 – 2004
- Chief Executive Officer, PT Trans Utama Kargo, tahun 2002 – 2010
- Commercial and Economic Planning Officer, Lapindo Brantas Inc, tahun 2004 – 2008
- Presiden Direktur, PT Prime Petroservices, tahun 2008-2010
- Direktur, PT Mitratama Perkasa, 2010 – sekarang
- Direktur, PT Nusa Tambang Pratama, 2014 –sekarang
- Direktur, PT DH Services, 2014 – sekarang
- Direktur PT Dire Pratama, 2015 – sekarang
- Direktur Perseroan: 28 Maret 2014 – sekarang.

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Jakarta, March 26, 1966

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Diploma in AHMA, Cavendish College - London, 1991
- Bachelor of Science (BSC) degree in Hospitality Management, Western International University, United States, 1993
- Master of Business Administration degree, Industrial Marketing, Western International University, United States, 1994.

Legal Basis of Appointment : Appointed as the Company's Director based on AGMS resolution dated March 28, 2014.

Career History:

- Managing Director, PT Reka Patrindo, 1998 – 2001.
- President Director, PT Arini Permata Indah, 1998 – 2003
- Chief Executive Officer, PT Sakanusa Dirgantara, 1999 – 2001
- Commissioner, PT Batara Sawit Lestari, 2001 – 2002
- President Director, PT Mitraguna Intiga, 2000 – 2004
- Chief Executive Officer, PT Trans Utama Kargo, 2002 – 2010
- Commercial and Economic Planning Officer, Lapindo Brantas Inc, 2004-2008
- President Director, PT Prime Petroservices, 2008-2010
- Director, PT Mitratama Perkasa, 2010 – present
- Director, PT Nusa Tambang Pratama, 2014 – present
- Director, PT DH Services, 2014 – present
- Director, PT Dire Pratama, 2015 – present
- Director of the Company: March 28, 2018 – present

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Agus Efendi

Direktur
Director

Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 5 September 1970

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Pertambangan, Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Yogyakarta
- Magister of Science (MSi), Program Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Program Pasca Sarjana Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.

Dasar Hukum Penunjukan : Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tertanggal 29 April 2016.

Riwayat Jabatan :

- Mining Supervisor dan Coal Quality Supervisor, PT Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae di Kalimantan Timur, tahun 1998
- Project Engineer s/d Deputy Project Manager, Proyek Senakin, PT Thiess Indonesia, tahun 2000-2010
- Head of Project, Proyek Batubara Asam Asam (ACP) – PT Arutmin Indonesia, Kalimantan Selatan, tahun 2010
- Head of Project Bengalon Coal Project (BCP) – PT Kaltim Prima Coal, Kalimantan Timur, tahun 2012
- Chief Operating Officer, PT Darma Henwa Tbk, tahun 2013 – 2015
- Direktur Perseroan: 29 April 2016 – sekarang

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Ponorogo, September 5, 1970

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Bachelor's degree in Mining, Pembangunan Nasional University (UPN), Yogyakarta
- Magister of Science (MSi), Natural Resources and Environmental Management from Lambung Mangkurat University, Banjarmasin.

Legal Basis of Appointment : Appointed as the Company's Director based on EGMS resolution on April 29, 2016.

Career History :

- Mining Supervisor and Coal Quality Supervisor, PT Gunung Bayan Pratama Coal Muara Tae in East Kalimantan, 1998
- Project Engineer up to Deputy Project Manager, Senakin Project, PT Thiess Indonesia, 2000-2010.
- Head of Project, Asam Asam Coal Project (ACP) – PT Arutmin Indonesia, South Kalimantan, 2010.
- Head of Bengalon Coal Project (BCP) – PT Kaltim Prima Coal, East Kalimantan, 2012.
- Chief Operating Officer, PT Darma Henwa Tbk, 2013 – 2015.
- Director of the Company: April 29, 2016 – present

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Djajeng P. Andalswanto
Direktur Independen
Independent Director

Ikhtisar Keuangan Penting
Summary of Key Financial Information

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Management Report

Analisis dan Diskusi Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 8 Februari 1958

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Hotel School NHI, Bandung
- Hotel School "LES ROCHES" Swiss.

Dasar Hukum Penunjukan : Diangkat sebagai Direktur Independen pertama kali berdasarkan keputusan RUPSLB tertanggal 28 Maret 2014, dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tertanggal 27 Juni 2019.

Riwayat Jabatan :

- Marketing Managing, PT Soegih Interjaya, 2003-2004.
- Chief Business Development Officer, PT Mahkotamas Duta Makmur, 2005
- Direktur Independen Perseroan: 28 Maret 2014 – sekarang

Hubungan Afiliasi : Tidak ada hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama.

Place, Date of Birth : Medan, February 8, 1958

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Hotel School NHI, Bandung
- Hotel School "LES ROCHES" Swiss.

Legal Basis of Appointment : Appointed as Independent Director for the first time based on EGMS resolution dated March 28, 2014, and reappointed based on AGMS resolution dated June 27, 2019.

Career History :

- Marketing Managing, PT Soegih Interjaya, 2003-2004.
- Chief Business Development Officer, PT Mahkotamas Duta Makmur, 2005
- Independent Director of the Company: March 28, 2014 – present

Affiliation : No affiliation between other fellow members of Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Profil Manajemen Senior

Senior Managements' Profile



Balakrishnan Chandrasekaran
Chief Finance Officer

Tempat, Tanggal Lahir : Nagapattinam, 24 Juli 1958

Kewarganegaraan : India

Riwayat Pendidikan : Bachelor of Commerce dari Universitas Madras, India, 1978

Riwayat Jabatan :

Balakrishnan Chandrasekaran telah bergabung selama lebih dari 25 tahun di Kelompok Usaha Bakrie dan telah menjabat beberapa posisi senior di berbagai perusahaan dalam kelompok usaha, termasuk PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, PT Bakrie Metal Industries, PT Bakrie Pipe Industries, PT Southeast Asia Pipe Industries, PT Seamless Pipe Industries, PT Bakrie & Brothers Tbk dan PT Bakrie Indo Infrastructure. Sebelum bergabung dengan Kelompok Usaha Bakrie, pernah menjabat sebagai Financial Officer di PT Texmaco Perkasa Engineering (1989-1993), dan bekerja untuk TVS Group (1985-1993) dan Tata Group (1982-1985) di India sebelum penugasan di Indonesia.

Beliau merupakan Associate pada Institute of Chartered Accountants of India (1981) serta pada Institute of Company Secretaries of India (1983).

Hubungan Afiliasi : Tidak Ada

Place, Date of Birth : Nagapattinam, July 24, 1958

Citizenship : India

Education History : Bachelor of Commerce from Madras University, India, 1978

Career History :

Balakrishnan Chandrasekaran has been with Bakrie Group for more than 25 years and has held senior positions in various entities within the group such as PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, PT Bakrie Metal Industries, PT Bakrie Pipe Industries, PT Southeast Asia Pipe Industries, PT Seamless Pipe Industries, PT Bakrie & Brothers Tbk and PT Bakrie Indo Infrastructure. Before joining the Bakrie Group, he was Financial Officer of PT Texmaco Perkasa Engineering (1989-1993), and worked for TVS Group (1985-1993) and Tata Group (1982-1985) in India before assignments in Indonesia.

He is an Associate of the Institute of Chartered Accountants of India (1981) as well as the Institute of Company Secretaries of India (1983).

Affiliation : None

Profil Manajemen Senior

Senior Managements' Profile



Barita Andi Siregar
Chief Assets Management Officer

Tempat, Tanggal Lahir : Kuala Simpang, 7 Juni 1967

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan : Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung (1985-1991)

Riwayat Jabatan :

- Chief of Assets Management Officer PT Darma Henwa Tbk (2019-sekarang)
- Vice President Asset Management Galeo Equipment Corporation Philippines (2018-2019)
- General Manager Asset Management PT Petrosea Tbk (April 2015-Juli 2017)
- General Manager Plant PT Omega Mining Services (Juli 2012-Oktober 2014)
- Contract Maintenance Manager PT Kaltim Prima Coal (Februari 2006-Juni 2012)
- Maintenance System Manager PT Kaltim Prima Coal (Februari 2005-Februari 2006)
- Plant Administration Superintendent PT Leighton Contractors Indonesia (Maret 2003-Januari 2006)
- Mechanical Maintenance Superintendent PT Indo Muro Kencana (Januari 1999-Juli 2002)
- Site Project Mechanical Engineer PT SNC Lavalin-TPS (Mei 1998-Januari 1999)
- Piping/Mechanical Engineer PT Indojasa Adiguna Engineering (Desember 1996-Februari 1998)
- Facilities Engineer PT Mobil Oil Indonesia Inc. (Juni 1991-Oktober 1996)

Hubungan Afiliasi : Tidak Ada

Place, Date of Birth : Kuala Simpang, June 7, 1967

Citizenship : Indonesia

Education History : Bachelor's degree in Mechanical Engineering, Bandung Institute of Technology (1985-1991)

Career History:

- Chief of Asset Management of PT Darma Henwa Tbk (2019-present)
- Vice President Asset Management of Galeo Equipment Corporation Philippines (2018-2019)
- General Manager of Asset Management of PT Petrosea Tbk (April 2015-July 2017)
- Plant General Manager of PT Omega Mining Services (July 2012-October 2014)
- Contract Maintenance Manager of PT Kaltim Prima Coal (February 2006-June 2012)
- Maintenance System Manager of PT Kaltim Prima Coal (February 2005-February 2006)
- Plant Administration Superintendent of PT Leighton Contractors Indonesia (Maret 2003-Januari 2006)
- Mechanical Maintenance Superintendent of PT Indo Muro Kencana (January 1999-July 2002)
- Site Project Mechanical Engineer of PT SNC Lavalin-TPS (May 1998-January 1999)
- Piping/Mechanical Engineer of PT Indojasa Adiguna Engineering (December 1996-February 1998)
- Facilities Engineer of PT Mobil Oil Indonesia Inc. (June 1991-October 1996)

Affiliation : None

Profil Manajemen Senior

Senior Managements' Profile



Wisnu Wahyudin Pettalolo

Chief Operation Officer – Non-Coal

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Maret 1970

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan :

- Sarjana Ilmu Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Swadaya, Manado (1998)
- Magister Manajemen, Konsentrasi Manajemen SDM, Universitas WR Supratman, Surabaya (2012)

Riwayat Jabatan :

- Chief Operating Officer – Non-Coal PT Darma Henwa Tbk (2019-sekarang)
- Komisaris PT Integra Comunica Nusantara (2016-sekarang)
- Komisaris PT Nusantara Adara (2013-sekarang)
- Direktur PT Marus Indonesia (2012-2016)
- Presiden Direktur PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (2011-2014)
- Presiden Direktur PT Mutiara Tanjung Lestari (2011-2014)
- Direktur PT Prima Sahaja (2010-2013)
- Komisaris PT Bangun Buana Cipta Dinamika (2008-2011)
- Presiden Komisaris PT Berdikari Mandala Pratama (2007-2011)
- Komisaris PT Kaltim Persada (2002-2007)
- Presiden Direktur PT Sulawesi Agromalindo Lestari (1996-2003)
- Direktur PT Mapalus Manggala (1992-1998)

Pendidikan/Pelatihan :

- Indonesia Youth Leadership Training, Ministry of Youth and Sports of the Republic of Indonesia, Jakarta (2007)
- Coordination and Consultation Forum Participant Frontier Management and outermost small islands, Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs of the Republic of Indonesia, Jakarta (2007)
- First Participants of LEMHANAS (Non-Regular), Indonesian Young Entrepreneurs Association in LEMHANAS (defense), Jakarta (2009)
- Participants of APEC CEO Summit in Yokohama, Japan (2010)

Hubungan Afiliasi : Tidak Ada

Place, Date of Birth : Jakarta, March 16, 1970

Citizenship : Indonesia

Education History :

- Bachelor's degree in Management, Sekolah Tinggi Ilmu Swadaya, Manado (1998)
- Master's degree in Management, majoring in HR Management, Universitas WR Supratman, Surabaya (2012)

Career History :

- Chief Operating Officer – Non-Coal of PT Darma Henwa Tbk (2019-present)
- Commissioner of PT Integra Comunica Nusantara (2016-present)
- Commissioner of PT Nusantara Adara (2013- present)
- Director of PT Marus Indonesia (2012-2016)
- President Director of PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (2011-2014)
- President Director of PT Mutiara Tanjung Lestari (2011-2014)
- Director of PT Prima Sahaja (2010-2013)
- Commissioner of PT Bangun Buana Cipta Dinamika (2008-2011)
- President Commissioner of PT Berdikari Mandala Pratama (2007-2011)
- Commissioner of PT Kaltim Persada (2002-2007)
- President Director of PT Sulawesi Agromalindo Lestari (1996-2003)
- Director of PT Mapalus Manggala (1992-1998)

Education/Training :

- Indonesia Youth Leadership Training, Ministry of Youth and Sports of the Republic of Indonesia, Jakarta (2007)
- Coordination and Consultation Forum Participant Frontier Management and outermost small islands, Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs of the Republic of Indonesia, Jakarta (2007)
- First Participants of LEMHANAS (Non-Regular), Indonesian Young Entrepreneurs Association in LEMHANAS (defense), Jakarta (2009)
- Participants of APEC CEO Summit in Yokohama, Japan (2010)

Affiliation : None

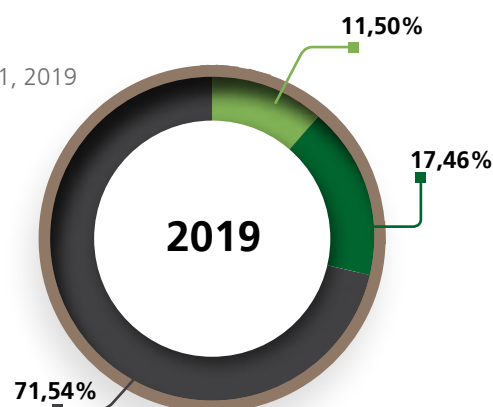
Informasi Pemegang Saham

Information on Shareholders

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM >5% PER 31 DESEMBER 2019

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH >5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2019

Nama / Name	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
Goldwave Capital Limited	3.815.217.000	17,46
Zurich Assets International Ltd	2.513.178.390	11,50
Publik / Public (Less than 5% shares)	15.525.750.902	71,54
Jumlah / Total	21.853.733.792	100



PEMEGANG SAHAM <5% PER 31 DESEMBER 2019

SHAREHOLDERS WITH <5% OF SHARES PER DECEMBER 31, 2019

Jumlah Pemegang Saham / Numbers of Shareholders	% Kepemilikan Saham / Shares Ownership %	Jumlah Saham / Number of Shares
21,604	71,54	15.525.750.902

30 PEMEGANG SAHAM TERBESAR PER 31 DESEMBER 2019

TOP 30 MAJOR SHAREHOLDERS PER DECEMBER 31, 2019

No.	Nama Investor / Investors	Status Investor / Investors Status	Nama Pemegang Rekening	Jumlah Saham / Number of Shares	(%)
1	Goldwave Capital Limited	Institution - Foreign	PT Ciptadana Sekuritas Asia	3,814,804,500	17.46
2	Zurich Assets International Ltd	Institution - Foreign	PT Danatama Makmur Sekuritas	2,513,178,390	11.50
3	Reksa Dana Kam Kapital Optimal	Mutual Fund	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000,000	4.58
4	Reksa Dana Syariah Maybank Dana Ekuitas Syariah	Mutual Fund	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	796,220,000	3.64
5	Reksa Dana Syariah Pan Arcadia Dana Saham Syariah	Mutual Fund	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	275,197,900	1.26
6	Eunice M. Satyono	Individual - Domestic	PT Samuel Sekuritas Indonesia	261,285,500	1.20
7	Surya Adil Wijaya	Individual - Domestic	PT Jasa Utama Capital Sekuritas	190,000,000	0.87
8	Corfina Equity Syariah	Mutual Fund	PT Bank DBS Indonesia	146,100,000	0.67
9	Reksa Dana Syariah Prospera Syariah Saham	Mutual Fund	PT Bank CIMB Niaga Tbk	145,000,000	0.66
10	Reksa Dana Sucorinvest Sharia Equity Fund	Mutual Fund	PT Bank HSBC Indonesia	142,966,700	0.65
11	Reksadana MNC Dana Kombinasi	Mutual Fund	Bank Rakyat Indonesia (Persero), PT	111,800,000	0.51
12	Reksa Dana Treasure Saham Mantap	Mutual Fund	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100,891,700	0.46
13	TF Super Maxxi	Mutual Fund	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Custody	100,000,000	0.46
14	Soen le Alias Irwan Sugianto	Individual - Domestic	PT RHB Sekuritas Indonesia	90,000,000	0.41
15	Nyoto Subowo	Individual - Domestic	PT CGS-Cimb Sekuritas Indonesia	90,000,000	0.41
16	Reksa Dana Sucorinvest Maxi Fund	Mutual Fund	PT Bank HSBC Indonesia	83,846,100	0.38
17	Nio Shelfia	Individual - Domestic	PT Ciptadana Sekuritas Asia	80,000,000	0.37
18	Ubs Ag Singapore Non-Treaty Omnibus Account - 2091144090	Institution - Foreign	But Deutsche Bank AG	76,155,000	0.35
19	Winata	Individual - Domestic	PT Kgi Sekuritas Indonesia	74,417,500	0.34
20	Reksa Dana Syariah Mnc Dana Syariah Ekuitas li	Mutual Fund	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	73,200,000	0.33
21	PT. Waterfront Sekuritas Indonesia	Broker	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	72,500,000	0.33
22	Tan Tik Khoen	Individual - Domestic	PT Waterfront Sekuritas Indonesia	70,000,000	0.32
23	Reksa Dana Pinnacle Dana Prima	Mutual Fund	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60,000,000	0.27
24	Aphindi	Individual - Domestic	PT Korea Investment and Sekuritas Indonesia	60,000,000	0.27
25	Asia Top Investment	Institution - Foreign	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	55,187,000	0.25
26	Hans Narpati	Individual - Domestic	PT Onix Sekuritas	53,200,000	0.24
27	Chung Tae Sung	Individual Foreign	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	50,180,000	0.23
28	Tjhin Adianto Chiwoso	Individual - Domestic	PT MNC Sekuritas	50,010,000	0.23
29	Frangky	Individual - Domestic	PT Danareksa Sekuritas	50,000,000	0.23
30	Fahmi Babra	Individual - Domestic	PT Kresna Sekuritas	47,817,800	0.22

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARES OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / Shares Ownership of Board of Commissioners and Directors				
Nama / Name	Alamat / Address	Jumlah Saham / Total Shares	Persen Saham / Share Percent	Jabatan / Position
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Muhammad Lutfi	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Presiden Komisaris / President Commissioner
Suadi Atma	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner
Gories Mere	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris / Commissioner
Endang Ruchijat	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris / Commissioner
Kanaka Puradiredja	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Hannibal S. Anwar	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Direksi / Board of Directors				
Saptari Hoedaja	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Presiden Direktur / President Director
Faisal Firdaus	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director
Ivi S. Suryana	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director
Agus Efendi	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur / Director
Djajeng P. Andalaswanto	Bakrie Tower Lt. 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta 12940	0	0	Direktur Independen / Independent Director

JUMLAH PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI KEPEMILIKAN

TOTAL SHAREHOLDERS BASED ON OWNERSHIP CLASSIFICATION

No.	Status Pemilik / Shareholder Status	Pemilikan Dalam Satuan Standar Perdagangan / Share Ownership in Trade Standard Unit		Pemilikan Tidak Dalam Satuan Standar Perdagangan / Share Ownership Not in Trade Standard Unit		Total	
		Jumlah Investor / Total Investors	(%)	Jumlah Investor / Total Investors	(%)	Jumlah Investor / Total Investors	(%)
Pemodal Nasional / National Investors							
1	Perorangan / Individual	20.240	51,64	20	0	20,260	51,64
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	102	17,00	5	0	107	17,00
3	Dana Pensiun / Pension Fund	9	0,23	0	0	9	0,23
4	Yayasan / Foundation	0	0	0	0	0	0
5	Koperasi / Cooperative	2	0,00	0	0	2	0,00
Sub Total Pemodal Nasional / Sub Total National Investors		20.553	68,87	25	0	20.378	68,87
Pemodal Asing / Foreign Investors							
1	Perorangan / Individual	85	1,00	0	0	86	0,77
2	Perseroan Terbatas / Limited Liability Company	40	30,00	1	0	40	30,36
Sub Total Pemodal Asing / Sub Total Foreign Investors		125	31,13	1	0	126	31,13
Total		20.478	100,00	26	0	20.504	100,00

Informasi Pemegang Saham Pengendali

Information on Controlling Shareholders

Goldwave Capital Limited (GCL)

GCL didirikan pada tanggal 8 Juli 2008 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands, memiliki saham Perusahaan 17,46% atau 3.815.217.000 lembar saham. GCL beralamat di Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

GCL was established on July 8, 2008 under the laws of the British Virgin Islands and acquired 17.46% shares of the Company or 3,815,217,000 shares. GCL domiciled at Unit 3 (1), Main Office Tower, Financial Park Labuan, Jl. Merdeka 87000, Labuan Malaysia.

Zurich Assets International Ltd (ZAI)

ZAI didirikan pada tanggal 17 Februari 2005 berdasarkan hukum negara British Virgin Islands. Pada tanggal 11 April 2007, ZAI berubah kedudukan hukum di Seychelles dan beralamat di Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, Republik of Seychelles. ZAI telah memperoleh *special licence* No. CSL094 pada tanggal 13 April 2007. Per tanggal 31 Desember 2018, ZAI memiliki saham Perusahaan sebesar 11,50% atau 2.513.178.390 lembar saham.

ZAI was established on February 17, 2005, according to the State Law of British Virgin Islands. After moving its legal location on April 11, 2007 to Seychelles, ZAI is located in Oliaji Trade Centre, Victoria, Mahe, Republic of Seychelles. ZAI has obtained special license No. CSL094 on April 13, 2007. As of December 31, 2018, ZAI acquired 11.50% shares or 2,513,178,390 shares of the Company.

Daftar Entitas Anak dan Asosiasi

List of Subsidiaries and Associates

Sampai akhir tahun 2019 Darma Henwa memiliki Entitas Anak Perusahaan dan Asosiasi sebagai berikut:

As of the end of 2019, Darma Henwa has the following Subsidiaries and Associates:

No	Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Domisili / <i>Domicile</i>	Bidang Usaha / <i>Line of Business</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>	Mulai Beroperasi Komersial / <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / <i>Total Assets before Elimination</i>	
						31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>
Kepemilikan Langsung / <i>Direct Ownership</i>							
1.	DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Penyewaan Alat Berat / Heavy Equipment Rental Service	95,55	2009	2,623,099	2,614,759
2.	PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa / Various Services	99,00	2013	7,820,543	9,745,629
3.	PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Investasi / Investment Company	99,50	2013	342,716	342,716
Melalui / <i>Through</i>							
PT DH Services							
1.	PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa / Various Services	0,96	2013	7,820,543	9,745,629
Melalui / <i>Through</i>							
PT Cipta Multi Prima							
1.	PT Dire Pratama	Jakarta, Indonesia	Jasa Kepelabuhanan / Port Services	99,00	2008	7,837,522	9,780,043
Melalui / <i>Through</i>							
PT Rocky Investments Group							
1.	PT Fajar Harapan Buana	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa / Various Services	49,75	2006	21,827	21,827
Entitas Asosiasi / <i>Associates</i>							
1.	Prove Energy Investments Limited	British Virgin	Perusahaan Investasi / Investment Company	20,00	2007	68,162,516	68,162,516

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering		26 September 2007 / September 26, 2007
Harga Penawaran (Rp) / IPO Price (Rp)		Rp335
Harga Pelaksanaan Waran (Rp) / Warrant Exercise Price (Rp)		Rp340
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan Waran / Warrant Exercise Period		26 Maret 2008 – 24 September 2010 / March 26, 2008 – September 24, 2010
Jumlah Waran Ditempatkan / Warrant Issued		4.200.000.000
Penawaran Umum Terbatas / Right Issue		31 Januari 2010 / January 31, 2010
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Paid Up Shares		21.853.733.792

Kronologi Pencatatan Efek Lain

Other Securities Listing Chronology

Darma Henwa tidak menerbitkan/mencatatkan efek lainnya, seperti obligasi, dan lainnya, selain saham perusahaan.

Darma Henwa does not issue/list other securities such as bonds and others, other than the company's shares.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Peran / Role	Profil Lembaga Profesi / Profile of Professional Institutions	Alamat / Address	Jasa yang Diberikan / Services Provided	Periode Penugasan / Tenure	Komisi yang Diberikan / Commission Provided
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	RSM AAJ Associates Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia – Members of RSM network)	Plaza Asia, Level 10 Jl. Jendral Sudirman, Kav. 59 Jakarta Selatan, Indonesia 12190 Website: www.rsmindonesia	Audit Laporan Keuangan / Financial Statement Auditing	2019	Rp480.000.000
Notaris / Notary	Humberg Lie, SH, SE, M.Kn	Jl. Raya Pluit Selatan 103 Jakarta 14450, Indonesia	Pengurusan dokumen Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). / Document administration of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).	2019	Rp163.000.000
	Notaris Yunita Aristina, S.H., M.Kn	Jl. Gading Raya blok A-6/9 Kelapa Gading, Jakarta Telp: 021 – 71076089 Fax: 021 – 4521232	Waarmarking	2019	Rp10.000.000
Biro Administrasi Efek / Share Register Agency	PT Ficomindo Buana Registrar	Wisma Bumiputera Lt. M Suite 209 Jl. Jend. Sudirman Kav. 75 Jakarta 12910, Indonesia Telp. (62)-21 5260976, 5260977 Fax. (62)-21 5710968 Email : corporate@ficomindo.co.id Website: www.ficomindo.co.id	Biaya pengelolaan administrasi saham dan biaya administrasi penunjang RUPS / Share administration management cost and GMS supporting administration cost	2019	Rp35.500.000

Ikhtisar Keuangan Penting
Summary of Key Financial Information

Laporan Manajemen
Management Report

Profil Perusahaan
Management Report

Analisis dan Diskusi Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

- Indonesia Fire Rescue Competition (IFRC) 2019
 - Tropi Juara 1 (Emas) Water Rescue Competition
 - Tropi Juara 2 (Perak) High Angle Rescue Competition
 - Tropi Juara 3 (Perunggu) Aircraft Rescue & Fire Fighting Competition
 - Tropi Juara 3 (Perunggu) Firefighter Combat Challenge Competition
- Penghargaan Nihil Kecelakaan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk tambang batubara Asam Asam, Kalimantan Selatan
- Penghargaan Nihil Kecelakaan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk tambang batubara Satui, Kalimantan Selatan
- Penghargaan Nihil Kecelakaan oleh Gubernur Kalimantan Selatan untuk tambang batubara Satui
- Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & Aids di tempat kerja dengan kategori Silver oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk tambang batubara Bengalon, Kalimantan Timur
- Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & Aids di tempat kerja dengan kategori Platinum oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk tambang batubara Bengalon
- Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & Aids di tempat kerja dengan kategori Platinum oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia untuk tambang batubara Asam Asam, Kalimantan Selatan
- 1st HIV-AIDS Award oleh Komisi Penanggulangan AIDS Provinsi Kalimantan Selatan
- Penghargaan Donor Darah Sukarela oleh Palang Merah Indonesia untuk tambang batubara Bengalon, Kalimantan Timur
- Indonesia Fire Rescue Competition (IFRC) 2019
 - 1st Winner (Gold) Trophy of Water Rescue Competition
 - 2nd Winner (Silver) Trophy of High Angle Rescue Competition
 - 3rd Winner (Bronze) Trophy of Aircraft Rescue & Fire Fighting Competition
 - 3rd Winner (Bronze) Trophy of Firefighter Combat Challenge Competition
- Zero Accident Award by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Asam Asam coal mine, South Kalimantan
- Zero Accident Award by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Satui coal mine, South Kalimantan
- Zero Accident Award by the Governor of South Kalimantan for Satui coal mine
- Prevention and Management of HIV & Aids Program at workplace award with Silver category by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Bengalon coal mine, East Kalimantan
- Prevention and Management of HIV & Aids Program at workplace award with Platinum category by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Bengalon coal mine, East Kalimantan
- Prevention and Management of HIV & Aids Program at workplace award with Platinum category by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for Asam Asam coal mine, South Kalimantan
- 1st HIV-AIDS Award by AIDS Commission of South Kalimantan Province
- Voluntary Blood Donation Award by the Red Cross Indonesia for Bengalon coal mine, East Kalimantan



Certificated IMS:
ISO 9001-2015



Certificated IMS:
ISO 14001-2015



Certificated IMS:
OHSAS 18001-2007

Situs Perusahaan

Company's Website



Darma Henwa memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui situs resmi Perusahaan www.ptdh.co.id. Situs resmi Perseroan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015, yang meliputi:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Darma Henwa facilitates access to information of the company in a transparent and accurate manner to the shareholders and stakeholders through the Company's website of www.ptdh.co.id. The Company's official website has fulfilled the information required according to the Financial Services Authority No. 8/POJK.4/2015 dated June 25, 2015, including:

1. General Information on Issuers or Public Company;
2. Information for Investors;
3. Information on Corporate Governance; and
4. Information on Corporate Social Responsibility.

Informasi pada website Perseroan www.ptdh.co.id

Information on the Company's website of www.ptdh.co.id

Informasi / Information		Mencakup / Covering
Informasi Umum General Information	✓	Profil Perusahaan / Company Profile
	✓	Misi, Visi dan Nilai Perusahaan / Mission, Vision and Corporate Values
	✓	Manajemen / Management
	✓	Struktur Organisasi / Organizational Structure
	✓	Struktur Perusahaan / Corporate Structure
	✓	Struktur Kepemilikan Saham / Share Ownership Structure
	✓	Anak Perusahaan / Subsidiaries
	✓	Struktur Group / Group Structure
	✓	Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications
	✓	Dokumen Perusahaan / Company's Documents
	✓	Kinerja Keuangan / Financial Performance
	✓	Area Operasional / Operational Areas
	✓	Kegiatan Operasional / Operational Activities
	✓	Kantor Proyek / Project Offices
	✓	Praktik Tata Kelola / Governance Practice
Informasi Tata Kelola Perusahaan Information on Corporate Governance	✓	Corporate Policy Manual
	✓	Etika Usaha dan Pedoman Perilaku / Business Ethics and Code of Conduct
	✓	Piagam Dewan Komisaris / Board of Commissioners Charter
	✓	Piagam Direksi / Board of Directors Charter
	✓	Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee
	✓	Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee
	✓	Komite Good Corporate Governance / Good Corporate Governance Committee
	✓	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee Charter
	✓	Piagam Komite Manajemen Risiko / Risk Management Committee Charter
	✓	Piagam Komite Good Corporate Governance / Good Corporate Governance Committee Charter
	✓	Mekanisme Pengaduan Pelanggaran / Whistleblowing System
	✓	Audit Internal / Internal Audit
	✓	Audit Eksternal / External Audit
	✓	Manajemen Risiko / Risk Management
	✓	Komite Audit / Audit Committee
Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Information on Corporate Social Responsibility	✓	Laporan CSR / CSR Report
	✓	Program CSR / CSR Program
	✓	Kegiatan CSR / CSR Activities
Informasi Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Information on Occupational Health, Safety and Environment	✓	Komitmen atas K3L / Commitment to HSE
	✓	Program K3L / HSE Program
	✓	Kinerja K3L / HSE Performance
Informasi bagi investor Information for investors	✓	Rencana K3L / HSE Plan
	✓	Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights
	✓	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders
	✓	Laporan / Report
	✓	Rilis Media / Media Release
	✓	Informasi Aksi Korporasi / Information on Corporate Action
	✓	Presentasi / Presentation
Informasi Sekretaris Perusahaan Information on Corporate Secretary	✓	Nama, Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Name, Institution or Capital Market Supporting Professions
	✓	Kegiatan / Activities
	✓	Profil / Profile
	✓	Korespondensi / Correspondence

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resource Management

KEBIJAKAN UMUM

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset yang paling berharga dan faktor utama yang menjadi penentu kesuksesan dalam merealisasikan target operasional dan rencana pengembangan usaha. Jasa pertambangan terintegrasi menuntut adanya sumber daya manusia andal dengan pengetahuan di bidang pertambangan, infrastruktur, sipil, *supply chain management*, *plant and maintenance*, jasa pelabuhan, dan keahlian lainnya. Ketersediaan SDM yang berkompetensi tinggi tersebut, yang berkomitmen, berdedikasi dan berintegritas tinggi akan sangat penting agar dapat menjadi ujung tombak kemajuan Perusahaan, baik dalam memastikan terjadinya pengembangan bisnis yang berkesinambungan maupun dalam meningkatkan kinerja.

GENERAL POLICY

For the Company, Human Resources (HR) is the most valuable asset and key to determining success in realizing operational targets and business development plans. Integrated mining services require reliable human resources having knowledge in mining, infrastructure, civil, supply chain management, plant and maintenance, port services, and other expertises. The existence of highly competent human resources that demonstrates commitment, dedication, and high integrity is critical to spearhead the Company's progress, both in ensuring sustainable business development and in improving performance.

Kondisi usaha jasa pertambangan terpadu yang penuh tantangan dalam beberapa tahun terakhir tidak mengurangi tekad kami untuk tetap melaksanakan upaya-upaya terbaik dalam rangka mencapai target masa depan yang telah ditetapkan. Kami menyadari, upaya mengatasi tantangan tersebut menuntut adanya sumber daya manusia yang handal dengan kompetensi di bidang pertambangan dan infrastruktur yang mumpuni. Oleh karenanya kami terus bergerak, terus berupaya meningkatkan kapabilitas SDM secara berkesinambungan guna meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan guna memastikan pencapaian target-target Perseroan.

The challenging integrated mining services condition in the past few years did not dampen our determination to continuously give our best endeavours to achieve the predetermined future targets. We realize that efforts to overcome these challenges require reliable human resources that possess high competency in mining and infrastructure fields. Therefore, we continue to move forward, strive to upgrade the capability of human resources on an ongoing basis to increase productivity and service quality in order to ensure the achievement of the Company's targets.

”



Perseroan berkomitmen penuh untuk menjaga hubungan industrial yang harmonis antara manajemen, serikat pekerja, dan pekerja dalam rangka mendukung produktivitas para pekerja. Salah satu aktivitas yang dilakukan untuk menciptakan hubungan harmonis tersebut adalah melalui penetapan mekanisme pengaturan hubungan kerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Mekanisme penetapan PKB dilakukan setelah manajemen menyusun materi PKB dengan memperhatikan atau mempertimbangkan masukan-masukan dari unsur perwakilan pekerja, yakni Serikat Pegawai Darma Henwa. Setelah dilakukan serangkaian pembicaraan dan perundingan, maka seluruh kesepakatan pengaturan hubungan kerja tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama yang ditanda-tangani oleh perwakilan pekerja (Serikat Pegawai) dan Manajemen PT Darma Henwa.

PKB dimaksud diperbarui setiap dua tahun sekali, sesuai Undang-Undang RI Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan pasal 111 angka (3) yang telah menentukan bahwa masa berlaku PKB maksimal adalah 2 tahun.

STATUS KEPEGAWAIAN

Sesuai pasal 1 angka 15 Undang-undang RI nomor 13 tahun 2003, bahwa hubungan kerja adalah hubungan antara pengusaha dengan pekerja/buruh berdasarkan perjanjian kerja. Sedangkan pada pasal 56 angka (1) diuraikan bahwa Perjanjian kerja dibuat untuk waktu tertentu (kontrak) atau untuk waktu tidak tertentu (permanen). Ketentuan normatif ini juga dinyatakan kembali dalam Pasal 13 angka (1) PKB 2014-2016. Pada pasal 64 – 66 Undang-undang RI nomor 13 tahun 2003 memperbolehkan dan mengatur bahwa perusahaan juga dapat menyerahkan pelaksanaan suatu pekerjaan yang bukan pokok (penunjang) ke perusahaan lain (alih daya/ *outsourcing*).

Dengan demikian, status kepegawaian di Darma Henwa terdiri atas tiga kelompok besar, dengan definisi sebagai berikut:

- Pekerja tetap adalah pekerja dengan hubungan kerja berdasarkan perjanjian kerja waktu tidak tertentu;
- Pekerja tidak tetap adalah pekerja dengan hubungan kerja berdasarkan perjanjian kerja waktu tertentu;
- Pekerja alih daya (*outsourcing*) adalah pekerja dengan hubungan kerja berdasarkan perjanjian waktu tertentu/ tidak tertentu pada suatu perusahaan (jasa alih daya) yang ditempatkan dan melakukan pekerjaannya di perusahaan lain.

The Company is fully committed to nurturing good industrial relations among the management, labor union, and all employees to create harmonious and productive employment relations. One of the activities conducted to create such relations was to determine employment relationship arrangement mechanism as set forth in the Joint Work Agreement (PKB).

The mechanism to determine PKB is initiated after the management completes all materias for PKB by considering all inputs from the employee representatives, namely Darma Henwa Labor Union. After a series of discussions and negotiations, all agreements on the arrangement of working relationships are set forth in the Joint Work Agreement signed by workers' representatives (Labor Union) and the Management of PT Darma Henwa.

The said PKB is updated every two year in accordance with Law of RI No. 13 of 2003 on Employment article 111 number (3) which states that the validity period of the maximum PKB is 2 years.

EMPLOYMENT STATUS

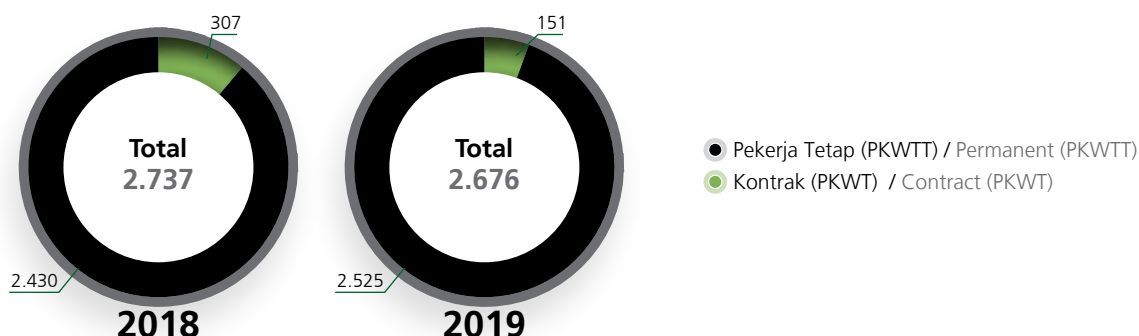
In accordance with article 1 point 15 of Law of RI number 13 of 2003, employment relationship is a relationship between employers and workers/ labors based on employment agreements. While article 56 number (1) describes that Work Agreement is made for a certain period of time (contract) or for an indefinite period of time (permanent). This normative provision is also restated in Article 13 number (1) of PKB 2014-2016. Articles 64-66 of Law of RI no 13 of 2003 allow and regulate that an enterprise may also assign a nonprincipal (supporting) work to another company (*outsourcing*).

Thus, the employment status in Darma Henwa consists of three major groups defined as follows:

- Permanent worker is a worker with employment relationship under an indefinite period of time contract;
- Non-permanent workers are workers with employment relationship under a certain periof of time contract;
- Outsourced workers are workers with employment relationship based on certain period of time/indefinite period of time contracts with an outsourcing company (outsourcing services) assigned and performing their work in other companies.

Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing status kepegawaian

Composition and total employees based on employment status



Komposisi SDM

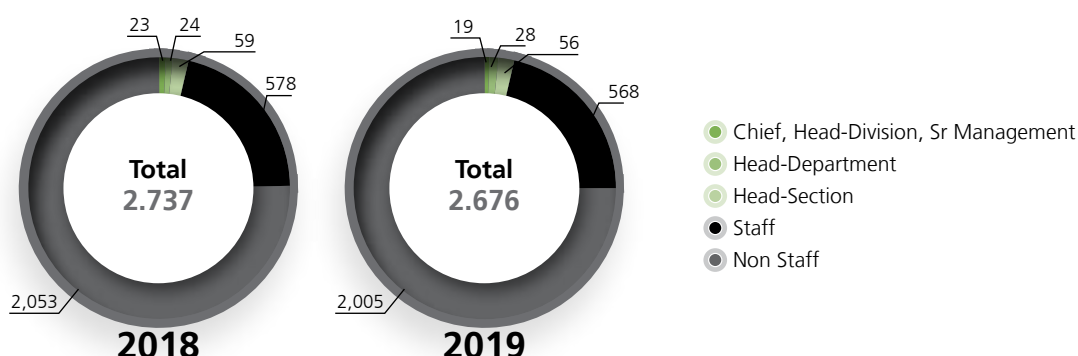
Informasi mengenai komposisi dan jumlah pekerja Perseroan pada tahun 2018 dan 2019 untuk masing-masing level organisasi, tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan usia sebagai berikut:

HR Composition

Information on the composition and number of the Company's employees based on organizational level, educational level, employment status, and age in 2018 and 2019 is as follows:

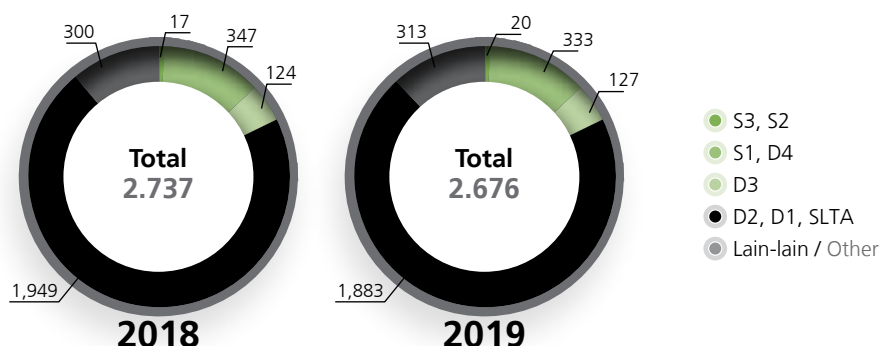
Komposisi dan Jumlah Pekerja menurut Golongan Kepangkatan

Composition and total employees based on rank



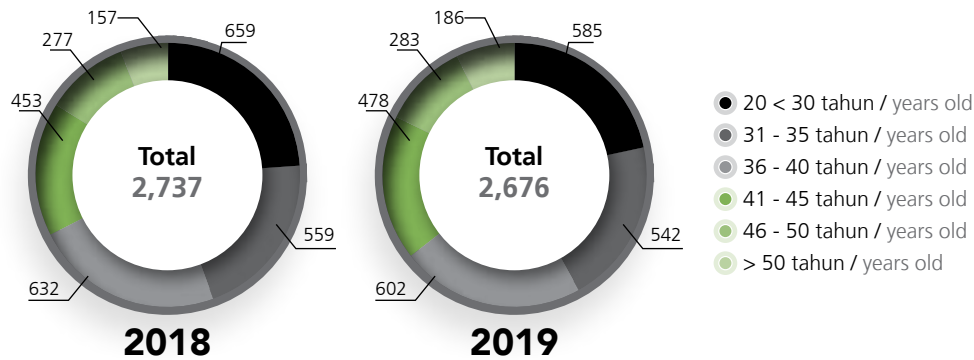
Komposisi dan Jumlah Pekerja untuk Masing-masing Tingkat Pendidikan

Composition and total employees based on educational level



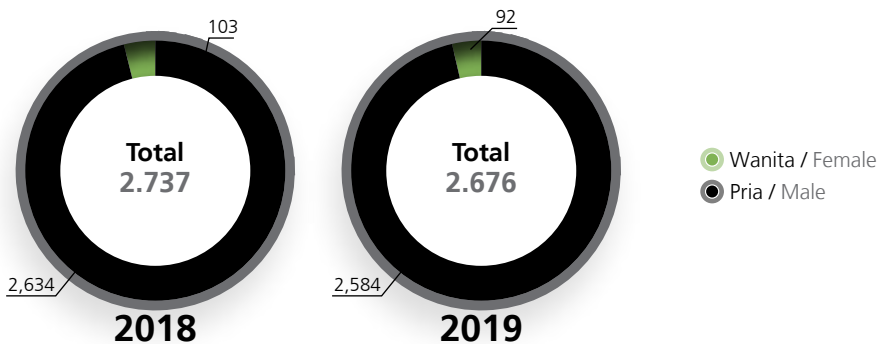
Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing usia

Composition and total employees based on age



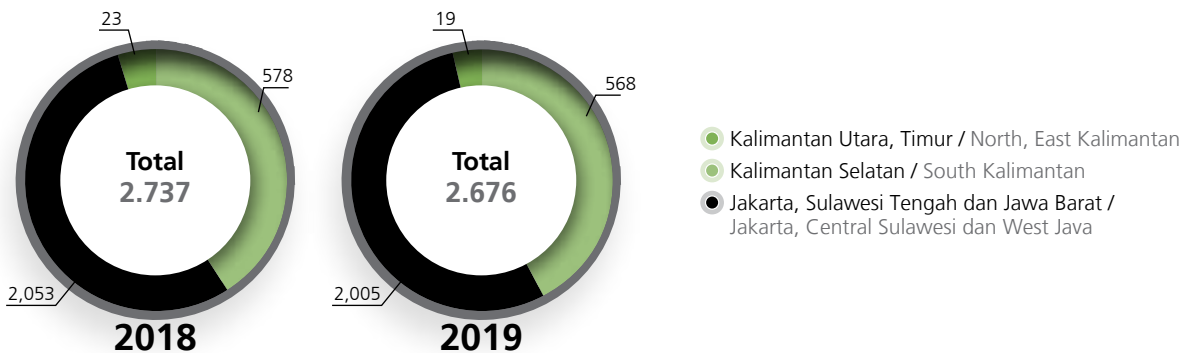
Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing jenis kelamin

Composition and total employees based on gender



Komposisi dan jumlah pekerja untuk masing-masing geografis utama

Composition and total employees based on main geography



Turn Over

Selain ada rekrutmen baru, pada tahun 2019, terdapat 289 karyawan Perseroan yang telah mengakhiri ikatan kerja dengan berbagai sebab. Salah satu penyebab utama putusannya hubungan kerja adalah karena selesainya kontrak kerja karyawan. Adapun rekapitulasi jumlah karyawan yang mengakhiri hubungan kerja selama tahun 2019, beserta penyebabnya adalah sebagai berikut.

Turn Over

In addition to new recruitment, there were 289 employees of the Company who had terminated their employment agreement for various reasons in 2019, mainly because expiry of employment contract. The recapitulation of the number of employees that terminated their employment relation along with its causes in 2019 is as follows.



Alasan Pemberhentian / Reason of Termination	Total
Gagal Masa Percobaan / Failed to Pass Probation	7
Kontrak Selesai / End of Contract Period	110
Meninggal Dunia / Deceased	6
Pemutusan Hubungan Kerja / Employment Termination	21
Pengunduran Diri Non Prosedural / Non-Procedural Resignation	69
Pengunduran Diri Prosedural / Procedural Resignation	58
Pensiun / Retirement	14
Sakit Berkepanjangan / Prolonged Illness	4
TOTAL	289

Dengan adanya rekrutmen baru dan adanya karyawan yang mengakhiri hubungan kerja, maka total karyawan Darma Henwa di akhir tahun 2019 adalah 2.676 orang, turun dari 2.737 di tahun 2018. Sehingga persentase tingkat turnover di perseroan adalah sebesar 10,7%, yang terdiri dari Turnover Involuntary (pemutusan hubungan kerja bukan karena kemauan karyawan sendiri) sebesar 6% dan Turnover Voluntary (pemutusan hubungan kerja karena kemauan dari karyawan itu sendiri) sebesar 4,7%.

With the composition of new recruits and resigning employees, the total employees of Darma Henwa at the end of 2019 were 2,676 people, a decrease of 2,737 people in 2018. Thus, the company's turnover rate percentage was 10.7%, consisting of Involuntary Turnover at 6% (employment termination not desired by the employee itself) and Voluntary Turnover (employment termination as desired by the employee itself) at 4.7%.

Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis





Analisis dan Diskusi Manajemen

Management Discussion and Analysis



KONDISI UMUM DAN PROSPEK USAHA

Perselisihan dagang Amerika Serikat – China yang terus berlangsung sepanjang tahun 2019 membuat kondisi ekonomi global masih belum kondusif. Hal ini berimbas pada turunnya permintaan dan harga komoditas global. Volume perdagangan dunia dan harga komoditas, termasuk komoditas energi, yakni minyak dan batubara cenderung melandai.

Seiring dengan turunnya rata-rata pertumbuhan ekonomi dunia, harga minyak dunia (rerata Brent, Dubai dan WTI) terus melandai ke kisaran USD56,58 – 68,58 per barrel. Mengawali tahun 2019, harga minyak dunia sempat cenderung naik dari posisi USD53,96 per barrel di Desember 2018, ke kisaran USD56,58 – 68,58 per barrel mulai Januari sampai dengan akhir April 2019. Memasuki semester kedua sampai dengan akhir tahun, harga minyak dunia cenderung turun hingga mencapai harga terendah di angka USD57,27 per barrel pada bulan Oktober 2019, untuk kemudian ditutup pada harga USD63,35 per barrel di akhir tahun 2019.

OVERVIEW AND BUSINESS OUTLOOK

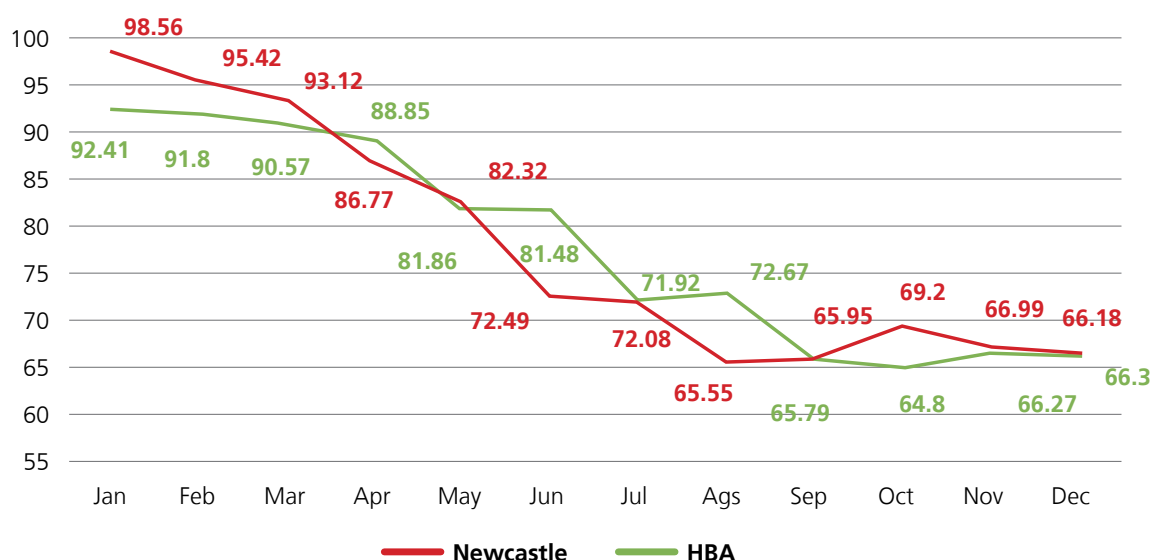
The protracted trade war between the United States-China throughout 2019 caused global economic conditions to remain sluggish, which led to the decreasing global commodity demand and prices. The world's trade volume and commodity prices, including energy commodity, i.e. oil and coal, indicated a declining trend.

In with economic downturn across the globe, the world's oil prices (average Brent, Dubai and WTI) continued to decrease to approximately USD56.58 - 68.58 per barrel. In early 2019, global oil prices once rose from the position of USD53.96 per barrel in December 2018 to the range of USD56.58 - 68.58 per barrel from January to the end of April 2019. Entering the second semester to the end of the year, the world's oil prices dropped to the lowest price of USD57.27 per barrel in October 2019 before it was closed at USD63.35 per barrel at the end of 2019.

Kondisi senada juga terjadi pada permintaan dan harga batubara. Melemahnya tingkat pertumbuhan China sebagai konsumen utama batubara dunia, membuat harga batubara juga cenderung melemah, dari kisaran USD98,56 ton (fob Newcastle) di awal Januari 2019 menjadi ke kisaran USD65,55 – USD66,16 per ton di bulan Desember. Harga batubara di dalam negeri (HBA), sesuai ketentuan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), juga cenderung menurun dari kisaran USD92,4 per ton di Januari 2009, menjadi sebesar USD66,30 per ton.

Likewise, coal demand and prices also weakened. Economic slowdown of China as the world's major coal consumer contributed to the falling coal prices at around USD98.56 tons (fob Newcastle) in early January 2019 to the range of USD65.55 - USD66.16 per ton in December. Reference Coal Prices (HBA) in Indonesia, in accordance with the provisions of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), also showed a decrease from the range of USD92.4 per ton in January 2009, to as much as USD66.30 per ton.

Perkembangan Harga Batubara (USD/Ton) / Coal Prices Development (USD/Ton)



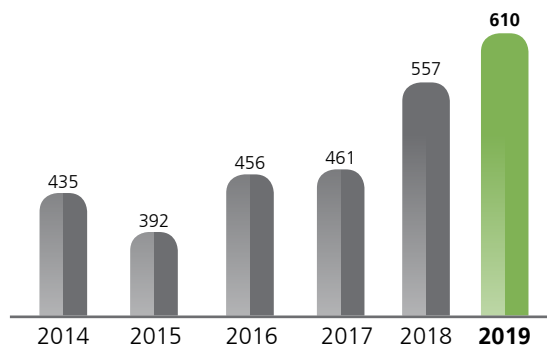
Data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menunjukkan bahwa produksi batubara Nasional selama tahun 2019 menunjukkan kenaikan 9,5% menjadi 610 juta ton dari 557 juta ton di tahun 2018. Sementara konsumsi domestik di tahun 2019, sesuai ketentuan Domestic Market Obligation (DMO) adalah sebesar 152 juta ton, naik 26,0% dari 121 juta ton di tahun 2018. Dari total produksi di tahun 2019, realisasi ekspor batubara Indonesia mencapai 458 juta ton. Volume ekspor batubara sebesar itu mencerminkan pasokan hingga sebesar 40% perdagangan batubara di pasar internasional.

Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, National coal production in 2019 grew by 9.5% to 610 million tons from 557 million tons in 2018. Meanwhile, domestic coal consumption in 2019, according to the provisions of the Domestic Market Obligation (DMO), is predicted to reach 152 million tons, up 26.0% from 121 million tons in 2018. Thus, from the total production in 2019, the realization of Indonesia's coal exports reached 458 million tons. Such a large coal export volume reflect coal supply that takes up to 40% of coal trade in the international market.

Tingginya produksi batubara tersebut menjadi salah satu penyebab turunnya tren Harga Batubara Acuan (HBA) dari posisi USD92,4 per metrik ton di awal tahun 2019 menjadi USD66,30 per metrik ton.

This high coal production was one of the factors that caused the Reference Coal Price (HBA) trend to decline from the position of USD92.4 per metric ton in early 2019 to USD66.30 per metric ton.

Produksi Batubara Indonesia (Juta Ton) / Indonesia Coal Production (Million Tons)



Kondisi Perekonomian Indonesia

Kendati menghadapi kondisi perekonomian global yang masih belum kondusif, perekonomian Indonesia di tahun 2019 tetap mampu menunjukkan pertumbuhan yang moderat, sebesar 5,02%. Angka pertumbuhan tersebut lebih rendah dari angka pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,17%. Angka pertumbuhan tersebut juga masih dibawah target 5,3% seperti yang diharapkan dalam APBN 2019, yang mencerminkan beratnya kondisi perekonomian global yang dihadapi.

Namun demikian kondisi makroekonomi Indonesia tetap terjaga, berkat konsistensi penerapan kebijakan makroprudensial oleh Bank Indonesia bersama-sama dengan Kementerian Keuangan. Laju inflasi di sepanjang tahun 2019 stabil dan terkendali, berada pada kisaran 2,72% (BPS), lebih baik dari tingkat inflasi sebesar 3,13% di tahun sebelumnya. Sedangkan cadangan devisa cukup kuat, mencapai nilai sebesar US\$129,2 miliar di akhir tahun 2019.

Tantangan terbesar perekonomian Indonesia di tahun 2019 tetaplah pada pengelolaan defisit neraca berjalan, terutama pada neraca jasa. Kebijakan makroprudensial yang diterapkan berhasil meminimalisir kondisi defisit tersebut. Suku bunga acuan 7 Hari Repo BI berhasil diturunkan, membaik dari 6,00% menjadi 5,00%, demikian pula dengan suku bunga kredit di perbankan nasional. Kondisi tersebut membuat nilai tukar Rupiah berhasil menguat. Sebagaimana ditunjukkan oleh data Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR), nilai tukar Rupiah mengalami penguatan 4,4%, dari sebesar Rp14.481/USD di akhir tahun 2018, menjadi sebesar Rp13.865/USD.

Indonesia Economic Conditions

Despite unfavorable global economic conditions, the Indonesian economy in 2019 was able to show moderate growth of 5.02%, lower than the previous year's figure of 5.17%. This growth level was also below the 5.3% target as estimated in the State Budget 2019, which reflected the severity of the global economic conditions faced.

However, Indonesia managed to keep its macroeconomic conditions stable as a result of consistent implementation of macroprudential policies by both Bank Indonesia and the Ministry of Finance. The inflation rate throughout 2019 remained stable and controlled at around 2.72% (BPS), better than the inflation rate of 3.13% in the previous year. Meanwhile, foreign exchange reserves were quite strong, reaching a value of US\$ 129.2 billion at the close of 2019.

The management of current account deficit, specifically in the services account, continued to be the biggest challenge to the Indonesian economy in 2019, despite the fact that macroprudential policy undertaken during the year was able to minimize the deficit. The government managed to cut down BI 7 Day Repo benchmark interest rate from 6.00% to 5.00% as well as lending rates in national banks, leading to the strengthening of Rupiah exchange rate. As shown by the Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) data, Rupiah exchange rate strengthened by 4.4%, from Rp14,481/USD at the end of 2018 to Rp13,865/USD.

Strategi Perseroan di Tahun 2019

Mengantisipasi berlanjutnya peningkatan permintaan jasa kontraktor penambangan batubara maupun jasa kontraktor penambangan lainnya di tahun 2019 dan ke depan, Perseroan menerapkan strategi pengembangan usaha dengan berfokus pada 4 strategi utama, yang masing-masing terdiri atas beberapa inisiatif strategis, yakni:

- DEWA Operational Excellence yaitu sistem kerja yang efektif dan terukur dengan ditunjang oleh teknologi serta kehandalan dalam rangka menghasilkan *quality output* yang lebih efisien dan menguntungkan, untuk memastikan tercapainya keunggulan operasional. Inisiatif yang dijalankan, meliputi:
 - o Memperbaiki *Physical Availability* (PA) alat dengan perawatan berkala.
 - o Memperbaiki *Utilization Availability* (UA) alat dan optimalisasi operasional armada yang beroperasi.
 - o Penambahan alat kerja.
 - o Meningkatkan produktivitas alat kerja.
 - o Meningkatkan kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)
 - o Meningkatkan akurasi perencanaan penambangan.
 - o Meningkatkan *Effective Working Hour* SDM.
- *Cash Cost Reduction*, dengan sasaran dan inisiatif, mencakup.
 - o Mengoptimalkan penggunaan fasilitas pinjaman perbankan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk perbaikan alat kerja dan modal kerja.
 - o Pengendalian biaya perawatan dan perbaikan alat kerja;
 - o Menjalin kerjasama dengan Thriveni Resomin Pte. Ltd., sebuah perusahaan pertambangan terkemuka dari India yang diharapkan dapat mendukung ekspansi bisnis, meningkatkan efisiensi perawatan alat kerja, dan kompetensi Perseroan.
 - o Penghematan biaya bahan bakar.
 - o Pengoperasian *fleet* yang produktif dan menguntungkan.
 - o Manajemen operasional SDM yang efektif dan efisien.
- Peningkatan Kompetensi SDM & Kerjasama Tim, dengan beberapa inisiatif mencakup
 - o Merancang pengembangan SDM yang kompeten dengan menanamkan budaya produktif.
 - o Program peningkatan kompetensi dan retensi SDM.
 - o Perbaikan *Effective Working Hours* (EWH) & produktivitas SDM.

The Company's Strategy in 2019

Anticipating the continued growing demand for both coal mining contractor and other mining contractor services in 2019 and beyond, the Company adopted business development strategy by focusing on 5 main strategies, each consist of several strategic initiatives, namely:

- DEWA Operational Excellence, an effective and measurable work system supported by technology and reliability to produce more efficient and profitable quality output in order to ensure the achievement of operational excellence. The initiatives implemented include:
 - o Repaired Physical Availability (PA) of equipment through periodical maintenance.
 - o Repaired Utilization Availability (UA) of equipment and operational optimization of operating fleet.
 - o Added work equipment.
 - o Increased work equipment productivity.
 - o Enhanced Health, Safety, and Environment (HSE) performance.
 - o Sharpened the accuracy of mine plan.
 - o Improved Effective Working Hour of HR.
- Cash Cost Reduction, with targets and initiatives as follows.
 - o Optimized the use of bank loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for work equipment repair and working capital.
 - o Controlled work equipment maintenance and repair costs.
 - o Built cooperation with Thriveni Resomin Pte. Ltd. a reputable mining company in India, which is expected to support business expansion, improve efficiency of work equipment maintenance, and increase competence of the Company.
 - o Saved fuel cost.
 - o Operated productive and profitable fleet.
 - o Conducted effective and efficient HR operational management..
- Improvement of Human Resources Competencies and Teamwork, with several initiatives covering
 - o Prepared the development of competent HR by cultivating productive culture.
 - o HR competency enhancement and retention program.
 - o Improvement of Effective Working Hours (EWH) & HR productivity.

- o Pengembangan dan peningkatan kualitas program pelatihan.
- o Peningkatan kualitas pengelolaan sumber daya, antara operasional penambangan dengan operasional perawatan.

- **Prakarsa Perbaikan Berkelanjutan (Continuous Improvement Initiatives).**

Prakarsa perbaikan berkelanjutan adalah strategi untuk mendorong tumbuhnya inisiatif, ide-ide atau gagasan, yang mengarah pada kemajuan produk, pelayanan, atau pun proses kerja yang lebih baik atau unggul yang diharapkan akan dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas kerja, kualitas kerja dan produktivitas yang tinggi.

Untuk memperkuat struktur bisnisnya, Perseroan secara aktif melakukan pengembangan bisnis dengan mencari proyek-proyek baru di luar pertambangan batubara untuk menambah portofolio proyeknya yang saat ini masih didominasi oleh pertambangan batubara.

Di tahun 2019, Perseroan telah berhasil mengerjakan proyek pembangunan jalan akses tambang di Dairi, Sumatra Utara, milik PT Dairi Prima Mineral. Perseroan juga melakukan supervisi pembangunan infrastruktur di Palu, Sulawesi Tengah milik PT Citra Palu Mineral. Selain itu, Perseroan juga sedang dalam proses pengerjaan proyek pembangunan infrastruktur, penambangan dan pengelolaan emas di Arinem, Garut, Jawa Barat milik PT Aneka Tambang.

Strategi untuk terus memperkuat lini bisnis di luar pertambangan batubara tersebut akan terus dilanjutkan Perseroan di masa mendatang untuk memperkuat struktur bisnisnya.

JASA KONTRAKTOR PERTAMBANGAN TERINTEGRASI

Dalam jangka sepuluh sampai dengan 20 tahun ke depan, batubara masih menjadi salah satu sumber energi utama di pasar global karena mayoritas pembangkit listrik dunia masih akan menggunakan bahan bakar batubara. Penyebabnya tak lain karena biaya pembangkitan listrik per Kwh dengan menggunakan batubara yang jauh lebih murah dibandingkan sumber energi lain, termasuk diesel (BBM) dan gas. Akibatnya, lebih dari sepertiga listrik dunia masih akan dihasilkan oleh pembangkit listrik bertenaga batubara. Kondisi ini diperkirakan mendorong permintaan batubara untuk tetap tumbuh 0,2% per tahun, hingga mencapai puncaknya menjelang akhir tahun 2020-an.

- o Development and improvement of training program quality.
- o Improvement of sources management quality, between mining and maintenance operations

- **Continuous Improvement Initiatives**

Continuous improvement initiatives are strategies to encourage more initiatives and ideas which lead to the development of product, service, or work process that is better or more advanced and is expected to increase efficiency, work effectiveness, work quality and high productivity.

To strengthen its business structure, the Company also actively expands its business by exploring new projects outside coal mining to enrich its project portfolio that is currently dominated by coal mining.

In 2019, the Company successfully executed road access construction project in Dairi, North Sumatra, owned by PT Dairi Prima Mineral. The Company also supervised infrastructure development in Palu, Central Sulawesi, owned by PT Citra Palu Mineral. In addition, the Company is undergoing the execution process of infrastructure construction and gold mining and processing projects in Arinem, Garut, West Java, owned by PT Aneka Tambang.

The Company will continue to implement the strategy to continuously strengthening business line outside coal mining in the coming years to strengthen its business structure.

INTEGRATED MINING CONTRACTOR SERVICES

In the next ten to 20 years, coal will continue to be the main global energy source as the majority of the world's power plants will still use coal as fuel. This is because the cost of generating electricity per Kwh by using coal is much cheaper than by other energy sources, including diesel (BBM) and gas. As a result, more than a third of the world's electricity is generated by coal-fired power plants that boost coal demand to continue to grow by 0.2% per year that would reach its peak in the 2020s.

Tingginya permintaan global pada akhirnya berdampak pada terjaganya harga batubara yang berpengaruh pada bisnis jasa pertambangan. Mengantisipasi peluang tersebut, Darma Henwa berupaya mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, menambah kapasitas produksi sesuai kesempatan yang tersedia, mengintensifkan kegiatan operasionalnya, baik di bidang penambangan batubara maupun jasa pertambangan terkait lainnya, agar bisa berkembang dengan optimal, dan mampu beroperasi dengan lebih efektif dan efisien.

Dalam rangka mengoptimalkan peluang yang tersedia di tahun 2019, Darma Henwa mulai merealisasikan program penggantian alat-alat berat yang sudah tidak ekonomis, menambah armada sesuai kebutuhan dan meningkatkan kinerja armada alat pertambangan yang tersedia. Di saat bersamaan Darma Henwa konsisten merealisasikan program peningkatan kompetensi serta melakukan perbaikan operasional di semua lini.

Di tahun 2019, pada segmen Pertambangan Terintegrasi, Perseroan mengoperasikan 4 proyek, terdiri atas 3 proyek tambang batubara terbuka dan 1 proyek jasa pelabuhan batubara. Lingkup pekerjaan pada tambang batubara terbuka meliputi:

- *land clearing*,
- *top soiling*,
- pengupasan tanah penutup,
- penambangan batubara,
- pengangkutan batubara,
- revegetasi dan rehabilitasi lahan.

Sedangkan lingkup pekerjaan jasa operasi dan pemeliharaan fasilitas terminal dan pelabuhan batubara, meliputi:

- *crushing batubara*,
- *blending*,
- pemeliharaan fasilitas,
- pemuatan batubara dan *coal barging*.

Tiga proyek tambang batubara terbuka yang menjadi klien Perseroan saat ini adalah: PT Kaltim Prima Coal (KPC) dengan lokasi tambang di Bengalon, Kalimantan Timur; PT Arutmin Indonesia (AI) dengan lokasi tambang di Asam-asam, Kalimantan Selatan dan PT Cakrawala Langit Sejahtera dengan lokasi tambang di Satui, Kalimantan Selatan. Sementara pengelolaan layanan jasa pelabuhan batubara berlokasi di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur, dengan klien utama adalah PT Kaltim Prima Coal.

The high global coal demand ultimately resulted in an increase in coal prices which affected mining services business. Given this opportunity, Darma Henwa attempts to optimize its existing resources, increase production capacity to its maximum performance and available opportunity, and intensify its operational activities, both in the field of coal mining and other related mining services, to develop optimally and operate more effectively and efficiently.

In order to optimize the opportunities available in 2019, Darma Henwa has begun to replace heavy equipment that is no longer economical, increase the number of fleet as needed, and increase the performance of the available mining equipment fleet. At the same time, Darma Henwa consistently realizes competency improvement program and performs operational improvements in all lines of business.

In 2019, in the Integrated Mining segment, the Company operated 4 projects, comprising 3 open pit mining projects and 1 coal port service project. The scope of open pit mining project includes:

- *land clearing*,
- *top soiling*,
- *overburden removal*,
- *coal mining*,
- *coal hauling and handling*,
- *revegetation and rehabilitation*.

On the other hand, the scope of coal port and terminal facilities maintenance and operations service include:

- *coal crushing*,
- *blending*,
- *facility maintenance*,
- *coal loading and coal barging*.

The Company has three open pit mining projects from its clients, namely: PT Kaltim Prima Coal (KPC) with mining location in Bengalon, East Kalimantan; PT Arutmin Indonesia (AI) with mining location in Asam Asam, South Kalimantan, and PT Cakrawala Langit Sejahtera with mining location in Satui, South Kalimantan. Meanwhile, service management center of coal port operations service is located in Lubuk Tutung, East Kalimantan, with the main client being PT Kaltim Prima Coal.



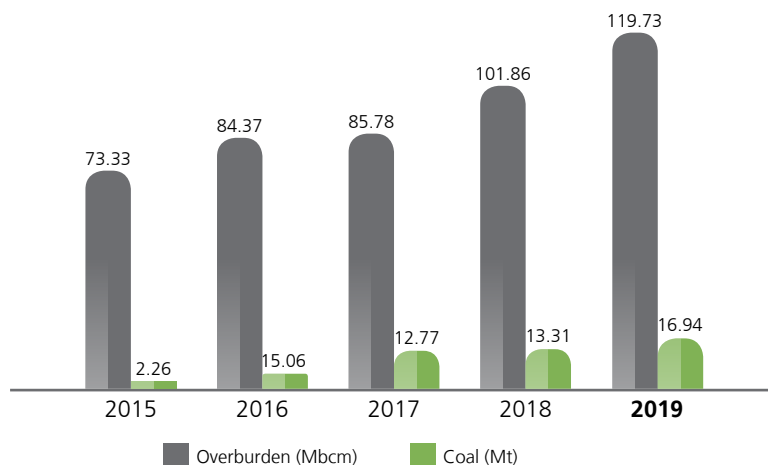
KINERJA OPERASIONAL PERTAMBANGAN TERINTEGRASI 2019

Gambaran kinerja dalam lima tahun terakhir adalah sebagai berikut.

OPERATIONAL PERFORMANCE OF INTEGRATED MINING 2019

Description of performance over the past five years is as follows.

**Grafik Kinerja Tambang Terbuka 2015-2019 /
Open Pit Mining Performance 2015-2019 Chart**



Dari grafik diatas tampak bahwa kinerja operasional Perseroan di tambang terbuka sepanjang tahun 2015 – 2019 secara keseluruhan cenderung meningkat. Untuk kegiatan pemindahan tanah penutup (termasuk pemindahan *top soil*, *Inpit* dan *outpit oveburden*), kinerjanya terus meningkat. Namun untuk produksi batubara, sempat terjadi penurunan di tahun 2017, baru kemudian kembali meningkat di tahun 2018.

Based on the above chart, the Company's operational performance in open pit mining showed increasing trend throughout 2015-2019. Overburden removal volume production (including top soil removal, inpit and output of overburden) continued to rise. However, coal production experienced a decrease in 2017 before making an upturn in 2018.



Pada tahun 2019, kinerja pemindahan tanah penutup Darma Henwa mencatatkan kenaikan, sebesar 17,54% menjadi 119,73 juta BCM di tahun 2019. Kinerja produksi batubara juga menunjukkan peningkatan. Pada tahun 2019, produksi batubara Darma Henwa melonjak 27,27% mencapai volume sebesar 16,94 juta ton.

Kenaikan volume pemindahan tanah penutup maupun produksi batubara di tahun 2019 tersebut, menunjukkan keberhasilan strategi Darma Henwa di tahun 2019 untuk tetap fokus pada pembenahan fundamental operasional Perseroan.

KINERJA PROYEK BENGALON

Lokasi Proyek : Bengalon – Kalimantan Timur
Klien : PT Kaltim Prima Coal

Nilai kontrak untuk proyek Bengalon ini adalah sebesar USD2,65 miliar, menjadikannya salah satu kontrak terbesar yang diperoleh Perseroan. Perseroan senantiasa mengoptimalkan efisiensi operasional untuk memenuhi permintaan pelanggan pada proyek dengan nilai terbesar ini.

In 2019, overburden removal performance from Darma Henwa recorded an increase of 17.54% to 119.73 million BCM in 2019, similar to coal production which also improved. In 2019, Darma Henwa's coal production volume rose by 27.27% to 16.94 million tons.

The increase in both overburden removal and coal production in 2019 showed successful strategy of Darma Henwa in 2019 to stay focused on improving the Company's operational fundamentals.

PERFORMANCE IN THE BENGALON PROJECT

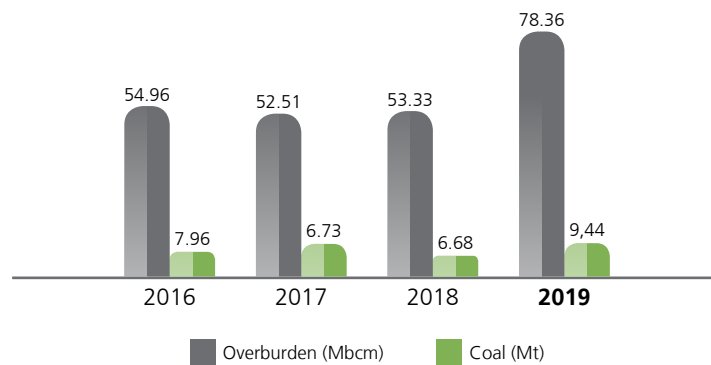
Project Location : Bengalon - East Kalimantan
Client : PT Kaltim Prima Coal

Contract value for the Bengalon project was USD2.65 billion, making it one of the largest contract value obtained by the Company. The Company always strives to optimize operational efficiency to meet customer demand in this highly profitable project.

Kinerja Proyek Bengalon di tahun 2019 mencatatkan pertumbuhan yang substansial. Volume pemindahan tanah penutup di Proyek Bengalon naik 46,93% mencapai 78,36 juta BCM dari 53,33 juta BCM di tahun 2018. Sedangkan produksi batu bara di tahun 2019 naik 41,32% menjadi 9,44 juta ton dari 6,68 juta ton di tahun sebelumnya.

Bengalon Project performance in 2019 recorded substantial growth. Overburden removal volume of Bengalon Project rose by 46.93% to 78.36 million BCM from 53.33 million BCM in 2018. While coal production in 2019 rose by 41.32% to 9.44 million tons from 6.68 million tons in the previous year.

Kinerja Produksi Proyek Bengalon 2016-2019
Bengalon Project Production Performance 2016-2019



KINERJA PROYEK ASAM ASAM

Lokasi Proyek : Asam Asam – Kalimantan Selatan
 Klien : PT Arutmin Indonesia

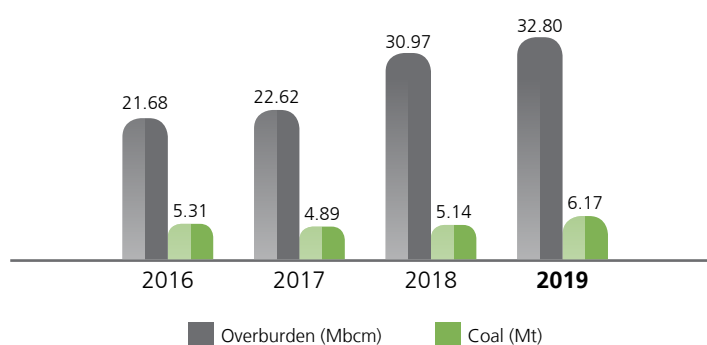
Proyek Asam Asam milik PT Arutmin Indonesia dimulai pengoperasiannya pada tanggal 22 Maret 2007. Nilai kontrak untuk Proyek Asam-Asam adalah sebesar USD2,1 miliar, kedua terbesar dari tiga kontrak penambangan yang didapatkan Perseroan.

PERFORMANCE IN ASAM ASAM PROJECT

Project Location : Asam Asam – South Kalimantan
 Client : PT Arutmin Indonesia

The Asam Asam project owned by PT Arutmin Indonesia began operations on March 22, 2007. The contract value for the Asam Asam Project was USD2.1 billion, the second largest contract value of the three mining contracts obtained by the Company.

Kinerja Produksi Proyek Asam Asam 2016-2019
Asam Asam Project Production Performance



Pada tahun 2019, Perseroan kembali berhasil meningkatkan volume pemindahan tanah, sekaligus mencatatkan kenaikan produksi batubara di lokasi Proyek Asam-asam. Pada tahun 2019 volume pemindahan tanah penutup di proyek Asam Asam naik 5,91% dibanding periode tahun sebelumnya sebesar 53,33 juta BCM menjadi sebesar 32,80 juta BCM. Adapun volume produksi batubaranya mencatatkan kenaikan 20,04% dibanding periode tahun sebelumnya sebesar 5,14 juta ton, menjadi sebesar 6,17 juta ton.

KINERJA PROYEK SATUI

Lokasi Proyek : Tanah Bumbu – Kalimantan Selatan
Klien : PT Cakrawala Langit Sejahtera

Kontrak jasa penambangan antara Perseroan dan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) ditandatangani pada bulan Februari 2016. Perseroan mengerjakan Proyek Satui dengan jangka waktu kontrak selama 5 tahun terhitung sejak tahun 2016. Nilai kontrak untuk proyek Satui adalah sebesar USD1,7 miliar, ketiga terbesar dari tiga kontrak penambangan yang didapatkan Perseroan.

In 2019, the Company once again managed to increase both overburden removal volume and coal production at Asam-Asam Project site. In 2019, overburden removal volume of Asam Asam project increased by 5.91% compared to the previous period of 53.33 million BCM to 32.80 million BCM. Meanwhile, coal production volume recorded an increase of 20.04% compared to the previous period of 5.14 million tons to 6.17 million tons..

PERFORMANCE IN SATUI PROJECT

Project Location : Tanah Bumbu – South Kalimantan
Client : PT Cakrawala Langit Sejahtera

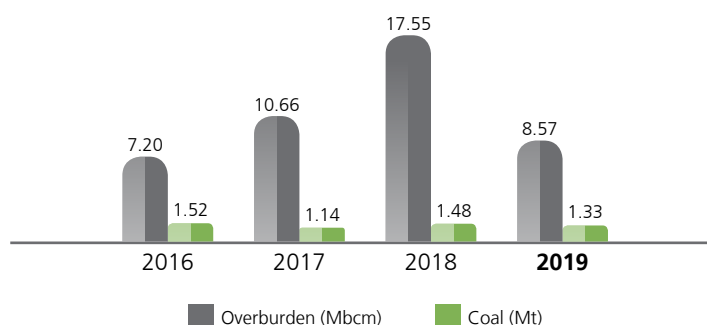
The mining service contract between the Company and PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS) was signed in February 2016. The Company worked on the Satui Project with a 5-year contract period starting from 2016. Contract value for Satui project was USD1.7 billion, the third largest of the three mining contracts obtained by the Company.



Untuk tahun 2019, Proyek Satui menghasilkan volume pemindahan tanah sebesar 8,57 juta Bcm, turun 51,14% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 17,54 juta Bcm. Sementara produksi batubara adalah sebesar 1,33 juta ton, turun 10,14% dari produksi tahun 2018 sebesar 1,48 juta ton. Penurunan terjadi karena adanya permintaan penyesuaian produksi dari klien.

For 2019, Satui Project produced overburden removal volume of 8.57 million Bcm, decreased by 51.14% compared to the same period in the previous year of 17.54 million Bcm. While coal production was 1.33 million tons, decreased 10.14% from production of 1.48 million tons in 2018. The decrease occurred due to demand for production adjustment from the clients.

Kinerja Produksi Proyek Satui 2016-2019 Satui Project Production Performance



JASA PENGELOLAAN PELABUHAN BATUBARA

Perseroan menyediakan jasa pengelolaan pelabuhan batubara melalui PT Dire Pratama, yang diakuisisi tahun 2015. Jasa yang diberikan diantaranya adalah: penanganan batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung, meliputi kegiatan pengoperasian *plant* untuk proses *crushing* dan *blending* batubara, serta *maintenance* atas *plant* dan seluruh peralatan pendukung kegiatan penanganan batubara di area pelabuhan Lubuk Tutung.

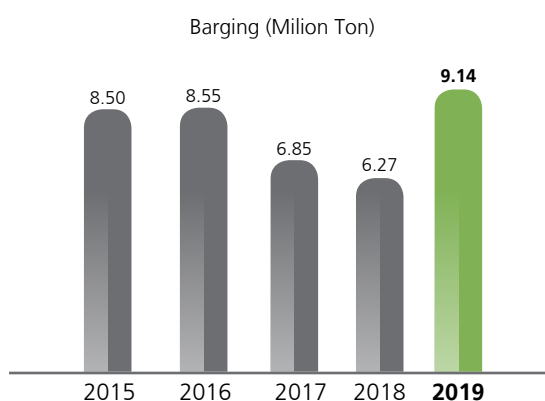
Kinerja operasional Dire sendiri terus menunjukkan keselarasan dengan intensitas kegiatan penambangan di kawasan Bengalon (PT Kaltim Prima Coal) yang berlokasi dekat dengan area pelabuhan kelolaan Lubuk Tutung.

COAL PORT MANAGEMENT SERVICES

The Company conducted coal port management services through PT Dire Pratama which was acquired in 2015. The services that the Company offers include: coal handling in Lubuk Tutung port area, including plant operational activity, such as coal crushing and blending, as well as maintenance of plant and all supporting equipment of coal handling activity in Lubuk Tutung port area.

Dire's performance itself continues to show an increase, in line with the increase of mining activity in Bengalon area (PT Kaltim Prima Coal) located near managed port area of Lubuk Tutung.

Kinerja Jasa Pengelolaan Pelabuhan Batubara / Coal Port Management Services Performance



Grafik tersebut menunjukkan kinerja PT Dire Pratama dalam bidang jasa pemuatan (*barging*) batubara selama empat tahun terakhir. Data tersebut menunjukkan, kinerja PT Dire Pratama sebagai penyedia jasa pelabuhan batubara, yang selaras dengan kinerja penambangan Proyek Bengalon.

Realisasi pemuatan batubara sebesar 9,14 juta ton yang berarti peningkatan sebesar 45,7% dari realisasi pemuatan batubara sebesar 6,27 juta ton di tahun 2018.

The chart shows the performance of PT Dire Pratama in the coal barging services field for the past four years. The data shows that PT Dire Pratama's performance as a coal port services provider is in line with Bengalon Project's mining performance.

Realization of coal loading was 9.14 million tons, an increase of 45.7% from the realization of coal loading of 6.27 million tons in 2018.

Kinerja *fixed plant* batubara selama 2 tahun terakhir adalah Coal fixed plant performance for the past 2 years is as follows: sebagai berikut:

Production	2018	2019
Target	11,200,000	11,747,049
Inloading (Crushing)	5,578,112	8,638,893
Outloading (Barging)	6,269,084	9,138,906

YEARS	COAL CRUSHING – INLOADING PERFORMANCE					
	AWH	EWB	PROD	PA	UT	TPH
2018	8,760	4,886	5,578,112	93.66%	55.66%	1,153
2019	8,760	6,605	8,638,893	91.50%	75.39%	1,298

YEARS	COAL BARGING – OUTLOADING PERFORMANCE					
	AWH	EWB	PROD	PA	UT	TPH
2018	8,760	3,606	6,269,084	97.49%	41.15%	1,764
2019	8,760	5,160	9,138,907	96.72%	58.89%	1,769

Gambaran kinerja keuangan Dire dua tahun terakhir adalah Overview of Dire's financial performance in the past two years. sebagai berikut:

Keterangan / Tahun / Description / Year	2018	2019
Pendapatan (Dlm US\$) / Revenue (in US\$)	3.632.638	6.535.770
Laba Kotor (Dlm US\$) / Gross Profit (in US\$)	2.443.917	1.795.654
Laba Bersih (Dlm US\$) / Net Profit (in US\$)	1.082.153	920.092

PENGHARGAAN - SERTIFIKASI

Di tahun 2019 Dire menjalankan:

1. Peningkatan sistem standar operasional dari ISO 9001:2008, menjadi ISO 9001:2015, ISO 14001:2004 menjadi ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007 menjadi ISO 45001:2015.
2. Penghargaan dan *comply* terhadap standar Internasional yang berlaku (ISO) serta peningkatan Nilai SMK3 yang sebelumnya 89,00% menjadi 92,77%.
3. Sertifikasi standar operasional yang diadopsi dan dijalankan: ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2015. SMK3 PP50/2013, SMK3, ISPS CODE dan FPE KPC.



**Certificated IMS:
ISO 9001-2015**



**Certificated IMS:
ISO 14001-2015**



**Certificated IMS:
OHSAS 18001-2007**



Certificated: SMK3

AWARDS - CERTIFICATIONS

In 2019, Dire implemented::

1. Improvement in operational standard systems from ISO 9001:2008, to ISO 9001:2015, ISO 14001:2004 to ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007 to ISO 45001:2015.
2. Awards and compliance with applicable international standards (ISO) and an increase in SMK3 Value from previously 89.00% to 92.77%.
3. Certification of operational standards adopted and implemented: ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2015, SMK3 PP50/2013, SMK3, ISPS CODE and FPE KPC.

PENGEMBANGAN BISNIS

Langkah yang ditempuh Perseroan di bidang pengembangan bisnis, adalah: tetap fokus pada bisnis inti, sebagai penyedia jasa pertambangan terintegrasi. Perseroan akan terus fokus untuk mencari proyek-proyek baru baik di bisnis batubara maupun mineral non-batubara, proyek pekerjaan tambang, atau proyek sekunder pendukung kegiatan tambang, maupun proyek jasa lainnya yang berhubungan dengan layanan pertambangan terintegrasi.

A. Pengembangan Bisnis di Tahun 2019

Perseroan aktif melakukan penawaran jasa pendukung operasional pertambangan kepada perusahaan klien, dan terus mengikuti tender-tender pekerjaan proyek dari pemilik konsesi tambang, namun tetap fokus pada upaya pencapaian visi sebagai kontraktor pertambangan terintegrasi.

Perseroan hanya berfokus untuk mencari proyek-proyek baru di bisnis batubara maupun mineral non-batubara, proyek pekerjaan tambang, atau proyek sekunder pendukung kegiatan tambang, maupun proyek jasa lainnya yang berhubungan dengan layanan pertambangan terintegrasi.

Pengembangan bisnis Perseroan di tahun 2019 dan ke depan, difokuskan pada pengembangan berbagai bisnis yang terkait dengan jasa layanan pertambangan terintegrasi, meliputi;

1. Bisnis Kontraktor Penambangan, meliputi:
 - a. Pengembangan bisnis dari jasa layanan penambangan batubara (*coal mining services*) difokuskan pada layanan jasa penyediaan infrastruktur pertambangan, seperti; pembuatan jalan tambang (*mining road*), pekerjaan *earthwork* dan sejenisnya.
 - b. Pengembangan bisnis jasa layanan non-batubara (*non-coal mining services*), khususnya tambang mineral.

Pengembangan ini dilakukan untuk memperkuat struktur bisnis Perseroan yang saat ini didominasi jasa layanan tambang batubara. Kebutuhan mineral diyakini akan terus tumbuh sehingga meningkatkan potensi jasa layanan tambang mineral di masa-masa yang akan datang.

BUSINESS DEVELOPMENT

The steps taken by the Company in the business development field are: to remain focused on core business as an integrated mining services provider. The Company will continue to focus on seeking new projects in both coal and non-coal mineral businesses, mining work projects, or secondary projects supporting mining activities, as well as other service projects related to integrated mining services.

A. Business Development in 2019

The Company actively offered mining operational support services to its corporate clients by participating in project tenders from mining concession holders, yet remained focused on efforts to achieve the vision of being an integrated mining contractor.

The Company only focused on seeking new projects in the coal and non-coal mineral business, mining work projects, or secondary projects supporting mining activities, as well as other service projects related to integrated mining services.

The Company's business development in 2019 and beyond is focused on developing various businesses related to integrated mining services, including;

1. Mining contractor business, covering:
 - a. Business development of coal mining services is focused on mining infrastructure provision services, such as; Mining roads, earthwork, and the like.
 - b. Business development of non-coal mining services, especially mineral mines.

This development is carried out to strengthen the Company's business structure which is currently dominated by coal mining services. Mineral needs are believed to continue to grow, thus increasing the potential of mineral mining services in the future.

Strategi untuk melakukan diversifikasi jasa layanan tambang mineral diharapkan akan dapat mengurangi risiko bisnis Perseroan akibat perkembangan harga komoditas maupun faktor-faktor ekonomi dan politik global lainnya. Di tahun 2019, Perseroan secara aktif mencari proyek-proyek potensial pertambangan mineral, diantaranya:

- Proyek penambangan mineral seng di Dairi, Sumatra Utara, milik PT Dairi Prima Mineral.
- Proyek penambangan tembaga dan emas di Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo, milik PT Gorontalo Minerals.
- Proyek penambangan emas di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan, milik PT Citra Palu Minerals.

2. Pengembangan jasa infrastruktur penambangan, seperti jasa konstruksi jalan kawasan pertambangan, pengerasan tanah, pengupasan tanah dan lain sebagainya.

Jasa layanan ini adalah pelengkap dari kegiatan penambangan batubara, yakni pembangunan seluruh infrastruktur untuk mendukung kegiatan penambangan, baik untuk kegiatan penambangan batubara maupun penambangan mineral lainnya. Dengan tambahan jasa ini, maka akan memperkuat lini bisnis Perseroan sebagai perusahaan dengan jasa layanan tambang yang terintegrasi.

3. Jasa Konsultasi Pertambangan, seperti konsultasi manajemen teknis penambangan, konsultasi dan pengawasan kegiatan penambangan dan sebagainya. Termasuk dalam lini bisnis ini adalah jasa perbaikan dan pengadaan alat-alat berat untuk mendukung kegiatan penambangan, baik untuk tambang batubara, maupun non batubara.

Sebagai wujud realisasi pengembangan di bidang ini Perseroan telah merintis pembentukan perusahaan patungan bersama dengan Thriveni Resomin Pte. Ltd.

4. Pengembangan jasa layanan pelabuhan batubara termasuk *road coal hauling services*.

Penyediaan jasa operator dan pemeliharaan terminal dan fasilitas pelabuhan menjadi nilai tambah tersendiri, baik dari sisi penambahan ukuran bisnis Perseroan, maupun nilai strategis dari penyediaan jasa tersebut sebagai bagian dari rencana strategis jangka panjang Perseroan.

The strategy to diversify mineral mining services is expected to reduce the Company's business risks due to the development of commodity prices. In 2019, the Company actively explored potential mineral mining projects, including:

- Zinc mineral mining project in Dairi, North Sumatra, owned by PT Dairi Prima Mineral.
- Copper and gold mining project in Bone Bolango District, Gorontalo, owned by PT Gorontalo Minerals.
- Gold mining projects in Central Sulawesi and South Sulawesi, owned by PT Citra Palu Minerals.

2. Development of mining infrastructure services, such as mine road construction, soil hardening, overburden removal, etc.

This service is a complement to coal mining activities, namely construction of all infrastructure to support mining activities, both coal and mineral mining activities. The addition of this service will strengthen the Company's business line as an integrated mining services provider.

3. Mining Consulting Services, such as mining technical management consulting, mining consulting and supervision activities, etc.

Included in this business line are repair services and procurement for heavy equipment to support mining activities, both for coal and non-coal mining.

As a realization of business development in this field, the Company has initiated the establishment of a joint venture with Thriveni Resomin Pte. Ltd.

4. Development of coal port services, including road coal hauling services.

Provision of operator services and maintenance of terminals and port facilities is an added value to the Company, in terms of increasing the size of the Company's business as well as the strategic value it brings in the provision of the service as part of the Company's long-term strategic plan.

Jasa yang disediakan meliputi pula pengangkutan dan pembongkaran muatan batubara di kawasan pelabuhan yang dikelola Perseroan.

Perseroan mengoperasikan jasa layanan pelabuhan batubara melalui PT Dire Pratama, yang berlokasi di Lubuk Tutung, Kalimantan Timur. Pemberi kerja dalam proyek ini adalah PT Kaltim Prima Coal (KPC), dengan jasa pengelolaan pelabuhan yang meliputi:

- Jasa penyediaan peralatan penunjang pelabuhan,
- Jasa management stockpile batubara di pelabuhan,
- Jasa perawatan peralatan pelabuhan, dan
- Jasa penyediaan air bersih dan listrik, serta jasa lain yang tertuang di dalam kontrak variasi.

B. Prospek Potensial tahun 2020

Strategi Perseroan untuk memperkuat struktur usahanya adalah dengan menambah portofolio proyek-proyeknya. Di tahun 2019, Perseroan secara aktif mencari proyek-proyek potensial yang diharapkan akan menjadi proyek baru di tahun 2020 dan tahun-tahun mendatang.

Pada tanggal 30 Maret 2019, Perseroan secara resmi mendapatkan kontrak pekerjaan pembangunan akses jalan tambang pada Proyek Dairi Lead-Zinc, Sumatra Utara, dari PT Dairi Prima Mineral. Ruang lingkup pekerjaan meliputi pembangunan jalan akses tambang Dairi dari kamp ke lokasi portal tambang bawah tanah dan pembangunan jalan akses tambang Dairi dari Parongil menuju kamp. Nilai proyek tersebut adalah sebesar Rp29,995 miliar (dua puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh lima juta Rupiah).

Melalui proyek pekerjaan pembangunan akses jalan tambang tersebut, diharapkan akan menjadi pintu masuk bagi Perseroan untuk tahap pekerjaan berikutnya yang dibutuhkan PT Dairi Prima Mineral (DPM), baik untuk pekerjaan konstruksi maupun pekerjaan penambangan mineral di DPM.

Perseroan juga mendapatkan proyek *technical and supervisory management* dari PT Citra Palu Minerals, yang merupakan anak perusahaan dari PT Bumi Resources Minerals Tbk. Untuk selanjutnya, Perseroan tengah menjajaki untuk mendapatkan pekerjaan eksplorasi dan *earthworks* di PT Citra Palu Minerals.

The services provided include coal hauling and unloading in the port area managed by the Company.

The Company operates coal port services through PT Dire Pratama, located in Lubuk Tutung, East Kalimantan. The project owner is PT Kaltim Prima Coal (KPC), with port management services which include:

- Services for supplying port supporting equipment,
- Coal stockpile management services at the port,
- Port equipment maintenance services, and
- Water and electricity supply services, as well as other services specified in variation contracts.

B. Potential Project for 2019

The Company's strategy to strengthen its business structure is to expand its project portfolio. In 2019, the Company actively explored potential projects that were expected to become new projects acquired in 2020 and in the coming years.

On March 30, 2019, the Company officially obtained a contract for the construction of a mine road access in the Dairi Lead – Zinc Project, North Sumatra, from PT Dairi Prima Mineral. The scope of work includes the construction of the Dairi mine access road from the camp to underground mining portal location and the construction of the Dairi mine access road from Parongil to the camp. The project was worth Rp. 29,995 billion (twenty nine billion nine hundred ninety five million Rupiah).

Through the mine road access construction project, it is expected that the Company will have greater opportunity to acquire other works required by PT Dairi Prima Mineral (DPM), either construction work or mineral mining work at DPM.

The company also obtained technical and supervisory management project from PT Citra Palu Minerals, a subsidiary of PT Bumi Resources Minerals Tbk. Going forward, the Company is exploring to obtain exploration and earthworks projects at PT Citra Palu Minerals.

Selain itu, pada tanggal 6 Desember 2019, Perseroan berhasil memenangkan proyek pekerjaan infrastruktur, penambangan, dan pengolahan emas senilai Rp14,7 miliar di Arinem, Garut, Jawa Barat, milik PT Aneka Tambang Tbk. Tambahan portofolio di luar bisnis batubara tersebut, selain akan memperkuat struktur bisnis Perseroan, juga diharapkan akan menjadi pintu masuk bagi Perseroan dalam bisnis pertambangan mineral.

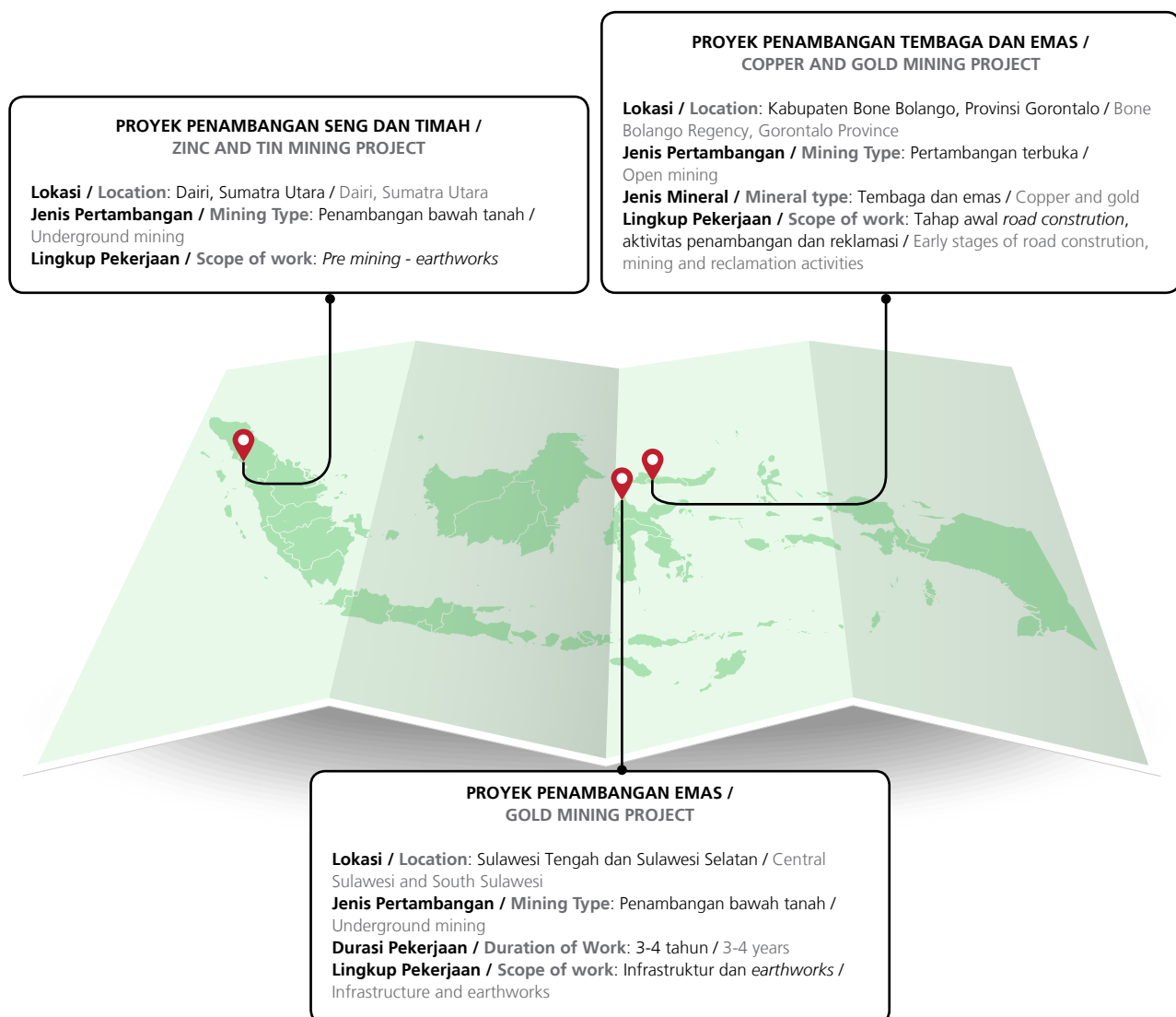
In addition, on December 6, 2019, the Company won infrastructure work, mining and gold processing projects worth Rp14.7 billion in Arinem, Garut, West Java, owned by PT Aneka Tambang Tbk. An addition to portfolio outside coal business will not only strengthen the Company's business structure but is also expected to be a starting point for the Company in penetrating mineral mining business.

Adapun beberapa proyek potensial yang masih dalam proses pengembangan, di antaranya:

Proyek Potensial Tahun 2020

Among potential projects under development process are as follows:

Potential Projects in 2020



1. Proyek Penambangan Lead-Zinc

Proyek penambangan mineral lead-zinc berlokasi di Dairi, Sumatra Utara, milik PT PT Dairi Prima Mineral. Proyek lead-zinc ini memiliki total cadangan (reserves) sebesar 11,05 juta ton (ore), yang merupakan salah satu cadangan mineral zinc dengan grade yang tinggi. Proyek tersebut direncanakan akan dikembangkan sebagai proyek pertambangan bawah tanah.

2. Proyek Penambangan Tembaga dan Emas

Lokasi proyek adalah Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo, milik PT Gorontalo Minerals. Perkiraan kandungan bijih mineral adalah 400,6 juta ton dari Site Sungai Mak, Cabang Kiri, Motombolo East, Motombolo North dan Kayubulan.

Dalam proyek tersebut, Perseroan diharapkan akan mengerjakan *road construction* pada tahap awal, serta aktivitas penambangan, dan reklamasi.

3. Proyek Penambangan Emas

Proyek potensial Perseroan lain adalah pada Proyek Penambangan Emas milik PT Citra Palu Minerals di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan. Dalam proyek tersebut, Perseroan diharapkan akan mengerjakan infrastruktur dan *earthworks*.

IKHTISAR KINERJA UTAMA

Di tahun 2019, Darma Henwa mampu meningkatkan kapasitas produksinya dengan mengoptimalkan dukungan pendanaan dari perbankan dalam negeri. Perseroan juga secara konsisten melakukan program perbaikan fundamental operasional di segala sisi.

Perseroan menambah armada alat beratnya, menuntaskan program rekondisi sebagian peralatan, menambah serta memperbaiki alat kerja untuk mendukung operasionalnya. Disaat bersamaan, Perseroan melanjutkan berbagai upaya pembenahan, baik dari sisi proses operasional, efisiensi biaya, kualitas pelayanan, peningkatan kualitas SDM, maupun peningkatan kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dengan tujuan memastikan peningkatan *competitiveness*, produktivitas dan profitabilitas Perseroan.

1. Lead-Zinc Mining Project

Lead-zinc mineral mining project is located in Dairi, North Sumatra, owned by PT Dairi Prima Mineral. The Dairi lead-zinc project has a total reserves of 11.05 million tons (ore), which is one of the high grade zinc mineral reserves. The project is planned to be developed as an underground mining project.

2. Copper and Gold Mining Project

Copper and Gold Mining Project in Bone Bolango District, Gorontalo Province, owned by PT Gorontalo Minerals. Estimated mineral ore content is 400.6 million tons from the Mak River Site, Left Branch, Motombolo East, Motombolo North and Kayubulan.

In the project, the Company is expected to perform road construction in the initial stage, as well as mining activities, and reclamation.

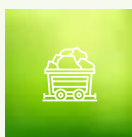
3. Gold Mining Project

The Company's potential project is Gold Mining Project owned by PT Citra Palu Minerals in Central Sulawesi and South Sulawesi. In the project, the Company is expected to perform infrastructure and earthwork.

KEY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

In 2019, Darma Henwa successfully increased its production capacity by optimizing funding support from domestic banks. The Company also consistently conducted operational fundamental improvement programs in every sector.

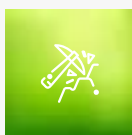
The Company increased the number of its heavy equipment fleet, completed the reconditioning program for several equipment, added and repaired work equipment to support its operations. At the same time, the Company continued various improvement efforts in operational processes, cost efficiency, service quality, human resources quality enhancement, as well as improvement of the quality of good corporate governance implementation, in order to ensure an increase in competitiveness, productivity and profitability of the Company.

**Total Pemindahan Tanah Penutup**
Total Overburden Removal

119.73

Juta BCM
Million BCM

1,4%

**Total Produksi Batubara**
Total Coal Delivery

16.94

Juta mton
Million mton

27,27%

**Total Aset**
Total Assets

549.52

USD Juta
USD Million

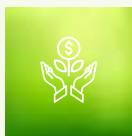
32,4%

**Total Ekuitas**
Total Equity

234.26

USD Juta
USD Million

1,5%

**Pendapatan**
Revenues

344.65

USD Juta
USD Million

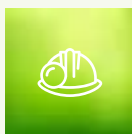
24,83%

**Laba Komprehensif**
Comprehensive Income

3.46

USD Juta
USD Million

6,4%

**Jumlah Karyawan Perseroan & Entitas Anak**
Total Employees of the Company & Subsidiaries

2.676

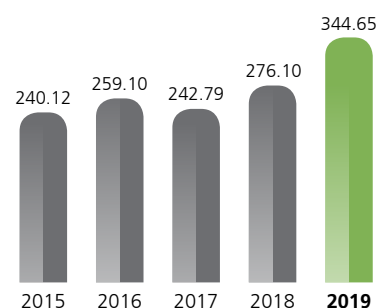
Karyawan
Employees

IKHTISAR KEUANGAN:

FINANCIAL HIGHLIGHTS:

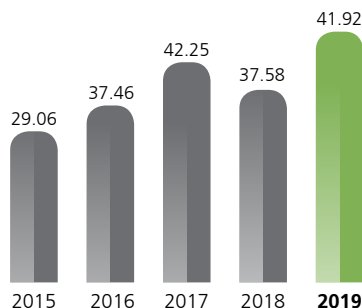
Pendapatan (USD juta)

Revenues (USD million)



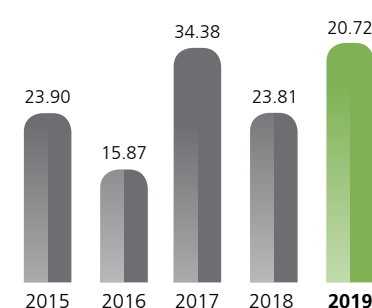
EBITDA (USD juta)

EBITDA (USD million)



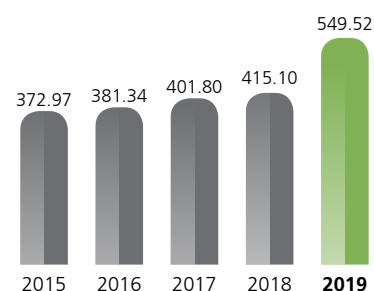
Laba Bruto (USD juta)

Gross Profit (USD million)



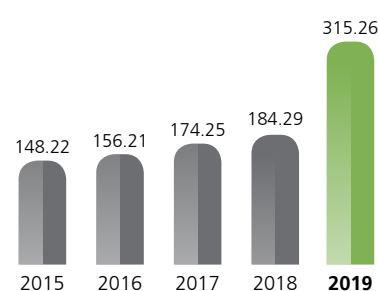
Jumlah Aset (USD juta)

Total Assets (USD million)



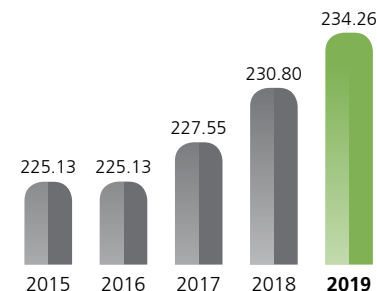
Jumlah Liabilitas (USD juta)

Total Liabilities (USD million)



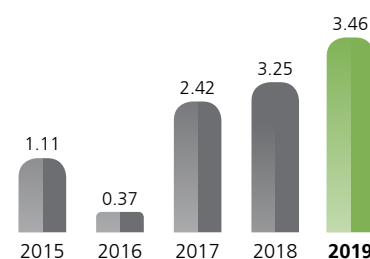
Jumlah Ekuitas (USD juta)

Total Equity (USD million)



Laba Komprehensif Tahun Berjalan (USD juta)

Comprehensive Income for the Year (USD million)



Aset dan Liabilitas

Total Aset Perseroan di tahun 2019 meningkat 32,4% menjadi sebesar USD549,52 juta dari USD415,10 juta di tahun sebelumnya, berkat naiknya aset lancar sebesar 87,9% menjadi senilai USD204,83 juta dari USD108,99 juta dan naiknya aset tidak lancar sebesar 12,6% menjadi senilai USD344,68 juta dari USD306,11 juta.

Kewajiban Perseroan mengalami peningkatan yang didominasi oleh pinjaman dari perbankan, sehingga membuat Total Liabilitas Perseroan meningkat 71,1% menjadi sebesar USD315,26 juta dari USD184,29 juta. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh naiknya Liabilitas Jangka Panjang 150,3% menjadi senilai USD118,22 juta dari USD47,23 juta dan meningkatnya Liabilitas Jangka Pendek 43,8% menjadi senilai USD197,04 juta dari senilai USD137,07 juta.

Ekuitas

Membaiknya kinerja keuangan, membuat Ekuitas Perseroan di tahun 2019 meningkat menjadi senilai USD234,26 juta dari sebesar USD230,80 juta di tahun 2018.

Risalah Laba / Rugi

Pada tahun 2019 Perseroan mencatatkan kenaikan pendapatan 24,8% menjadi sebesar USD344.65 juta dari nilai sebesar USD276,10 juta di tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan cerminan dari meningkatnya kegiatan pertambangan di tahun 2019 di seluruh wilayah kontrak pertambangan Perseroan. Pada saat bersamaan Perseroan mampu mengendalikan kenaikan beban pokok pendapatan dan mengkompensasi naiknya biaya bunga dengan turunnya beban pajak, sehingga pada tahun 2019 operasional Perseroan mencatatkan kenaikan laba tahun berjalan sebesar 47,1% dari USD2.57 juta menjadi sebesar USD3.77 juta.

Sampai akhir tahun 2019, Perseroan mampu membukukan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar USD3,46 juta atau meningkat 6,4% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD 3,25 juta.

Rasio-Rasio

Perubahan komponen aset, liabilitas, ekuitas dan kinerja keuangan membuat rasio-rasio utama Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

Assets and Liabilities

The Company's Total Assets in 2019 increased by 32.4% to USD549.52 million from USD415.10 million in the previous year due to an increase in current assets of 87.9% to USD204.83 million from USD108.99 million and an increase in non-current assets of 12.6% to USD344.68 million from USD306.11 million.

The Company's liabilities also increased, mainly consisting of bank loans, thus making the Company's Total Liabilities grow by 71.1% to USD315.26 million from USD184.29 million. The increase was contributed by the increase in Non-Current Liabilities of 150.3% to USD118.22 million from USD47.23 million and an increase in Current Liabilities of 43.8% to USD197.04 million from USD137.07 million.

Equity

The improving financial performance caused the Company's Equity in 2019 to increase to USD234.26 million from USD230.80 million in 2018.

Profit / Loss

In 2019, the Company recorded a 24.8% increase in revenue to USD344.65 million from USD276.10 million in the previous year. This increase was a reflection of intense mining activities in 2019 across the Company's mining contract area. At the same time, the Company was able to control the increase in cost of revenue and compensate the increase in interest costs with a decrease in tax expenses, which in turn led the Company to book higher profit for the year of 47.1% in 2019 from USD2.57 million to USD3.77 million.

As of the end of 2019, the Company was able to record Comprehensive Income for the Year of USD3.46 million, an increase of 6.4% compared to the same period in the previous year of USD 3.25 million.

Ratios

Changes in asset, liability, equity components and financial performance make the Company's main ratios change to be as follows:

Rasio Lancar membaik menjadi 1,04 dari 0,80. Rasio Solvabilitas membesar menjadi 1,35 dari 0,80. Rasio Profitabilitas membaik menjadi 1,10% dari 0,93%. Rasio rentabilitas (ROA) membaik menjadi 0,69% dari 0,62% dan ROE juga membaik dari 1,61% dari 1,11%.

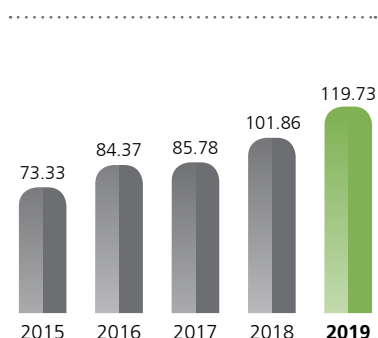
Current ratio improved to 1.04 from 0.80. Solvability Ratio increased to 1.35 from 0.80. Profitability ratio improved to 1.10% from 0.93%. Rentability ratio (ROA) improved to 0.69% from 0.62% and ROE also improved to 1.61% from 1.11%.

IKHTISAR OPERASIONAL

Produksi Total

Lapisan Penutup (juta bcm)

Overburden Removal (million bcm)

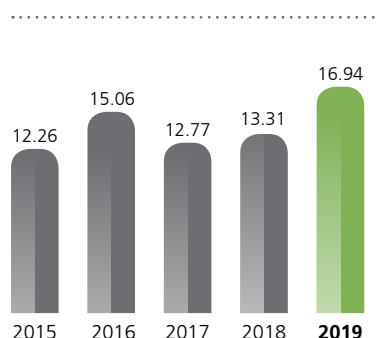


OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Total Production

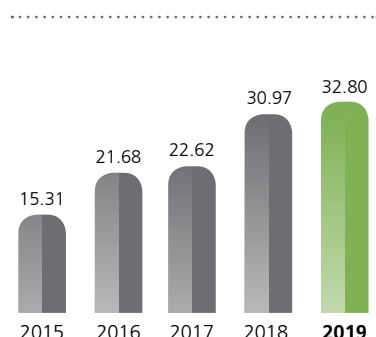
Batubara (juta metrik ton)

Coal (million metric ton)



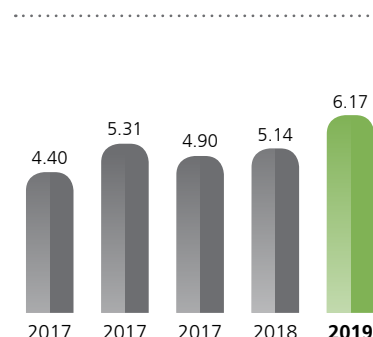
Asam Asam - Lapisan Penutup (juta bcm)

Asam Asam - Overburden (million bcm)



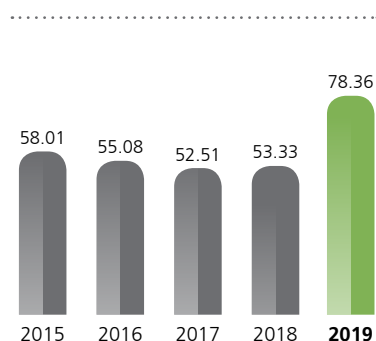
Asam Asam - Batubara (juta metrik ton)

Asam Asam - Coal (million metric ton)



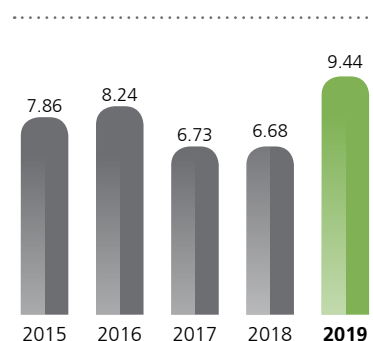
Bengalon - Lapisan Penutup (juta bcm)

Bengalon - Overburden (million bcm)



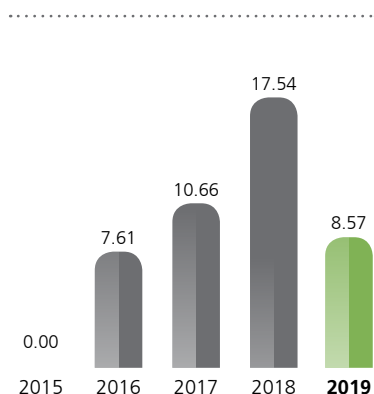
Bengalon - Batubara (juta metrik ton)

Bengalon - Batubara Coal (million metric ton)

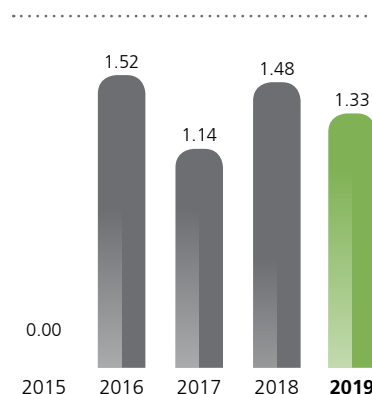


Satui - Lapisan Penutup (juta bcm)

Satui - Overburden (million bcm)

**Satui - Batubara (juta metrik ton)**

Satui - Coal (million metric ton)

**INFORMASI-INFORMASI MATERIAL****TRANSAKSI MATERIAL**

Di tahun 2019, tidak ada transaksi material yang dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam – LK Nomor IX.E.2 Lampiran Kep-413/BL/2009 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

TRANSAKSI AFILIASI YANG DIKECUALIKAN

Di tahun 2019, tidak ada transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam – LK Nomor IX.E.1 Lampiran Kep-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2019 Perseroan tidak memiliki transaksi dengan benturan kepentingan.

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG

- Investasi**

Perseroan melakukan investasi pembelian barang-barang modal, berupa alat-alat berat untuk mendukung peningkatan kegiatan operasional secara berkala.

Realisasi nilai investasi ini dicatat pada akun Aset Tetap dengan jumlah sebesar USD177,05 juta atau naik 5,02% dibanding periode tahun 2018 sebesar USD168.59 juta.

MATERIAL INFORMATION**MATERIAL TRANSACTION**

In 2019, there was no material transaction conducted by the Company as regulated in Bapepam and LK Regulation Number IX.E.2 of Attachment of Kep-413/BL/2009 on Material Transaction and Changes in Main Business Activities.

AFFILIATED TRANSACTION WITH EXCEPTION

In 2019, there was no affiliated transaction conducted by the Company as regulated in Bapepam and LK Regulation Number IX.E.1 Attachment of Kep-412/BL/2009 on Affiliated Transaction and Conflict of Interests of Certain Transaction.

TRANSACTION OF CONFLICT OF INTERESTS

In 2019, there was no transaction on conflict of interest.

INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND/OR DEBT RESTRUCTURING

- Investment**

The Company invested in purchasing capital goods in the form of heavy equipment to support the improvement of operational activities.

This investment value was recorded in Fixed Assets at the amount of USD177.05 million or an increase of 5.02% from USD168.59 million in 2018.

• Ekspansi

Perseroan merealisasikan ekspansi usaha, dengan mengembangkan usaha di bidang pengelolaan jasa pelabuhan muat dan bongkar batubara melalui PT Dire Pratama yang diakuisisi pada tahun 2016.

Ekspansi usaha juga dilakukan dalam rangka memperluas skala operasi kontrak penambangan batubara melalui perolehan kontrak-kontrak baru.

Pada tahun 2019, Perseroan mengembangkan bisnisnya pada diversifikasi jasa layanan tambang mineral. Perseroan juga mengembangkan bisnisnya pada jasa penyediaan infrastruktur pertambangan dan penyediaan jasa supervisi pertambangan.

Tahun 2019, Perseroan memperoleh kontrak pekerjaan pembangunan akses jalan tambang pada Proyek Dairi Lead - Zinc, Sumatra Utara dari PT Dairi Prima Mineral. Perseroan juga memperoleh proyek supervisi pembangunan infrastruktur di Palu, Sulawesi Tengah milik PT Citra Palu Mineral serta dalam proses pengerjaan proyek pembangunan infrastruktur, penambangan dan pengelolaan emas di Arinem, Garut, Jawa Barat milik PT Aneka Tambang Tbk.

Tahun 2019 Perseroan melangkah lebih jauh dengan merealisasikan ekspansi usaha selanjutnya, dengan membentuk anak usaha di bidang pengadaan, perawatan alat berat, berpatungan dengan Thriveni Resomin Pte. Ltd.

• Akuisisi

Pada tahun 2019 tidak ada aksi korporasi berupa akuisisi perusahaan lain yang dilakukan oleh Perseroan.

• Restrukturisasi Hutang

Pada Tahun 2019 tidak ada program restrukturisasi yang dijalankan Perseroan.

IKATAN INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan memiliki ikatan investasi barang modal dalam bentuk Utang Sewa Pembiayaan untuk pembelian alat berat dengan PT BNI Multi Finance, PT Mega Central Finance, PT Komatsu Astra Finance (KAF), dan lain-lain.

• Expansion

The Company realized business expansion by developing business in coal loading and unloading port service management services through PT Dire Pratama acquired in 2016.

Business expansion was also conducted to expand scale of operations of coal mining contracts through the acquisition of new contracts.

In 2019, the Company expanded its business to diversify its mineral mining services. The Company also developed its business by providing mining infrastructure provision services.

In 2019, the Company acquired road construction project in Dairi Lead – Zinc Project, North Sumatra, from PT Dairi Prima Mineral. The Company also won an infrastructure development supervision project in Palu, Central Sulawesi, owned by PT Citra Palu Mineral, and is in the process of working on infrastructure development, gold mining and processing in Arinem, Garut, West Java, owned by PT Aneka Tambang Tbk.

The Company expanded further by realizing its business expansion plan by establishing a subsidiary engaged in the procurement and maintenance of heavy equipment through a joint venture with Thriveni Resomin Pte. Ltd

• Acquisition

In 2019, there was no corporate action in the form of acquisition of other companies conducted by the Company.

• Debt Restructuring

In 2019, there was no debt restructuring program conducted by the Company.

COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

The Company has commitments for capital expenditure in the form of Finance Lease Debt that was made for the purchase of heavy equipment with PT BNI Multi Finance, PT Mega Central Finance, PT Komatsu Astra Finance (KAF), and others.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Realisasi investasi barang modal dilakukan Perseroan dalam bentuk fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Komatsu Astra Finance (KAF) pada tanggal 29 Mei 2015 untuk pembelian barang modal dengan plafon USD32 juta, dan jangka waktu sewa 36 bulan. Pada Bulan Desember 2018, Perseroan telah melunasi seluruh utang pembiayaan ini.

Selanjutnya pada bulan Januari dan Februari 2017, Perseroan kembali memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari KAF dengan nilai masing-masing Rp57,37 miliar dan Rp57,65 miliar dengan jangka waktu sewa selama 36 bulan. Pada bulan Februari 2019, Perseroan telah melunasi seluruh utang sewa pembiayaan ini.

Realisasi investasi juga dilakukan oleh PT Dire Pratama, entitas anak, melalui PT Cipta Multi Prima pada tanggal 1 Oktober 2015, berupa fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI) untuk pembelian barang modal sebesar Rp5,21 miliar, dengan jangka waktu 36 bulan.

Perseroan juga merealisasikan investasi barang modal melalui kas internal dan juga utang dari vendor. Pada tahun 2018, Perseroan membeli barang modal berupa mesin dan peralatan dengan menggunakan kas internal sebesar USD18.93 juta.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian konsultasi jasa pertambangan dan usaha patungan dengan Thriveni Resomin Pte. Limited .
- Pada tanggal 5 Maret 2020, Perusahaan memenangkan tender seksi kedua dari PT Dairi Prima Mineral untuk pekerjaan earth works, konstruksi, serta instalasi mekanikal dan elektrik.
- Sampai dengan 31 Maret 2020, Perusahaan menerima restitusi pajak sebesar USD9,063,313.
- Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona ("Covid-19"). Kondisi

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE

The realization of capital expenditures was conducted by the Company in the form of a finance lease facility from PT Komatsu Astra Finance (KAF) on May 29, 2015 for the purchase of capital goods with the plafond of USD 32 million, and a lease term of 36 months. In December 2018, the Company fully paid all these financing debts.

Subsequently in January and February 2017, the Company obtained additional lease financing facility from KAF with amount of Rp57.37 billion and Rp 57.65 billion, respectively, with a lease term of 36 months. In February 2019, the Company fully settled this finance lease debt.

The realization of the investment was also made by PT Dire Pratama, through PT Cipta Multi Prima on October 1, 2015, in the form of leasing facility from PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI) for the purchase of capital goods amounting to Rp 5.21 billion, for the lease term of 36 months.

The Company also realized capital investment through internal cash and debt from vendors. In 2018, the Company purchased capital goods in the form of machineries using internal cash of USD18.93 million.

SUBSEQUENT EVENTS

- On January 29, 2020, the Company entered into a mining service consulting and joint venture agreement with Thriveni Resomin Pte. Limited.
- On March 5, 2020, the Company won the second stage tender from PT Dairi Prima Mineral for earth works, construction and mechanical and electrical installations.
- As of March 31, 2020, the Company received a tax refund of USD9.063.313.
- In early 2020, the National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the "Emergency Status of Corona Virus Outbreak" after several people were identified to have been exposed to the corona virus ("Covid-19"). This emergency condition,

darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar Rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Sampai akhir tahun laporan 2019, Perseroan belum pernah melaksanakan program kepemilikan saham untuk karyawan atau *employee stock option programs* (ESOP) maupun program kepemilikan saham perusahaan untuk manajemen atau *management stock option programs* (MSOP).

PERUBAHAN HUKUM DAN PERATURAN BARU YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Berbagai peraturan/perubahannya dan/atau perundang-undangan yang berlaku dan berpengaruh signifikan terhadap operasi/kegiatan klien Perseroan yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja Perseroan dan /atau Perseroan secara langsung, mencakup:

PERATURAN MENTERI ENERGI & SUMBER DAYA NO. 7/2014

Sebagai peraturan pelaksana dari PP No. 78/2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Reklamasi dan Pascatambang pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara. Pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi wajib menyediakan jaminan reklamasi operasi produksi dapat berupa rekening bersama ditempatkan pada bank pemerintah, Deposito berjangka ditempatkan di bank pemerintah, bank garansi yang diterbitkan oleh bank pemerintah di Indonesia atau bank swasta Nasional di Indonesia atau cadangan akuntansi dengan memenuhi syarat tertentu. Pemegang IUP Operasi Produksi dan IUPK Operasi Produksi wajib menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank Pemerintah di Indonesia.

together with the global economic situation affected by the corona pandemic, caused domestic economy to decline in early 2020, which was indicated by the weakening of Rupiah exchange rate and decreasing securities prices in the capital market.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP)

As of the end of 2019, the Company has never had Employee Stock Options Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP).

CHANGES IN NEW LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

The following are regulations and/or laws and its amendments, which prevail and significantly affect the operations/activities of the Company's clients that will eventually impact on the Company's performance and/or the Company directly, including:

REGULATION OF THE MINISTER OF ENERGY & RESOURCES NO. 7/2014

As the implementing regulation of PP No. 78/2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 7 of 2014 on the Implementation of Reclamation and Post-Mining in Mineral and Coal Mining Business Activities. Holders of IUP of Production Operations and IUPK of Production Operations shall provide reclamation guarantee of production operations, which may be in the form of joint accounts placed in government banks, time deposits placed in government banks, bank guarantee issued by government banks in Indonesia or national private banks in Indonesia, or reserves of accounting by meeting certain requirements. Holders of Production Operation IUP and Production Operation IUPK shall provide post-mining guarantee in the form of time deposit placed in Government banks in Indonesia.

Pada tanggal laporan keuangan ini, PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal telah membuat jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi.

Hal ini penting dikemukakan, mengingat jika karena hal tersebut kedua Klien tersebut mendapatkan sanksi, maka akan berpengaruh terhadap Perseroan.

PERATURAN MENTERI KEHUTANAN NO. 16/2014

Sebagai pelaksanaan dari Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2010 tentang Penggunaan Kawasan Hutan dan telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2012, Pemerintah telah beberapa kali menetapkan Peraturan Menteri Kehutanan tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan terakhir dengan Peraturan Menteri Kehutanan No. P.14/Menhut-II/2013. Pada tanggal 13 Maret 2014 diundangkan Peraturan Menteri Kehutanan No. 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan.

PERATURAN MENTERI PERDAGANGAN NO. 49/2014

Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 39 Tahun 2014 tentang Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 49 Tahun 2014. Batubara dan produk batubara yang dibatasi ekspor hanya dapat dilakukan oleh perusahaan yang telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dari Menteri Perdagangan. Pengakuan sebagai ET-Batubara berlaku selama 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal laporan keuangan ini, PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal telah mendapatkan pengakuan ET-Batubara.

Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI akhirnya mengesahkan Rancangan Perubahan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba) menjadi Undang-Undang.

Berdasarkan UU No. 4/2009, PKP2B yang dimiliki PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak.

On the date of these financial statements, PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal have made reclamation guarantee in the form of bank guarantee.

This is worth mentioning given that in case these two Clients receive sanctions due to the foregoing, this matter would impact on the Company.

Minister of Forestry Regulation No. 16/2014

As the implementation of Government Regulation No. 24 of 2010 on the Use of Forest Area which has been amended by Government Regulation No. 61 of 2012, the Government has several times enforced the last Regulation of the Minister of Forestry concerning the Guidelines for Borrow-to-Use Permit of Forest Area with the Regulation of the Minister of Forestry No. P.14/Menhut-II/2013. On March 13, 2014, the Regulation of the Minister of Forestry No. 16 of 2014 on Guidelines for Borrow-to-Use Permit of Forest Area was enacted.

REGULATION OF THE MINISTER OF TRADE NO. 49/2014

The Minister of Trade issued Regulation of the Minister of Trade No. 39 of 2014 concerning Provisions on the Export of Coal and Coal Products that have been amended by Regulation of the Minister of Trade No. 49 of 2014. Coal and coal products restricted by exports may only be made by a company that has received recognition as ET-Coal from the Minister of Trade. Recognition as ET-Coal is valid for 3 (three) years.

On the date of these financial statements, PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal have received ET-Batubara recognition.

Mining Law No. 4/2009

On May 12, 2020, the Indonesian House of Representatives (DPR) finally ratified the Amendment to Law Number 4 of 2009 Draft concerning Mineral and Coal Mining (Minerba) into Law.

Based on Law No. 4/2009, PKP2B owned by PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal will remain in force until the term of the contract expires.

PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal menyetujui untuk melakukan negosiasi isi PKP2B yang dimilikinya sesuai dengan kesepakatan antara Pemerintah. Sesuai dengan ketentuan tersebut juga PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal telah mengubah seluruh Izin KP-nya menjadi IUP sesuai dengan UU No.4/2009.

Peraturan Pemerintah No. 44/2015

Pada tanggal 30 Juni 2015, pemerintah mengundangkan peraturan mengenai penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian, dimana peraturan pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal 1 Juli 2015.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Peraturan Pemerintah No. 45/2015

Perusahaan selain penyelenggara Negara wajib mendaftarkan seluruh pekerjanya kepada BPJS Ketenagakerjaan sebagai peserta sesuai penahapan kepersertaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perusahaan wajib mendaftarkan pekerja yang baru paling lama 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal pekerja tersebut mulai bekerja.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Peraturan Pemerintah No. 60/2015

Pada tanggal 30 Juni 2015, pemerintah telah mengundangkan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan program jaminan hari tua. Setiap pemberi kerja wajib mendaftarkan pekerjanya dalam program jaminan hari tua kepada BPJS Ketenagakerjaan sesuai penahapan kepesertaan. Kemudian pada tanggal 12 Agustus 2015 pemerintah mengundangkan aturan perubahan khusus terkait dengan manfaat JHT bagi peserta.

Terkait dengan hal peraturan ini Perseroan sudah menerapkan dan melaksanakan ketentuan ini.

Peraturan Menteri PUPR No. 26/2015

Peraturan ini bertujuan untuk memberikan arahan dalam melakukan pengalihan alur sungai dan/atau pemanfaatan ruas bekas sungai dengan tetap menjaga kelestarian dan fungsi sungai, serta sekaligus melakukan pendataan dan inventarisasi terhadap kekayaan Negara dalam bentuk sungai.

PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal agreed to negotiate the content of their PKP2B in accordance with the agreement between the Government. Pursuant to the provision therein, PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal have also changed their KP permit to IUP in accordance with Law No.4/2009.

Government Regulation No. 44/2015

As of June 30, 2015, the government enacted a regulation concerning the implementation of an occupational accident and death insurance program, in which the government regulation started to be effective on July 1, 2015.

In respect of this regulation, the Company has implemented all the provisions of the above Regulation.

Government Regulation No. 45/2015

Aside from the State official, the Company shall register all their employees to BPJS Employment as a participant according to the stage of membership in accordance with the provisions of laws and regulations. The Company shall register the new employees no later than 30 (thirty) days, effective from the date the worker commences their work.

In respect of this regulation, the Company has implemented all the provisions of the above Regulation.

Government Regulation No. 60/2015

As of June 30, 2015, the government has enacted Government Regulation No. 46 of 2015 on the implementation of pension program. Each employer is required to register their employees in pension program to PJS Employment according to the stage of membership. Then on August 12, 2015 the government enacted a special change regulation related to JHT (pension) benefits for the participants.

In respect of this regulation, the Company has implemented all the provisions of the above Regulation.

MEMR Regulation No. 26/2015

This regulation aims to provide direction in carrying out the diversion of river channel and/or utilization of former river sections while maintaining the preservation and function of the river and simultaneously conducting data collection and archiving on state assets in the form of rivers.

Baik PT Arutmin dan PT Kaltim Prima Coal maupun DEWA sangat memperhatikan kelestarian dan fungsi sungai karena merupakan kekayaan Negara dan juga sangat dibutuhkan oleh masyarakat banyak, oleh karena itu setiap kegiatan yang dilakukan oleh ketiganya mengikuti aturan yang berlaku.

Peraturan Menteri ESDM No.19/2018

Peraturan ini mengatur tentang tata cara penetapan harga patokan penjualan Mineral Logam dan Batubara. Dalam peraturan ini ditegaskan keharusan seluruh pemegang konsesi penambangan batubara untuk menjual sebagian produk batubara dari area konsesinya ke pasar dalam negeri dengan menggunakan harga patokan yang ditetapkan setiap bulan. Adapun jumlah proporsi produk batubara yang harus dijual di dalam negeri, dikenal dengan *Domestic Market Obligation* (DMO) ditetapkan di awal tahun, bersamaan dengan pengajuan dan perolehan izin rencana produksi.

Seluruh client DEWA wajib memenuhi aturan ini. Perseroan dengan demikian senantiasa melakukan konsultasi aktif dengan para client dalam menetapkan target produksi dan memutuskan pasokan pasar dalam negeri dari seluruh produk batubara yang dihasilkan Dewa dari area kontrak penambangan yang dikelola.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2018

Peraturan ini tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik. Pemerintah melalui Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI mengeluarkan sistem perizinan terbaru yang dinamakan One Single Submission (OSS). OSS adalah sistem perizinan terintegrasi yang pengajuannya melalui sistem online serta persetujuannya juga akan diterbitkan melalui online. Persetujuan dari pengajuan melalui OSS akan berupa Nomor Induk Berusaha (NIB), yang merupakan bukti Pendaftaran Penanaman Modal / Berusaha, sekaligus merupakan pengesahan Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API) dan Hak Akses Kepabeanaan.

Penerbitan NIB mewajibkan Perseroan untuk melakukan penyesuaian anggaran dasar selambat-lambatnya 1 (satu) tahun setelah terbitnya NIB.

Both PT Arutmin and PT Kaltim Prima Coal and DEWA are very concerned about the sustainability and function of the river because of its status as the State Wealth and its existence that is very much needed in people's lives. Thus, every activity carried out by these three companies follows the applicable regulation.

MEMR Regulation No.19/2018

This regulation governs the procedure for determining the benchmark price for the sale of Metal and Coal Minerals. This regulation emphasizes the obligation of all coal mining concession holders to sell part of their coal products from their concession area to domestic market using a benchmark price set every month. The proportion of coal products that must be sold domestically, known as the Domestic Market Obligation (DMO), is set at the beginning of the year, together with the submission and acquisition of production plan permits.

All of the Company's clients must comply with this regulation. The Company thus continues to provide active consultations with clients in determining production targets and deciding domestic market supply from all coal products produced by the Company from the managed mining contract area.

Government Regulation Number 24 of 2018

This regulation governs electronic-based integrated business licensing services. The government through the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia issued the latest licensing system known as One Single Submission (OSS). OSS is an integrated licensing system where both application and approval for license is submitted online. The applicant will receive Single Business Number (NIB) in case of approval of license for application submission through OSS. NIB serves as proof of Investment/Doing Business Registration, as well as ratification of Company Registration Certificate (TDP), Import Identification Number (API) and Customs Access Right.

Issuance of NIB requires the Company to adjust its articles of association no later than 1 (one) year after the issuance of the NIB.

Perubahan Peraturan Di Bidang Pertambangan

Selain peraturan-peraturan tersebut, Perseroan terus memantau setiap perubahan pada perundang-undangan dan peraturan yang dapat mempengaruhi usaha dan industri secara umum. Pada tahun 2019, sejumlah peraturan perundang-undangan yang berpotensi mempengaruhi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2019 Tentang Jenis Dan Tarif Atas jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).
- Peraturan Menteri ESDM Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri ESDM Nomor 25 Tahun 2018 tentang Perusahaan Pertambangan Mineral dan Batu Bara.
- Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia Nomor 261/K/30/MEM/2019 Tentang Pemenuhan Kebutuhan Batu Bara Dalam Negeri Tahun 2020.
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 201 K/80/MEM/2019 tentang Penetapan Daerah Penghasil dan Dasar Penghitungan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pertambangan Mineral dan Batubara Untuk Tahun 2020.
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 78 K/30/MEM/2019 tentang Penetapan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2019.
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 24 K/30/MEM/2019 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1798 K/30/MEM/2018 Tanggal 20 April 2018, tentang Pedoman Pelaksanaan Penyiapan, Penetapan, dan Pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus Mineral dan Batubara.

KELANGSUNGAN USAHA

Kegiatan operasi utama Perseroan selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara yang sejak awal tahun 2017 berkembang menjadi kondusif, menunjukkan peningkatan permintaan selaras dengan naiknya harga jual batubara di pasar global maupun di pasar domestik, membuat seluruh pelaku usaha terkait merealisasikan investasi peningkatan produksi. Kondisi ini masih tetap berlangsung di tahun 2018, sekalipun ada gejala fluktuasi harga di akhir tahun.

Changes in Regulations in the Mining Sector

In addition to these regulations, the Company continues to monitor any changes in laws and regulations that can affect business and industry in general. In 2019, laws and regulations that have the potential to affect the Company are as follows:

- Government of the Republic of Indonesia Regulation Number 81 of 2019 Concerning Types and Rates of Non-Tax State Revenues Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 11 of 2019 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 25 of 2018 concerning Business Implementation of Mineral and Coal Mining.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 261/K/30/MEM/2019 Regarding Domestic Coal Needs Fulfillment in 2020.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 201 K/80/MEM/2019 regarding the Determination of Producing Regions and the Basis for the Calculation of Profit Sharing of Mineral and Coal Mining Resources for 2020.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 78 K/30/MEM/2019 concerning Determination of the Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Interest in 2019.
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 24 K/30/MEM/2019 concerning Amendment to Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 1798 K/30/MEM/2018 on April 20, 2018, concerning Guidelines for the Implementation of Preparation, Establishment and Granting of Mining Business Permit Areas and Mining Business Permit Areas for Mineral and Coal.

BUSINESS SUSTAINABILITY

The Company's main operations have been long engaged in coal business, which since the beginning of 2017, coal business industry grew favorably with an increase in coal demand along with the rising coal selling prices in global and domestic market. This drives all coal business actors realize investment in production increase. Such condition continued in 2018, even though there were signs of price fluctuation at the end of the year.

Namun kondisi usaha tersebut di tahun 2019 berkembang kurang kondusif, dengan berlarutnya perselisihan dagang antara Amerika dengan China yang membuat proyeksi pertumbuhan perekonomian global, termasuk pertumbuhan ekonomi China terganggu.

Akibat selanjutnya, permintaan dari batubara dari China sebagai konsumen utama di pasar global melemah. Sekalipun kebijakan pembatasan produksi batubara di dalam negeri masih diberlakukan, permintaan batubara dari China relatif melemah seiring dengan turunnya prosentase pertumbuhan perekonomiannya. Sehingga harga batubara di pasar global turut tertekan.

Kondisi melemahnya harga batubara diperkirakan masih akan terjadi di tahun 2020 mengingat ancaman perang dagang AS – China yang belum mereda. Ancaman pengenaan tarif di antara kedua negara dengan perekonomian terbesar di dunia tersebut masih akan mengancam pertumbuhan ekonomi global dan ekonomi negara-negara lainnya di tahun 2020.

Sebagaimana ditunjukkan dalam Laporan Keuangan Auditan, per tanggal 31 Desember 2019, Perseroan masih membukukan saldo defisit sebesar USD 86,546,421.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, manajemen Perseroan telah menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara; dan
- Melanjutkan pengembangan proyek tertentu.

Wabah Covid-19

Saat penyusunan Laporan Tahunan ini, dunia tengah dilanda pandemi Covid-19, yang membuat kegiatan perekonomian di seluruh belahan dunia melambat secara signifikan. Manajemen memperhatikan dengan seksama kondisi tersebut dan berharap bahwa seluruh negara-negara di dunia dapat mengatasi pandemi dimaksud, sehingga perekonomian dapat kembali pulih dalam waktu secepatnya.

However, coal business in 2019 did not develop quite well as the trade dispute between the US and China protracted. This in turn led to the declining global economic growth forecast, including that of China.

As a result, coal demand from China as the main consumer in the global market weakened. Even though the domestic coal production restriction policy is still in force, coal demand from China is relatively decreasing in line with the declining percentage of economic growth which further caused coal prices in the global market also depressed.

The falling of coal prices is expected to still continue in 2020 since the threat of the US-China trade has not subsided. Imposition of tariffs between the two countries as the largest economy in the world will still threaten global economic growth and the economies of other countries in 2020.

As demonstrated in the Audited Financial Statements, as of December 31, 2019, the Company still posted a deficit balance of USD 86,546,421.

In dealing with these conditions, the Company's management has prepared a plan to continue and improve its performance by taking the following steps:

- Exploring new agreements relating to other industries outside coal; and
- Continuing to develop certain projects.

Covid-19 Outbreak

During the period of the preparation of this Annual Report, the world was hit by the Covid-19 pandemic which led economic activity in all parts of the world to slow down significantly. The management closely observes this situation and hopes that all countries around the world can overcome this outbreak so that the economy can recover as quick as possible.

Berdasarkan perkembangan tersebut, Perseroan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasionalnya, atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perseroan akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan mengevaluasi dampaknya.

Menghadapi kondisi tersebut diatas, Perseroan telah membuat rencana dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan pemerintah;
2. Melakukan konsolidasi internal serta efisiensi biaya;
3. Memaksimalkan komposisi pendapatan dari proyek yang memiliki kontribusi lebih besar serta melakukan efisiensi biaya di segala bidang;
4. Mendapatkan ketersediaan suku cadang yang memadai dan tepat waktu dari *supplier*;
5. Menjalin hubungan yang erat dengan pemilik proyek dan *supplier*;
6. Memanfaatkan peluang yang mungkin didapat dari kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan dan insentif pajak untuk penanganan Covid-19.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan masih memadai untuk memitigasi risiko yang ada berkaitan dengan kondisi tersebut, dan Perseroan akan dapat memanfaatkan potensi pemulihan kondisi ekonomi dengan sebaik-baiknya.

Looking at these developments, the Company does not see any material uncertainty that will cause significant losses to its business and operations, or raise significant doubts about the Company's ability to maintain business continuity. The Company will continuously monitor the development of the Covid-19 pandemic and evaluate its impact.

In facing the above conditions, the Company has prepared plans and steps as follows:

1. Carry out business activities in accordance with the protocol established by the government;
2. Conduct internal consolidation and cost efficiency;
3. Maximize revenue composition from projects that have a greater contribution and cost efficiency in all sectors;
4. Obtain adequate supply of spare parts from suppliers in a timely manner;
5. Establish close relationships with project owners and suppliers;
6. Take advantage of opportunities that might arise from the country's financial policies and financial system stability and tax incentives for handling Covid-19.

The management believes that the plan that has been developed and the steps that have been and will be implemented are still adequate to mitigate existing risks related to these conditions, and that the Company will be able to fully optimize economic recovery potential to the best of the Company's ability.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



05



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Sepanjang tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, dengan perincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 16 Januari 2019, Perseroan mengadakan RUPSLB dengan agenda perubahan pengurus Perseroan.
- Pada tanggal 27 Juni 2019, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan dan RUPSLB dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan. RUPSLB dengan agenda perubahan Anggaran Dasar tersebut tidak memenuhi kuorum, sehingga RUPSLB tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
- Pada tanggal 18 Juli 2019, Perseroan mengadakan RUPSLB Kedua dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

GENERAL MEETING SHAREHOLDERS (GMS)

Throughout 2019, the Company held 3 (three) GMS. The details is as follows:

- On January 16, 2019, the Company held EGMS with changes in the Company's management as the agenda.
- On June 27, 2019, the Company held Annual GMS and EGMS with amendment to Articles of Association as the agenda. The above EGMS with the agenda of amendment to the Articles of Association does not meet the quorum, thus the EGMS cannot adopt legal and binding decisions.
- On 18 July 2019, the Company held the Second EGMS with amendment to the Company's Articles of Association as the agenda.



Penilaian kinerja Direksi Perseroan meliputi perspektif keuangan, operasional, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan investasi, tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance / GCG*), pengembangan bisnis, dan pertumbuhan perusahaan.

Performance of the Company's Board of Directors is assessed in several sectors, namely financial perspectives, operations, human resource development, investment development, good corporate governance (GCG), business development, and company growth.



PELAKSANAAN RUPSLB TANGGAL 16 JANUARI 2019

Pada tanggal 16 Januari 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB dengan agenda perubahan pengurus Perseroan.

Kuorum kehadiran RUPSLB

- Ketentuan mengenai kuorum untuk sahnyanya penyelenggaraan RUPSLB adalah sebagaimana diatur dalam Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut RUPSLB ("Rapat") dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.
- Dalam RUPSLB jumlah pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili adalah 11.120.192.240 (sebelas milyar seratus dua puluh juta seratus sembilan puluh dua ribu dua ratus empat puluh) saham atau mewakili 50,88% (lima puluh koma delapan puluh delapan persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal Rapat.
- Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran RUPSLB terpenuhi dan oleh karenanya RUPSLB adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

Ringkasan Risalah RUPSLB tanggal 16 Januari 2019:

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPSLB:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
Presiden Komisaris / President Commissioner: Suadi Atma	Presiden Direktur / President Director: Faisal Firdaus
Komisaris / Commissioner: Endang Ruchijat	Direktur / Director: Ivi Sumarna Suryana
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Kanaka Puradiredja	Direktur / Director: Agus Efendi
	Direktur Independen / Independent Director: Djajeng Pristiwan Andalswanto

Kesempatan Tanya jawab:

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPSLB memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan. Terdapat 1 orang kuasa pemegang saham dan/atau pemegang saham yang menyampaikan pertanyaan, masukan dan harapan.

IMPLEMENTATION OF EGMS ON JANUARY 16, 2019

On January 16, 2019, the Company held EGMS with changes in the Company's management as the agenda.

EGMS Attendance Quorum

- Quorum provision for the validity of EGMS is as regulated in Article 86 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 1.a of the Company's Articles of Association. Based on these provisions, the EGMS ("Meeting") can be held if attended by Shareholders representing more than ½ (half) of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.
- The number of shareholders or legal proxies present or represented in the EGMS was 11,120,192,240 (eleven billion one hundred twenty million one hundred ninety two thousand two hundred forty) shares or representing 50.88% (fifty point eighty eight percent) of 21,853,733,792 (twenty one billion eight hundred fifty three million seven hundred thirty three thousand seven hundred ninety two) shares which constitute all shares issued by the Company up to the date of the Meeting.
- Accordingly, the provisions regarding the quorum for the attendance of the EGMS was fulfilled and therefore the EGMS was valid and able to make valid and binding decisions.

Summary of EGMS Minutes on January 16, 2019:

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors present at the EGMS:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
Presiden Komisaris / President Commissioner: Suadi Atma	Presiden Direktur / President Director: Faisal Firdaus
Komisaris / Commissioner: Endang Ruchijat	Direktur / Director: Ivi Sumarna Suryana
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Kanaka Puradiredja	Direktur / Director: Agus Efendi
	Direktur Independen / Independent Director: Djajeng Pristiwan Andalswanto

Question and Answer session:

Before decision-making, Chairman of the EGMS provided an opportunity for Shareholders to ask questions. There was 1 proxy/shareholder who raised questions, input and expectations.

Mekanisme pengambilan keputusan:

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila terdapat Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Decision-making mechanism:

Decisions are made by deliberation to reach consensus, yet in case there are Shareholders or Proxies who do not approve of the motion or abstain, then the decision is made by voting by distributing ballots.

Keputusan RUPSLB:**EGMS decisions:****Agenda Tunggal RUPSLB / EGMS Sole Agenda**

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Who Raised Questions	1 orang pemegang saham yang menyampaikan pertanyaan, masukan dan harapan / 1 shareholder raised questions, input, and expectations																								
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Approve	Abstain	Tidak Setuju / Disapprove																						
Agenda Ketiga RUPSLB disetujui dengan suara terbanyak. / EGMS Third Agenda was approved with majority vote	Sebanyak 11.110.192.240 (sebelas milyar seratus sepuluh juta seratus sembilan puluh dua ribu dua ratus empat puluh) saham atau 99,91% (sembilan puluh sembilan koma sembilan puluh satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB. / A total of 11,110,192,240 (eleven billion one hundred ten million one hundred ninety-two thousand two hundred forty) shares or 99.91% (ninety nine point ninety-one percent) of the total number of valid votes counted at the EGMS.	Tidak ada / None	Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau 0,09% (nol koma nol sembilan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.09% (zero point zero nine percent) of the number of valid votes counted at the EGMS																						
Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB / EGMS Sole Agenda Resolution	Menyetujui Perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu: / To approve Changes in the Company's management, namely : 1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Suadi Atma sebagai Presiden Komisaris, dan mengangkatnya sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan. / To respectfully dismiss Mr. Suadi Atma as President Commissioner and appoint him as Vice President Commissioner of the Company 2. Mengangkat Bapak Muhammad Lutfi sebagai Presiden Komisaris Perseroan. / To appoint Mr. Muhammad Lutfi as the Company's President Commissioner 3. Mengangkat Bapak Saptari Hoedaja sebagai Direktur Perseroan. / To appoint Mr. Saptari Hoedaja as the Company's Director Terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Effective since the closing of the Meeting with the term of office as regulated in the Company's Articles of Association. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows: DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS: <table><tr><td>Presiden Komisaris / President Commissioner</td><td>: Muhammad Lutfi</td></tr><tr><td>Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner</td><td>: Suadi Atma</td></tr><tr><td>Komisaris / Commissioner</td><td>: Gories Mere</td></tr><tr><td>Komisaris / Commissioner</td><td>: Endang Ruchijat</td></tr><tr><td>Komisaris Independen / Independent Commissioner</td><td>: Kanaka Puradiredja</td></tr><tr><td>Komisaris Independen / Independent Commissioner</td><td>: Hannibal S. Anwar</td></tr></table> DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS: <table><tr><td>Presiden Direktur / President Director</td><td>: Faisal Firdaus</td></tr><tr><td>Direktur / Director</td><td>: Saptari Hoedaja</td></tr><tr><td>Direktur / Director</td><td>: Ivi Sumarna Suryana</td></tr><tr><td>Direktur / Director</td><td>: Agus Efendi</td></tr><tr><td>Direktur Independen / Independent Director</td><td>: Djajeng Pristiwan Andalaswanto</td></tr></table>			Presiden Komisaris / President Commissioner	: Muhammad Lutfi	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	: Suadi Atma	Komisaris / Commissioner	: Gories Mere	Komisaris / Commissioner	: Endang Ruchijat	Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Hannibal S. Anwar	Presiden Direktur / President Director	: Faisal Firdaus	Direktur / Director	: Saptari Hoedaja	Direktur / Director	: Ivi Sumarna Suryana	Direktur / Director	: Agus Efendi	Direktur Independen / Independent Director	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto
Presiden Komisaris / President Commissioner	: Muhammad Lutfi																								
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	: Suadi Atma																								
Komisaris / Commissioner	: Gories Mere																								
Komisaris / Commissioner	: Endang Ruchijat																								
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Kanaka Puradiredja																								
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Hannibal S. Anwar																								
Presiden Direktur / President Director	: Faisal Firdaus																								
Direktur / Director	: Saptari Hoedaja																								
Direktur / Director	: Ivi Sumarna Suryana																								
Direktur / Director	: Agus Efendi																								
Direktur Independen / Independent Director	: Djajeng Pristiwan Andalaswanto																								

Tindak lanjut atas keputusan RUPSLB:

Follow-up of EGMS resolution:

Hasil RUPSLB / EGMS Results	Tindak Lanjut Hasil RUPSLB / Follow-up of EGMS Results
Menyetujui Perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu / To approve Changes in the Company's management, namely: 1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Suadi Atma sebagai Presiden Komisaris, dan mengangkatnya sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan. / To respectfully dismiss Mr. Suadi Atma as President Commissioner and appoint him as Vice President Commissioner of the Company 2. Mengangkat Bapak Muhammad Lutfi sebagai Presiden Komisaris Perseroan. / To appoint Mr. Muhammad Lutfi as the Company's President Commissioner 3. Mengangkat Bapak Saptari Hoedaja sebagai Direktur Perseroan. / To appoint Mr. Saptari Hoedaja as the Company's Director Terhitung sejak ditutupnya Rapat dengan masa jabatan sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: / Effective since the closing of the Meeting with the term of office as regulated in the Company's Articles of Association. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows: DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS: Presiden Komisaris / President Commissioner : Muhammad Lutfi Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner : Suadi Atma Komisaris / Commissioner : Gories Mere Komisaris / Commissioner : Endang Ruchijat Komisaris Independen / Independent Commissioner : Kanaka Puradiredja Komisaris Independen / Independent Commissioner : Hannibal S. Anwar DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS: Presiden Direktur / President Director : Faisal Firdaus Direktur / Director : Saptari Hoedaja Direktur / Director : Ivi Sumarna Suryana Direktur / Director : Agus Efendi Direktur Independen / Independent Director : Djajeng Pristiwan Andalaswanto	Ditindaklanjuti dengan pembuatan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 100, tanggal 31 Januari 2019 oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE. MKn. / Followed-up by preparing Deed of Meeting Resolution Number 100 dated January 31, 2019 by Humbert Lie, SH, SE. MKn., Notary

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN DAN RUPSLB DENGAN AGENDA PERUBAHAN ANGGARAN DASAR PERSEROAN, TANGGAL 27 JUNI 2019

Kuorum kehadiran RUPST:

- Ketentuan mengenai kuorum untuk sahnya penyelenggaraan RUPST ("Rapat") adalah berdasarkan pasal 86 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 11 ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut Rapat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.
- RUPST dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah hadir atau diwakili berjumlah 11.394.748.000 (sebelas milyar tiga ratus sembilan puluh empat juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu) saham atau mewakili 52,14% (lima puluh dua koma satu empat persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

IMPLEMENTATION OF ANNUAL AND EXTRAORDINARY GMS WITH AMENDMENT TO THE COMPANY'S ARTICLES OF ASSOCIATION AS THE AGENDA, DATED JUNE 27, 2019

AGMS attendance quorum:

- Quorum provision for the validity of AGMS is as regulated in Article 86 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 11 paragraph 1.a of the Company's Articles of Association. Based on these provisions, the Meeting can be held if attended by Shareholders representing more than ½ (half) of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.
- The number of shareholders or legal proxies present or represented in the AGMS was 11,394,748,000 (eleven billion three hundred ninety four million seven hundred forty eight thousand) shares or representing 52.14% (fifty two point fourteen percent) of 21,853,733,792 (twenty one billion eight hundred fifty three million seven hundred thirty three thousand seven hundred ninety two) shares which constitute all shares issued by the Company up to the date of the Meeting.

- Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran RUPST terpenuhi dan oleh karenanya RUPST adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
- Untuk Agenda Tunggal RUPSLB berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 88 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa RUPSLB sah apabila dihadiri/diwakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan hak suara yang sah dalam RUPSLB.
- Para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah sebanyak 11.411.058.550 (sebelas milyar empat ratus sebelas juta lima puluh delapan ribu lima ratus lima puluh) saham atau mewakili 52,22% (lima puluh dua koma dua dua persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran RUPSLB tidak terpenuhi dan oleh karenanya RUPSLB tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
- Accordingly, the provisions regarding the quorum for the attendance of the AGMS were fulfilled and therefore the AGMS was valid and able to make valid and binding decisions.
- For the sole agenda of the EGMS, the quorum provisions as stipulated in Article 88 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies apply, stating that the EGMS is valid if attended/represented by more than 2/3 (two thirds) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights and if the decisions are approved by more than 2/3 (two third) of the total number of votes cast with valid voting rights at the EGMS.
- Shareholders or proxies present or represented at the EGMS are 11,411,058,550 (eleven billion four hundred eleven million fifty eight thousand five hundred fifty) shares or representing 52.22% (fifty two point two two percent) of 21,853,733,792 (twenty one billion eight hundred eighty three million seven hundred thirty three thousand seven hundred ninety two) shares which constitute all shares issued by the Company.
- Accordingly, the provisions regarding the quorum for the attendance of the EGMS have not been fulfilled and thus the EGMS cannot adopt legal and binding decisions.

Ringkasan Risalah RUPST:

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPST:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
Presiden Komisaris / President Commissioner: Muhammad Lutfi	Presiden Direktur / President Director: Faisal Firdaus
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner: Suadi Atma	Direktur / Director: Saptari Hoedaja
Komisaris / Commissioner: Endang Ruchijat	Direktur / Director: Ivi Sumarna Suryana
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Kanaka Puradiredja	Direktur / Director: Agus Efendi
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Hannibal S. Anwar.	Direktur Independen / Independent Director: Djajeng Priatiwan Andalswanto

Kesempatan Tanya Jawab dalam RUPST

Pada pembahasan agenda-agenda RUPST tidak terdapat pemegang saham yang menyampaikan pertanyaan, masukan dan harapan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPST

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Summary of AGMS Minutes:

Members of the Board of Commissioners and Directors present at the AGM:

Question and Answer Session at AGMS

There was no shareholder who raised questions, input, and expectations on the AGMS agenda.

Decision-Making Mechanism at AGMS:

Decisions are made by deliberation to reach consensus, yet in case there are Shareholders or Proxies who do not approve of the motion or abstain, then the decision is made by voting by distributing ballots.

Keputusan Agenda-Agenda RUPST

AGMS Resolutions

Agenda Pertama RUPST / The First AGMS Agenda

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Who Raised Questions

Tidak ada / None

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Approve

Abstain

Tidak Setuju / Disapprove

Agenda Pertama RUPST disetujui dengan suara terbanyak. / The First AGMS Agenda was approved with majority vote

Sebanyak 11.384.748.000 (sebelas milyar tiga ratus delapan puluh empat juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu) saham atau 99,91% (sembilan puluh sembilan koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 11,384,748,000 (eleven billion three hundred eighty four million seven hundred forty eight thousand) shares or 99.91% (ninety nine point nine one percent) of the total number of valid votes counted at the AGMS.

Sebanyak 876.620.000 (delapan ratus tujuh puluh enam juta enam ratus dua puluh ribu) saham atau sebesar 7,78% (tujuh koma tujuh delapan persen) sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa pemegang saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 876,620,000 (eight hundred seventy six million six hundred twenty thousand) shares or 7.78% (seven point seven eight percent). In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, shareholders present at the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to cast the same votes as the majority vote of shareholders who vote.

Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau sebesar 0,08% (nol koma nol delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.08% (zero point zero eight percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.

Keputusan Agenda Pertama RUPST / The First AGMS Agenda Decision

Persetujuan Laporan Tahunan 2018 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. / Approval of the 2018 Annual Report which consist of Supervisory Report of Board of Commissioners and Accountability Report of Board of Directors for fiscal year ended on December 31, 2018.

Agenda Kedua RUPST / The Second AGMS Agenda

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Who Raised Questions

Tidak ada / None

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Approve

Abstain

Tidak Setuju / Disapprove

Agenda Kedua RUPST disetujui dengan suara terbanyak. / The Second AGMS Agenda was approved with majority vote

Sebanyak 11.384.748.000 (sebelas milyar tiga ratus delapan puluh empat juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu) saham atau 99,91% (sembilan puluh sembilan koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 11,384,748,000 (eleven billion three hundred eighty four million seven hundred forty eight thousand) shares or 99.91% (ninety nine point nine one percent) of the number of valid votes counted at the AGM

Sebanyak 876.620.000 (delapan ratus tujuh puluh enam juta enam ratus dua puluh ribu) saham atau sebesar 7,78% (tujuh koma tujuh delapan persen) sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa pemegang saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / 876,620,000 (eight hundred seventy six million six hundred twenty thousand) shares or 7.78% (seven point seven eight percent). In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, shareholders present at the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to cast the same votes as the majority vote of shareholders who vote.

Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau sebesar 0,08% (nol koma nol delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.08% (zero point zero eight percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.

Keputusan Agenda Kedua RUPST / The Second AGMS Agenda Decision

Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (*acquies et de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. / Ratification of the Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2018 and granting full discharge of responsibility to the Company's Board of Commissioners and Directors (*acquies et de charge*) for their supervisory and management actions in the fiscal year ended on December 31, 2018.

Agenda Ketiga RUPST / The Third AGMS Agenda

Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Who Raised Questions

Tidak ada / None

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Approve

Abstain

Tidak Setuju / Disapprove

Agenda Ketiga RUPST / The Third AGMS Agenda			
Agenda Ketiga RUPST disetujui dengan suara terbanyak. / The Third AGMS Agenda was approved with majority vote	Sebanyak 11.384.748.000 (sebelas milyar tiga ratus delapan puluh empat juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu) saham atau 99,91% (sembilan puluh sembilan koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 11,384,748,000 (eleven billion three hundred eighty four million seven hundred forty eight thousand) shares or 99.91% (ninety nine point nine one percent) of the number of valid votes counted at the AGM	Sebanyak 876.620.000 (delapan ratus tujuh puluh enam juta enam ratus dua puluh ribu) saham atau sebesar 7,78% (tujuh koma tujuh delapan persen) sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa pemegang saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 876,620,000 (eight hundred seventy six million six hundred twenty thousand) shares or 7.78% (seven point seven eight percent). In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, shareholders present at the GMS but do not cast a vote (abstain) are considered to cast the same votes as the majority vote of shareholders who vote.	Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau sebesar 0,08% (nol koma nol delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.08% (zero point zero eight percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.
Keputusan Agenda Ketiga RUPST / The Third AGMS Agenda Decision	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2019. / Granting authority to the Company's Board of Commissioners to plan, determine and implement remuneration system, including honorarium, benefit, salary, bonus, and/or other remuneration for members of the Board of Directors and Commissioners for the period of 2019.		
Agenda Keempat RUPST / The Fourth AGMS Agenda			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Who Raised Questions	Tidak ada / None		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Approve	Abstain	Tidak Setuju / Disapprove
Agenda Keempat RUPST disetujui dengan suara terbanyak. / The Fourth AGMS Agenda was approved with majority vote	Sebanyak 11.384.748.000 (sebelas milyar tiga ratus delapan puluh empat juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu) saham atau 99,91% (sembilan puluh sembilan koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 11,384,748,000 (eleven billion three hundred eighty four million seven hundred forty eight thousand) shares or 99.91% (ninety nine point nine one percent) of the total number of valid votes counted at the AGMS.	Sebanyak 876.620.000 (delapan ratus tujuh puluh enam juta enam ratus dua puluh ribu) saham atau sebesar 7,78% (tujuh koma tujuh delapan persen) sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa pemegang saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 876,620,000 (eight hundred seventy six million six hundred twenty thousand) shares or 7.78% (seven point seven eight percent). In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, shareholders present at the GMS but do not cast a vote (abstain) is considered to cast the same votes as the majority vote of shareholders who vote.	Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau sebesar 0,08% (nol koma nol delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.08% (zero point zero eight percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.
Keputusan Agenda Keempat RUPST / The Fourth AGMS Agenda Decision	Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Associate RSM (RSM AAJ) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2019. / Appointment of Public Accountant or Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Associate Partner of RSM (RSM AAJ) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2019 and to conduct review or audit in other periods in fiscal year 2019.		
Agenda Kelima RUPST / The Fifth AGMS Agenda			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Who Raised Questions	Tidak ada / None		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Approve	Abstain	Tidak Setuju / Disapprove

Agenda Kelima RUPST / The Fifth AGMS Agenda

Agenda Kelima RUPST disetujui dengan suara terbanyak. / The Fifth AGMS Agenda was approved by majority of votes.

Sebanyak 11.384.748.000 (sebelas milyar tiga ratus delapan puluh empat juta tujuh ratus empat puluh delapan ribu) saham atau 99,91% (sembilan puluh sembilan koma sembilan satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 11,384,748,000 (eleven billion three hundred eighty four million seven hundred forty eight thousand) shares or 99.91% (ninety nine point nine one percent) of the total number of valid votes counted at the AGMS.

Sebanyak 876.620.000 (delapan ratus tujuh puluh enam juta enam ratus dua puluh ribu) saham atau sebesar 7,78% (tujuh koma tujuh delapan persen) sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa pemegang saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 876,620,000 (eight hundred seventy six million six hundred twenty thousand) shares or 7.78% (seven point seven eight percent). In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, shareholders present at the GMS but do not cast vote (abstain) is considered to cast the same votes as the majority vote of shareholders who vote.

Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau sebesar 0,08% (nol koma nol delapan persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.08% (zero point zero eight percent) of the number of valid votes counted at the AGMS.

Keputusan Agenda Kelima RUPST / Decision of the Fifth AGMS Agenda

Perubahan dan Penetapan susunan pengurus Perseroan, yaitu / Changes and Determination of the Company's management composition, i.e. :

1. Menyetujui pengangkatan Bapak Saptari Hoedaja sebagai Presiden Direktur. / To Approve the appointment of Mr. Saptari Hoedaja as President Director.
2. Menyetujui pengangkatan Bapak Faisal Firdaus sebagai Direktur. / To approve the appointment of Mr. Faisal Firdaus as Director.
3. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Hannibal S. Anwar sebagai Komisaris Independen. / To approve the reappointment of Mr. Hannibal S. Anwar as Independent Commissioner.
4. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur. / To approve the reappointment of Mr. Ivi Sumarna Suryana as Director.
5. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Djajeng Pristiwan Andalaswanto sebagai Direktur Independen. / To approve the reappointment of Mr. Djajeng Pristiwan Andalaswanto as Independent Director.
6. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Agus Efendi sebagai Direktur. / To approve the reappointment of Mr. Agus Efendi as Director.

Sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut / Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS:

Presiden Komisaris / President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner
Komisaris / Commissioner
Komisaris / Commissioner
Komisaris Independen / Independent Commissioner
Komisaris Independen / Independent Commissioner

: Muhammad Lutfi
: Suadi Atma
: Gories Mere
: Endang Ruchijat
: Kanaka Puradiredja
: Hannibal S. Anwar

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS:

Presiden Direktur / President Director
Direktur / Director
Direktur / Director
Direktur / Director
Direktur Independen / Independent Director

: Saptari Hoedaja
: Faisal Firdaus
: Ivi Sumarna Suryana
: Agus Efendi
: Djajeng Pristiwan Andalaswanto

terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan. / Effective since the closing of the Meeting with the term of office as regulated in the Company's Articles of Association.

7. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh pengurus yang diberhentikan dari jabatan mereka selama menjabat sebagaimana tersebut terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat. / To give full release and discharge (*acquit et de charge*) to all management who are dismissed from their positions during their tenure, effective from the close of the Meeting.
8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk untuk menyatakan / menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya untuk menyatakan permohonan persetujuan dan / atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / To grant power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take all and every action needed in connection with the aforementioned decision, including declaring/incorporating the decisions into deeds drawn up before the Notary, and henceforth declaring the application for approval and/or submitting notification of this Meeting decision to the competent authority in accordance with the prevailing laws and regulations.

Tindak lanjut atas keputusan RUPST:
Follow-up of AGMS decisions:

Hasil RUPST / AGMS Results	Tindak Lanjut Hasil RUPST / Follow-up of AGMS Results
1. Persetujuan Laporan Tahunan 2018 yang antara lain memuat Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Pertanggungjawaban Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. / Approval of the 2018 Annual Report which sets out Supervisory Report Board of Commissioners and Accountability Report of Board of Directors for the year ended on December 31, 2018	Pembuatan akta nomor 77 tanggal 27 Juni 2019 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of Deed number 77 dated June 27, 2019 by Humberg Lie, SH, SE, MKn., Notary
2. Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (acquit et de charge) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. / Ratification of Annual Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2018 and provision of full discharge of responsibility to the Company's Board of Commissioners and Directors (acquit et de charge) for their supervisory and management actions in the fiscal year ended on December 31, 2018.	Pembuatan akta nomor 77 tanggal 27 Juni 2019 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of Deed number 77 dated June 27, 2019 by Humberg Lie, SH, SE, MKn., Notary
3. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2019. / Provision of authority to the Company's Board of Commissioners to plan, determine, and implement the remuneration system including honorarium, allowance, salary, bonus and/or other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Commissioners for the period of 2019.	Pembuatan akta nomor 77 tanggal 27 Juni 2019 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of Deed number 77 dated June 27, 2019 by Humberg Lie, SH, SE, MKn., Notary
4. Penunjukan Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Associate RSM (RSM AAJ) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2019. / Appointment of Public Accountant or Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Associate Partner of RSM (RSM AAJ) to audit the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2019 and to conduct review or audit in other periods in the 2019 fiscal year.	Pembuatan akta nomor 77 tanggal 27 Juni 2019 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. dan penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan Associate RSM (RSM AAJ) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. / Drawing up of Deed number 77 dated June 27, 2019 by Humberg Lie, SH, SE, MKn., Notary, and the appointment of Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Associate Partner of RSM (RSM AAJ) to conduct audit of the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2019.

Hasil RUPST / AGMS Results

Tindak Lanjut Hasil RUPST /
Follow-up of AGMS Results

5. Perubahan dan Penetapan susunan pengurus Perseroan, yaitu / Changes and Determination of the Company's management composition, i.e:
1. Menyetujui pengangkatan Bapak Saptari Hoedaja sebagai Presiden Direktur. / To Approve the appointment of Mr. Saptari Hoedaja as President Director.
 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Faisal Firdaus sebagai Direktur. / To approve the appointment of Mr. Faisal Firdaus as Director.
 3. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Hannibal S. Anwar sebagai Komisaris Independen.
 4. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Ivi Sumarna Suryana sebagai Direktur. / To approve the reappointment of Mr. Ivi Sumarna Suryana as Director.
 5. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Djajeng Priatiwan Andalaswanto sebagai Direktur Independen. / To approve the reappointment of Mr. Djajeng Priatiwan Andalaswanto as Independent Director.
 6. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Agus Efendi sebagai Direktur. / To approve the reappointment of Mr. Agus Efendi as Director.

Pembuatan akta nomor 130 tanggal 22 Juli 2019 oleh Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of Deed number 77 dated July 22, 2019 by Humberg Lie, SH, SE, MKn., Notary

Sehingga dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut / Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS:

Presiden Komisaris / President Commissioner	: Muhammad Lutfi
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	: Suadi Atma
Komisaris / Commissioner	: Gories Mere
Komisaris / Commissioner	: Endang Ruchijat
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Hannibal S. Anwar

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS:

Presiden Direktur / President Director	: Saptari Hoedaja
Direktur / Director	: Faisal Firdaus
Direktur / Director	: Ivi Sumarna Suryana
Direktur / Director	: Agus Efendi
Direktur Independen / Independent Director	: Djajeng Priatiwan Andalaswanto

terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan. / Effective since the closing of the Meeting with the term of office as regulated in the Company's Articles of Association.

7. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada seluruh pengurus yang diberhentikan dari jabatan mereka selama menjabat sebagaimana tersebut terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat. / To give full release and discharge (*acquitt et de charge*) to all management who are dismissed from their positions during their tenure, effective from the close of the Meeting.
8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk untuk menyatakan / menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya untuk menyatakan permohonan persetujuan dan / atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / To grant power with the right of substitution to the Company's Board of Directors to take all and every action needed in connection with the aforementioned decision, including declaring/incorporating the decisions into deeds drawn up before the Notary, and henceforth declaring the application for approval and/or submitting notification of this Meeting decision to the competent authority in accordance with the prevailing laws and regulations.

Ringkasan Risalah RUPSLB:

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPSLB:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners
Presiden Komisaris / President Commissioner: Muhammad Lutfi
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner: Suadi Atma
Komisaris / Commissioner: Endang Ruchijat
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Hannibal S. Anwar.

Summary of EGMS Minutes:

Members of the Board of Commissioners and Board of Directors present at the EGMS:

Direksi / Board of Directors
Presiden Direktur / President Director: Faisal Firdaus
Direktur / Director: Saptari Hoedaja
Direktur / Director: Ivi Sumarna Suryana
Direktur / Director: Agus Efendi
Direktur Independen / Independent Director: Djajeng Priatiwan Andalaswanto

Agenda Tunggal RUPSLB:

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Kuorum Kehadiran RUPSLB:

- Untuk Agenda Tunggal RUPSLB berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 88 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa RUPSLB sah apabila dihadiri/diwakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan hak suara yang sah dalam RUPSLB.
- Para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah sebanyak 11.411.058.550 (sebelas milyar empat ratus sebelas juta lima puluh delapan ribu lima ratus lima puluh) saham atau mewakili 52,22% (lima puluh dua koma dua dua persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran RUPSLB tidak terpenuhi dan oleh karenanya RUPSLB tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

RUPSLB KEDUA TANGGAL 18 JULI 2019:**Rencana dan Pelaksanaan RUPSLB KEDUA**

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang pertama pada tanggal 27 Juni 2019, namun tidak memenuhi kuorum, sehingga tidak dapat terlaksana. Dengan demikian diadakanlah RUPSLB Kedua.

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

- Untuk Agenda Tunggal RUPSLB Kedua berlaku ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Pasal 88 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa RUPSLB Kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam Rapat paling sedikit 3/5 (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili dalam RUPSLB dan keputusan adalah sah jika disetujui paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.
- RUPSLB Kedua dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili berjumlah 13.129.801.364 (tiga belas miliar seratus dua puluh sembilan juta delapan ratus satu ribu tiga ratus enam

EGMS Sole Agenda:

Amendment to the Company's Articles of Association.

EGMS Attendance Quorum:

- For the sole agenda of the EGMS, the quorum provisions as stipulated in Article 88 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies apply, stating that the EGMS is valid if attended/represented by more than 2/3 (two thirds) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights and if the decisions are approved by more than 2/3 (two third) of the total number of votes cast with valid voting rights at the EGMS.
- - Shareholders or proxies present or represented at the EGMS are 11,411,058,550 (eleven billion four hundred eleven million fifty eight thousand five hundred fifty) shares or representing 52.22% (fifty two point two two percent) of 21,853,733,792 (twenty one billion eight hundred eighty three million seven hundred thirty three thousand seven hundred ninety two) shares which constitute all shares issued by the Company.
- Accordingly, the provisions regarding the quorum for the attendance of the EGMS have not been fulfilled and thus the EGMS cannot adopt legal and binding decisions.

SECOND EGMS ON JULY 18, 2019:**Plan and Implementation of the SECOND EGMS**

The Company had organized the first Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 27, 2019. However, the Meetings did not meet the quorum, so they could not be convened. Thus the Second EGMS was held.

Shareholders Attendance Quorum

- For the sole agenda of the Second EGMS, the quorum provisions as stipulated in Article 88 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies apply, stating that the Second EGMS is valid if attended/represented by more than 3/5 (three fifths) of the total number of shares issued by the Company with valid voting rights and if the decisions are approved by more than 2/3 (two third) of the total number of votes cast with valid voting rights at the EGMS.
- Shareholders or proxies present or represented at the Second EGMS are 13,129,801,364 (thirteen billion one hundred twenty nine million eight hundred one thousand three hundred sixty four) shares or representing 60.08%

puluh empat) saham atau mewakili 60,08% (enam puluh koma nol delapan persen) dari 21.853.733.792 (dua puluh satu miliar delapan ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus tiga puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh dua) saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

- Dengan demikian, ketentuan mengenai kuorum kehadiran RUPSLB Kedua telah terpenuhi dan oleh karenanya, RUPSLB Kedua sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

(sixty point zero eight percent) of 21,853,733,792 (twenty one billion eight hundred fifty three million seven hundred thirty three thousand seven hundred ninety two) shares which constitute all shares issued by the Company.

- Accordingly, the provisions regarding the quorum for the attendance of the Second EGMS have not been fulfilled and thus the Second EGMS cannot adopt legal and binding decisions.

Ringkasan Risalah RUPSLB Kedua:

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada RUPSLB Kedua:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner: Suadi Atma	Presiden Direktur / President Director: Saptari Hoedaja
Komisaris / Commissioner: Endang Ruchijat	Direktur / Director: Ivi Sumarna Suryana
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Kanaka Puradiredja	Direktur / Director: Agus Efendi
Komisaris Independen / Independent Commissioner: Hannibal S. Anwar.	Direktur Independen / Independent Director: Djajeng Pristiwan Andalaswanto

Summary of the Second EGMS Minutes:

Members of the Board of Commissioners and Directors present at the Second EGMS:

Kesempatan Tanya Jawab

Pada pembahasan agenda tunggal RUPSLB Kedua terdapat 2 (dua) orang kuasa pemegang saham dan/atau pemegang saham yang mengajukan pertanyaan.

Question and Answer Session

During discussion of the sole agenda of the Second EGMS, there were 2 (two) proxies/shareholders who raised questions.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyerahkan kartu suara.

Decision-Making Mechanism

Decisions are made by deliberation to reach consensus, yet in case there are Shareholders or Proxies who do not approve of the motion or abstain, then the decision is made by voting by distributing ballots.

Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB Kedua

The Second EGMS Sole Agenda Decision

Agenda Tunggal RUPSLB Kedua / The Second EGMS Sole Agenda			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya / Number of Shareholders Who Raised Questions	2 (dua) orang / 2 (two) persons		
Hasil Pemungutan Suara / Voting Results	Setuju / Approve	Abstain	Tidak Setuju / Disapprove
Agenda Tunggal RUPSLB KEDUA disetujui dengan suara terbanyak. / The SECOND EGMS Sole Agenda was approved with majority vote	Sebanyak 13.119.801.364 (tiga belas miliar seratus sembilan belas juta delapan ratus satu ribu tiga ratus enam puluh empat) saham atau 99,924% (sembilan puluh sembilan koma sembilan dua empat persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB KEDUA. / A total of 13,119,801,364 (thirteen billion one hundred nineteen million eight hundred one thousand three hundred and sixty four) shares or 99.924% (ninety nine point nine two four percent) of the number of valid votes counted at the SECOND EGMS.	Sebanyak 876.620.000 (delapan ratus tujuh puluh enam juta enam ratus dua puluh ribu) saham. Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan disebutkan bahwa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. / A total of 876,620,000 (eight hundred seventy-six million six hundred twenty thousand) shares. In accordance with Article 11 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, Shareholders present at the GMS but do not cast vote (abstain) are considered to cast the same votes as the majority vote of shareholders who vote.	Sebanyak 10.000.000 (sepuluh juta) saham atau 0,076% (nol koma nol tujuh enam persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPSLB KEDUA. / A total of 10,000,000 (ten million) shares or 0.076% (zero point zero seven six percent) of the total number of valid votes counted at the SECOND EGMS.

Agenda Tunggal RUPSLB Kedua / The Second EGMS Sole Agenda

Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB Kedua / The Second EGMS Sole Agenda Decision

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu / Amendment of the Company's Articles of Association :

1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 3 ayat (1) dan (2) tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai ketentuan KBLI 2017, berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lainnya sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat / To approve the Amendment to the Company's Articles of Association, Article 3 paragraphs (1) and (2) concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in accordance with the 2017 KBLI provisions, as well as its changes or renewal or other wordings as determined by the competent authority, as stated in the Meeting;
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 13 ayat 1 (a), 1 (b), 1 (d), 1 (e) dan 1 (f), sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat, mengenai ketentuan melebihi 20% (dua puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan harus dengan persetujuan oleh Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris / To approve amendment to the Company's Articles of Association, Article 13 paragraph 1 (a), 1 (b), 1 (d), 1 (e) and 1 (f), as stated in the Meeting, regarding provision stating that those exceeding 20% (twenty) percent of total net assets of the Company at the beginning of the fiscal year concerned must gain approval of the Board of Commissioners or the Board of Commissioners' Meeting;
3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan / menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, menyesuaikan dan / atau menyusun kembali ketentuan pasal-pasal yang disebutkan pada butir 1 dan 2 di atas / To approve to give authority and power to the Company's Board of Directors with the right of substitution, to take all and every action needed in connection with the decision, including but not limited to declaring/incorporating the decision into deeds drawn up before the Notary, adjusting and/or drawing up the provisions of the articles mentioned in points 1 and 2 above.

Tindak Lanjut atas Keputusan RUPSLB Kedua:

Follow-up of the Second EGMS Decision:

Hasil RUPSLB / EGMS Results	Tindak Lanjut Hasil RUPSLB / Follow-up of EGMS Results
Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu / Amendment to the Company's Articles of Association: 1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 3 ayat (1) dan (2) tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai ketentuan KBLI 2017, berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lainnya sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat / To approve the Amendment to the Company's Articles of Association, Article 3 paragraphs (1) and (2) concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in accordance with the 2017 KBLI provisions, as well as its changes or renewal or other wordings as determined by the competent authority, as stated in the Meeting; 2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 13 ayat 1 (a), 1 (b), 1 (d), 1 (e) dan 1 (f), sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat, mengenai ketentuan melebihi 20% (dua puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan harus dengan persetujuan oleh Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris / To approve amendment to the Company's Articles of Association, Article 13 paragraph 1 (a), 1 (b), 1 (d), 1 (e) and 1 (f), as stated in the Meeting, regarding provision stating that those exceeding 20% (twenty) percent of total net assets of the Company at the beginning of the fiscal year concerned must gain approval of the Board of Commissioners or the Board of Commissioners' Meeting; 3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan / menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, menyesuaikan dan / atau menyusun kembali ketentuan pasal-pasal yang disebutkan pada butir 1 dan 2 di atas / To approve to give authority and power to the Company's Board of Directors with the right of substitution, to take all and every action needed in connection with the decision, including but not limited to declaring/incorporating the decision into deeds drawn up before the Notary, adjusting and/or drawing up the provisions of the articles mentioned in points 1 and 2 above.	Pembuatan akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 9 tanggal 4 November 2019 oleh Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn. / Drawing up of deed of Meeting Resolution number 9 dated November 4, 2019 by Humbert Lie, SH, SE, MKn., Notary

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang berperan dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris biasa dan Komisaris Independen dalam jumlah dan komposisi yang diperkenankan oleh peraturan perundangan yang berlaku.

Dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 1 ayat 4 disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring that the Company implements Good Corporate Governance/GCG.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by GMS. The Board of Commissioners consists of Commissioners and Independent Commissioners in the number and composition permitted by applicable laws and regulations.

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Article 1 paragraph 4, states that Independent

anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris berperan mengawasi Direksi dalam melaksanakan misi dan mewujudkan visi Perusahaan yang dilandasi oleh nilai-nilai Perusahaan. Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat atas kepengurusan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara. Tugas Presiden Komisaris adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam proses pengambilan keputusan operasional yang merupakan tugas Direksi.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris, yang merupakan acuan bagi pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris, sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris Perseroan menjelaskan mengenai struktur organisasi, masa jabatan, komite-komite penunjang Dewan Komisaris, peran, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dalam Piagam Dewan Komisaris diatur mengenai prosedur pengangkatan dan pemberhentian, kedudukan Dewan Komisaris, struktur keanggotaan, masa jabatan, penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat Dewan Komisaris, dan ketentuan mengenai peningkatan pengetahuan bagi anggota Dewan Komisaris, serta kepentingan pribadi Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 28 POJK 33/ POJK.04/2014 dan Piagam Dewan Komisaris, yang meliputi:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Commissioners are members of the Board of Commissioners who are external to the Company and fulfill the requirements as stipulated in the applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Board of Directors in carrying out the mission and realizing the Company's vision based on the values of the Company. The Board of Commissioners is authorized to supervise and provide advice on management carried out by the Board of Directors.

The position of each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, is equal. The duty of the President Commissioner is to coordinate the activities of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is not allowed to participate in the operational decision making process which is the responsibility of the Board of Directors.

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Company has a Board of Commissioners Charter, which is a reference for the implementation of the activities of the Board of Commissioners, in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Company's Board of Commissioners Charter describes the organizational structure, tenure, committees supporting the Board of Commissioners, roles, powers, obligations and responsibilities of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Charter governs appointment and dismissal procedure, position of Board of Commissioners, membership structure, tenure, description of duties, authority, obligations, responsibilities, division of duties, Board of Commissioners meeting, and provisions on knowledge improvement for members of Board of Commissioners, as well as interests personal interest of Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Duties, responsibilities, and powers of the Board of Commissioners are regulated in article 28 of POJK 33/ POJK.04/2014 and Board of Commissioners Charter, comprising:

1. The Board of Commissioners is responsible for conducting supervision and overseeing the management policies, the implementation of the Company's management, and providing advice to Board of Directors.

2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
5. Dewan Komisaris mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk di dalamnya efektivitas dalam penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.
6. Dewan Komisaris berkewajiban untuk menyampaikan laporan tentang pelaksanaan peran pengawasannya selama tahun buku yang baru lalu kepada RUPS yang dimuat dalam laporan tahunan Perusahaan.

Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris berwenang untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasannya mengenai setiap persoalan yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan;
2. Memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu yang berkaitan dengan aset Perusahaan dengan nilai lebih dari 20% ekuitas Perseroan pada awal tahun buku.
3. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
4. Mengurus Perusahaan dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;
5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut untuk disampaikan kepada pemegang saham dalam RUPS;
6. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi mengenai perkembangan Perusahaan pada setiap waktu yang diperlukan;
7. Memantau efektivitas pelaksanaan pengawasan internal Perusahaan secara periodik;
8. Memberikan arahan atas implementasi GCG;
9. Melakukan evaluasi atas kinerja Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas proses pencatatan akuntansi Perusahaan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS;

2. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the laws and regulations and articles of association.
3. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees.
4. The Board of Commissioners must evaluate the performance of committees that assist in the implementation of the Board's duties and responsibilities at the end of each financial year.
5. The Board of Commissioners oversees and evaluates the implementation of all the Company's strategic policies, including the effectiveness in the application of risk management and internal control.
6. The Board of Commissioners is obliged to report the implementation of its supervisory role during the fiscal year concerned to the GMS which is disclosed in the Company's annual report.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is authorized to do the following:

1. Providing opinions and suggestions that are in accordance with the supervisory duties concerning any issues that are considered important for managing the Company;
2. Giving approval to the Board of Directors in carrying out certain legal actions relating to the assets of the Company with a value of more than 20% of the Company's equity in the beginning of fiscal year.
3. Temporarily suspending members of the Board of Directors by stating the reasons thereof;
4. Managing the Company in certain circumstances and for a certain period of time based on the Articles of Association or the decision of GMS;
5. Analyzing and reviewing annual reports prepared by the Board of Directors and signing the report to be submitted to shareholders at the GMS;
6. Providing responses to the Board of Directors' periodical reports concerning the Company's development at any time needed;
7. Periodically monitoring the effectiveness of implementation of the Company's internal supervision;
8. Providing direction on GCG implementation;
9. Evaluating the performance of the Public Accountant who will conduct audit of the Company's accounting record process, then submitting it as a proposal to the GMS;

10. Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, Komite Audit, dan komite penunjang Dewan Komisaris lainnya memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

PEMILIHAN DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pelaksanaan RUPS dengan agenda perubahan susunan pengurus dilakukan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 16 Januari 2019, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris Berdasarkan Hasil RUPSLB tanggal 16 Januari 2019

Jabatan / <i>Position</i>	Sebelum Perubahan / <i>Before Changes</i>	Setelah Perubahan Sesuai Keputusan RUPSLB tanggal 16 Januari 2019 / <i>After Changes according to EGMS Decisions on January 16, 2019</i>
Presiden Komisaris / <i>President Commissioner</i>	Suadi Atma	Muhammad Lutfi
Wakil Presiden Komisaris / <i>Vice President Commissioner</i>	-	Suadi Atma
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Gories Mere	Gories Mere
Komisaris / <i>Commissioner</i>	Endang Ruchijat	Endang Ruchijat
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>	Hannibal S. Anwar	Hannibal S. Anwar

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur mengenai penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris. Dalam peraturan tersebut, Dewan Komisaris melakukan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam dua bulan dengan dihadiri oleh mayoritas anggota. Selain daripada itu, rapat dapat dilaksanakan setiap saat jika dipandang perlu.

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris melakukan 13 kali Rapat Dewan Komisaris. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris.

10. Ensuring that the external auditors, internal auditors, Audit Committee, and other supporting committees of the Board of Commissioners have access to accounting records, its supporting data, and information about the Company, as long as necessary to carry out their duties.

APPOINTMENT AND COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Board of Commissioners is appointed and dismissed by GMS. The implementation of GMS with the agenda of changing the composition of the management is carried out in accordance with the provisions in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Based on EGMS decisions on January 16, 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Table of Board of Commissioners Composition based on EGMS Decisions on January 16, 2019

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulates the implementation of Board of Commissioners Meetings. In the regulation, the Board of Commissioners shall conduct regular meetings at least once in two months attended by the majority of members. Apart from that, meetings can be held at any time if deemed necessary.

During 2019, the Board of Commissioners held 13 Board of Commissioners Meetings. The agenda and attendance at each meeting can be seen in the Table of Agenda and Attendance of the Board of Commissioners Meetings.

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Table of Agenda and Attendance of Board of Commissioners Meetings

Tanggal / Date	Agenda	ML	SA	GM	ER	KP	HSA	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
7 Januari / January 7	Sirkuler Rapat penunjukan pimpinan RUPSLB, 16 Januari 2019. / Meeting Circular of EGMS chairman appointment, January 16, 2019	-	✓	✓	✓	✓	✓	100
13 Februari / February 13	Evaluasi kinerja Perseroan tahun 2018 / The Company's performance evaluation in 2018	✓	✓	-	✓	✓	✓	83
25 Februari / February 25	Pemaparan dan Pembahasan Budget Perseroan 2019 / Description and Discussion of the Company's Budget in 2019	✓	✓	-	✓	✓	✓	83
27 Maret / March 27	Sirkuler Rapat Persetujuan Pemberian Fasilitas Pinjaman BRI. / Meeting Circular of Approval on Provision of BRI Loan Facility	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100
13 Mei / May 13	1. Pembahasan rencana RUPST & RUPSLB Perseroan / Discussion of the Company's AGMS & EGMS 2. Update pencairan pinjaman BRI / Update of BRI loan disbursement 3. Pembahasan Laporan Komite Audit dan Internal Audit. / Discussion of Audit Committee and Internal Audit Reports 4. Pembahasan kinerja keuangan. / Discussion of Financial performance 5. Laporan kunjungan ke project site. / Visit report to project site	✓	✓	-	✓	✓	-	66.66
	Sirkuler Rapat Penetapan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko. / Meeting Circular of Determination of Risk Management Committee Members	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100%
	Pembahasan kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris / Discussion on performance of Supporting Committees of Board of Commissioners	✓	✓	-	✓	✓	-	66.66
12 Juni / June 12	Sirkuler rapat penunjukan pimpinan RUPST dan RUPSLB, 28 Juni 2019. / Meeting circular on appointment of AGMS and EGMS chairmen, June 28, 2019	✓	✓	✓	✓	✓	✓	100
24 Juni / June 24	1. Laporan komite-komite penunjang Dewan Komisaris (Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi). / Reports of supporting committees of Board of Commissioners (Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee) 2. Finalisasi pembentukan Komite Manajemen Risiko. / Finalization of Risk Management Committee establishment 3. Update persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). / Update on preparedness of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	✓	✓	-	✓	✓	-	66.66
	1. Pembahasan kinerja Perseroan kuartal 2 – 2019. / Discussion on the Company's performance in Q2-2019 2. Laporan Komite Audit / Audit Committee Report 3. Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi. / Nomination and Remuneration Committee Report 4. Laporan Komite Risk Management. / Risk Management Committee Report 5. Arahkan Presiden Komisaris. / President Commissioner's Direction	✓	✓	-	✓	✓	v	83

Tanggal / Date	Agenda	ML	SA	GM	ER	KP	HSA	Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
10 September / September 10	1. Pembahasan kinerja produksi dan kinerja keuangan Perusahaan. / Discussion of the Company's production and financial performances. 2. Pembahasan proyek-proyek potensial. / Discussion of potential projects 3. Pembahasan belanja modal Perusahaan. / Discussion of the Company's capex	✓	✓	-	✓	✓	✓	83
15 Oktober / October 15	1. Pembahasan kinerja Perseroan kuartal 3 – 2019. / Discussion of the Company's performance in Q3-2019 2. Pembahasan posisi liabilitas Perseroan. / Discussion of the Company's liability position 3. Pembahasan kinerja K3L. / Discussion of HSE performance 4. Pembahasan program efisiensi Perseroan. / Discussion of the Company's efficiency program	✓	✓	-	✓	✓	-	66.66
27 November / November 27	1. Pembahasan kinerja operasional, Plant and Maintenance, dan keuangan sampai dengan Oktober 2019. / Discussion of operational, Plant and Maintenance, and financial performance until October 2019 2. Estimasi kinerja operasional, Plant and Maintenance, dan keuangan sampai dengan Desember 2019. / Estimate on operational, Plant and Maintenance, and financial performance until December 2019 3. Pembahasan kinerja K3L. / Discussion on HSE performance 4. Pembahasan rencana Public Expose 2019. / Discussion on 2019 Public Expose plan	✓	✓	-	✓	✓	-	66.66

Bapak Muhammad Lutfi menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak tanggal 16 Januari 2019.

Mr. Muhammad Lutfi has served as President Commissioner since January 16, 2019.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dalam RUPS, berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan tugas pengawasan yang telah dilaksanakan selama tahun buku.

Selama tahun buku 2019, tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan nasihat terhadap Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Tahunan usulan Direksi.
2. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam pembelian dan penyewaan alat berat serta pengembangan proyek-proyek pertambangan lainnya.
3. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap rencana pengembangan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan produktivitas Perseroan.
4. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap strategi Perseroan dalam rangka efisiensi biaya operasional Perseroan.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

Performance assessment of Board of Commissioners is carried out every year at the GMS based on evaluations conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the supervisory duties that have been implemented during the fiscal year.

Throughout the 2019 fiscal year, supervisory duties carried out by the Board of Commissioners include:

1. Providing advice on Long-Term Plan, Annual Work Plan and Annual Budget proposed by the Board of Directors.
2. Conducting review and providing advice to Board of Directors' proposal in purchasing and renting heavy equipment and other mining projects development.
3. Conducting review and providing advice on Human Resources management and development to increase the Company's productivity.
4. Conducting review and providing advice on the Company's strategy to create efficiency in the Company's operational costs.

5. Mereviu Laporan Berkala (laporan kwartal Perseroan) mengenai kinerja Perseroan yang disampaikan Direksi dan memberi saran dan nasihat yang diperlukan atas jalannya kinerja Perseroan.
6. Melakukan kajian dan memberikan nasihat terhadap usulan Direksi dalam penetapan Kebijakan Pengelolaan Risiko dan dalam hal pelaksanaannya yang dilakukan oleh Komite Audit sebagai kelengkapan komite di Dewan Komisaris.
7. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris memberikan masukan dan reviu atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perseroan, termasuk implementasi Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System/WBS*).
8. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris secara aktif memberikan masukan dan reviu atas jalannya efektivitas kerja Audit Internal Perseroan.
9. Melalui Komite Audit mereviu Laporan Keuangan yang secara berkala disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.
10. Memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
11. Melalui Komite Audit mereviu Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance Manual Policy*), Etika Usaha dan Pedoman Perilaku, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Piagam Komite Manajemen Risiko.
12. Melakukan kajian dan memberikan nasihat bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan peran, wewenang, dan tugasnya.
13. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan yang efektif sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
14. Memiliki komite penunjang Dewan Komisaris dan memastikan komite tersebut melaksanakan peran, wewenang, dan tanggung jawabnya secara efektif.
15. Menyampaikan laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakannya selama tahun buku 2019 dalam Laporan Tahunan untuk disampaikan dalam RUPS.
5. Reviewing Periodical Report (the Company's quarterly report) on the Company's performance which is submitted by the Board of Directors and providing advices needed on the course of the Company's performance.
6. Conducting review and providing advices on Board of Directors' proposal in determining Risk Management Policy and its implementation as carried out by Audit Committee that is supervised by the Board of Commissioners.
7. Through Audit Committee, the Board of Commissioners provide advices and review on the effectiveness of the Company's Internal Audit, including Whistleblowing System.
8. Through Audit Committee, the Board of Commissioners actively provides input and review on work effectiveness of the Company's Internal Audit.
9. Through Audit Committee, the Board of Commissioners reviews Financial Statements periodically submitted to Financial Services Authorities (OJK) and Indonesia Stock Exchange.
10. Monitoring and ensuring that the practice of Good Corporate Governance has been applied effectively and sustainably.
11. Through Audit Committee, the Board of Commissioners reviews Good Corporate Governance Manual Policy, Code of Conduct, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter, Nomination and Remuneration Committee Charter, and Risk Management Committee Charter.
12. Conducting review and providing advices for Nomination and Remuneration Committee in implementing its roles, powers, and duties.
13. Holding effective Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting in accordance with applicable laws and regulations.
14. Establishing supporting committees of the Board of Commissioners and ensuring that the committees carry out its roles, powers, and responsibilities effectively.
15. Submitting reports on supervisory duties that have been carried out during the 2019 fiscal year in the Annual Report to be reported at the GMS.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus,

PROCEDURE FOR REMUNERATION DETERMINATION

Procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is decided through a GMS mechanism. In the Annual GMS, shareholders authorize the Board of Commissioners to develop, determine, and apply a remuneration system including honorarium, allowance,



dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode tahun buku.

Dalam menyusun dan menetapkan remunerasi, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari:

- Gaji/Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/Insentif Kinerja.

Dalam Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2019, Perseroan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris sebesar Rp17.163.098.267 (setara dengan USD1,234,666), meningkat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp13.021.278.933 (setara dengan USD899,198).

salary, bonus and other remuneration for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year.

In preparing and determining remuneration, the Board of Commissioners also considers recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Remuneration Structure

The Company's Board of Commissioners' remuneration structure consists of:

- Salary/Honorarium;
- Allowance;
- Facilities; and
- Tantiem/Performance Incentives.

In the Company's Financial Statements as of December 31, 2019, the Company provided compensation to the Board of Commissioners of Rp17,163,098,267 (equivalent to USD1,234,666), an increase compared to the same period in the previous year which amounted to Rp13,021,278,933 (equivalent to USD899,198).

DIREKSI

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi adalah organ emiten atau perusahaan publik yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan emiten atau perusahaan publik untuk kepentingan emiten atau perusahaan publik, sesuai dengan maksud dan tujuan emiten atau perusahaan publik serta mewakili emiten atau perusahaan publik, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

PIAGAM DIREKSI

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi, yang merupakan pedoman untuk mengatur fungsi dan peran Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Dalam Piagam Direksi diatur mengenai prosedur pengangkatan dan pemberhentian, kedudukan Direksi, struktur keanggotaan, masa jabatan, penjabaran tugas, wewenang, kewajiban, tanggung jawab, pembagian tugas, rapat Direksi, dan ketentuan mengenai peningkatan pengetahuan bagi anggota Direksi, serta kepentingan pribadi Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam pasal 12 POJK 33/ POJK.04/2014, yang meliputi:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut diatas, Direksi dapat membentuk komite.
4. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
6. Direksi berwenang mewakili emiten atau perusahaan publik di dalam dan di luar pengadilan.

BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is an organ of Issuers or Public Companies that is authorized and fully responsible for the management of Issuers or Public Companies for the benefit of Issuers or Public Companies, in accordance with the intent and purpose of the Issuer or Public Company as well as representing Issuers or Public Companies, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the articles of association.

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Company has enforced Board of Directors Charter, a guideline on the functions and roles of Board of Directors in performing its duties.

Board of Directors Charter governs a procedure of appointment and dismissal, position of Board of Directors, membership structure, term of office, job description authority, obligation, responsibility, job distribution, Board of Directors meeting, and provision on knowledge improvement of the Company's members of the Board of Directors as well as the Directors' personal interests.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Duties, responsibilities, and powers of Board of Directors are regulated in article 12 of POJK 33/POJK.04/2014, which includes:

1. Board of Directors is in charge of carrying out and responsible for the management of the company in accordance with the purposes and objectives of the Company as determined in articles of association.
2. The Board of Directors must hold annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations as well as articles of association.
3. To support the effectiveness of the implementation of the above duties and responsibilities, the Board of Directors may form a committee.
4. The Board of Directors must evaluate the performance of the committee at the end of the fiscal year.
5. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties.
6. The Board of Directors has the authority to represent the issuer or public company inside and outside the court.

7. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
8. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Perseroan juga mengatur tugas dan tanggungjawab Direksi dalam Piagam Direksi, yang disusun berdasarkan perundangan yang berlaku. Menurut Piagam Direksi, Direksi bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundangan, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perusahaan sesuai dengan Misi dan Visi Perusahaan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
2. Menguasai, memelihara dan mengembangkan kekayaan Perusahaan.
3. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan.
4. Menyusun dan melaksanakan sistem pengendalian internal untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.
5. Membangun dan melaksanakan pengawasan internal serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaannya kepada Dewan Komisaris.
6. Memastikan Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
7. Memenuhi syarat akuntabilitas dan keterbukaan dengan cara:
 - a. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi.
 - b. Membuat Laporan Tahunan dan laporan-laporan lain yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan.
 - c. Mendokumentasikan seluruh Daftar, Risalah, Dokumen Keuangan Perusahaan, dan dokumen-dokumen lain sesuai yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan.

7. The Board of Directors must hold Board of Directors meeting at least once a month.
8. The Board of Directors must hold Board of Directors meeting with the Board of Commissioners periodically at least once in 4 (four) months.

The Company also regulates duties and responsibilities of the Board of Directors in the Board of Directors Charter, which is prepared based on applicable laws. According to the Board of Directors Charter, the Board of Directors are collectively responsible for managing the Company. Each member of the Board of Directors can carry out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authority. However, duty implementation by each member of the Board of Directors remains joint responsibility.

In accordance with the Articles of Association and regulations, duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. To lead, manage and control the Company in accordance with the Mission and Vision of the Company, and to report their duty performance at the GMS.
2. To control, maintain and develop the Company's asset.
3. To implement Corporate Governance principles.
4. To develop and implement an internal control system to secure the Company's investment and assets.
5. To establish and carry out internal supervision and periodically submit reports on its implementation to the Board of Commissioners.
6. To ensure that the Company carries out its social responsibilities and takes into account the interests of various stakeholders in accordance with laws and regulations.
7. To meet accountability and transparency requirements by:
 - a. Preparing Shareholders Register, Special Register, as well as Minutes of GMS and Board of Directors Meeting .
 - b. Preparing Annual Report and other reports required by laws and regulations.
 - c. Documenting all Lists, Minutes, Company Financial Documents, and other documents as required by laws and regulations.

8. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan.

Sesuai Anggaran Dasar, tugas dan wewenang Direksi adalah:

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di Bank);
- b. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau barang tak bergerak milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, dengan memperhatikan ayat 2 di bawah ini;
- c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin;
- d. Mengagunkan / menjaminkan barang-barang tidak bergerak atau memberati dalam bentuk apapun juga harta kekayaan milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, dengan memperhatikan ayat 2 di bawah ini;
- e. Melakukan penyertaan modal atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau mendirikan suatu usaha baru atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengurangi ijin yang berwenang;
- f. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak atas saham anak perusahaan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan;

Harus dengan persetujuan oleh Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris.

8. To ensure that assets and business locations as well as other facilities of the Company comply with laws and regulations relating to occupational health and safety and environmental preservation.

In accordance with the Articles of Association, duties and powers of Board of Directors are as follows:

The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, with limitations that:

- a. To borrow or lend a sum amount of money totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned (excluding withdrawal of the Company's money at banks)
- b. To purchase, sell, obtain or in any other way obtain or transfer, release the rights on fixed assets and companies or immovable assets of the Company totalling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, with due observance of the following paragraph 2.
- c. To bind the Company as a guarantor;
- d. To collateralize/guarantee immovable assets or weighing in any form the Company's assets totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, with due observance of the following paragraph 2.
- e. To invest or make capital participation in other companies, both domestic and overseas, or set up a new business or release investment in other companies totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, without prejudice to the permit of the authorities;
- f. To purchase, sell, obtain or in any other way obtain or transfer, release the rights on shares of subsidiaries totalling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned;

All is subject to written consent of the Board of Commissioners or Board of Commissioners Meeting.

WEWENANG DIREKSI

Wewenang Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan pasal 13 ayat 1 tentang Tugas dan Wewenang Direksi. Pada tanggal 27 Juli 2019, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar dengan mengubah ketentuan pada pasal 13 mengenai jumlah USD 1,000,000 (satu juta Dollar Amerika Serikat) yang membutuhkan persetujuan tertulis dari dan atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris menjadi: "Melebihi nilai 20% (dua puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan harus dengan persetujuan oleh Dewan Komisaris atau Rapat Dewan Komisaris."

Berdasarkan perubahan tersebut, wewenang Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di Bank);
 - b. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau barang tak bergerak milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, dengan memperhatikan ayat 2 di bawah ini.
 - c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin.
 - d. Mengagunkan / menjaminkan barang-barang tidak bergerak atau memberati dalam bentuk apapun juga harta kekayaan milik Perseroan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, dengan memperhatikan ayat 2 di bawah ini;
 - e. Melakukan penyertaan modal atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri atau mendirikan suatu usaha baru atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain yang

AUTHORITY OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors' authority is regulated in Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning Duties and Powers of Board of Directors. On July 27, 2019, the Company amended Articles of Association by revising the provisions in article 13, which state the amount of USD1,000,000 (one million United States Dollars) requiring written approval from and or the relevant deed is also signed by Board of Commissioners, into: "Exceeding 20% (twenty percent) of the total net assets of the Company at the beginning of the fiscal year concerned must be approved by the Board of Commissioners or Board of Commissioners Meeting."

Based on the above change, authority of the Company's Board of Directors is as follows:

- The Company's Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, as well as to conduct all actions, both concerning management and ownership with limitations that:
 - a. To borrow or lend a sum amount of money totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned (excluding withdrawal of the Company's money at banks)
 - b. To purchase, sell, obtain or in any other way obtain or transfer, release the rights on fixed assets and companies or immovable assets of the Company totalling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, with due observance of the following paragraph 2.
 - c. To bind the Company as a guarantor;
 - d. To collateralize/guarantee immovable assets or weighing in any form the Company's assets totaling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, with due observance of the following paragraph 2.
 - e. To invest or make capital participation in other companies, both domestic and overseas, or set up a new business or release investment in other companies totaling more than 20% (twenty percent)

jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengurangi ijin yang berwenang;

- f. Membeli, menjual, memperoleh atau dengan cara lain mendapatkan atau mengalihkan, melepaskan hak atas saham anak perusahaan yang jumlahnya melebihi 20% (dua puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan pada awal tahun buku yang bersangkutan;

Harus dengan persetujuan tertulis dari dan atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

KEDUDUKAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pelaksanaan RUPS dengan agenda perubahan susunan pengurus dilakukan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan hasil RUPSLB tanggal 27 Juni 2019, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Tabel Komposisi Direksi Berdasarkan Hasil RUPS tanggal 27 Juni 2019

Jabatan / Position	Sebelum Perubahan / Before Changes	Setelah Perubahan Sesuai Keputusan RUPS tanggal 27 Juni 2019 / After Changes According to GMS Decisions on June 27, 2019
Presiden Direktur / President Director	Faisal Firdaus	Saptari Hoedaja
Direktur / Director	Saptari Hoedaja	Faisal Firdaus
Direktur / Director	Ivi Sumarna Suryana	Ivi Sumarna Suryana
Direktur / Director	Agus Efendi	Agus Efendi
Direktur Independen / Independent Director	Djajeng Priştiwan Andalaswanto	Djajeng Priştiwan Andalaswanto

RAPAT DIREKSI

Dalam Piagam Direksi disebutkan bahwa dalam melaksanakan peran kepengurusannya, Direksi mengadakan rapat dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Rapat Direksi dilakukan secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan dengan dihadiri oleh mayoritas anggota;
- 2) Selain daripada itu rapat dapat dilaksanakan setiap saat jika dipandang perlu:
 - a) Oleh seorang atau lebih anggota Direksi yang disampaikan secara tertulis, atau;
 - b) Atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned, without prejudice to the permit of the authorities;

- f. To purchase, sell, obtain or in any other way obtain or transfer, release the rights on shares of subsidiaries totalling more than 20% (twenty percent) of the Company's total net assets at the beginning of the fiscal year concerned;

All is subject to written consent of the Board of Commissioners or Board of Commissioners Meeting.

POSITION AND COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. The Company convened GMS with changes in the management's composition as the agenda in accordance with the provisions in the Articles of Association and applicable laws and regulations. Based on the EGMS results on June 27, 2019, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Table of Board of Directors Composition Based on GMS Results on June 27, 2019

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors Charter states that in carrying out its management role, the Board of Directors holds a meeting with the following conditions:

- 1) Board of Directors meetings are held periodically at least once a month and attended by a majority of members;
- 2) In addition, the meeting can be held at any time if deemed necessary:
 - a) By one or more members of the Board of Directors, where the request is submitted in writing, or;
 - b) At the written request of one or more shareholders who together represent one tenth or more of the total shares with voting rights.



Sepanjang tahun 2019, Direksi melakukan 12 kali Rapat Direksi. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi.

Throughout 2019, the Board of Directors conducted 12 Meetings. The agenda and attendance at each meeting can be seen in the following Table of Agenda and Attendance of Board of Directors Meeting.

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Direksi

Table of Agenda and Attendance of BOD Meeting

Tanggal / Date	Agenda	Direksi / Board of Directors					Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
		FF	SH	ISS	AE	DPA	
17 Januari / January 17	1. <i>Review</i> kinerja Perseroan tahun 2018. / <i>Review</i> of the Company's performance in 2018. 2. Pembahasan agenda <i>workshop budget</i> tahun 2019. / Discussion of workshop budget agenda in 2019. 3. Pembahasan kinerja Perseroan dan belanja modal (<i>Capital Expenditures</i>). / Discussion of the Company's performance and capital expenditure. 4. Pembahasan tentang aspek komersial dan pengembangan bisnis. / Discussion of commercial aspects and business development. 5. Isu-isu strategis dan <i>action plan</i>. / Strategic issues and action plan.	✓	-	✓	✓	✓	100
19 Februari / February 19	1. Pembahasan kinerja produksi dan keuangan. / Discussion of production and financial performances. 2. Pembahasan aspek komersial. / Discussion of commercial aspects. 3. Pembahasan progress proyek-proyek potensial. / Discussion of potential project progress. 4. Pembahasan aspek legal. / Discussion of legal aspects. 5. <i>Review progress</i> audit Laporan Keuangan 2018. / <i>Review</i> of audit progress of Financial Statements of 2018. 6. Pembahasan rencana fasilitas pinjaman BRI. / Discussion of loan facility from BRI plan.	✓	✓	✓	✓	✓	100
21 Maret / March 21	1. <i>Review progress</i> audit Laporan Keuangan 2018. / <i>Review</i> of audit progress of Financial Statements of 2018. 2. <i>Review Annual Report</i> 2018. / <i>Review</i> of Annual Report of 2018. 3. Pembahasan kinerja produksi dan kinerja keuangan. / Discussion of production and financial performances. 4. Pembahasan isu legal. / Discussion of legal issues. 5. Pembahasan rencana fasilitas pinjaman BRI. / Discussion of loan facility from BRI plan.	✓	✓	✓	✓	-	80



Tanggal / Date	Agenda	Direksi / Board of Directors					Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
		FF	SH	ISS	AE	DPA	
16 April / April 16	1. Pembahasan kinerja produksi dan kinerja keuangan kuartal 1-2019. / Discussion of production and financial performances in Q1-2019. 2. Pembahasan <i>progress</i> proyek-proyek potensial. / Discussion of potential project progress. 3. Pembahasan fasilitas pinjaman BRI. / Discussion of loan facility from BRI. 4. Pembahasan tentang aspek investor relations. / Discussion of investor relations aspects.	✓	✓	✓	✓	✓	100
15 Mei / May 15	1. Pembahasan persiapan RUPS. / Discussion of GMS preparation. 2. <i>Review</i> Capex. / Review of Capex. 3. Pembahasan kinerja produksi dan kinerja keuangan. / Discussion of production and financial performances. 4. Pembahasan isu lega. / Discussion of legal issues.	✓	✓	✓	✓	✓	100
Juni / June	1. Pembahasan kinerja <i>Plant and Maintenance</i> . / Discussion of Plant and Maintenance performance. 2. Pembahasan kinerja produksi dan kinerja keuangan. / Discussion of production and financial performances. 3. Pembahasan kinerja K3L. / Discussion of HSE performance. 4. Pembahasan persiapan RUPS. / Discussion of GMS preparation.	✓	✓	✓	✓	✓	100

Tanggal / Date	Agenda	Direksi / Board of Directors					Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
		SH	FF	ISS	AE	DPA	
30 Juli / July 30	1. Penyusunan Cetak Biru Pertumbuhan Perusahaan ke Depan. / Preparation of Future Company Growth Blue Print. 2. Perkembangan pendanaan dari BRI dan rencana kerja di tahun 2019. / Financing progress from BRI and work plan in 2019. 3. Proyeksi Produksi untuk 5 tahun beserta <i>financial forecast</i> . / 5-Year Projection of Production along with financial forecast. 4. Pembahasan manajemen aset. / Asset management discussion.. 5. <i>Monitoring</i> pencapaian target kinerja produksi dan keuangan dengan indikator pencapaiannya. / Monitoring of target achievement of production and financial performances along with the achievement indicators.	✓	✓	✓	✓	-	80

Tanggal / Date	Agenda	Direksi / Board of Directors					Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)
		SH	FF	ISS	AE	DPA	
29 Agustus / August 29	1. Pembahasan kinerja aset manajemen. / Discussion of management asset performance. 2. Pembahasan proyek-proyek potensial YTD Juli 2019, berikut isu-isu strategis dan <i>action plan</i> . / Discussion of potential projects YTD July 2019, along with the strategic issues and action plan. 3. Tindak lanjut hasil Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Juli 2019. / Follow-up of results of Joint Meeting of BOC and BOD on July 31, 2019. 4. Pembahasan mengenai materi/topik kinerja DEWA untuk para analis di pasar modal. / Discussion of material/topic of DEWA's performance for analysts in the capital market.	✓	✓	✓	✓	✓	100
23 September / September 23	1. a) Laporan kinerja Aset, Operasional dan Keuangan Januari - Agustus 2019. / Report of Asset, Operational, and Financial performances in January - August 2019. b) Estimasi kinerja Aset, Operasi dan Keuangan sampai akhir tahun 2019. / Estimates of Asset, Operational, and Financial performances up to the end of 2019. 2. Pembahasan isu perpajakan. / Discussion of taxation issues. 3. Pembahasan mengenai strategi efisiensi penghematan <i>fuel</i> . / Discussion of fuel saving efficiency strategy. 4. Pembahasan isu HRD terkait dengan optimalisasi jumlah tenaga kerja di kantor pusat dan lokasi proyek. / Discussion of HRD issues related to optimization of total workforce at head office and project location. 5. Pembahasan mengenai sistem Teknologi Informasi. / Discussion of Information Technology system. 6. Perkembangan isu legal. / Discussion of legal issues.	✓	✓	✓	✓	✓	100
29 Oktober / October 29	1. Pembahasan kinerja produksi dan kinerja keuangan kwartal 3-2019. / Discussion of production and financial performances in Q3-2019. 2. Pembahasan manajemen aset. / Discussion of asset management. 3. Pembahasan realisasi capex. / Discussion of capex realization. 4. Pembahasan tentang hubungan investor. / Discussion of investor relations.	✓	✓	-	✓	✓	80
6 November / November 6	1. Pembahasan kinerja produksi dan kinerja keuangan. / Discussion of financial and production performances. 2. Pembahasan persiapan <i>Public Expose</i> . / Discussion of Public Expose preparation. 3. Pembahasan aspek komersial. / Discussion of commercial aspects. 4. Pembahasan progress proyek-proyek potensial. / Discussion of potential project progress. 5. Pembahasan isu legal. / Discussion of legal issues.	✓	✓	✓	✓	-	80
12 Desember / December 12	1. Pembahasan kinerja produksi dan kinerja keuangan. / Discussion of financial and production performances. 2. Pembahasan aspek komersial. / Discussion of commercial aspects. 3. Pembahasan progress proyek-proyek potensial. / Discussion of potential project progress. 4. Pembahasan isu legal. / Discussion of legal issues.	✓	✓	✓	✓	-	80

Bapak Saptari Hoedaja menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 27 Juni 2019.

Mr. Saptari Hoedaja has served as President Director since June 27, 2019.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi Perseroan meliputi perspektif keuangan, operasional, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan investasi, tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance / GCG*), pengembangan bisnis, dan pertumbuhan perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, Presiden Direktur bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional Perseroan. Dalam Anggaran Dasar disebutkan bahwa Presiden Direktur

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Performance of the Company's Board of Directors is assessed in several sectors, namely financial perspectives, operations, human resource development, investment development, good corporate governance (GCG), business development, and company growth.

In its implementation, the President Director is responsible for all operational activities at the Company. In accordance with the Articles of Association, the President Director is

bertugas mengkoordinasi, memimpin, dan mengawasi operasional Perseroan sesuai dengan Misi, Visi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Secara umum, penilaian kinerja Direksi dalam menjalankan operasional Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Direksi menyusun dan menetapkan rencana kerja jangka panjang dan rencana kerja tahunan Perusahaan.
2. Direksi menyusun strategi untuk mencapai target Perusahaan.
3. Direksi melaksanakan operasional, pengendalian keuangan, pengembangan bisnis dan pengembangan investasi sesuai dengan rencana kerja tahunan Perusahaan.
4. Direksi melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.
5. Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan insan Perusahaan lainnya dalam melaksanakan tugasnya.
6. Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi dan menghadiri Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
7. Direksi mengatur dan mengakomodasi Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
8. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan perundangan yang berlaku.
9. Direksi memastikan fungsi sekretaris perusahaan dapat berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku.
10. Direksi memastikan Perusahaan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance / GCG*).
11. Direksi berperan dalam pengembangan sumber daya manusia di lingkungan Perusahaan.
12. Direksi berperan dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan *stakeholders* Perusahaan.
13. Direksi berperan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*), termasuk dalam hal pelestarian lingkungan.

Dalam pelaksanaannya, tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan meliputi:

also responsible for coordinating, leading, and supervising the operations of the Company in accordance with the predetermined Mission, Vision and objectives.

In general, performance assessment of the Board of Directors in carrying out the Company's operations includes the following:

1. The Board of Directors prepares the Company's annual budget planning and work plan.
2. The Board of Directors devises a strategy to achieve the Company's target.
3. The Board of Directors carries out operations, financial control, business and investment development in accordance with the Company's annual work plan.
4. The Board of Directors manages the Company in accordance with the prevailing laws and regulations.
5. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest between members of the Board of Directors and other Company personnel in carrying out their duties.
6. The Board of Directors holds Board of Directors Meetings and attends Board of Directors Meetings in accordance with the provisions of the applicable legislation.
7. The Board of Directors regulates and accommodates Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings in accordance with the provisions of the applicable legislation.
8. The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the applicable laws and regulations.
9. The Board of Directors ensures that corporate secretary function can run properly in accordance with applicable regulations.
10. The Board of Directors ensures that the Company carries good corporate governance.
11. The Board of Directors plays a role in human resources development within the Company.
12. The Board of Directors plays a role in providing added value to shareholders and Company stakeholders.
13. The Board of Directors is responsible for implementing corporate social responsibility, including in environmental preservation.

In its implementation, duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are as follows:

1. Kinerja *Health, Safety and Environment Quality* (HSE).
Perseroan menempatkan kinerja HSE sebagai prioritas pertama dalam mendukung kinerja operasionalnya. Sebagai perusahaan kontraktor jasa pertambangan, lingkungan kerja yang aman dan bebas dari potensi bahaya, serta tingginya kesadaran insan Darma Henwa untuk berperilaku kerja yang aman dalam setiap aktivitas bisnisnya, akan mendukung produktivitas dan kinerja Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP), membudayakan *safety briefing*, dan menerapkan sistem pengawasan pada seluruh lingkup operasionalnya. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan target *zero accident* di seluruh wilayah kerjanya.

Dalam bidang pengelolaan lingkungan, Perseroan berkomitmen mengikuti seluruh ketentuan perundangan yang berlaku. Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasionalnya tetap sejalan dengan standar pelestarian lingkungan yang diatur dalam peraturan perundangan.

2. Kinerja Operasional
Kinerja operasional Perseroan mencakup beberapa indikator, yaitu:
 - a. Kinerja produksi
Perseroan menetapkan kinerja produksi dengan menetapkan target pencapaian produksi tahunan, baik *overburden* maupun batubara, berdasarkan target yang ditentukan oleh klien.
 - b. Kinerja Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)
Perseroan menetapkan kinerja K3L dengan menetapkan target *zero accident* di seluruh area kerjanya. Di bidang pengelolaan lingkungan, Perseroan menetapkan target jumlah area vegetasi dan reklamasi tahunan berdasarkan target yang ditentukan oleh klien. Perseroan juga secara berkala melakukan pengawasan dan monitoring terhadap seluruh limbah maupun standar baku lingkungan di wilayah kerjanya.
 - c. Kinerja alat produksi
Perseroan menetapkan kinerja alat produksi dengan menetapkan Physical Availability (PA) dan Utilization Availability (UA) terhadap alat kerjanya. Dengan standar PA dan UA yang tinggi, diharapkan akan

1. Health, Safety, and Environment, Quality Performance
The Company puts HSE performance as the first priority in supporting its operations. As a mining services contractor company, a work environment that is safe and free of potential hazards, as well as high awareness of Darma Henwa's people to implement safety in every business activity will support the Company's productivity and performance.

In its implementation, the Company consistently and continuously applies Standard Operating Procedure (SOP), develops safety briefings, and implements a monitoring system in all operational areas. The company is committed to implementing zero accident target in all working areas.

In environmental management field, the Company is committed to complying with all applicable laws and regulations. The Company ensures that all of its operational activities remain in line with the environmental preservation standards as set forth in laws and regulations.

2. Operational Performance
The Company's operational performance is determined based on several indicators, namely:
 - a. Production performance
The Company determines production performance by establishing annual production achievement target, both *overburden* and coal, based on target set by clients.
 - b. Occupational Health, Safety and Environment Performance (HSE)
The Company determines HSE performance by targeting zero accident in all its work areas. In the environmental management field, the Company has established annual target of total vegetation area and reclamation based on target set by clients. The Company also periodically supervises and monitors all waste and environmental standards in its working area.
 - c. Production equipment performance
The Company determines production equipment performance by determining Physical Availability (PA) and Utilization Availability (UA) of its working equipment. It is expected that high standard of PA and

dapat meningkatkan produktivitas alat kerja dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja produksi Perseroan.

d. Produktivitas SDM / operator

Kinerja SDM / operator merupakan prasyarat mutlak dalam peningkatan produktivitas Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memastikan jumlah karyawan maupun operator di seluruh wilayah kerjanya pada tingkat yang optimal untuk meningkatkan kinerja operasionalnya. Perseroan juga secara berkelanjutan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi serta menerapkan standar kerja berbasis kinerja pada seluruh SDM / operatornya di area kerja.

3. Kinerja Keuangan

Perseroan menyusun dan menetapkan rencana kerja Perseroan pada setiap awal tahun. Rencana kerja tahunan tersebut mencakup kinerja keuangan yang meliputi pendapatan usaha, pertumbuhan aset, pengelolaan liabilitas, pertumbuhan ekuitas, EBITDA *margin*, belanja modal (*capital expenditures*), dan pengelolaan arus kas.

4. Kinerja Pengembangan Bisnis

Perseroan menyusun target dan strategi pengembangan bisnis di setiap awal tahun. Strategi pengembangan bisnis difokuskan pada penambahan proyek-proyek mineral atau non-batubara, termasuk pengembangan proyek *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC), untuk memperkuat struktur bisnis Perseroan yang masih didominasi oleh bisnis batubara.

5. Kinerja dalam Membangun Reputasi Perusahaan

Perseroan memastikan Perusahaan dikelola berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), profesional, dan transparan, serta menjalankan bisnisnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan indikator kinerja tersebut, berikut adalah pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

- **Presiden Direktur**

Tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Memimpin dan mengkoordinasikan anggota Direksi untuk menjalankan operasional Perusahaan sesuai dengan Misi, Visi, dan Tujuan Perusahaan.

UA will be able to increase the productivity of work equipment and ultimately improve the Company's production performance.

d. HR/operator productivity

HR/operator performance is an absolute prerequisite in increasing the Company's productivity. Therefore, the Company ensures that the number of employees and operators in all working areas is at an optimal level to improve operational performance. The Company also continuously conducts training to improve competence and apply performance-based work standards to all its HR/operators in the work area.

3. Financial Performance

The Company prepares and determines the Company's work plan at the beginning of each year. The annual work plan consists of financial performance that includes revenue, asset growth, liability management, equity growth, EBITDA margin, capital expenditures, and cash flow management.

4. Business Development Performance

The company sets targets and business development strategies at the beginning of each year. Business development strategy is focused on increasing the number of mineral or non-coal projects, including the development of Engineering, Procurement, and Construction (EPC) projects, in order to strengthen the Company's business structure that is still dominated by coal business.

5. Performance in Building the Company's Reputation

The Company ensures that the Company is professional and transparent, as well as managed based on Good Corporate Governance (GCG), and conducts its business in accordance with applicable laws and regulations.

Based on these performance indicators, the following is the division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

- **President Director**

In general, duties and responsibilities of President Director are as follows:

- a. Leading and coordinating members of the Board of Directors to carry out the Company's operations in accordance with the Company's Mission, Vision, and Objectives.

- b. Mengkoordinasi dan memastikan pelaksanaan strategi untuk mencapai tujuan Perusahaan berjalan dengan baik, termasuk dalam pencapaian target produksi dan laba Perseroan.
- c. Mengkoordinasi dan memastikan operasional Perusahaan, manajemen keuangan dan pelaksanaan K3L, audit internal, pengembangan sumber daya manusia, manajemen aset, pengembangan bisnis, teknologi informasi, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, sekretaris perusahaan, komunikasi perusahaan, hubungan investor berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- d. Mengkoordinasi dan memastikan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berjalan dengan baik, sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- e. Mengkoordinasi dan memastikan operasional Perseroan dilaksanakan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- f. Mengkoordinasi dan memastikan tanggung jawab Perseroan sebagai perusahaan publik berjalan dengan baik.

• Direktur Keuangan

Direktur Keuangan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan, mencari sumber pembiayaan, mengkoordinasi pengendalian biaya, serta memastikan manajemen liabilitas, solvabilitas, dan profitabilitas Perseroan, serta pelaporannya berjalan dengan baik.

Pada tahun 2019, tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan dirangkap oleh Presiden Direktur/*Chief Executive Officer* (CEO), dengan dibantu oleh *Chief Finance Officer* (CFO).

• Direktur Operasional

Direktur Operasional Perseroan bertanggung jawab pada operasional Perseroan di wilayah kerja Perseroan dengan mengkoordinasikan, menyusun strategi, eksekusi dan mengevaluasi pelaksanaannya, termasuk dalam pengembangan proyek, pemenuhan alokasi SDM, ketersediaan alat kerja, *plant and maintenance* (PLM), pemenuhan aspek K3L, serta tercapainya target produksi yang telah ditetapkan di awal tahun.

Tugas dan tanggung jawab Direktur Operasional Perseroan antara lain sebagai berikut:

- b. Coordinating and ensuring that the implementation of strategies to achieve the Company's goals runs well, including in achieving the Company's production and profit target.
- c. Coordinating and ensuring that the Company's operations, financial management and HSE implementation, internal audit, human resource development, asset management, business development, information technology, internal control system, risk management, corporate secretary, corporate communications, and investor relations run well to achieve the Company's goals.
- d. Coordinating and ensuring that the implementation of Good Corporate Governance runs well in accordance with applicable laws and regulations.
- e. Coordinating and ensuring that the Company's operations are carried out professionally, transparently, and in accordance with applicable laws and regulations.
- f. Coordinating and ensuring that the Company fulfills its responsibility well as a public company.

• Director of Finance

Director of Finance is responsible for managing finance, finding sources of financing, coordinating cost control, and ensuring good management of the Company's liabilities, solvency, and profitability, as well as reporting.

In 2019, duties and responsibilities of Director of Finance were concurrently held by President Director/*Chief Executive Officer* (CEO) with the assistance of *Chief Finance Officer* (CFO).

• Director of Operations

The Company's Director of Operations is in charge of the Company's operations in the Company's work area where duties include coordinating, formulating strategies, executing and evaluating their implementation, including in project development, fulfillment of HR allocation, supply of work equipment, plant and maintenance (PLM), compliance with HSE, and achievement of production target determined at the beginning of the year.

Duties and responsibilities of the Company's Director of Operations include the following:

1. Menyusun strategi operasional dan memastikan pelaksanaannya dalam mencapai target produksi yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan (*Budget*) Perusahaan.
2. Memastikan dan mengkoordinasi penyusunan rencana penambangan (*mine plan*) untuk mencapai target produksi yang sudah ditentukan.
3. Memastikan kinerja dan ketersediaan alat kerja untuk mendukung operasional Perseroan.
4. Memastikan kinerja dan produktivitas SDM / operator dalam mencapai target produksi yang telah ditentukan.
5. Memastikan profitabilitas dan pencapaian target dari setiap proyek Perseroan.
6. Menyusun strategi program pengembangan proyek, termasuk pengalokasian sumber daya manusia dan alat kerjanya.
7. Memastikan terpenuhinya standar-standar K3L sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dalam operasional Perseroan.

• Direktur Pengembangan Bisnis

Direktur Pengembangan Bisnis bertanggung jawab dalam hal pencarian proyek-proyek baru untuk mendukung dan memperkuat struktur bisnis Perseroan, terutama dalam bisnis pertambangan mineral serta proyek potensial lainnya, seperti jasa supervisi pertambangan dan *engineering, procurement and construction* (EPC). Direktur Pengembangan Usaha juga bertanggung jawab dalam pengelolaan strategi investasi dan belanja modal (*capital expenditure*) untuk proyek-proyek potensial.

Di tahun 2019, Direktur Pengembangan Bisnis dibantu oleh *Chief Operating Officer – Non Coal*.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi bagi Direksi Perseroan dilakukan melalui mekanisme RUPS. Dalam RUPS Tahunan, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dana tau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi untuk periode tahun buku.

Penentuan remunerasi bagi Direksi didasarkan atas pencapaian kinerja dan kemampuan keuangan Perusahaan. Dalam menyusun dan menetapkan remunerasi, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selain itu penentuan

1. Developing operational strategies and ensuring their implementation in achieving production target set in the Company's Annual Work Plan.
2. Ensuring and coordinating the preparation of mine plan to achieve production target that has been set.
3. Ensuring the performance and availability of work equipment to support the Company's operations.
4. Ensuring the performance and productivity of HR/ operators in achieving predetermined production target.
5. Ensuring profitability and target achievement of each of the Company's projects.
6. Developing project development program strategy, including allocation of human resources and work equipment.
7. Ensuring the fulfillment of HSE standard in the Company's operations that is in accordance with applicable regulations.

• Director of Business Development

Director of Business Development is responsible for finding new projects to support and strengthen the Company's business structure, particularly in the mineral mining business and other potential projects, such as supervision services of mining and engineering, procurement and construction (EPC). Director of Business Development is also responsible for managing investment strategy and capital expenditure for potential projects.

In 2019, the Director of Business Development was assisted by Chief Operating Officer - Non Coal.

PROCEDURE FOR REMUNERATION DETERMINATION

Remuneration for the Company's Board of Directors is determined through GMS mechanism. In the Annual GMS, shareholders grant authority to the Board of Commissioners to plan, determine and implement a remuneration system that consists of honorarium, allowance, salary, bonus, and or other remuneration for members of the Board of Directors for the fiscal year period.

The Board of Directors' remuneration is determined based on performance achievement and the Company's financial capability. In preparing and determining remuneration, the Board of Commissioners also considers recommendations from the Company's Nomination and Remuneration

remunerasi juga dengan memperhatikan hasil studi maupun hasil survey dari konsultan independen, serta dengan mempertimbangkan skala usaha dan jenis usaha industri jasa pertambangan sebagai *benchmark* remunerasi.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Direksi Perseroan terdiri dari:

- Gaji/Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/Insentif Kinerja.

Dalam Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2019, Perseroan memberikan kompensasi kepada Direksi sebesar Rp16.286.471.316 (setara dengan USD1,171,604), meningkat dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp16.286.470.416 (setara dengan USD 1,124,679).

KEPUTUSAN RUPS YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN 2019

Seluruh keputusan RUPS tahun buku 2018 telah direalisasikan oleh Perseroan pada tahun buku 2019. Keputusan tersebut diantaranya dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Associate dari RSM KAP RSM AAJ), untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Penunjukan tersebut diputuskan melalui Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perseroan, tertanggal 25 Juni 2019.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur mengenai penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi {Untuk selanjutnya disebut dengan "Rapat Gabungan"}.

Dalam peraturan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Gabungan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2019, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan 5 kali Rapat Gabungan. Agenda dan kehadiran dalam setiap rapat dapat dilihat pada Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan.

Committee. In addition, determination of remuneration also takes into account study and survey results from independent consultant, as well as business scale and type of mining service industry as a remuneration benchmark.

Remuneration Structure

Remuneration structure of the Company's Board of Directors is as follows

- Salary/Honorarium;
- Allowance;
- Facilities; and
- Tantiem/Performance Incentives.

As stated in the Company's Financial Statements as of December 31, 2019, the Company provided compensation to Board of Directors at the amount of Rp16,286,471,316 (equivalent to USD1,171,604), an increase compared to the same period in the previous year which was Rp16,286,470,416 (equivalent to USD1,124,679).

GMS RESOLUTION REALIZED IN 2019

All GMS resolutions for 2018 fiscal year have been realized by the Company in 2019 fiscal year. These decisions include the appointment of Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, Associates of RSM KAP RSM AAJ), to audit the Company's Annual Financial Report for the fiscal year which ended on December 31, 2019. The appointment was decided through a Circular Decision in lieu of the Company's Board of Commissioners Meeting on June 25, 2019.

JOINT MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulates the implementation of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors {Hereinafter referred to as "Joint Meeting"}.

In this regulation, the Board of Directors and the Board of Commissioners must hold Joint Meeting periodically at least once in 4 (four) months.

Throughout 2019, the Board of Directors and Board of Commissioners held 5 Joint Meetings. Agenda and attendance in each meeting can be seen in the Table of Agenda and Attendance of Joint Meetings.

Tabel Agenda dan Kehadiran Rapat Gabungan

Table of Agenda and Attendance of Joint Meeting

Tanggal / Date	Agenda	Dewan Komisaris / Board of Commissioners						Direksi / Board of Directors					Persentase Kehadiran (%) / Attendance Percentage (%)	
		ML	SA	GM	ER	KP	HSA	SH	FF	ISS	AE	DPA	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
13 Maret / March 13	Pembahasan Kinerja Perseroan tahun 2018 dan Budget Perseroan tahun 2019 / Discussion of the Company's Performance in 2018 and the Company's Budget in 2019	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	66,8	100
24 Juni / June 24	1. Pembahasan perkembangan kredit BRI. / Discussion of BRI credit development 2. Pembahasan kinerja Manajemen Aset. / Discussion of Asset Management performance 3. Pembahasan pembentukan Komite Manajemen Risiko. / Discussion of Risk Management Committee establishment 4. Pembahasan persiapan RUPS. / Discussion of GMS preparation	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	83	80
31 Juli / July 31	1. Penyusunan cetak biru (blue print) Perusahaan. / Preparation of the Company's blue print 2. Pembahasan pendanaan dari BRI, berikut rencana kerja untuk proyek BCP, ACP & STC di tahun 2019. / Discussion of financing from BRI, along with work plan for BCP, ACP & STC projects in 2019 3. Proyeksi produksi untuk 5 tahun beserta financial forecast. / 5-year production projection and financial forecast 4. Pembahasan manajemen aset. / Asset management discussion 5. Pembahasan kinerja produksi dan keuangan. / Discussion of financial and production performance	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	66,8	100
25 September / September 25	1. Pembahasan kinerja Aset, Operasi dan Keuangan Januari - Agustus 2019. / Discussion of Asset, Operations, and Financial performance in January - August 2019 2. Pembahasan kinerja Aset, Operasi dan Keuangan sampai akhir tahun 2019. / Discussion of Asset, Operations, and Financial performance up until the end of 2019. 3. Pembahasan masalah perpajakan. / Discussion of taxation issues. 4. Pembahasan Pembahasan efisiensi penggunaan fuel. / Discussion of fuel consumption efficiency. 5. Pembahasan optimalisasi SDM di proyek Perseroan. / Discussion of HR optimization in the Company's project. 6. Pembahasan sistem TI. / Discussion of IT system. 7. Pembahasan isu legal. / Discussion of legal issues.	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	83	80
27 November / November 27	1. Pembahasan kinerja operasional, Plant and Maintenance, dan keuangan sampai dengan Oktober 2019. / Discussion of operational, Plant and Maintenance, and financial performance up until October 2019. 2. Estimasi kinerja operasional, Plant and Maintenance, dan keuangan sampai dengan Desember 2019. / Estimation of operational, Plant and Maintenance, and financial performance up until December 2019. 3. Pembahasan kinerja K3L. Pembahasan rencana Public Expose 2019. / Discussion of HSE performance. Discussion of Public Expose 2019 plan.	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	83	100

Bapak Muhammad Lutfi menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak 16 Januari 2019.

Mr. Muhammad Lutfi has served as President Commissioner since January 16, 2019.

Bapak Saptari Hoedaja menjabat sebagai Presiden Direktur sejak 27 Juni 2019.

Mr. Saptari Hoedaja has served as President Director since June 27, 2019.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memastikan independensi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan peran pengawasan dan pengurusan Perusahaan. Setiap anggota Dewan Komisaris

SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company ensures the independency of Board of Commissioners and Board of Directors to carry out supervisory roles and management of the company. Every member of the

dan Direksi Perseroan wajib mengumumkan kepemilikan saham DEWA, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari pribadi maupun anggota keluarganya. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan secara periodik melaporkan perubahan kepemilikan Dewan Komisaris dan Direksi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan laporan bulanan Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Registrar, selama tahun 2019 tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan yang dimiliki Direksi. Seluruh informasi tersebut telah disampaikan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), maupun Bursa Efek Indonesia.

Tabel kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Number of Shares
Muhammad Lutfi	Presiden Komisaris / President Commissioner	0
Suadi Atma	Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	0
Gories Mere	Komisaris / Commissioner	0
Endang Ruchijat	Komisaris / Commissioner	0
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0
Hannibal S. Anwar	Komisaris Independen / Independent Commissioner	0
Saptari Hoedaja	Presiden Direktur / President Director	0
Faisal Firdaus	Direktur / Director	0
Agus Efendi	Direktur / Director	0
Ivi Sumarna Suryana	Direktur / Director	0
Djajeng Pristiwan Andalaswanto	Direktur Independen / Independent Director	0

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Untuk mendukung independensi dan menghindari benturan kepentingan, Direksi Perseroan berkewajiban melaporkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham utama.

Hal ini sejalan dengan Surat Edaran OJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, poin III.7.h, yang menyatakan bahwa Direksi berkewajiban untuk melaporkan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun

Company's Board of Commissioners and Board of Directors must announce ownership of DEWA shares, both directly and indirectly, from personal and family members. This is in accordance with the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation (OJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Board of Commissioners Charter, Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association.

The Company periodically reports changes in the ownership of Board of Commissioners and Board of Directors to OJK and Indonesia stock exchange.

Based on the monthly report of Share Registrar, PT Ficomindo Registrar, there was no shares of the Company owned by the Board of Directors in 2019. All of the information has been periodically submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

Table of share ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

To support independency and avoid conflict of interests, the Company's Board of Directors are obliged to report affiliation between members of the Board of Commissioners, Directors, and major shareholders.

This is in line with OJK Circular Letter Number 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies, point III.7.h, which states that the Board of Directors is obliged to report affiliation between members of the Board of Commissioners, Directors,

pemegang saham utama (jika ada) dalam laporan tahunan Perusahaan.

and also major shareholders (if any) in the Company's annual report.

Tabel Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Table of Affiliation between Members of Board of Commissioners, Directors and Major and/or Controlling Shareholders

Nama	Hubungan Keuangan / Financial Affiliation with						Hubungan Keluarga / Family Affiliation with					
	BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders		BOC		BOD		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Muhammad Lutfi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Suadi Atma		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Gories Mere		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Endang Ruchijat		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Kanaka Puradiredja		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hannibal S. Anwar		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi / Board of Directors												
Saptari Hoedaja		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Faisal Firdaus		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Agus Efendi		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ivi Sumarna Suryana		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Djajeng Priatiwan Andalaswanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓

KOMITE AUDIT

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit menyebutkan bahwa Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit paling sedikit meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;

AUDIT COMMITTEE

Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee states that the Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist the implementation of duties and functions of the Board of Commissioners.

Based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee, duties and responsibilities of the Audit Committee shall at least include:

- Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;

- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko;
- g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
- i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, wewenang Komite Audit meliputi:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- c. Providing independent opinion in the event of difference of opinion between the management and the Accountant for the services provided;
- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountant that is based on independency, scope of assignment, and compensation for services;
- e. Reviewing the implementation of audit by internal auditor and supervising the implementation of follow-up by Board of Directors on findings of internal auditors;
- f. Reviewing the implementation of risk management activities;
- g. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
- h. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners on potential conflicts of interest; and
- i. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

AUDIT COMMITTEE AUTHORITY

Based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, the Audit Committee's authority includes:

- a. Accessing documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and company resources needed;
- b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and Accountant regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. Involving independent parties outside the Audit Committee members that are required to help carry out their duties (if needed); and
- d. Exercising other powers granted by the Board of Commissioners.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Perseroan telah menerbitkan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang mengatur mengenai peran, tanggung jawab, wewenang, organisasi dan keanggotaan, serta mekanisme rapat Komite Audit. Piagam Komite Audit disusun sesuai dengan Peraturan OJK dan peraturan perundangan lainnya yang berlaku, yang meliputi:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tanggal 27 Maret 2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 36/SEOJK.03/2017 tanggal 11 Juli 2017 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan

Dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit berperan dalam melakukan pengawasan terhadap hal-hal berikut ini:

- Informasi Keuangan**—mereviu kehandalan dan objektivitas laporan keuangan Perseroan dan informasi lainnya terkait dengan informasi keuangan yang diterbitkan untuk kepentingan publik.
- Manajemen Risiko**—mengawasi tindakan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko keuangan dan usaha;
- Pengendalian Internal**—mereviu efektivitas pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam pengelolaan Perseroan dan memastikan efektivitas pengelolaan risiko;

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Company has published an Audit Committee Charter which regulates the roles, responsibilities, authority, organization and membership, as well as the mechanism of Audit Committee meetings. The Audit Committee Charter is prepared in accordance with OJK Regulations and other applicable laws and regulations, which include:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee's Work
- Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 dated March 27, 2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities
- Financial Services Authority Circular Letter Number 36/SEOJK.03/2017 dated July 11, 2017 concerning Procedures for Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firm in Financial Services Activities

In the Audit Committee Charter, the Audit Committee is in charge of supervising the following matters:

- Financial Information** — reviewing the reliability and objectivity of the Company's financial statements and other information related to financial information published for the public's interest.
- Risk Management** — overseeing the actions taken by management in identifying and controlling financial and business risks;
- Internal Control** — reviewing the effectiveness of internal controls applied by the management in the management of the Company and ensures the effectiveness of risk management;



- d. Aktivitas Assurance & Consulting Auditor Internal**— mereviu kesesuaian rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Internal serta mengawasi tindak lanjut hasil audit oleh manajemen;
- e. Aktivitas Assurance Auditor Eksternal**—mereviu rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material;
- f. Objektivitas dan Independensi**—mereviu objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal;
- g. Corporate governance**—mereviu kecukupan pemantauan atas ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, dan etika usaha serta meyakinkan tidak adanya benturan kepentingan yang signifikan. Mereviu dan menyampaikan saran kepada Dewan Komisaris jika ada potensi benturan kepentingan.

WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam Piagam Komite Audit diatur wewenang Komite Audit meliputi:

1. Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada Komite Audit untuk melakukan reviu terhadap setiap aktivitas dalam lingkup perannya, dan setiap saat dapat mencari serta meminta informasi yang dibutuhkan dari:
 - a. Direksi;
 - b. Setiap pegawai (dan seluruh pegawai diarahkan bekerja sama untuk memenuhi apa yang dibutuhkan oleh Komite Audit);
 - c. Pihak-pihak luar yang terkait.
2. Komite Audit berwenang meminta informasi keuangan dan laporan berikut ini:
 - a. Laporan keuangan tahunan dan kuartalan;
 - b. Laporan ikhtisar aktivitas *Risk Management Officer* dan Auditor Internal, termasuk temuan signifikan yang diidentifikasi oleh Auditor Internal;
 - c. Laporan ikhtisar masalah legal signifikan atau hal-hal ketidakpatuhan legal yang diidentifikasi oleh Departemen Legal;
 - d. Laporan atau informasi lain yang dibutuhkan;
3. Setelah berkonsultasi dengan dan disetujui oleh Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan konsultan legal dari luar atau jasa profesional lainnya. Biaya yang terjadi ditanggung oleh Perseroan.

TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit bertanggung jawab untuk:

- d. Internal Auditor's Assurance & Consulting Activity** — reviewing the suitability of plans and results for activities conducted by the Internal Auditor and oversees the follow-up of audit results by the management;
- e. Assurance Activities of External Auditor** — reviewing plans and results for activities undertaken by the External Auditor in ensuring that the financial statements are free from material misstatements;
- f. Objectivity and Independency** — reviewing the objectivity and independency of Internal and External Auditors;
- g. Corporate governance** — reviewing the adequacy of monitoring of compliance with applicable laws and regulations and business ethics and ensuring there are no significant conflicts of interest. Reviewing and submitting recommendations to the Board of Commissioners if there is a potential conflict of interest.

AUTHORITY OF AUDIT COMMITTEE

Audit Committee Charter regulates the following authority of Audit Committee:

1. The Board of Commissioners grants power to the Audit Committee to review every activity within its scope of work, and to seek and request information at any time from:
 - a. Board of Directors;
 - b. Every employee (and all employees are directed to cooperate in fulfilling the needs of Audit Committee);
 - c. Relevant external parties.
2. The Audit Committee is authorized to request the following financial information and reports:
 - a. Annual and quarterly financial reports;
 - b. Summary report on the activities of Risk Management Officer and Internal Auditor, including significant findings identified by the Internal Auditor;
 - c. Reports on highlights of significant legal issues or legal non-compliance identified by Legal Department;
 - d. Reports or other information needed;
3. After consultation with and approved by the Board of Commissioners, the Audit Committee may request assistance from external legal consultants or other professional services at the expenses of the Company.

RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

In the Audit Committee Charter, the Audit Committee is responsible for:

a. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, termasuk menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite Audit, jika ada; b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengangkatan, dan/atau penggantian, dan/atau pemberhentian kepala unit audit internal Perseroan; c. Mengevaluasi dan menyampaikan hasil evaluasi atas piagam audit Internal kepada Dewan Komisaris sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris; d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor Eksternal; e. Memberikan rekomendasi, setelah mendengar pendapat manajemen kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal; f. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Membuat laporan hasil evaluasi dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan tembusannya kepada Direksi. Selanjutnya Direksi membuat laporan hasil evaluasi ditujukan kepada Otoritas Jasa Keuangan. g. Mereviu pengaduan yang terkait dengan laporan keuangan Perseroan; h. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan yang antara lain merinci aktivitas-aktivitas Komite Audit; i. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta; j. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan yang diperoleh dalam pelaksanaan perannya.	a. Submitting written reports to the Board of Commissioners at least once in a quarter, including presenting significant activities and issues that require the attention of the Board of Commissioners and the Audit Committee's recommendations, if any; b. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment, and/or replacement, and/or dismissal of the head of the Company's internal audit unit; c. Evaluating and submitting the evaluation results of the Internal audit charter to the Board of Commissioners before it is approved by the Board of Commissioners; d. Providing independent opinion in the event of difference of opinion between the management and the External Auditor; e. Providing recommendations after hearing the management's opinion to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditor; f. Evaluating the implementation of audit services provision on annual historical financial information by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm. Preparing evaluation report and submitting it to the Board of Commissioners and its copy to the Board of Directors. Furthermore, the Board of Directors shall make an evaluation report to be submitted to the Financial Services Authority. g. Reviewing complaints related to the Company's financial statements; h. Preparing report that will be incorporated in the annual report which, among others, details the activities of the Audit Committee; i. Preparing special reports to the Board of Commissioners, if requested; j. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information obtained in carrying out its role.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Sampai dengan akhir tahun 2019, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu Ketua Komite, dan 2 orang anggota. Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen dan ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Kanaka Puradiredja

Anggota : Indra Safitri

Anggota : Mulyadi

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

As of the end of 2019, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, namely Head of the Committee, and 2 members. Head of the Audit Committee is an Independent Commissioner and is appointed by the Board of Commissioners.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Head: Kanaka Puradiredja

Member: Indra Safitri

Member: Mulyadi

Profil Ketua Komite Audit, Kanaka Puradiredja, dapat dilihat di halaman 66.

Profile of Head of Audit Committee, Kanaka Puradiredja, can be seen in the profile of Board of Commissioners on page 66.



PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Indra Safitri

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak Oktober 2017. Saat ini adalah Senior Partner di Safitri & Co. Memiliki pengalaman sebagai anggota Komite Audit PT Bumi Resources Minerals Tbk, PT Bakrieland Tbk, dan PT Benakat Integra Tbk. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Penilaian Emiten di PT Bursa Efek Indonesia. Beliau pernah berkarir sebagai Floor Trader & Equity Dealer PT Nikko Securities Indonesia (1989-1991), Chief Dealer for Equity Trading PT Sigma Batara Indonesia (1991-1995), International Consultant for International Strategic Group (1997-1998), Pengajar Hukum Pasar Modal di Fakultas Hukum Universitas Nasional Jakarta (1998-1999), Pengajar Hukum Pasar Modal (Tidak Tetap) di Fakultas Hukum Universitas Indonesia (1992-2001), Advokat – Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi) (1995 – sekarang), dan Konsultan Good Corporate Governance (GCG) Kamar Dagang Industri – Kadin (2005-2006).

Memperoleh gelar Sarjana Hukum, Bidang Hukum Publik Internasional dari Universitas Indonesia (1989), Partisipan di Wisconsin Law School, Spesialisasi tentang Litigasi Pasar Modal (1989), Lisensi Wakil Manajer dan Perantara Pedagang Efek (1989), Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2011), Lisensi Certified Professional Risk Management (CRMP) dari Lembaga Sertifikasi Manajemen Risiko dan Qualified Internal Auditor (QIA) dari Dewan Sertifikasi QIA-YPIA.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE MEMBER

Indra Safitri

An Indonesian citizen, born in 1964. He has served as a member of the Company's Audit Committee since October 2017. He is currently a Senior Partner at Safitri & Co. Having experience as a member of the Audit Committee at PT Bumi Resources Minerals Tbk, PT Bakrieland Tbk, and PT Benakat Integra Tbk. He also serves as a member of the Issuer Appraisal Committee at the Indonesia Stock Exchange. He developed his career as a Floor Trader & Equity Dealer for PT Nikko Securities Indonesia (1989-1991), Chief Dealer for Equity Trading of PT Sigma Batara Indonesia (1991-1995), International Consultant for International Strategic Group (1997-1998), Lecturer in Capital Market Law at the Faculty of Law, Universitas Nasional Jakarta (1998-1999), Lecturer in Capital Market Law (Not Permanent) at the Faculty of Law, University of Indonesia (1992-2001), Advocate - Indonesian Advocates Association (Peradi) (1995 - present), and Good Corporate Governance (GCG) Consultant of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry - Kadin (2005-2006).

He earned his Bachelor of Law degree majoring in International Public Law from the University of Indonesia (1989), as Participant at Wisconsin Law School, Majoring in Capital Market Litigation (1989), obtained Vice Manager License and Brokerage License (1989), Master of Management from PPM Management School (2011), Certified Professional Risk Management (CRMP) license from the Risk Management Certification Agency and Qualified Internal Auditors (QIA) from the QIA-YPIA Certification Board.

He has no affiliation with the Company.



Mulyadi

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1947. Menjadi anggota Komite Audit Perseroan sejak April 2018. Saat ini adalah mitra pada Kantor Akuntan Publik S. Mannan, Ardiansyah dan Rekan sejak tahun 2000 dan Presiden Komisaris PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta (2007-2012). Memiliki pengalaman sebagai konsultan manajemen selama 35 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada (1971) dan Master of Science in Management and Administrative Science dari the University of Texas at Dallas, Amerika Serikat (1983).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Mulyadi

Indonesian citizen, born in 1947. Appointed as member of the Company Audit Committee since April, 2018. He currently serves as a partner of Registered Public Accounting Firm of S. Mannan, Ardiansyah and Co since 2000 and was President Commissioner of PT Primisima, Medari, Sleman, Yogyakarta (2007- 2012). He has garnered working experience as a Management Consultant for 35 years. He earned his Accounting Degree from the Faculty of Economics and Business, Gajah Mada University (1971) and Master of Science in Management and Administrative Science from the University of Texas at Dallas, USA (1983).

He has no affiliation with the Company.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit mensyaratkan bahwa keanggotaan Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang, dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, persyaratan keanggotaan Komite Audit meliputi

1. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen yang memiliki latar belakang pendidikan dan/atau pengetahuan serta pengalaman profesional di bidang keuangan dan/atau akuntansi.
2. Mengerti dan memahami pengendalian internal atas pelaporan keuangan termasuk proses auditnya.
3. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
4. Merupakan individu independen ditunjukkan dengan status individual, mencakup:
 - a. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa penilai Publik, atau pihak lain yang memberi jasa assurance

STATEMENT OF INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee requires that Audit Committee consist of at least three people and be led by an Independent Commissioner.

Based on OJK Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Work Implementation of Audit Committee, the Audit Committee membership requirements are as follows

1. Head of Audit Committee is an Independent Commissioner who has an educational background and/or professional knowledge and experience in finance and/or accounting.
2. Understand internal control over financial reporting, including the audit process.
3. Do not own shares either directly or indirectly in the Company.
4. Are independent individuals as indicated by individual status, including:
 - a. Not an employee in the Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office, or other parties who provide assurance services and

dan sejenisnya kepada Perseroan dalam waktu minimal 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.

- b. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit melakukan rapat internal dan rapat dengan berbagai pihak yaitu dengan Manajemen, Auditor Eksternal dan Auditor Internal.

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran tiap-tiap anggota Komite Audit adalah: Kanaka Puradiredja 100%, Indra Safitri 83%, dan Mulyadi 100%.

Komite melakukan rapat internal dan rapat dengan berbagai pihak, yaitu dengan Manajemen, Auditor Eksternal dan Auditor Internal. Dalam rapat-rapat tersebut dibahas topik-topik berikut ini:

Rapat dengan Manajemen

1. Membahas dan mereviu kinerja dan laporan keuangan Perseroan periode:
 - a. Tahun 2018 yang diaudit oleh Auditor Eksternal;
 - b. Triwulan I tahun 2019 (periode Januari – April tahun 2019);
 - c. Triwulan II tahun 2019 (periode Januari – Juni tahun 2019);
 - d. Triwulan III tahun 2019 (periode Januari - September 2019);

Pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2019 yang diaudit oleh Auditor Eksternal dilaksanakan pada tahun 2020 sebelum Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dipublikasikan;

2. Membahas isu legal dan isu perpajakan yang dihadapi oleh Perseroan;
3. Membahas penerapan PSAK 73 tentang Sewa;
4. Membahas whistle blowing system;
5. Membahas pencapaian produksi dan progress perbaikan peralatan;
6. Meminta masukan mengenai kinerja Auditor Eksternal dalam mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2018.

the like to the Company for at least the past 6 (six) months before being appointed as a member of the Audit Committee.

- b. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the past 6 (six) months

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee conducts internal meeting and meetings with various parties, namely Management, External Auditors and Internal Auditors.

Throughout 2019, the Audit Committee has held 12 meetings with the attendance of each member of the Audit Committee as follows: Kanaka Puradiredja 100%, Indra Safitri 83%, and Mulyadi 100%.

The Committee conducts internal meetings and meetings with various parties, namely with the Management, External Auditor and Internal Auditor. In these meetings the following topics are discussed:

Meeting with the Management

1. To discuss and review the Company's performance and financial statements for the period:
 - a. Of 2018 audited by an External Auditor;
 - b. First Quarter of 2019 (period January - April 2018);
 - c. Quarter II of 2019 (period January - June of 2019);
 - d. Quarter III of 2019 (period January – September 2019);

The discussion of the Company's 2019 Consolidated Financial Statements audited by External Auditor was held in 2020 prior to the publication of the Company's Consolidated Financial Statements.

2. To discuss legal and taxation issues faced by the Company;
3. To discuss the implementation of PSAK 73 on Lease;
4. To discuss whistleblowing system;
5. To discuss production achievement and equipment repair progress;
6. To request for input on the performance of the External Auditor in auditing Consolidated Financial Statements for the 2018 Fiscal Year of the Company and Subsidiaries.

Rapat dengan Auditor Internal

1. Membahas audit plan Audit Internal untuk tahun 2019;
2. Membahas audit plan revisian Audit Internal untuk periode Juni-Desember 2019;
3. Membahas progress audit dan temuan-temuannya serta memantau tindak lanjutnya oleh Manajemen.

Rapat dengan Auditor Eksternal

1. Membahas berbagai isu audit dan akuntansi yang signifikan dalam kaitannya dengan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2018;
2. Membahas audit plan untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2019;
3. Memperoleh informasi dari Auditor Eksternal untuk mengevaluasi kinerja mereka dalam mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2018.

Rapat Internal Komite Audit

1. Melakukan evaluasi atas kinerja Auditor Eksternal dan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan Audit Eksternal untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak Tahun Buku 2019;
2. Mereviu dan memutakhirkan Piagam Komite Audit;
3. Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2020.

UNIT AUDIT INTERNAL

Fungsi utama Unit Audit Internal adalah memberikan dukungan kepada Direksi dalam hal pengawasan implementasi tata kelola perusahaan, efektivitas proses manajemen risiko serta pengendalian internal untuk memastikan penerapan praktik tata kelola berjalan dengan baik sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Fungsi ini dirancang untuk melaksanakan fungsi audit dan memberikan konsultasi melalui penyampaian saran dan rekomendasi yang bersifat independen, profesional, dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatannya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris, serta berkoordinasi dengan Komite Audit dalam pelaksanaan pekerjaannya.

Meeting with the Internal Auditor

1. To discuss the Internal Auditor's audit plan for 2019;
2. To discuss audit plan revised by the Internal Audit for the period of June-December 2019;
3. To discuss the audit progress and findings and monitor the follow-up by the Management.

Meeting with the External Auditor

1. To discuss significant audit and accounting issues in relation to audit implementation of Consolidated Financial Statements for 2018 Fiscal Year of the Company and Subsidiaries;
2. To discuss the audit plan to audit Consolidated Financial Statements for 2019 Fiscal Year of the Company and Subsidiaries.
3. To obtain information from the External Auditor to evaluate their performance in auditing Financial Statements for 2018 Fiscal Year of the Company and Subsidiaries.

Audit Committee Internal Meeting

1. To evaluate the performance of the External Auditor and make recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an External Audit to audit the Financial Statements of the Company and Subsidiaries for 2019 Fiscal Year;
2. To review and update the Audit Committee Charter.
3. To prepare the Audit Committee work plan in 2020.

INTERNAL AUDIT UNIT

The main function of Internal Audit Unit is to provide support to the Board of Directors in overseeing the implementation of corporate governance, the effectiveness of risk management process and internal control to ensure the implementation of good governance practices in accordance with prevailing laws and regulations. This function is designed to carry out audit function and provide consultation through the provision of suggestions, recommendations that are independent, professional and objective aimed at increasing value and improving the Company's operations.

In carrying out its activities, the Internal Audit Unit is guided by the Internal Audit Charter which has been approved by the Board of Commissioners, and coordinates with the Audit Committee in the implementation of its work.

Piagam Audit Internal Perseroan disusun mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku dan standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal (Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing). Divisi Audit Internal memiliki akses penuh ke semua fungsi, catatan, aset fisik serta karyawan Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Kegiatan audit internal berperan penting untuk mendukung mekanisme sistem pengendalian dan pengelolaan risiko yang baik. Kegiatan audit internal Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit, sebagai Unit Audit Internal Perseroan, yang melakukan kegiatan *assurance* dan *consulting* secara independen dan obyektif guna memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasi Perseroan. Divisi Internal Audit bertugas membantu mencapai tujuan Perusahaan melalui evaluasi dengan pendekatan yang sistematis dan teratur dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian, dan *progress governance* atas pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan beserta entitas anak.

Sesuai kedudukan dalam struktur organisasi Perseroan, Divisi Internal Audit dipimpin oleh *Head of Internal Audit* yang bertanggung jawab kepada *Board* melalui Komite Audit. Dengan kedudukan ini, Divisi Internal Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan. Dengan struktur tersebut, diharapkan Divisi Internal Audit dapat menjalankan tugasnya menjalankan kegiatan audit internal secara independen, bebas dari tekanan dan intervensi pihak-pihak lain dalam organisasi.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, pasal 9, Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sejak tahun 2008. Piagam Audit Internal yang terakhir dan berlaku sekarang adalah piagam Audit Internal yang ditandatangani pada tanggal 25 September 2017 oleh Komite Audit, Presiden Direktur dan Presiden Komisaris. Piagam Audit Internal mengatur mengenai visi, misi, tujuan, wewenang, tanggung jawab, ruang lingkup pekerjaan, akuntabilitas, dan standar pelaksanaan pekerjaan unit Audit Internal. Sesuai Piagam Audit Internal, untuk pelaksanaan tugasnya Unit Audit Internal Perseroan mengacu kepada *International Professional Practice Framework* (IPPF) yang dipublikasikan oleh *the Institute of Internal Auditor* (IIA).

The Company's Internal Audit Charter is prepared pursuant to applicable laws and professional standards issued by the Internal Audit Association (Internal Standards for Professional Practice of Internal Auditing). The Internal Audit Division has full access to all functions, records, physical assets, and employees of the Company.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Internal audit activities play an important role to support the mechanism of good risk management and control system. The Company's internal audit activities are carried out by the Internal Audit Division as the Company's Internal Audit Unit which carries out independent and objective assurance and consulting activities to provide added value and increase the effectiveness of the Company's operations. The Internal Audit Division is responsible for helping the Company achieve its goals through evaluation with a systematic and orderly approach in order to increase the effectiveness of risk management, control and progress governance for the implementation of business activities of the Company and its subsidiaries.

In accordance with the position in the Company's organizational structure, the Internal Audit Division is led by Head of Internal Audit who reports to the Board through the Audit Committee. With this position, the Internal Audit Division is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out the Company's supervisory functions. With this structure, it is expected that the Internal Audit Division can perform its duties in carrying out internal audit activities independently, free from pressure and intervention from other parties in the organization.

INTERNAL AUDIT CHARTER

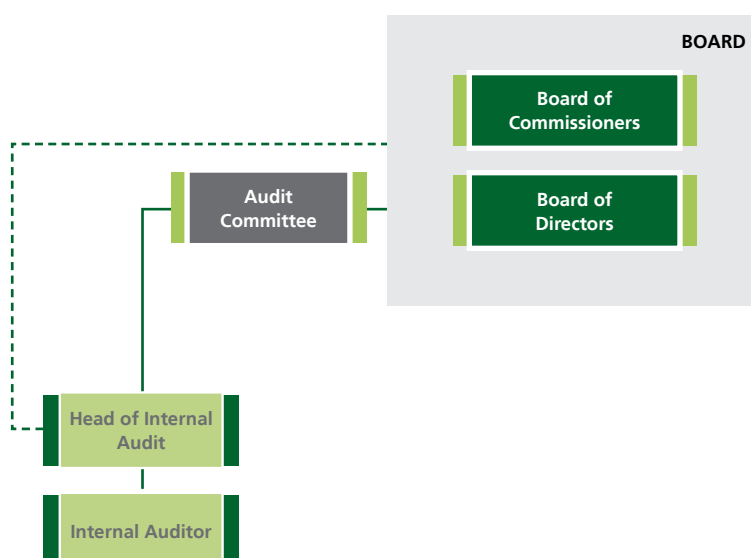
In accordance with the Financial Services Authority Regulation number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, article 9, the Company has put in place an Internal Audit Charter since 2008. The latest Internal Audit Charter that is valid up until now is the Internal Audit Charter signed on September 25, 2017 by the Audit Committee, the President Director and the President Commissioner. The Internal Audit Charter regulates the vision, mission, goals, authority, responsibilities, scope of work, accountability, and work implementation standard of Internal Audit unit. In accordance with the Internal Audit Charter, duty implementation of the Company's Internal Audit Unit refers to the International Professional Practice Framework (IPPF) issued by the Institute of Internal Auditors (IIA).

Dalam Piagam Audit Internal diatur ketentuan-ketentuan mengenai:

1. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;
2. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal;
3. Wewenang Unit Audit Internal;
4. Kode etik Unit Audit Internal;
5. Persyaratan auditor internal dalam Unit Audit Internal;
6. Pertanggungjawaban Unit Audit Internal, dan
7. Larangan perangkap tugas dan jabatan auditor internal dan pelaksana dalam Unit Audit Internal dari pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur Divisi Audit Internal dalam organisasi Perseroan digambarkan pada bagan berikut.



Kegiatan audit internal dalam Perseroan dilakukan dengan berbasis risiko (*risk-based audit*) berdasarkan standar yang ditetapkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA). Dalam setiap penugasan audit, Divisi Internal Audit akan melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal yang ada, baik dari sisi kecukupan desain maupun sisi penerapannya.

KODE ETIK AUDITOR INTERNAL

Sebagaimana telah dinyatakan dalam Piagam Audit Internal, kode etik yang berlaku untuk Auditor Internal Perseroan adalah Kode Etik profesi yang dirumuskan oleh *the Institute of Internal Auditor* (IIA) dalam *International Professional Practice Framework* (IPPF) sebagai berikut :

1. Integritas
 - Harus melaksanakan pekerjaannya secara jujur, hati-hati dan bertanggung jawab

The Charter regulates provisions on the following:

1. Structure and position of the Internal Audit Unit;
2. Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit;
3. Authority of the Internal Audit Unit;
4. Internal Audit Unit code of ethics;
5. Requirements for internal auditors in the Internal Audit Unit;
6. Accountability of the Internal Audit Unit, and
7. Prohibition of holding double job and position for internal auditor and auditors in the Internal Audit Unit in the course of operational activities of the company.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

The structure of the Internal Audit Division within the Company's organization is described in the following chart.

Internal audit activities in the Company are carried out on a risk-based audit according to standards set by the Institute of Internal Auditors (IIA). In each audit assignment, the Internal Audit Division will conduct an evaluation of existing internal control, both in terms of the adequacy of the design and its implementation.

INTERNAL AUDITOR'S CODE OF ETHICS

As stated in the Internal Audit Charter, the code of ethics applicable to the Company's Internal Auditor is the Professional Code of Ethics formulated by the Institute of Internal Auditors (IIA) in the *International Professional Practice Framework* (IPPF) as follows:

1. Integrity
 - Shall carry out his/her work honestly, carefully and responsibly

- Harus mematuhi hukum dan membuat pengungkapan sebagaimana diharuskan oleh hukum atau profesi
- Tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan ilegal, atau melakukan kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau organisasi
- Harus menghormati dan mendukung tujuan organisasi yang sah dan etis

2. Objektivitas

- Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat atau patut diduga dapat, menghalangi penilaian auditor internal yang adil. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan apapun yang mengakibatkan timbulnya pertentangan kepentingan dengan organisasi
- Tidak boleh menerima apapun yang dapat mengganggu pertimbangan profesionalnya
- Harus mengungkapkan semua fakta material yang diketahuinya yang apabila tidak diungkapkan dapat mendistorsi laporan kegiatan yang direviu

3. Kerahasiaan

- Harus berhati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh selama melaksanakan tugasnya
- Tidak boleh menggunakan informasi untuk memperoleh keuntungan pribadi, atau dalam cara apapun, yang bertentangan dengan hukum atau merugikan perusahaan

4. Kompetensi

- Hanya terlibat dalam pemberian jasa yang memerlukan pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang dimilikinya
- Harus memberikan jasa audit internal sesuai dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal (Standar)
- Harus senantiasa meningkatkan keahlian, keefektifan dan kualitas jasanya secara berkelanjutan

- Shall comply with the law and make disclosures as required by law or profession
- Not intentionally engage in illegal activities, or perform actions that can discredit the internal audit profession or organization
- Shall respect and support legitimate and ethical organizational goals

2. Objectivity

- Shall not participate in activities or any relationship that can or shall be suspected of being able to compromise fair judgment of internal auditor, including in this case is any activity or relationship that results in conflict of interest with the organization.

- Shall not accept anything that can interfere with his/her professional judgment.
- Shall disclose all material facts that are known to him/her which can distort the reports of activities reviewed if not disclosed.

3. Confidentiality

- Shall be careful in using and maintaining information obtained while carrying out their duties
- Shall not use information for personal gain, or in any way that is against the law or that may be detrimental to the company

4. Competence

- Only involved in providing services that require the knowledge, skills and experience they have.
- Shall provide internal audit services in accordance with International Standard for Internal Audit Professional Practice (Standard).
- Shall continually improve expertise, effectiveness and quality of services on an ongoing basis.

Susunan Personil Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang *Head of Internal Audit* sebagai Kepala Audit Internal (*Chief Audit Executive*) yang secara fungsional bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit dan secara administratif bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. *Head of Internal Audit* sebagai Kepala Audit Internal dalam Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Personnel of Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is led by Head of Internal Audit as the Head of Internal Audit (*Chief Audit Executive*) who is functionally responsible to the Board of Commissioners through the Audit Committee and administratively responsible to the President Director. The Head of Internal Audit in the Company is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Sampai dengan 31 Desember 2019, Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari 4 (empat) auditor internal termasuk *Head of Internal Audit*. Personil Unit Audit Internal Perseroan berasal dari berbagai latar belakang pendidikan, pengalaman dan keahlian yang menunjang tugas dan tanggung jawabnya, serta melengkapi satu sama lain.

As of December 31, 2019, the Company's Internal Audit Unit consisted of 4 (four) internal auditors including the Head of Internal Audit. The Company's Internal Audit Unit personnel come from various educational backgrounds, experiences and expertise that support their duties and responsibilities, and complement each other.



PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL (HEAD OF INTERNAL AUDIT)

Bayu Triastoto

Bayu Triastoto, Ak., MM, CIA, QIA, CRMA, CA menjabat sebagai *Head of Internal Audit* berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur, tertanggal 17 Juni 2019. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, lahir di Surakarta, 22 April 1972.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman profesional yang dimulai sebagai auditor pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1994-2005) dan dilanjutkan sebagai Penyelidik/Penelaah Pengaduan masyarakat pada Komisi Pemberantasan Korupsi (2005-2007). Selanjutnya beliau bergabung dengan PT Asuransi MSIG Indonesia (2007-2010) sebagai *Internal Audit Assistant Manager* dan kemudian bergabung dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) sebagai auditor internal sejak April 2010 sampai dengan 16 Juni 2019 dengan posisi terakhir sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI).

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

Bayu Triastoto

Bayu Triastoto, Ak., MM, CIA, QIA, CRMA, CA, served as Head of Internal Audit based on Decision Letter of the President Director, dated June 17, 2019. He is an Indonesian citizen, born in Surakarta, April 22, 1972.

Prior to joining the Company, he built his professional experience starting as an auditor at the Financial and Development Supervisory Agency (1994-2005) and as a community complaints investigator at the Corruption Eradication Commission (2005-2007). Subsequently, he joined PT Asuransi MSIG Indonesia (2007-2010) as Internal Audit Assistant Manager and then joined PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) as an internal auditor from April 2010 to June 16, 2019 with his last position as Head of Internal Audit Unit (SPI).

Beliau menempuh pendidikan tingginya pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta sejak tahun 1991 sampai dengan 2000 dengan mendapat ijazah Program Diploma IV Spesialisasi Akuntansi dan kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata-2 pada Program Studi Manajemen dan Bisnis Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (IPB) sejak tahun 2014 sampai dengan 2018 dengan mendapat gelar Magister Manajemen.

Beliau juga tercatat sebagai pemegang beberapa sertifikasi profesi, yaitu *Certified Internal Auditor* (CIA) dan *Certification in Risk Management Assurance* (CRMA) dari the Institute of Internal Auditor (IIA), *Qualified Internal Auditor* (QIA) dari Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DSQIA)-Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) serta *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

He completed his bachelor's degree at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta from 1991 to 2000, obtaining Diploma IV majoring in Accounting, and then continued his education to pursue post-graduate studies in the Management and Business Study Program at Bogor Agricultural University (IPB), from 2014 to 2018, with a Masters in Management.

He is also listed as the holder of several professional certifications, namely Certified Internal Auditor (CIA) and Certification in Risk Management Assurance (CRMA) from the Institute of Internal Auditors (IIA), Qualified Internal Auditors (QIA) from the Qualified Internal Auditor Certification Board (DSQIA) - Internal Audit Education Foundation (YPIA) and Chartered Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants (IAI)

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI

Untuk mendorong peningkatan kualitas hasil audit internal Perseroan yang optimal, dilakukan proses pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan bagi personil Unit Audit Internal Perseroan, yang meliputi program pelatihan dan sertifikasi. Satu auditor telah memiliki sertifikasi sebagai berikut:

- *Certified Internal Auditor* (CIA) dan *Certification in Risk Management Assurance* (CRMA) dari The Institute of Internal Auditor (IIA).
- *Qualified Internal Auditor* (QIA) dari Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (DSQIA)-Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
- *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)

Satu auditor lainnya sedang dalam proses sertifikasi *Certified Internal Auditor* (CIA). Auditor internal dituntut untuk senantiasa memperbarui pengetahuan dan meningkatkan keterampilan audit. Dalam tahun 2019, pelatihan yang diikuti oleh personil Unit Audit Internal Perseroan adalah:

TRAINING AND CERTIFICATION

To drive an increase in optimum quality of the Company's internal audit results, the Company continuously holds training and development program for the Company's Internal Audit Unit personnel, which includes training and certification programs. One auditor has the following certification:

- Certified Internal Auditor (CIA) and Certification in Risk Management Assurance (CRMA) from The Institute of Internal Auditors (IIA).
- Qualified Internal Auditor (QIA) from the Qualified Internal Auditor Certification Board (DSQIA) - Internal Audit Education Foundation (YPIA)
- Chartered Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants (IAI)

One other auditor is in the process of obtaining the Certified Internal Auditor (CIA) certification. Internal auditors are required to constantly improve their knowledge and audit skills. In 2019, training programs attended by the Company's Internal Audit Unit personnel are as follows:

- IIA Indonesia *National Conference* 2019
- *Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk, Governance and CSR* 2019
- Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 73: Sewa
- Peranan dan Tanggung Jawab Komisaris Independen sebagai Ketua Komite (Diskusi Panel)
- *Finance for Non Finance*

Di samping mengirimkan peserta untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak lain, Unit Audit Internal Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan sendiri mengenai dasar dan konsep audit internal. Dalam tahun 2019, pelatihan internal ini telah membahas topik-topik: *fraud risk and internal audit's role, audit sampling techniques, introduction to internal auditing* dan *authoritative guidance for the internal audit profession*.

RENCANA AUDIT TAHUNAN

Dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal disebutkan bahwa Unit Audit Internal wajib menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Penyusunan rencana audit mempertimbangkan faktor risiko objek audit yang mencakup ukuran (materialitas) area, dampak langsung kegiatan terhadap pencapaian target Perseroan, potensi deviasi, *coverage* oleh penyedia *assurance* lainnya dan jangka waktu pelaksanaan audit terakhir. Rencana Audit Tahunan tersebut diajukan untuk kemudian ditetapkan dan disetujui sebagai acuan kegiatan Audit Internal periode tahun buku berjalan.

PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Piagam Audit Internal, tujuan Unit Audit Internal Perseroan adalah menyediakan keyakinan memadai (*reasonable assurance*) baik kepada manajemen maupun pemangku kepentingan lainnya bahwa tata kelola Perusahaan telah didesain secara tepat dan dilaksanakan secara efektif. Adapun rumusan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan dalam Piagam Audit Internal adalah:

- 1) Membantu manajemen dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan Perusahaan dengan melakukan pengevaluasian dan pemantauan ketepatan desain dan efektivitas operasi pengendalian internal Perusahaan
- 2) Membantu manajemen dalam meningkatkan tata kelola dan pengelolaan risiko dengan melakukan pengevaluasian dan memberikan asurans terhadap proses manajemen risiko

- IIA Indonesia *National Conference* 2019
- *Knowledge Update Workshop on Economic, Coal Industry, Risk, Governance and CSR* 2019
- Application of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 73: Leases
- Role and Responsibilities of the Independent Commissioner as Head of the Committee (Panel Discussion)
- Finance for Non Finance

In addition to sending participants to attend training organized by other parties, the Company's Internal Audit Unit also organizes its own training to discuss the basis and concept of internal audit. In 2019, this internal training discussed the following topics: *fraud risk and internal audit's role, audit sampling techniques, introduction to internal auditing* and *authoritative guidance for the internal audit profession*.

ANNUAL AUDIT PLAN

OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter states that Internal Audit Unit must prepare and implement annual internal audit plan. The preparation of the audit plan takes into account the audit object risk factor which are the results of risk management assessment, the last period of audit object being audited, special requests related to the Company's operational needs, and the materiality of the audit object. The Annual Audit Plan is submitted to be later determined and approved for being implemented in the current year.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES

In accordance with the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit aims to provide reasonable assurance to the management and other stakeholders that the Company's governance has been appropriately designed and effectively implemented. The following is the formulation of the responsibilities of the Company's Internal Audit Unit in the Internal Audit Charter:

- 1) Assisting the management in fulfilling the Company's management responsibilities by evaluating and monitoring the accuracy of the design and effectiveness of the Company's internal control operations.
- 2) Assisting the management in improving governance and risk management by evaluating and providing assurance for risk management process

- 3) Memberikan penilaian dan rekomendasi perbaikan atas kinerja Perusahaan agar misi Perusahaan dapat dilaksanakan dan visi Perusahaan dapat diwujudkan secara efektif dan efisien

Sesuai rumusan di atas dan standar profesi yang menjadi acuan, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan mencakup:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sampai dengan akhir 2019, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan penugasan audit sesuai dengan yang telah direncanakan. Penugasan yang telah dilaksanakan yaitu audit terhadap penerimaan dan penggunaan dana pinjaman, audit terhadap kegiatan produksi Asam-asam Coal Project (ACP), audit terhadap kegiatan produksi Bengalon Coal Project (BCP) dan audit terhadap pengelolaan persediaan Asam-asam Coal Project (ACP).

Adapun satu kegiatan lain yang telah direncanakan yaitu audit terhadap pengelolaan persediaan Bengalon Coal Project (BCP), batal dilaksanakan dalam tahun 2019 karena kendala waktu dan dijadwalkan kembali untuk dilaksanakan dalam tahun 2020.

Unit Audit Internal Perseroan juga melaksanakan kegiatan konsultasi berupa review penggunaan dokumen penerimaan barang dalam pengadaan dan pendampingan studi rencana penerapan aplikasi *enterprise asset management*.

- 3) Providing assessment and recommendations for improvement of the Company's performance so that the Company's mission can be carried out and the Company's vision can be realized effectively and efficiently

In accordance with the above formulation and professional standards as the reference, duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

- Preparing and implementing annual audit plan;
- Examining and evaluating the implementation of internal control and risk management system according to the Company's policy.
- Performing audit and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, information technology, and other activities.
- Giving recommendation and objective information on any audit activities at all levels of the management.
- Preparing audit report and submitting it to the President Director and Board of Commissioners.
- Monitoring, analyzing and reporting the recommended follow-up improvement actions.
- Cooperating with the Audit Committee;
- Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities implemented; and
- Conducting special audit if needed.

As of the end of 2019, the Company's Internal Audit Unit has carried out audit assignments as planned. Assignments that have been carried out are audit of the receipt and use of loan funds, an audit of the production activities of the Asam-Asam Coal Project (ACP), audit of production activities of the Bengalon Coal Project (BCP) and audit of inventory management of the Asam-Asam Coal Project (ACP).

However there was one audit activity plan that ended up not being realized, namely audit of inventory management of Bengalon Coal Project (BCP), which could not be performed in 2019 due to time constraint. The activity will be rescheduled to be implemented in 2020.

The Company's Internal Audit Unit also conducts consulting activities in the form of a review of the use of goods receipt documents in procurement and mentoring of studies on plans to implement enterprise asset management applications.

Dari penugasan audit yang dilaksanakan, Unit Audit Internal Perseroan mencatat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian yang mencakup aspek produksi, keuangan, pengamanan aset dan kehandalan informasi.

REKOMENDASI TEMUAN AUDIT

Hasil observasi dan saran/ rekomendasi tindakan perbaikan telah disampaikan kepada manajemen pada area yang terkait. Monitoring tindak lanjut atas pelaksanaan rekomendasi hasil audit dilakukan secara berkala. Persentase tindak lanjut rekomendasi yang sudah selesai pelaksanaannya per 31 Desember 2019 mencapai 84%, sedangkan 16% jumlah rekomendasi lainnya masih dalam proses penyelesaian.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik disebutkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur mengenai peran, tanggung jawab, organisasi, dan mekanisme rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi anggota Komite agar dapat melakukan tugas dan tanggungjawabnya secara efisien, efektif dan transparan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
 - b. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

From the audit assignments carried out, the Company's Internal Audit Unit highlighted several aspects that need special attention, i.e. production, finance, asset security and information reliability.

RECOMMENDATIONS ON AUDIT FINDINGS

The results of observations and suggestions/recommendations for corrective actions have been submitted to the management in the relevant area. The follow-up of the implementation of recommendations on the audit finding will be monitored periodically. Recommendation follow-up that has been completed as of 31 December 2019 reached 84%, while the remaining 16% is still in the settlement process.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.05/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, it is stated that the Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board to carry out the functions and duties of the Board of Commissioners related to Nomination and Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter which regulates the roles, responsibilities, organization and mechanism of the Nomination and Remuneration Committee meetings. The Nomination and Remuneration Committee Charter is a work guideline for Committee members to be able to perform their duties and responsibilities efficiently, effectively and transparently in accordance with applicable laws and regulations.

Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties and responsibilities, among others:

1. Related to nomination:
 - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding policies and criteria in the nomination process of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - b. Propose qualified candidates as members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

c. Pelaksanaan tugas berkaitan dengan nominasi tersebut dilaksanakan dalam RUPSLB Perseroan pada tanggal 16 Januari 2019 dan RUPST pada tanggal 27 Juni 2019, dengan agenda perubahan pengurus Perseroan.

2. Berkaitan dengan fungsi Remunerasi, membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada tanggal 22 April 2019, Dewan Komisaris melakukan perubahan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan mengangkat Ibu R.A. Sri Dharmayanti sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang baru.

Dengan demikian sampai dengan akhir tahun 2019 susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Hannibal S. Anwar
Anggota : Endang Ruchijat
Anggota : R.A. Sri Dharmayanti

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Hannibal S. Anwar dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris halaman 67.

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Endang Ruchijat dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris halaman 65.

c. The implementation of duties related to the nomination was carried out at the EGMS of the Company on January 16, 2019 and the AGMS on June 27, 2019, with changes in the Company's management as the agenda.

2. Related to Remuneration function:
Assist the Board of Commissioners in evaluating performance to determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

MEMBERSHIP COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

On April 22, 2019, the Board of Commissioners changed the membership of the Nomination and Remuneration Committee of the Company by appointing Ms. R.A. Sri Dharmayanti as a member of the new Nomination and Remuneration Committee.

Thus, as of the end of 2019, the composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is as follows:

Head : Hannibal S. Anwar
Member : Endang Ruchijat
Member : R.A. Sri Dharmayanti

Profile of Head of Nomination and Remuneration Committee, Hannibal S. Anwar, can be seen in the profile of Board of Commissioners on page 67

Profile of member of Nomination and Remuneration Committee, Endang Ruchijat, can be seen in the profile of Board of Commissioners on page 65.



PROFIL

R.A Sri Dharmayanti

Sri Dharmayanti, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1962 dan memperoleh gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia.

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Bakrie & Brothers Tbk sejak 2008. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Bumi Resources Tbk, Komisaris PT Arutmin Indonesia, Komisaris PT Kaltim Prima Coal serta Badan Pengurus Asosiasi Pertambangan Indonesia (API-IMA), Anggota Dewan Penasihat Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI-ICMA), Dewan Pembina Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), anggota Tim Pengkajian Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), anggota Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) serta Wakil Ketua Komite Tetap Batubara (Bidang Sumber Daya Mineral, Batubara dan Listrik) di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai General Manager-Legal PT Arutmin Indonesia, setelah sebelumnya menjabat sebagai Legal & General Affairs BHP Minerals di Indonesia.

PROFILE

R.A Sri Dharmayanti

Sri Dharmayanti, an Indonesian nationality, was born in Jakarta in 1962 and obtained her Master degree in Law from University of Indonesia.

She serves as Director at PT Bakrie & Brothers Tbk since 2008. Currently, she also serves as Director at PT Bumi Resources Tbk, Commissioner of PT Arutmin Indonesia, Commissioner of PT Kaltim Prima Coal as well as member of the Board of the Indonesian Mining Association (API-IMA), member of Advisory Board of the Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA), member of Advisory Board of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), member of the Assessment Team of Indonesia Public Listed Companies Association (AEI), Member of Association of Indonesian Mining Professional (PERHAPI), and Deputy Chairman for Coal Standing Committee (Mineral, Coal and Electricity Resources Sector) at Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN). Previously, she was General Manager- Legal of PT Arutmin Indonesia, after serving as Legal & General Affairs BHP Minerals Group in Indonesia.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 2 kali rapat dengan tingkat kehadiran tiap-tiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah: Hannibal S. Anwar 100%, Endang Ruchijat 100%, dan R.A. Sri Dharmayanti 100%.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan secara sirkuler berkaitan dengan pemberian rekomendasi dan proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

During 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 2 meetings with the attendance rate of each member of the Nomination and Remuneration Committee as follows: Hannibal S. Anwar 100%, Endang Ruchijat 100%, and R.A. Sri Dharmayanti 100%.

The Nomination and Remuneration Committee meeting was held circularly to discuss the provision of recommendations and nomination process for members of the Company's

Komisaris dalam RUPSLB Perseroan pada tanggal 16 Januari 2018 dan RUPST pada tanggal 27 Juni 2019 dengan agenda perubahan pengurus Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sebanyak 3 (tiga) orang, yang terdiri dari dua anggota Dewan Komisaris dan satu orang yang berasal dari luar Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.05/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Komite yang berasal dari luar Perusahaan memiliki pengalaman terkait nominasi dan/atau remunerasi, serta tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di Perusahaan.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Di tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi berkaitan dengan proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPSLB pada tanggal 16 Januari 2019 dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan.

Board of Directors and Board of Commissioners at the EGMS on January 16, 2018 and AGMS on June 27, 2019 with changes in the Company's management as the agenda.

STATEMENT OF INDEPENDENCY OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.05/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 3 (three) people, comprising two members of the Board of Commissioners and one person external to the Company .

Based on OJK Regulation No. 34/POJK.05/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, Committee members who are external to the Company have experience on nomination and/or remuneration and do not hold concurrent positions as members of other committees in the Company.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S ACTIVITY

In 2019, Nomination and Remuneration Committee provided recommendation relating to nomination process of members of Board of Directors and Board of Commissioners to be proposed at the EGMS on January 16, 2019 that determined changes in the Company's management composition as the meeting agenda.

Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga memberikan rekomendasi berkaitan dengan proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPST pada tanggal 27 Juni 2019 dengan agenda perubahan susunan pengurus Perseroan.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia, tahun 2006, Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh perusahaan.

Berdasarkan ketentuan tersebut, keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari anggota Dewan Komisaris, dan bilamana perlu dapat menunjuk pelaku profesi dari luar perusahaan.

PIAGAM KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Perseroan telah menerbitkan Piagam Komite Manajemen Risiko yang mengatur mengenai peran dan tanggung jawab serta struktur keanggotaan Komite.

In addition, the Nomination and Remuneration Committee also provided recommendation relating to nomination process of members of Board of Directors and Board of Commissioners to be proposed at the AGMS on June 27, 2010 that determined changes in the Company's management composition as the meeting agenda.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Pursuant to the provisions set forth in the Code of Good Corporate Governance (GCG), in 2006, the Risk Management Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in reviewing risk management system developed by Board of Directors and assessing risk tolerance that can be taken by the company.

Based on these provisions, the Risk Management Committee membership consists of members of the Board of Commissioners, and if necessary, can appoint professionals from outside the company.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE CHARTER

The Company has issued a Risk Management Committee Charter which regulates roles and responsibilities and membership structure of the Committee.



KOMPOSISI KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko pada tanggal 13 Mei 2019, yang terdiri dari 3 (tiga) orang yang berasal dari komisaris Perusahaan.

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Muhammad Lutfi

Anggota : Suadi Atma

Anggota : Endang Ruchijat

Profil Ketua Komite Manajemen Risiko, Muhammad Lutfi dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris halaman 62.

Profil anggota Komite Manajemen Risiko, Suadi Atma dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris halaman 63.

Profil anggota Komite Manajemen Risiko, Endang Ruchijat dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris halaman 65.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2019, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan satu kali rapat dengan tingkat kehadiran tiap-tiap anggota Komite Manajemen Risiko adalah: Muhammad Lutfi 100%, Suadi Atma 100%, dan Endang Ruchijat 100%.

Rapat Komite Manajemen Risiko dilaksanakan berkaitan dengan penyusunan Piagam Manajemen Risiko Perseroan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, komite-komite penunjang Dewan Komisaris secara periodik melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja komite-komite penunjang Dewan Komisaris dilakukan dengan metode *assessment* oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun buku. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite disampaikan juga dalam Laporan Tahunan Perseroan.

MEMBERSHIP COMPOSITION OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Company established Risk Management Committee on May 13, 2019 which consisted of 3 (three) people who came from the Company's commissioners.

The composition of the Company's Risk Management Committee membership is as follows:

Head : Muhammad Lutfi

Member : Suadi Atma

Members : Endang Ruchijat

Profile of Head of Risk Management Committee, Muhammad Lutfi, can be seen in the profile of Board of Commissioners on page 62

Profile of member of Risk Management Committee, Suadi Atma, can be seen in the profile of Board of Commissioners on page 63.

Profile of member of Risk Management Committee, Endang Ruchijat, can be seen in the profile of Board of Commissioners on page 65.

RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETING

During 2019, the Risk Management Committee held one meeting with the attendance rate of each member of the Risk Management Committee as follows: Muhammad Lutfi 100%, Suadi Atma 100%, and Endang Ruchijat 100%.

The Risk Management Committee Meeting was held in connection with the preparation of the Company's Risk Management Charter.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUPPORTING COMMITTEES OF BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties and responsibilities, supporting committees of the Board of Commissioners periodically report the implementation of their duties to the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting.

The performance of supporting committees of the Board of Commissioners is evaluated through assessment by the Board of Commissioners at the end of the financial year. The implementation of duties and responsibilities of the committees is also reported in the Company's Annual Report.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Di tahun 2019, Komite Manajemen Risiko menyusun Piagam Manajemen Risiko untuk disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam pencapaian sasaran utama, Perseroan senantiasa mengelola risiko-risiko yang berasal dari bidang usahanya, kondisi perekonomian global, serta dari dalam industri pertambangan batubara. Penerapan pengelolaan risiko secara komprehensif dan berkelanjutan oleh Perseroan ditujukan untuk meningkatkan kepastian dan menekan kemungkinan-kemungkinan kejadian yang tidak diinginkan agar tidak ada penyimpangan signifikan atas target yang telah ditetapkan.

Pada pelaksanaannya, pengelolaan profil risiko yang bersifat tetap maupun insidental dilakukan setelah mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan secara material. Melalui penerapan manajemen risiko yang terstruktur dan berkesinambungan, Perseroan berharap mampu membangun kepercayaan yang lebih kuat dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap pengambilan keputusan dan pengelolaan bisnis Perseroan.

JENIS RISIKO YANG DIHADAPI DI TAHUN 2019 DAN CARA PENGELOLAANNYA

Untuk menghadapi peluang ketidakpastian, Perseroan melakukan pengelolaan risiko secara efektif. Berikut adalah gambaran risiko-risiko utama Perseroan yang telah diidentifikasi dan upaya pengelolaan yang telah dilakukan di tahun 2019:

1) Risiko Operasional

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri batubara dengan jumlah alat produksi dan *support*-nya yang sangat besar, Perseroan menghadapi risiko yang muncul dari kegiatan operasional, yaitu:

a. Risiko Kerusakan Alat

Sebagai kontraktor pertambangan, Perseroan sangat tergantung pada peralatan produksi dan *support*-nya. Oleh karena itu, apabila terjadi kerusakan maupun kekurangan suku cadang peralatan, akan dapat mengganggu kegiatan operasional dan produktivitas Perseroan.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE'S ACTIVITY

In 2019, Risk Management Committee developed Risk Management Charter to be ratified by the Company's Board of Commissioners.

RISK MANAGEMENT

RISK MANAGEMENT SYSTEM OVERVIEW

In achieving its main targets, the Company continues to manage risks arising from its business sectors, global economic conditions, as well as coal mining industry. The Company's implementation of comprehensive and sustainable risk management aims to increase certainty and minimize risks of unwanted events in order to help prevent significant deviations of the targets set.

In practice, the management of risk profile that is either permanent or incidental is carried out after identifying risks that could materially affect the Company's business. Through the implementation of well-structured and sustainable risk management, the Company expects to be able to build stronger trust from shareholders and other stakeholders in making decisions and managing the Company's business.

TYPES OF RISKS FACED IN 2019 AND HOW TO MANAGE THEM

To deal with uncertainty opportunities, the Company carries out effective risk management. The following is overview of the Company's identified main risks along with the management efforts made in 2019:

1) Operational Risk

As a company engaged in the coal industry with a huge number of production equipment and support, the Company is very vulnerable to risks arising from operational activities, including:

a. Risk of Equipment Damage

As a mining contractor, the Company is largely dependent on production equipment and transport/hauling vehicles. As such, any damage or shortage of equipment spare part will adversely affect the Company's operations and productivity.

- b. Risiko Tidak Tercapainya Target Produksi
Risiko tidak tercapainya target produksi dapat terjadi karena tidak cukupnya alat-alat berat yang digunakan sehingga proses produksi tidak berjalan dengan optimal sebagaimana mestinya.
- c. Risiko Sumber Daya Manusia
Produktivitas Perseroan sangat ditentukan oleh sumber daya manusia untuk mendukung pencapaian target kegiatan operasional secara aman dan terkendali. Kegagalan dalam pencapaian kegiatan operasional yang aman akan mempengaruhi pencapaian produksi Perseroan, mengurangi pendapatan dan sebaliknya meningkatkan biaya operasional akibat terjadinya inefisiensi produksi.

2) Risiko Keuangan

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sangat bergantung kepada kondisi ekonomi yang memiliki dampak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan. Risiko-risiko yang mungkin muncul dari risiko keuangan adalah:

- a. Risiko Likuiditas
Manajemen risiko likuiditas mencakup kemampuan Perseroan untuk memenuhi pendanaan jangka pendek, menengah dan panjang Perseroan.
- b. Risiko Kredit
Risiko kredit yang dihadapi Perseroan adalah akibat dari kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi liabilitas instrumen keuangannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain.

3) Risiko Eksternal

- a. Risiko Persaingan Usaha
Perseroan menghadapi persaingan dengan beberapa Perusahaan domestik dan asing yang bergerak dalam bidang usaha yang sama. Apabila Perseroan tidak mampu menjalankan usaha secara efektif dan efisien serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu, maka dapat berpotensi mengakibatkan turunnya reputasi Perseroan. Hal ini juga akan mengurangi kemampuan Perseroan untuk mendapatkan kontrak baru yang akhirnya mempengaruhi pendapatan Perseroan di masa depan.
- b. Risiko Bencana Alam
Risiko bencana alam yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan antara lain kebakaran hutan, banjir, dan tanah longsor. Risiko-risiko ini dapat mempengaruhi akses transportasi Perseroan, sehingga

- b. Risk of Failure to Achieve Production Target
Risk of failure to achieve production target may arise when there is shortage of heavy equipment used, which disrupted the production process to run optimally as normal.
- c. Human Resources Risk
The Company's productivity highly depends on its human resources to support the achievement of operational target in a safe and controlled manner. The failure to achieve safe operational activity will affect the Company's production attainment, which subsequently will reduce income and increase operational costs due to inefficient production.

2) Financial Risk

In carrying out its business, the Company relies heavily on economic conditions which have a direct impact on the Company's business activities. The risks that may arise from financial risk are:

- a. Liquidity Risk
The Board of Directors is fully responsible for establishing an appropriate liquidity risk management framework covering the Company's short, medium and long-term funding.
- b. Credit Risk
Credit risk faced by the Company is a result of the failure of one party to fulfill its financial instrument liabilities which results in a loss for the other party.

3) External Risk

- a. Business Competition Risk
The Company faces business competition against its peers, both domestic and overseas. The Company's reputation is at risk if the Company fails to effectively and efficiently run its business and to maintain quality and punctuality of its project completion. This issue is also very likely to dampen the Company's capacity to secure new deals, thus affecting the Company's revenue figure in the following years.
- b. Natural Disaster Risk
Among the natural disasters that have high potential to cause damage on the Company's operations are forest fire, flood and landslide. These risks can ultimately hinder the Company's production process

menyebabkan terganggunya proses produksi. Risiko ini juga akan meningkatkan biaya operasional, karena perlunya perbaikan di area penambangan yang terkena bencana. Dari sisi keuangan, akan berakibat pada menurunnya pendapatan Perseroan.

c. Risiko Lingkungan

Perseroan melakukan penambangan terbuka yang akan mempengaruhi kualitas lingkungan hidup di sekitar daerah penambangan. Perseroan berisiko terhadap tuntutan perbaikan kerusakan lingkungan yang membutuhkan biaya. Apabila ini tidak dilakukan, bisa berakibat pada penutupan tambang dan menurunkan reputasi Perseroan.

d. Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap efisiensi dan produktivitas Perseroan. Jika Perseroan tidak mengikuti perkembangan teknologi, akan menaikkan biaya produksi yang pada akhirnya berpengaruh pada daya saing Perseroan untuk memperoleh kontrak baru.

due to paralyzed transportation access. These risks will also surge operational costs to cover necessary repair in the affected mining areas. Financially, these risks will contribute to a decrease in the Company's revenue.

c. Environmental Risk

The Company performs open mining that carries certain impact on the quality of the environment nearby the mining area. Thus, the Company is very likely to face demand for compensation claim due to environmental damage. If the Company does not fulfill this, the Company will face mining closure and damaged reputation risk.

d. Technology Development Risk

Technology development has major contribution to the Company's efficiency and productivity. The Company's inability to follow technology development may eventually cause production cost to rise, which at the end will affect the Company's competitiveness to secure new contracts.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka membangun sistem pengendalian internal yang lebih baik dan kuat sejalan dengan visi dan misi, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas Perseroan, maka tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan secara periodik.

Berdasarkan evaluasi tahun 2019, Perseroan menilai implementasi sistem manajemen risiko yang telah ada sudah efektif dan memadai dengan turut mencakup langkah antisipatif terhadap kondisi internal dan eksternal sesuai kapabilitasnya.

Dalam melaksanakan evaluasi atas sistem pengendalian risikonya, Perseroan mengacu pada beberapa prinsip utama yakni:

1) Risiko Operasional

Dalam hal pencapaian produktivitas dilakukan mitigasinya antara lain sebagai berikut:

- Menerapkan strategi penggunaan alat secara efektif dengan biaya yang lebih efisien.
- Evaluasi biaya yang optimal dilakukan melalui pemangkasan biaya yang tidak efisien untuk memenuhi target *maintenance cost*.
- Perawatan yang rutin dan terjadwal.
- Melakukan *monitoring of conditioning* yang berhubungan dengan *major component*.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

In order to build a better and stronger internal control system in line with the vision and mission, business policies, size and complexity of the Company, the Company needs to periodically evaluate the effectiveness of risk management system.

Based on evaluation in 2019, the Company viewed that the existing risk management system has been effectively and properly implemented, along with the anticipatory measures made according to its capabilities against internal and external conditions.

In performing evaluation of its risk control system, the Company refers to several main principles, namely:

1) Operational Risk

In order to achieve productivity, the Company carries out the following mitigation:

- Implement the strategy of effectively using equipment that is cost efficient.
- Evaluation on optimal cost is done by cutting inefficient cost to meet maintenance cost target.
- Routine and scheduled maintenance.
- Conduct monitoring of conditioning related to major component.

2) Risiko Keuangan

- i) Risiko Likuiditas, mitigasinya antara lain dengan memonitor dan menjaga kecukupan kas dan setara kas, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dari aset dan liabilitas keuangan, yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan.
- ii) Risiko kredit, mitigasinya antara lain diatasi dengan melakukan negosiasi kepada kreditur dan pemasok utama dalam hal jangka waktu kredit dan pembayaran.

3) Risiko Eksternal

- i) Risiko Persaingan Usaha, mitigasinya antara lain sebagai berikut:
 - a. Melakukan diversifikasi usaha dengan membentuk divisi non-coal yang menangani proyek-proyek di luar batubara.
 - b. Selain itu untuk menjaga reputasi perseroan, dilakukan kerja profesional yang efektif dan efisien, serta menjaga kualitas dan penyelesaian tepat waktu yang dilakukan di semua area kerja.
- ii) Risiko Bencana Alam, mitigasinya antara lain sebagai berikut:
Peningkatan intensitas curah hujan yang tinggi di atas perkiraan, berpotensi menyebabkan banjir dan dapat menghambat kegiatan operasi, serta menurunkan produksi. Untuk mengurangi risiko ini, dilakukan pembuatan *sediment pond* dan saluran-saluran air, juga meningkatkan sistem pengelolaan air dengan menggunakan pompa yang sesuai dan digunakan pada saat yang tepat.
- iii) Risiko Lingkungan, mitigasinya antara lain sebagai berikut:
Untuk mengatasi risiko lingkungan penambangan terbuka, maka diterapkan mitigasi-mitigasi yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, monitoring dan pengawasan yang terukur, pendekatan kepada masyarakat untuk bersama-sama melakukan kontrol terhadap lingkungan sekitar.
- iv) Risiko Perkembangan Teknologi, mitigasinya antara lain sebagai berikut:
Untuk menunjang efektivitas kinerja alat produksi di lapangan dan juga efisiensi kerja di *Head Office*, telah dilakukan beberapa perubahan dan perbaikan sistem yaitu:
 - a. Penerapan *Fleet Management System (FMS)*
Sejak tahun 2018 hingga tahun 2019 ini telah

2) Financial Risk

- i) Liquidity Risk, the mitigation is among others by monitoring and ensuring sufficient cash and cash equivalent, including maturity date profile of loan from assets and financial liabilities, which is estimated to suffice the financing of the Company's operational activities.
- ii) Credit risk, the mitigation is among others through negotiation of loan tenor and payment with creditors and key suppliers.

3) External Risk

- i) Business Competition Risk, the mitigation is as follows:
 - a. Diversify business by establishing non-coal division that handles projects outside of coal.
 - b. In addition to maintaining the Company's reputation, the Company continues to perform professional, effective, and efficient work while maintaining the quality and timely completion of projects in all work areas.
- ii). Natural Disaster Risk, the mitigation is as follows:

The increasing rain intensity is very likely to cause flood and halt the Company's operations as well as decrease its production even further. To alleviate this risk, the Company built sediment ponds and water channels while improving its water management system by installing the appropriate pump and using it at the right time.

- iii) Environmental Risk, the mitigation is as follows:

To address environmental risk arising from open mining business activities, the Company performs mitigation efforts by adhering to applicable laws and regulations, performing measurable monitoring and supervision, and closely interacting with the community to jointly control the surrounding environment.

- iv). Technology Development Risk, the mitigation is as follows:

To support work effectiveness of production equipment in the field and work efficiency at Head Office, the Company made changes and improvements at several systems as follows:

- a. Fleet Management System (FMS) Implementation
From 2018 to 2019, the Company has adopted

dilakukan penggunaan metode FMS (*Fleet Management System*), yaitu suatu sistem untuk memantau dan mengontrol kinerja alat produksi dan support maupun kinerja operatornya. Dengan adanya *Fleet Management System* ini, Perseroan dapat meminimalkan risiko yang terkait dengan investasi alat, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta mengoptimalkan biaya untuk transportasi dan operator.

- b. Penerapan system berbasis *Enterprise Application Maintenance (EAM)/ Enterprise Resources Planing (ERP) Ellipse Enterprise Software*

Dalam rangka menunjang efektifitas dan efisiensi proses bisnis, pada kuartal IV 2019 telah disetujui penggunaan EAM/ERP *Ellipse Enterprise Software*, yaitu aplikasi yang terintegrasi dan data base yang terpusat, dimana proses untuk menganalisa data menghasilkan informasi yang dibutuhkan manajemen secara cepat dan akurat.

FMS (*Fleet Management System*) method, which is a system to monitor and control the performance of production equipment and its supporting tools as well as its operator performance. With this *Fleet Management System*, the company can minimize the risks associated with vehicle investment, increase efficiency and productivity, and optimize costs for transportation and operators.

- b. Implementation of *Enterprise Application Maintenance (EAM)/Enterprise Resources Planning (ERP) of Ellipse Enterprise Software* system based on *Ellipse Enterprise Software*

In order to support the effectiveness and efficiency of business processes, at Quarter IV of 2019, the Company agreed to use EAM/ERP *Ellipse Enterprise Software*; an integrated application and a centralized database, where data analysis process produces information needed by management in quick and accurate manner.

Berbagai program pengelolaan risiko yang dilakukan di tahun 2019 ini membuat risiko menjadi lebih dikenali dari sejak dini dan dapat diantisipasi dari awal kegiatan. Dalam pengambilan keputusan, unsur risiko sudah dimasukan sebagai salah satu alat pengendalian yang dapat mempengaruhi hasil akhir.

Various risk management programs carried out in 2019 have helped the Company identify and anticipate risks earlier from the start of the activities taken. In decision-making process, risks also have been included as one of the controlling tools that can affect the final outcome.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal berfungsi untuk mengelola dan memastikan efektivitas dan efisiensi keuangan, operasional Perseroan, dan pengendalian risiko berjalan dengan baik. Sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menambah keyakinan bagi manajemen, serta mendorong kepatuhan pada peraturan perundangan yang berlaku untuk meminimalkan risiko kerugian.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system functions to manage and ensure the effectiveness and efficiency of the Company's financial, operational, and risk controls. Good internal control system is expected to be able to support the achievement of goals that have been set, increase confidence in the management, and encourage compliance with applicable laws and regulations to minimize the risk of loss.

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa kinerja yang baik dan peningkatan nilai perusahaan hanya dapat dicapai melalui penerapan tata kelola perusahaan secara baik. Salah satu implementasinya adalah sistem pengendalian internal yang dilaksanakan secara efektif.

The Board of Commissioners and Directors believe that good performance and improved company value can only be achieved through the implementation of good corporate governance, which is manifested in, among others, effective application of internal control system.

Sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

The Company's internal control system is carried out with the following mechanisms:

1. Pengendalian internal terhadap operasional Perusahaan dilakukan dengan menerapkan *Standard Operating Procedure (SOP)* dan ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

1. Internal control over the Company's operations is carried out through the application of *Standard Operating Procedure (SOP)* and adherence to the applicable laws and regulations.

2. Pengendalian internal terhadap efisiensi keuangan dan laporan keuangan Perseroan dirancang dan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen dengan menerapkan *Standard Operating Officer (SOP)* terhadap pengadaan barang atau jasa, dan untuk pelaporan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku.
3. Pengendalian internal terhadap risiko usaha Perseroan dilakukan dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko untuk mengontrol dan mengelola risiko-risiko, terutama yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dilakukan oleh Unit Audit Internal. Unit Audit Internal secara rutin melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal, baik untuk aspek operasional, aspek keuangan dan pelaporan keuangan, serta aspek pengendalian risiko. Evaluasi dilakukan untuk memastikan operasional Perseroan berjalan dengan baik, serta mengetahui adanya kelemahan atau penyimpangan terhadap pelaksanaan SOP pada setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya hasil pemeriksaan operasional menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang kurang efektif.

Secara berkala, Unit Audit Internal melaporkan pelaksanaan kegiatan auditnya kepada Komite Audit untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal di antaranya dilakukan dengan:

- a. Evaluasi terhadap aktivitas, ketaatan prosedur, efektivitas dan efisiensi di setiap kegiatan operasional Perseroan. Ketaatan yang dimaksud adalah ketaatan terhadap kebijakan/SOP dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Evaluasi pengendalian internal terhadap aspek keuangan dan pelaporan keuangan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pengelolaan keuangan serta keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

2. Internal control over the Company's financial efficiency and financial statements is developed and implemented by the Board of Directors and all management by applying Standard Operating Officer (SOP) for the procurement of goods or services, while the applicable accounting principles are required to be applied for the reporting and preparation of the Company's consolidated financial statements.
3. Internal control over the Company's business risks is carried out by implementing risk management policies to control and manage risks, particularly those having significant impact on the Company's business continuity.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The effectiveness of the Company's internal control system is carried out by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit routinely evaluates the implementation of internal control system, both for operational, financial, financial reporting, and risk control aspects. Evaluation is carried out to ensure that the Company's operations run well, and to identify any weaknesses or deviations from the implementation of SOPs in every function of operational activities. Furthermore, the results of operational evaluation will become input for the management to improve internal control system in each less effective operational function.

Internal Audit Unit periodically reports the implementation of audit activities to the Audit Committee to be submitted to the Board of Commissioners.

Evaluation of the effectiveness of internal control system includes:

- a. Evaluation of activities, compliance with procedures, effectiveness and efficiency in each of the Company's operational activities. The compliance mentioned above is adherence to policies/SOPs and to applicable laws and regulations.
- b. Evaluation of internal control over financial aspects and financial reporting is performed by the Board of Directors and all management to provide adequate confidence in financial management and the reliability of financial reporting and preparation of consolidated financial statements in accordance with applicable accounting principles.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Ketentuan mengenai Sekretaris Perusahaan diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, pasal 2 ayat 1 yang menyebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan. Berdasarkan peraturan tersebut, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan pemangku kepentingan lainnya.
- d. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs perusahaan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta instansi lainnya tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Selain itu, Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/07-2001 juga mengatur mengenai peran dan tugas Sekretaris Perusahaan, yang mencakup:

- a. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan Tercatat maupun afiliasinya;
- b. Membuat Daftar Pemegang Saham termasuk kepemilikan 5% atau lebih;
- c. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat minuta hasil rapat;
- d. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.

CORPORATE SECRETARY

Provision regarding Corporate Secretary is regulated in Financial Services Authority Regulation (OJK) Number 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, article 2 paragraph 1 states that Issuers or Public Companies must have a corporate secretary function. Based on this regulation, duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- a. Monitoring development in Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in Capital Market;
- b. Providing suggestion to the Board of Directors and Board of Commissioners in complying with the laws and regulations in Capital Market;
- c. As a liaison officer between the Company and shareholders, Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other stakeholders;
- d. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in performing corporate governance, including:
 1. Information disclosure to public, including availability of information on the Company's website;
 2. Timely report submission to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other institution.
 3. Implementation and documentation of General Meeting of Shareholders;
 4. Implementation and documentation of Board of Directors Meeting and/or Board of Commissioners Meeting; and
 5. Implementation of orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Roles and duties of Corporate Secretary according to the Decree of the Board of Directors of Jakarta Stock Exchange No. 339/BEJ/07-2001 are as follows:

- a. Preparing Special List related to the Board of Directors, Board of Commissioners, and their family, both in Listed Company and its affiliation;
- b. Preparing List of Shareholders, including 5% ownership or more;
- c. Attending Board of Directors Meeting and preparing minutes of meeting;
- d. Being responsible for organizing the GMS.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dasar Penunjukan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Mukson Arif Rosyidi berdasarkan Surat Penunjukan Direksi Nomor -061/HR-PD-JKT/2013 tanggal 18 Desember 2013.



Mukson Arif Rosyidi
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Meraih gelar Sarjana Teknik Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1999 dan meraih gelar Magister Manajemen konsentrasi bidang Strategic Business Management dari Prasetya Mulya Business School pada tahun 2010.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 18 Desember 2013. Di tahun 2018 hingga 2019, ia merangkap sebagai Corporate Secretary dan Chief Corporate Services Officer. Ia juga pernah menjabat sebagai Head of Business Development Division Perseroan sejak Januari 2012 sampai akhir 2015, setelah mengembangkan karier selama hampir sebelas tahun di Group Bakrie dan anak-anak perusahaannya di bidang manufaktur pipa, komponen, fabrikasi & konstruksi, serta bahan bangunan.

Perjalanan karirnya dimulai di awal tahun 2000 sebagai *Management Trainee* di bidang Sales, Marketing, dan Management di PT Bakrie & Brothers Tbk, dan mengikuti program *on the job training* atau pelatihan di beberapa anak perusahaan seperti PT Bakrie Pipe Industries, PT Seamless Pipe Indonesia, PT Bakrie Tosanjaya, PT Bakrie Corrugated Metal Industries, PT Ratelindo dan PT South East Asia Pipe Industries.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Basis of Appointment

The position of Corporate Secretary is currently served by Mukson Arif Rosyidi according to the Board of Directors Memo No: M-061/HR-PD-JKT/2013 dated December 18, 2013.

Mukson Arif Rosyidi
Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in 1976. He earned his Bachelor's degree in Petroleum Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1999 and his Master's degree in Strategic Business Management from Prasetya Mulya Business School in 2010.

He has been serving as Corporate Secretary since December 18, 2013. In 2018-2019, he concurrently serves as Corporate Secretary and Chief Corporate Services Officer. He also served as Head of Business Development Division of the Company since January 2012 after previously developing career for almost eleven years in Bakrie Group and its subsidiaries in the manufacturing of pipe, component, fabrication & construction, as well as building material.

His career path started at the beginning of 2000 as a Management Trainee in Sales, Marketing, and Management in PT Bakrie & Brothers Tbk. He attended education and internship programs in several subsidiaries such as PT Bakrie Pipe Industries, PT Seamless Pipe Indonesia, PT Bakrie Tosanjaya, PT Bakrie Corrugated Metal Industries, PT Ratelindo, and PT South East Asia Pipe Industries.

Tahun 2001 ditempatkan sebagai Sales & Commercial Engineer di PT Seamless Pipe Indonesia Jaya sampai tahun 2002. September 2002 sampai 2008 bekerja di PT Bakrie & Brothers Tbk dengan posisi terakhir sebagai Operation Manager. Tahun 2009 sampai dengan 2010 bekerja di PT Bakrie Metal Industries dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Business Development dan bekerja di PT Bakrie Tosanjaya sebagai Chief Business Development Officer di awal tahun 2011.

In 2001, he was stationed as a Sales & Commercial Engineer in PT Seamless Pipe Indonesia Jaya up until 2002. From September 2002 to 2008, he worked in PT Bakrie & Brothers Tbk with the latest position as the Operations Manager. In 2009 to 2010, he worked in PT Bakrie Metal Industries with the last position as Senior Manager of Business Development and worked in PT Bakrie Tosanjaya as Chief Business Development Officer at the beginning of 2011.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2019

Untuk mendukung aktivitasnya, Divisi Corporate Secretary & Investor Relations menjalankan program pengembangan dan pelatihan dalam lingkup Sekretaris Perusahaan, Hubungan Investor, dan *Corporate Communications*.

Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan di tahun 2019, diantaranya meliputi:

1. Seminar "Strategi Implementasi GCG yang efektif dengan tugas *Corporate Secretary* dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka", oleh Bursa Efek Indonesia dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), 2 Juli 2019
2. Seminar "Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham di Papan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat", oleh Bursa Efek Indonesia, 1 Agustus 2019
3. Seminar "Memahami Peraturan *Buyback* Saham sesuai POJK Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka", oleh Bursa Efek Indonesia dan ICSA, 13 Agustus 2019
4. Seminar "POJK Nomor 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha Atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka", oleh Bursa Efek Indonesia dan ICSA, 10 September 2019
5. Workshop "Penyusunan Laporan Berkelanjutan Berdasarkan POJK-51/2017", oleh Asosiasi Emiten Indonesia, 30 September 2019
6. Seminar "*Online Single Submission* (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik)", oleh Bursa Efek Indonesia dan ICSA, 8 Oktober 2019

TRAINING AND DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY IN 2019

To support its activities, the Corporate Secretary & Investor Relations Division implements training and development program in the scope of Corporate Secretary, Investor Relations, and Corporate Communications.

Training and development carried out in 2019 include the following:

1. Seminar on "Effective GCG Implementation Strategy with Corporate Secretary task and POJK Number 21/POJK.04/2014 regarding the Implementation of Guidelines for Public Company Governance", by the Indonesia Stock Exchange and the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), July 2, 2019
2. Seminar on "Regulation Number I-V concerning Special Provision on the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares on the Acceleration Board Issued by Listed Companies", by the Indonesia Stock Exchange, August 1, 2019
3. Seminar on "Understanding Share Buyback Regulations in accordance with POJK Number 30/POJK.04/2017 concerning Share Buyback Issued by Public Companies", by the Indonesia Stock Exchange and ICSA, August 13, 2019
4. "POJK Number 74/POJK.04/2016 Seminar on Merger or Consolidation of Public Companies", by the Indonesia Stock Exchange and ICSA, September 10, 2019
5. Workshop on "Preparation of Sustainability Report Based on POJK-51/2017", by the Indonesian Issuers Association, September 30, 2019
6. Seminar on "Online Single Submission (Electronic Integrated Business Licensing)", by the Indonesia Stock Exchange and ICSA, October 8, 2019

7. Pelatihan "Export-Import Management 2020 INCOTERM", 24 Oktober 2019
8. "ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop", Bursa Efek Indonesia dengan International Finance Corporation, 28 November 2019
9. "Finance for Non-Finance" Course, 29 November 2019
10. Lokakarya "Alignment POJK 51/2017 dan Monitoring dan Evaluasi SDGs Khususnya Non-Pemerintah", oleh Bappenas 18 Desember 2019

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2019

Aktivitas Divisi Corporate Secretary & Investor Relations Perseroan meliputi bidang Sekretaris Perusahaan, Investor Relations, dan *Corporate Communications*. Seluruh aktivitas tersebut bertujuan untuk membangun reputasi Perusahaan sebagai perusahaan publik dengan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku dan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance / GCG*), membina hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan.

TUGAS DALAM BIDANG SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen mematuhi peraturan perundangan yang berlaku, termasuk memastikan aktivitasnya sebagai perusahaan publik sejalan dengan regulasi di pasar modal. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen membangun tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance / GCG*) untuk menjamin terpenuhinya hak-hak seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Di tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham
Sepanjang tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 3 (tiga) kali, dengan perincian sebagai berikut:
 - Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan pengurus Perseroan, pada tanggal 16 Januari 2019.
 - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan pada tanggal 27 Juni 2019. RUPSLB tersebut tidak memenuhi quorum, sehingga tidak dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
 - RUPSLB Kedua dengan agenda perubahan Anggaran Dasar Perseroan, pada tanggal 18 Juli 2019.

7. Training on "Export-Import Management 2020 INCOTERM", October 24, 2019
8. "ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshop", Indonesia Stock Exchange with International Finance Corporation, November 28, 2019
9. "Finance for Non-Finance" Course, November 29, 2019
10. Workshop on "Alignment of POJK 51/2017 and SDGs Monitoring and Evaluation, Especially Non-Government", by Bappenas, December 18, 2019

DUTY IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY IN 2019

Corporate Secretary & Investor Relations Division performs duties in the Corporate Secretary, Investor Relations and Corporate Communications fields. All of these activities aim to build the Company's reputation as a public company by complying with all applicable laws and good corporate governance (GCG) and fostering relationship with all stakeholders, which is expected to ultimately improve the Company's performance.

DUTIES IN THE CORPORATE SECRETARY FIELD

The Company is committed to complying with laws and regulations in force, including ensuring that its activities as a public company are in line with capital market regulations. In addition, the Company is also committed to building good corporate governance (Good Corporate Governance / GCG) to ensure the fulfillment of the rights of all stakeholders.

In 2019, Corporate Secretary carried out the following activities:

- a. Convening General Meeting of Shareholders
In 2019, the Company held 3 (three) General Meetings of Shareholders with the following details:
 - Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda of changes in the management of the Company, on January 16, 2019.
 - Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) with the agenda of amendment to the Company's Articles of Association on June 27, 2019. The EGMS did not meet the quorum, so it could not make valid and binding decision.
 - The Second EGMS with the agenda of amendment to the Company's Articles of Association, on July 18, 2019.



b. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat-rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.	b. Organizing and documenting Board of Commissioners, Directors and joint meetings.
c. Penerbitan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing System / WBS</i>).	c. Issuing Whistle Blowing System (WBS) Policy.
d. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.	d. Organizing and documenting the appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee.
e. Melakukan keterbukaan informasi berkala maupun insidental mengenai kegiatan dan transaksi Perseroan.	e. Conducting information disclosure on periodical or incidental basis regarding the Company's activities and transactions.
f. Mendokumentasikan Daftar Pemegang Saham dan melaporkannya secara berkala dan tepat waktu kepada regulator.	f. Documenting the Register of Shareholders and reporting it on a periodical and timely basis to the regulator.
g. Membuat Laporan Tahunan 2019.	g. Preparing Annual Report 2019.
h. Membuat Laporan Keberlanjutan 2019.	h. Preparing Sustainability Report 2019.
i. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Paparan Publik (<i>Public Expose</i>).	i. Organizing and documenting Public Expose.
j. Menyusun Laporan Kuartalan (<i>Quarterly Report</i>) kinerja produksi dan kinerja keuangan Perseroan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.	j. Preparing Quarterly Reports on the Company's production and financial performances to be submitted to the Board of Commissioners and Directors.
k. Mengikuti perkembangan regulasi di pasar modal.	k. Keeping abreast with the development of regulations in the capital market.
l. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat-rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris.	l. Organizing and documenting Board of Commissioners Supporting Committee meetings.

TUGAS DALAM BIDANG KOMUNIKASI PERUSAHAAN (CORPORATE COMMUNICATIONS)

Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk membangun dan mengembangkan komunikasi yang efektif, transparan, dan profesional kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Komunikasi yang baik dengan *stakeholders* merupakan faktor penting bagi Perseroan untuk mencapai tujuan Perusahaan. Dalam membangun dan mengembangkan komunikasi dengan pemangku kepentingan, Perseroan melakukan 2 (dua) sistem komunikasi, yaitu:

1. Komunikasi eksternal Perusahaan (*External Corporate Communications*), yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik dengan lingkungan luar Perusahaan.

Perseroan telah menyediakan informasi kepada eksternal Perusahaan, yang meliputi:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mendapatkan informasi mengenai perkembangan bisnis dan keuangan, serta prospek Perseroan ke depan. Dalam RUPS, para pemegang saham juga dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan atas Perseroan.
- Paparan Publik (*Public Expose*), yang wajib dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun. Dalam Paparan Publik, Perseroan menyampaikan kinerja terkini selama tahun buku berjalan.
- Situs Perusahaan www.ptdh.co.id dan email corporate.secretary@ptdh.co.id yang merupakan situs dan alamat elektronik resmi Perseroan. Dalam situs Perusahaan, tercantum seluruh data dan informasi terkini Perseroan, termasuk laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan.
- Iklan di media massa, yang wajib dilakukan Perseroan untuk menyampaikan laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan tahunan. Perseroan juga wajib menyampaikan iklan di media massa untuk transaksi-transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.
- Konferensi Pers, yang merupakan sarana bagi Perseroan untuk berinteraksi dan membina hubungan baik dengan kalangan media dalam mempublikasikan kinerjanya.
- Pertemuan dengan analis (*analyst meeting*), yang merupakan aktivitas Perseroan untuk membangun hubungan yang baik dengan para analis,

DUTIES IN THE CORPORATE COMMUNICATION SECTOR (CORPORATE COMMUNICATIONS)

As a public company, the Company is committed to building and developing effective, transparent and professional communication to all stakeholders. Good communication with stakeholders is critical to the Company to achieve its goals. In establishing and developing communication with stakeholders, the Company conducts 2 (two) communication systems, namely:

1. External Corporate Communications, which aims to build good relationship with the environment outside the Company.

The Company has provided information to external parties to the Company, which include:

- General Meeting of Shareholders (GMS), which is a forum for Shareholders to obtain information regarding business and financial developments, as well as the Company's prospects going forward. In the GMS, shareholders can also participate in decision-making on the Company.
- Public Expose, which must be held once a year. In Public Expose, the Company presents the latest performance during the current fiscal year.
- The Company's website www.ptdh.co.id and email corporate.secretary@ptdh.co.id which are the Company's official website and electronic address. On the Company's website, all of the Company's latest data and information are listed, including the Company's financial statements and annual reports.
- Advertisement in the mass media, which must be placed by the Company to submit semi-annual financial statements and annual financial statements. The Company is also required to submit advertisements in the mass media to disclose material transactions, affiliated transactions, and transactions that contain conflicts of interest, as mandated in OJK regulations and the Indonesia Stock Exchange.
- Press Conference, which is a platform for the Company to interact and foster good relations with the media in disclosing its performance.
- Analyst meeting, which is the Company's activities to build good relationships with analysts, investment managers and securities. In the analyst meeting, the

manajer investasi dan sekuritas. Dalam *analyst meeting*, Perseroan secara aktif memaparkan dan mempresentasikan kinerja terkini perusahaan kepada para analis agar memudahkan investor dalam mengakses informasi serta membantu mereka dalam berinvestasi.

Company actively presents and its latest performance to analysts in order to facilitate investors in accessing information and assist them in investing.

2. Komunikasi internal Perusahaan (*Internal Corporate Communications*), yang bertujuan untuk membangun hubungan yang baik di lingkungan internal Perusahaan. Komunikasi internal Perusahaan juga memiliki peran dalam membangun budaya dan etos kerja, edukasi, jembatan komunikasi manajemen kepada karyawan, informasi perkembangan perusahaan, serta komunikasi di antara sesama karyawan, yang pada akhirnya akan dapat mendukung tujuan Perusahaan.

2. Internal Corporate Communications, which aims to build good relationship within the Company's internal environment. The Company's internal communication also has a role in building work culture and ethics, education, communication bridge between the management and employees, company development information, and communication between employees, which will ultimately be able to support the Company's goals.

Perseroan telah menyediakan informasi kepada internal Perusahaan berupa *internal newsletter*, "Kabar Darma Henwa". Media internal "Kabar Darma Henwa" merupakan jembatan komunikasi antara manajemen dengan karyawannya, yang terbit berkala 3 (tiga) bulan sekali.

The Company has provided information to the Company in the form of internal newsletter, "Kabar Darma Henwa". Internal media "Kabar Darma Henwa" is a communication bridge between the management and its employees, which is published periodically every 3 (three) months.

Selama tahun 2019, kami melakukan sejumlah kegiatan komunikasi eksternal maupun internal sebagai berikut:

- a. Melakukan aktualisasi terhadap isi situs Perusahaan
- b. Melaporkan keterbukaan informasi dan publikasi di media sesuai regulasi di pasar modal
- c. Melakukan pemutakhiran terhadap isi Profil Perusahaan (*company profile*)
- d. Pembuatan materi publikasi Perusahaan di media cetak
- e. Pelaksanaan *media briefing* berupa *press conference* dalam event RUPS maupun *Public Expose*

During 2019, we carried out a number of external and internal communication activities as follows:

- a. Updating the Company's website content
- b. Reporting information disclosure and publication in the media in accordance with capital market regulation
- c. Updating the contents of Company Profile
- d. Preparing corporate publication material in print media
- e. The implementation of media briefing in the form of press conference in the GMS and Public Expose

TUGAS DALAM BIDANG HUBUNGAN INVESTOR

Di tahun 2019, Divisi Corporate Secretary & Investor Relations melakukan program kunjungan ke sekuritas-sekuritas dan mempresentasikan kinerja Perseroan ke analis-analis, manajer investasi, dan para investor untuk meningkatkan hubungan baik dengan pelaku dan praktisi pasar modal.

DUTIES IN THE INVESTOR RELATIONS FIELD

In 2019, the Corporate Secretary & Investor Relations Division conducted visit to securities companies and presented the Company's performance to analysts, investment managers, and investors to improve good relations with capital market actors and practitioners.

Selama tahun 2019, Divisi Corporate Secretary & Investor Relations telah melakukan 33 kali pertemuan dengan para analis, manajer investasi, dan para investor, dengan perincian sebagai berikut:

During 2019, the Corporate Secretary & Investor Relations Division held 33 meetings with analysts, investment managers and investors, with the following details:

No.	Tanggal / Date	Sekuritas / Securities
1	28 Januari 2019 / January 28, 2019	RHB Sekuritas Indonesia
2	30 Januari 2019 / January 30, 2019	Samuel Sekuritas Indonesia
3	1 Februari 2019 / February 1, 2019	Trimegah Sekuritas Indonesia
4	8 Februari 2019 / February 8, 2019	Minna Padi Investama Sekuritas
5	12 Februari 2019 / February 12, 2019	Indosurya Bersinar Sekuritas
6	13 Februari 2019 / February 13, 2019	Lotus Andalan Sekuritas
7	1 Maret 2019 / March 1, 2019	Mirae Asset Sekuritas Indonesia
8	5 Maret 2019 / March 5, 2019	Artha Sekuritas Indonesia
9	12 Maret 2019 / March 12, 2019	Samuel Sekuritas Indonesia
10	1 Agustus 2019 / August 1, 2019	Samuel Sekuritas Indonesia
11	7 Agustus 2019 / August 7, 2019	Minna Padi Investama Sekuritas
12	9 Agustus 2019 / August 9, 2019	Mirae Asset Sekuritas Indonesia
13	14 Agustus 2019 / August 14, 2019	Kresna Securities
14	16 Agustus 2019 / August 16, 2019	Koneksi Kapital Indonesia
15	20 Agustus 2019 / August 20, 2019	Narada Aset Manajemen
16	20 Agustus 2019 / August 20, 2019	Samuel Sekuritas Indonesia
17	21 Agustus 2019 / August 21, 2019	Valbury Sekuritas Indonesia
18	23 Agustus 2019 / August 23, 2019	Ciptadana Sekuritas Asia
19	28 Agustus 2019 / August 28, 2019	Valbury Sekuritas Indonesia
20	30 Agustus 2019 / August 30, 2019	Panin Sekuritas
21	11 September 2019 / September 11, 2019	Ciptadana Sekuritas Asia
22	12 September 2019 / September 12, 2019	Sucor Sekuritas
23	20 September 2019 / September 20, 2019	BNI Sekuritas
24	20 September 2019 / September 20, 2019	Danareksa Sekuritas
25	26 September 2019 / September 26, 2019	NH Korindo Securities Indonesia
26	11 November 2019 / November 11, 2019	IndoPremier Sekuritas
27	20 November 2019 / November 11, 2019	Minna Padi Investama Sekuritas
28	5 Desember 2019 / December 5, 2019	Sucor Sekuritas
29	5 Desember 2019 / December 5, 2019	NH Korindo Securities Indonesia
30	9 Desember 2019 / December 9, 2019	Jasa Utama Capital Sekuritas
31	11 Desember 2019 / December 11, 2019	LBP Enterprise
32	11 Desember 2019 / December 11, 2019	Samuel Sekuritas Indonesia
33	12 Desember 2019 / December 12, 2019	Ciptadana Sekuritas Asia

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA PERSEROAN, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI, OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN LEMBAGA LAINNYA

Di tahun 2019, Perseroan mendapatkan sanksi administratif atas keterlambatan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2018 berupa Surat Peringatan I. Selain itu, Perseroan juga mendapatkan sanksi administratif dan denda atas keterlambatan penyampaian Laporan Tahunan 2018.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS IMPOSED TO THE COMPANY, MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS, BY CAPITAL MARKET AUTHORITIES AND OTHER INSTITUTIONS

In 2019, the Company received administrative sanction for the delay in submission of the 2018 Annual Financial Statements in the form of a Warning Letter I. In addition, the Company also received administrative sanctions and fines for the delay in submission of the 2018 Annual Report.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan sedang dalam proses kasasi di Mahkamah Agung sehubungan dengan dugaan laporan keterlambatan pemberitahuan pengambilalihan (akuisisi) saham perusahaan PT Cipta Multi Prima (CMP) berdasarkan tuntutan dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) terhadap pasal 29 Undang-Undang Nomor 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Proses kasasi tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan maupun kinerja operasional Perseroan.

PEDOMAN PERILAKU

Perseroan menerbitkan Etika Usaha dan Etika Kerja (Pedoman Perilaku) sejak tanggal 8 Oktober 2014. Etika Usaha mengatur bagaimana perusahaan melakukan aktivitas bisnis secara etis dengan tujuan untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, dengan memperhatikan hak dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Etika Kerja / Pedoman Perilaku merupakan panduan perilaku bagi insan Darma Henwa (Komisaris, Direksi, Manajemen, dan karyawan Darma Henwa) dalam melaksanakan kegiatan bisnis dengan penuh integritas, profesional, mengutamakan keselamatan dan kepedulian terhadap lingkungan, dengan

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, BOARD OF DIRECTORS, AND BOARD OF COMMISSIONERS

The company is undergoing cassation in the Supreme Court in connection with the alleged delay in the announcement of share acquisition of PT Cipta Multi Prima (CMP) based on lawsuit filed by the Commission for the Supervision of Business Competition (KPPU) against article 29 of Law Number 5 of 1999 concerning Prohibition of Monopoly and Unfair Business Competition Practices.

The cassation process did not affect the financial performance or operational performance of the Company.

CODE OF CONDUCT

The Company issued Business Ethics and Work Ethics (Code of Conduct) on October 8, 2014. Business Ethics regulates the method of the Company in conducting business activities ethically to create profit for shareholders in accordance with the prevailing laws and regulations by taking into account the interest of other stakeholders.

Code of Conduct is a guideline on behavior for personnel of Darma Henwa (the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and all employees of Darma Henwa) in implementing business activities with full integrity, professionalism, priority to safety, care about the



mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Pedoman ini menjelaskan tanggung jawab insan Darma Henwa kepada Perusahaan, sesama karyawan, pelanggan, pemasok, konsumen, dan pemerintah.

ETIKA USAHA

Etika Usaha mengatur mengenai bagaimana Darma Henwa sebagai perusahaan melakukan usaha atau aktivitas bisnisnya secara etis dan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Penerapan Etika Usaha terhadap seluruh pemangku kepentingan diatur sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Perusahaan
Untuk menjamin kelangsungan usaha, Perusahaan bertanggung jawab untuk:
 - a. Menjalankan kegiatan usaha dengan cara yang etis dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.
 - b. Memastikan bahwa semua insan Darma Henwa berkomitmen penuh terhadap standar etika dan pelaksanaan peraturan perundangan yang berlaku.
 - c. Memahami dan mendukung pengembangan masyarakat setempat dengan menerapkan prinsip-prinsip saling menghargai dan saling mengembangkan.
 - d. Mendukung pelestarian lingkungan di wilayah operasi Perusahaan.
2. Etika Perusahaan dengan Karyawan
Perusahaan melindungi kepentingan karyawan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan karyawan, antara lain:
 - a. Memberikan kesempatan yang sama dalam hal remunerasi, promosi, dan penghargaan kepada karyawan sesuai dengan kinerja, kompetensi dan loyalitas serta memberikan *punishment* yang tegas terhadap segala bentuk pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan.
 - b. Menjalankan proses dan keputusan ketenagakerjaan menyangkut penerimaan, pengembangan, dan promosi karyawan berdasarkan keahlian dan prestasi kerja, tanpa membedakan suku, agama, ras, bangsa, gender, atau hal-hal diskriminatif lainnya.
 - c. Menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, kondusif serta bebas dari segala bentuk tekanan dan intimidasi.
 - d. Melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan secara konsisten.

environment, and compliance with laws and regulations in force. This guideline sets out responsibilities of Darma Henwa people to the Company, its peers, customers, suppliers, customers, and government.

BUSINESS ETHICS

Business Ethics regulates how Darma Henwa as a company conducts its business or business activities ethically and in accordance with applicable laws and regulations. The application of Business Ethics to all stakeholders is regulated as follows:

1. Operation of the Company
To ensure business continuity, the Company is responsible for:
 - a. Carrying out business activities in an ethical manner and in compliance with applicable laws and regulations.
 - b. Ensuring that all Darma Henwa people are fully committed to ethical standards and the implementation of applicable laws and regulations.
 - c. Understanding and supporting the development of local communities by applying the principles of mutual respect and development.
 - d. Supporting the preservation of the environment in the Company's operational areas.
2. The Company's Ethics to Employees
The Company protects the interests of employees in accordance with applicable laws and regulations. The following ethics are expected to be followed when interacting with the employees:
 - a. Providing equal opportunities in terms of remuneration, promotion, and rewards to employees according to their performance, competence and loyalty, and providing strict punishment for all forms of violations committed by employees.
 - b. Implementing employment-related processes and decisions regarding recruitment, development, and promotion of employees based on expertise and work performance, regardless of ethnicity, religion, race, nationality, gender, or other discriminatory matters.
 - c. Creating a work environment that is safe, healthy, conducive and free from all forms of pressure and intimidation.
 - d. Consistently Implementing Collective Labor Agreements (PKB) and Company Regulations.

e. Menghormati dan menghargai hak dan kewajiban karyawan berdasarkan Peraturan Perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), dan peraturan perundangan yang berlaku. f. Memberi kebebasan kepada karyawan untuk menyampaikan pendapat dan aspirasi dengan tata cara yang beretika dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.	e. Respecting the rights and obligations of employees based on Company Regulations, Collective Labor Agreements (PKB), and applicable laws and regulations. f. Giving freedom to employees to express their opinions and aspirations in an ethical manner and in compliance with applicable laws and regulations.
3. Etika Perusahaan dengan Pelanggan Perusahaan mengedepankan layanan prima, sikap proaktif dan cepat tanggap dalam berhubungan dengan pelanggan. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan pelanggan, antara lain: a. Melayani pelanggan secara santun dan profesional. b. Menyampaikan informasi mengenai Perusahaan secara lengkap dan akurat, terutama terkait dengan aktivitas bisnis dan layanan Perusahaan. c. Mengedepankan standar layanan yang profesional demi kepuasan pelanggan. d. Memperhatikan kebutuhan para pelanggan dan secara terus menerus memantau, menyempurnakan layanan, melalui peningkatan standar kerja yang didukung teknologi yang memadai.	3. The Company's Ethics to Customers The Company prioritizes excellent service, proactive attitude, and responsiveness in interacting with customers. The following ethics are expected to be followed when interacting with the customers: a. Serving customers politely and professionally. b. Delivering complete and accurate information about the Company, especially related to the Company's business activities and services. c. Putting forward professional service standard for customer satisfaction. d. Paying attention to the needs of customers and continuously monitoring and improving services by enhancing work standards supported by appropriate technology.
4. Etika Perusahaan dengan pemasok Perusahaan mendasarkan hubungan dengan penyedia barang dan jasa atau pemasok pada prinsip-prinsip usaha yang sah, efisien dan wajar (<i>fair</i>), serta menjunjung tinggi peraturan perundangan yang berlaku. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan Pemasok, antara lain: a. Menentukan pemasok berdasarkan mutu produk, layanan purna jual, garansi, prestasi dan rekam jejak dengan prinsip saling menguntungkan diantara kedua belah pihak. b. Menghormati hak dan kewajiban pemasok sesuai dengan perjanjian perikatan dan ketentuan perundangan yang berlaku. c. Menjalni komunikasi yang terbuka dan terpercaya selama proses pelaksanaan pengadaan hingga terpenuhinya hak dan kewajiban para pihak.	4. The Company's Ethics to suppliers The Company builds relationship with goods and services providers or suppliers based on legal, efficient and fair principles while upholding the applicable laws and regulations. The following ethics are expected to be followed when interacting with the Suppliers: a. Determining suppliers based on product quality, after sales service, warranty, achievement, and track record with the principle of mutual benefit between the two parties. b. Respecting the rights and obligations of suppliers in accordance with the contract and applicable laws and regulations provisions. c. Establishing open and reliable communication during the procurement process until the fulfillment of rights and obligations of the parties.
5. Etika Perusahaan dengan kreditur Perusahaan menerima pinjaman dana yang ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah Perusahaan. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan kreditur, antara lain:	5. The Company's Ethics to creditors The Company receives loans for use of business purposes and to increase the Company's added value. The following ethics are expected to be followed when interacting with the Creditors:

- a. Mendasarkan pemilihan kreditur pada kepentingan Perusahaan dengan mempertimbangkan manfaat, biaya dan risiko.
- b. Menghormati hak-hak kreditur termasuk hak dalam mendapatkan informasi penggunaan dana sesuai dengan perjanjian dan ketentuan perundangan.
- c. Mematuhi kesepakatan yang telah dituangkan dalam perjanjian perikatan antara Perusahaan dengan kreditur.

6. Etika Perusahaan dengan Pemerintah

Perusahaan menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam rangka pengembangan bisnis, kepatuhan terhadap regulasi, dan peningkatan ekonomi lokal maupun nasional. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, antara lain:

- a. Membina hubungan dan komunikasi yang baik untuk mengembangkan iklim usaha yang sehat, kompetitif dan menumbuhkan daya saing ekonomi nasional.
- b. Memenuhi segala persyaratan usaha dan perijinan secara profesional sesuai dengan prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.
- c. Menjunjung tinggi kejujuran dan transparansi dalam berhubungan dengan semua instansi dan pejabat Pemerintah
- d. Menjamin transparansi, kejelasan, kelengkapan, dan keakuratan dalam setiap laporan dan permohonan izin yang ditujukan kepada Pemerintah.

7. Etika Perusahaan dengan Masyarakat

Perusahaan melaksanakan program sosial dan kemasyarakatan untuk meningkatkan kualitas hidup dan memberdayakan potensi masyarakat sekitar. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan masyarakat, antara lain:

- a. Menjaga keharmonisan dengan masyarakat setempat.
- b. Menjalinkan kerjasama dengan pimpinan masyarakat dan pemerintah, organisasi dan instansi terkait dalam pengembangan masyarakat.
- c. Mengoptimalkan program-program bantuan Perusahaan kepada masyarakat dan mensosialisasikannya demi meningkatkan reputasi Perusahaan.

- a. Selecting creditors by taking account of the Company's interest as well as benefits, costs and risks.
- b. Respecting the rights of creditors, including the right to obtain information on the use of funds in accordance with the agreement as well as laws and regulations.
- c. Complying with the agreement as set forth in the contract between the Company and creditors.

6. The Company's Ethics to the Government

The Company builds a harmonious and constructive relationship with central and regional governments for the purposes of business development, compliance with regulations, and improvement of the local and national economy. The following ethics are expected to be followed when interacting with central and regional government:

- a. Fostering good relations and communication to develop a healthy and competitive business climate while developing national economic competitiveness.
- b. Fulfilling all business and licensing requirements in a professional manner to comply with applicable laws and regulations.
- c. Upholding honesty and transparency in dealing with all government agencies and officials.
- d. Ensuring transparency, clarity, completeness, and accuracy in every report and permit application submitted to the Government.

7. The Company's Ethics to the Community

The Company implements social and community programs to improve the quality of life and empower the potential of the surrounding community. The following ethics are expected to be followed when interacting with the community:

- a. Maintaining harmony with the local community.
- b. Building cooperation with community leaders and the government, organization and related agencies in community development.
- c. Optimizing the Company's assistance programs to the public and promoting them to improve the Company's reputation.

- d. Mendorong pemberdayaan potensi masyarakat sekitar melalui kerjasama ekonomi dan ketenagakerjaan yang saling menguntungkan.
 - e. Mencegah dan menghindari diri dari tindakan-tindakan yang mengarah kepada diskriminasi masyarakat berdasarkan suku, agama, ras, antar golongan, dan gender.
 - f. Mendorong semua insan Darma Henwa untuk berperan aktif dalam memberikan kontribusi pada pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.
8. Etika Perusahaan dengan Pemegang Saham
- Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dan melindungi hak-hak pemegang saham sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan pemegang saham, antara lain:
- a. Memberikan perlakuan yang setara (adil) kepada seluruh pemegang saham.
 - b. Menjamin terpenuhinya hak-hak pemegang saham sesuai anggaran dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.
 - c. Menyediakan informasi yang sudah dinyatakan terbuka bagi pemegang saham secara lengkap, akurat, tepat waktu, dan mudah diakses sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
9. Etika Perusahaan dengan Anak Perusahaan
- Dalam mengembangkan bisnis, Perseroan dapat membentuk anak Perusahaan maupun bekerja sama membentuk perusahaan patungan. Hubungan Perusahaan dengan anak perusahaan maupun perusahaan patungan dilaksanakan dalam rangka membangun sinergi dan dapat meningkatkan kinerja Perusahaan. Komitmen Perusahaan atas perilaku etis dalam berhubungan dengan anak Perusahaan, antara lain:
- a. Menjaga agar setiap hubungan bisnis dengan anak Perusahaan maupun perusahaan patungan dilaksanakan dalam kerangka hubungan bisnis yang wajar sebagaimana layaknya hubungan bisnis yang dikembangkan dengan pihak yang tidak terafiliasi.
 - b. Saling menghormati kepentingan masing-masing pihak melalui perjanjian kerjasama yang saling menguntungkan.

- d. Encouraging the empowerment of the surrounding community's potential through mutually beneficial economic and employment cooperation.
- e. Preventing from and avoiding actions that lead to community discrimination based on ethnicity, religion, race, class, and gender.
- f. Encouraging all Darma Henwa's people to play an active role in contributing to social and economic development of the surrounding community.

8. The Company's Ethics to Shareholders

The Company is committed to increasing added value for shareholders and protecting the rights of shareholders in accordance with applicable laws and regulations. The following ethics are expected to be followed when interacting with the shareholders:

- a. Giving fair treatment to all shareholders.
- b. Ensuring the fulfillment of the rights of shareholders in accordance with the Company's articles of association and applicable laws and regulations.
- c. Providing information that has been declared open to shareholders in a complete, accurate, timely and easily accessible manner in accordance with prevailing laws and regulations.

9. The Company's Ethics to Subsidiaries

In developing business, the Company can establish subsidiaries or partner to form joint ventures. The relationship between the Company and its subsidiaries and joint ventures is built to create synergy and improve the Company's performance. The Company's commitment to ethical behavior in interacting with its subsidiaries includes:

- a. Ensuring that all business relationships with subsidiaries and joint ventures are built based on a reasonable business relationship that is the same as that of developed with unaffiliated parties.
- b. Mutually respecting the interests of each party through mutually beneficial cooperation agreements.

10. Etika Perusahaan dengan Media

Perusahaan berkomitmen untuk selalu memberikan informasi yang jelas dan akurat melalui media. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan media, antara lain:

- Membangun dan mengembangkan relasi dengan media untuk meningkatkan reputasi dan mencapai tujuan Perusahaan.
- Memberi informasi tentang kinerja Perusahaan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.
- Menggunakan media sebagai salah satu cara untuk menjawab pertanyaan yang diajukan para pemegang saham, investor, dan pihak ketiga lainnya.

11. Etika Perusahaan dengan Pesaing

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan persaingan yang sehat dan menganggap pesaing sebagai pemuja Perusahaan untuk selalu memberikan yang terbaik bagi pelanggan. Perilaku etis yang diharapkan dalam berhubungan dengan pesaing, antara lain:

- Menjaga hubungan yang baik dan menghormati keberadaan pesaing.
- Menunjukkan perilaku kompetitif yang sehat serta beretika sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.
- Menjadikan Perusahaan pesaing sebagai pembandingan (*benchmark*) guna meningkatkan kinerja Perusahaan.

ETIKA KERJA

Etika Kerja/Pedoman Perilaku merupakan standar perilaku yang diharapkan dari setiap insan Darma Henwa dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya maupun dalam berinteraksi di lingkungan kerja.

Penerapan Pedoman Perilaku bagi insan Darma Henwa diatur sebagai berikut:

- Mematuhi Pedoman Perilaku dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pedoman Perilaku berlaku untuk semua insan Darma Henwa. Pedoman Perilaku didesain untuk memastikan bahwa insan Darma Henwa selalu berperilaku etis dan sejalan dengan peraturan perundangan yang berlaku. Apabila ada ketentuan di dalam Pedoman Perilaku yang bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku, maka ketentuan hukum yang lebih tinggi yang akan berlaku.

10. The Company's Ethics to the Media

The Company is committed to always providing clear and accurate information through the media. The following ethics are expected to be followed when interacting with the media:

- Building and developing relations with the media to enhance reputation and achieve Company goals.
- Providing information about the Company's performance that is accurate and accountable to the public.
- Using the media as a way to answer questions raised by shareholders, investors, and other third parties.

11. The Company's Ethics to Competitors

In carrying out its business activities, the Company is committed to implementing fair competition and regards competitors as a driver that encourages the Company to always provide the best for customers. The following ethics are expected to be followed when interacting with the competitor:

- Maintaining good relationship and respecting the existence of competitors.
- Demonstrating healthy, ethical, and competitive behavior in accordance with Company's regulations and applicable laws and regulations.
- Making competitor as a benchmark in order to improve the Company's performance.

WORK ETHICS

Work Ethics/Code of Conduct is the standard of behavior expected to be applied by every Darma Henwa employee in carrying out their duties and responsibilities as well as in interacting at workplace.

The implementation of Code of Conduct for Darma Henwa's people is regulated as follows:

- Complying with the Code of Conduct and the applicable laws and regulations.

The Code of Conduct applies to all people of Darma Henwa. The Code of Conduct is designed to ensure that Darma Henwa's people always behave ethically and in accordance with laws and regulations in force. If there are provisions in the Code of Conduct that conflict with applicable laws and regulations, then higher legal provisions will prevail.

2. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Darma Henwa menjalankan kegiatan usahanya secara aman dan bertanggung jawab, serta berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan terbebas dari kecelakaan dan penyakit. Insan Darma Henwa berkewajiban memahami, mendukung, dan membantu penerapan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai berikut:

- Menghargai keselamatan dan kesehatan kerja sebagai prioritas utama dengan cara mengelola risiko secara benar.
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja.
- Mematuhi semua peraturan perundangan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun internasional.
- Memastikan bahwa semua karyawan mendapatkan informasi dan pelatihan yang baik tentang prosedur keselamatan dan kesehatan kerja.
- Menanamkan kedisiplinan bahwa prosedur keselamatan dan kesehatan kerja sebagai suatu syarat pekerjaan.
- Menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai nilai utama Perusahaan dan sebagai bagian dari budaya kerja dan cara hidup.

3. Ketaatan terhadap keselamatan lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk mengelola semua dampak lingkungan yang berasal dari operasinya sesuai peraturan perundangan yang berlaku. Semua insan Darma Henwa dituntut untuk senantiasa menjaga lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip:

- Mematuhi peraturan perundangan tentang lingkungan.
- Meminimalkan dampak buruk terhadap ekosistem di lokasi beroperasinya Perusahaan.
- Melakukan kajian secara menyeluruh mengenai dampak dan biaya lingkungan yang timbul.
- Memasukkan perencanaan pengelolaan lingkungan di dalam bagian operasi Perusahaan.
- Menerapkan sistem pelaporan dan audit kinerja yang efektif, khususnya dalam hal risiko utama lingkungan, termasuk langkah-langkah perbaikannya.
- Melakukan kerjasama dengan pemerintah dan organisasi terkait untuk meningkatkan pemahaman atas masalah-masalah lingkungan dan bagaimana cara terbaik mengelola masalah-masalah tersebut.

2. Occupational Health and Safety

Darma Henwa runs its business activities safely and responsibly and is committed to creating safe and comfortable work environment to prevent employees from getting accident and disease while at work. Darma Henwa people are obliged to understand, support, and help the implementation of occupational health and safety as follows:

- Respecting occupational health and safety as a top priority by managing risk properly.
- Creating safe work environment and preventing accidents at work.
- Complying with all applicable laws and regulations concerning occupational health and safety, both at national and international levels.
- Ensuring that all employees receive good information and training on occupational health and safety procedures.
- Instilling discipline that occupational health and safety procedure is one of work prerequisites.
- Treating occupational health and safety as core value of the Company and part of work culture and way of life.

3. Compliance with environmental safety

The Company is committed to managing all environmental impacts from its operations in accordance with applicable laws and regulations. All Darma Henwa people are required to always maintain the environment in accordance with the following principles:

- Complying with environmental regulations.
- Minimizing adverse impacts on ecosystems in the Company's operational location.
- Conducting a comprehensive analysis of the environmental impacts and costs that arise.
- Incorporating environmental management plans in the Company's operations.
- Implementing an effective performance reporting and audit system, specifically in terms of major environmental risks, including corrective measures.
- Cooperating with the government and related agencies to increase understanding of environmental problems and how to best manage these issues.

4. Menjaga informasi Perusahaan

Untuk kepentingan usaha, semua insan Darma Henwa bertanggungjawab untuk menjaga informasi Perusahaan yang rahasia, terutama informasi internal yang belum dipublikasikan ke publik, atau data, atau informasi apapun yang dapat mempengaruhi bisnis Perusahaan atau harga sahamnya. Semua insan Darma Henwa dituntut untuk senantiasa menjaga kerahasiaan informasi sesuai dengan prinsip-prinsip:

- Menjaga informasi material yang belum dipublikasikan tersebar kepada siapapun, termasuk kepada suami atau istri, sanak saudara, kolega bisnis, dan pihak eksternal lainnya.
- Mencegah penyebaran informasi yang belum dipublikasikan kepada pihak lain yang tidak berkepentingan yang dapat dimanfaatkan pihak lain tersebut untuk meraih keuntungan.
- Menjaga keamanan data Perusahaan dengan menggunakan sistem keamanan data yang memadai.
- Menjaga kerahasiaan informasi mengenai Perusahaan, baik selama bekerja maupun setelah berhenti bekerja.

5. Lingkungan kerja yang bebas diskriminasi

Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan nyaman serta menghargai perbedaan suku bangsa, warna kulit, gender, agama, dan antar golongan yang ada di lingkungan kerja. Untuk menjaga keharmonisan dan kenyamanan di lingkungan kerja, insan Darma Henwa dituntut untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip:

- Menghargai perbedaan suku bangsa, warna kulit, gender, agama, dan antar golongan yang ada di lingkungan kerja.
- Membangun komunikasi yang baik antar karyawan dan antar unit kerja untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.
- Menghargai setiap ide dan bersikap terbuka terhadap kemungkinan adanya perbedaan pendapat dalam merumuskan suatu keputusan.
- Menyelesaikan segala bentuk diskriminasi yang terjadi di lingkungan kerja sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.

4. Maintaining Company information

For business purposes, all Darma Henwa employees are responsible for maintaining confidential Company information, especially internal information that has not been made public, or data, or any information that can affect the Company's business or its share price. All Darma Henwa people are required to always maintain the confidentiality of information in accordance with the following principles:

- Keeping material information that has not been made public from anyone, including husband or wife, relatives, business colleagues, and other external parties.
- Preventing the dissemination of information that has not been published to other non-related parties that can be used by other parties for personal gain.
- Maintaining Company data security by using an adequate data security system.
- Maintaining confidentiality of information about the Company, both during work and after resigning from work.

5. Discrimination-free work environment

The company is committed to creating a harmonious and comfortable work environment that respects differences in ethnicity, skin color, gender, religion, and groups at workplace. To maintain harmony and comfort in the work environment, Darma Henwa people are required to act in accordance with the following principles:

- Respecting differences in ethnicity, color, gender, religion, and groups at workplace.
- Building good communication between employees and work units to improve the Company's performance.
- Appreciating every idea and being open to any possible differences of opinion in formulating a decision.
- Resolving all forms of discrimination that occur in the work environment in accordance with Company Regulations and applicable laws and regulations.

6. Pengawasan dan penggunaan yang tepat atas aset Perusahaan

Perusahaan mengatur manajemen pengawasan dan penggunaan aset untuk memastikan seluruh aset fisik, keuangan, hak milik intelektual, dan aset yang lain digunakan dan dilindungi secara optimal. Insan Darma Henwa berkewajiban untuk menjaga dan melindungi aset Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip:

- Menggunakan aset Perusahaan dengan efisien dan bertanggungjawab untuk mencapai manfaat yang optimal.
- Menggunakan aset sesuai dengan peruntukannya dan tidak menggunakan aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan orang lain selain Perusahaan.
- Melakukan pencatatan aset Perusahaan sesuai standar yang telah ditetapkan.

7. Benturan kepentingan

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menghindari kemungkinan terjadinya benturan kepentingan dalam setiap aktivitas bisnisnya. Benturan kepentingan terjadi ketika kepentingan pribadi bertentangan (atau mempunyai potensi bertentangan) dengan kepentingan Perusahaan.

Insan Darma Henwa berkewajiban menghindari terjadinya benturan kepentingan antara kepentingan pribadi, profesional, atau kepentingan usaha dengan kepentingan Perusahaan dalam setiap tindakan yang diambil, dengan berpedoman pada prinsip-prinsip:

- Memberi penjelasan secara tertulis kepada atasan, Divisi Human Resources atau Divisi Corporate Secretary atas segala kegiatan di luar Perusahaan, kepemilikan saham, atau segala hubungan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.
- Memberi penjelasan secara tertulis atas kepemilikan saham dalam badan usaha yang menjadi mitra atau pesaing Perusahaan.
- Memberi penjelasan kepada otoritas pasar modal apabila terjadi transaksi afiliasi, atau transaksi dengan benturan kepentingan dan jumlah yang material sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

6. Proper supervision and use of Company assets

The company regulates the management of supervision and use of assets to ensure all physical, financial, intellectual property rights, and other assets are used and protected optimally. Darma Henwa's employees are obliged to maintain and protect the Company's assets in accordance with the following principles:

- Using the Company's assets efficiently and responsibly to achieve optimal benefits.
- Using assets according to their purpose and not using the Company assets for personal gain or the benefit of anyone other than the Company.
- Recording the Company's assets in accordance with the established standards.

7. Conflict of interest

The company has determined policies to avoid potential conflict of interest in each of its business activities. Conflicts of interest occur when personal interests conflict (or have the potential to conflict) with the interests of the Company.

Darma Henwa individuals are obliged to avoid conflicts of interest between personal, professional or business interests and the interests of the Company in every action taken with adherence to the following principles:

- Giving written explanations to superiors, the Human Resources Division or the Corporate Secretary Division on all activities outside the Company, share ownership, or any relationship that can create conflict of interest.
- Giving written explanation of the ownership of shares in a business entity that is a partner or competitor of the Company.
- Providing an explanation to the capital market authorities if there is affiliate transaction, or a transaction with a conflict of interest in material amount in accordance with prevailing laws and regulations.

8. Penerimaan hadiah

Perusahaan menetapkan standar perilaku yang mengatur mengenai penerimaan hadiah dalam bentuk apapun dari pihak ketiga. Penerimaan hadiah dikhawatirkan akan dapat menyebabkan terjadinya benturan kepentingan dan mempengaruhi kemampuan dalam mengambil keputusan bisnis yang obyektif. Insan Darma Henwa berkewajiban untuk menolak pemberian hadiah dari pihak ketiga sesuai dengan prinsip-prinsip:

- a. Melarang keras penerimaan hadiah dari pihak manapun yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk mempengaruhi insan Darma Henwa agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
- b. Melaporkan kepada atasan langsung apabila menerima hadiah dari pihak manapun.

9. Narkoba dan alkohol di tempat kerja

Perusahaan mencegah insan Darma Henwa mengonsumsi, menyimpan, memberikan atau memperdagangkan narkoba dan alkohol, termasuk di tempat kerja.

10. Dilarang menyuap

Suap adalah memberikan atau menawarkan untuk memberi apa pun yang berharga kepada pejabat pemerintah untuk mempengaruhi keputusan yang menjadi kewenangannya. Dalam melakukan aktivitas bisnisnya, insan Darma Henwa dilarang menyuap pejabat pemerintah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

11. Kegiatan politik

Darma Henwa sebagai suatu entitas tidak boleh terlibat dalam kontribusi dan kegiatan politik dalam bentuk apapun. Perusahaan mengizinkan partisipasi pribadi dalam proses politik dengan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan panduan Perusahaan yang relevan. Perusahaan melarang menggunakan aset Perusahaan, termasuk jam kerja untuk mengembangkan kegiatan atau kepentingan politik.

PERNYATAAN UNTUK MEMATUHI PEDOMAN PERILAKU

Semua insan Darma Henwa yang baru masuk berkewajiban menandatangani formulir pernyataan yang menegaskan telah membaca dan memahami Pedoman Perilaku dan bersedia untuk mematuhi semua ketentuannya.

8. Receipt of gifts

The Company has established a standard of behavior that governs the receipt of gifts in any form from third parties. Receipt of gifts is feared to spark conflict of interest and affect the ability to make objective business decisions. Darma Henwa people are obliged to refuse gifts from third parties in accordance with the following principles:

- a. Strictly prohibiting receipt of gifts from any party that is known and suspected to be intentionally given to influence Darma Henwa individuals to do or not do something in their office that is against to their obligations.
- b. Reporting to the direct supervisor when receiving gifts from any party.

9. Drugs and alcholos at work

The Company prevents Darma Henwa's people from consuming, storing, giving or trading drugs and alcohol, including at work.

10. Bribery prohibition

Bribery is act of giving or offering something valuable to a government official for the purpose of influencing decisions to be made under his authority. In conducting their business activities, Darma Henwa's employees are prohibited from bribing government officials in accordance with applicable laws and regulations.

11. Political activities

Darma Henwa as an entity must not be involved in political contributions and activities in any form. The Company allows personal participation in the political process by complying with applicable laws and regulations and relevant Company guidelines. The Company prohibits the use of Company assets, including working hours, to develop political activities or interests.

STATEMENT ON COMPLIANCE WITH CODE OF CONDUCT

All new Darma Henwa recruits are required to sign a statement form confirming that they have read and understood the Code of Conduct and are willing to comply with all its provisions.

PAKTA INTEGRITAS

Untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perseroan menerbitkan Pakta Integritas pada tahun 2017. Pakta Integritas yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen Perusahaan tersebut berisi tentang komitmen untuk mentaati peraturan perundangan yang berlaku, tidak melakukan korupsi, kolusi, nepotisme, serta menerima suap, dan tidak akan menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau golongan.



Komitmen yang tercantum dalam Pakta Integritas meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Akan melaksanakan tugas dan kewajiban secara bersih dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dengan melaksanakan peran dan tanggungjawab secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. Tidak pernah dan tidak akan pernah membuat keputusan dan / atau memberikan perintah yang bertujuan akan memanfaatkan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk menguntungkan secara pribadi, keluarga, dan / atau golongan tertentu.
3. Tidak akan melakukan praktik Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN), suap, gratifikasi atau menerima pemberian apapun sehubungan dengan jabatan yang menjadi tanggung jawabnya.

INTEGRITY PACT

To support the implementation of good corporate governance (GCG), the Company issued an Integrity Pact in 2017. The Integrity Pact, which was signed by the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's management, set forth commitments to comply with applicable laws and regulations, not to carry out corruption, collusion, nepotism, and accept bribes, nor abuse power for personal, family or group interests.

The commitments set out in the Integrity Pact include the following matters:

1. Will implement duties and obligations clearly and professionally in accordance with GCG principles by carrying out duties and responsibilities maximally to provide the best results to the Company.
2. Never and will never make decision and/or give command that is aimed to exploit the Company, both directly and indirectly, for personal, family, and/or certain groups gain.
3. Will not conduct Corruption, Collusion, and Nepotism practices, bribery, gratification nor receive any gift in connection with his/her position.

4. Tidak mempunyai jabatan lain pada badan usaha atau perusahaan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.
5. Bersedia untuk melaksanakan dengan sebaik-baiknya Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*), Etika Usaha dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), demi tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang Baik termasuk penerapan Sistem Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L).
6. Mengajak kepada seluruh insan Darma Henwa untuk melaksanakan Pakta Integritas secara konsisten dan bertanggungjawab.
7. Mengajak seluruh mitra usaha yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan PT Darma Henwa Tbk untuk ikut serta mendukung pelaksanaan Pakta Integritas.
8. Mematuhi segala ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku berkaitan dengan tanggung jawab dan kewenangannya.
9. Bersedia dikenakan sanksi jika melakukan pelanggaran atas Pakta Integritas ini sesuai Peraturan Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Does not hold position in other business entities or companies that may cause conflict of interest, both directly and indirectly, to the Company.
5. Willing to implement the Corporate Governance Policy, Business Ethics and Code of Conduct to achieve Good Corporate Governance, including the implementation of Occupational Health, Safety, and Environment System.
6. Encourage all personnel of Darma Henwa to implement the Integrity Pact consistently and responsibly.
7. Encourage all business partners that are directly/indirectly related to PT Darma Henwa Tbk to participate in supporting the implementation of Integrity Pact.
8. Comply with the prevailing laws and regulations related to his/her responsibilities and authorities.
9. Willing to be imposed to sanction if he/she violates the Integrity Pact in accordance with Company Regulations and the prevailing laws and regulations.

PENERAPAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pada tanggal 9 Desember 2019 Perseroan secara resmi menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System / WBS*).

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System / WBS*) adalah sistem yang mengelola pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (*independent*) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan perusahaan dan pihak eksternal lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Melalui WBS, insan Darma Henwa dan pihak eksternal lainnya dapat mengungkapkan pelanggaran atau perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis, pelanggaran terhadap pelaksanaan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Peraturan Perusahaan, atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perusahaan, untuk disampaikan kepada pihak dalam Perusahaan yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

WHISTLE BLOWING SYSTEM (WBS)

On December 9, 2019 the Company officially adopted the Whistle Blowing System (WBS).

Whistle Blowing System (WBS) is a system that manages complaints/reports regarding illegal behavior, improper conduct done secretly, anonymously, and independently which is used to optimize the participation of individuals of the company and other external parties in disclosing violations occurred in the Company's environment.

Through WBS, Darma Henwa's people and other external parties can disclose violations or unlawful acts, unethical acts, violation to the implementation of the Code of Conduct, Company Regulations, or other actions that can harm the Company or stakeholders, which are committed by employees or leaders of the Company, to be conveyed to parties within the Company who can take action on these violations.

LANDASAN PENYUSUNAN WBS

Perseroan menyusun WBS sebagai salah satu media untuk mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kebutuhan akan adanya Pedoman WBS tersebut dilandasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Keinginan Perseroan untuk terus menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh lingkungan Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan integritas, kejujuran, dan transparansi.
2. Komitmen Perseroan untuk menyediakan sarana pelaporan bagi insan Darma Henwa dan pihak eksternal lainnya untuk mendukung prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab.
3. Sebagai salah satu alat dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perseroan.

MAKSUD DAN TUJUAN PENERAPAN WBS

Maksud dan tujuan penerapan WBS di Perseroan adalah:

- a. Terciptanya iklim kerja yang kondusif, bersih dan bertanggungjawab yang didukung oleh adanya sarana untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan, baik finansial maupun non finansial, serta merusak citra dan keberlangsungan usaha perusahaan.
- b. Sebagai acuan bagi insan Darma Henwa dan pihak internal lainnya dalam menangani pengaduan atau laporan yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.
- c. Tersedianya kesempatan bagi insan Darma Henwa dan pihak eksternal lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, serta nilai-nilai etika yang berlaku berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan.
- d. Tersedianya mekanisme pencegahan akumulasi atau akselerasi pelanggaran.
- e. Tersedianya kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik.
- f. Timbulnya keengganan untuk melakukan pelanggaran karena adanya pengawasan oleh semua pihak.

BASIS OF WBS DEVELOPMENT

The Company prepares WBS as one of the media to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The needs for WBS Guidelines is based on the following matters:

1. The desire of the Company to continuously uphold Good Corporate Governance principles throughout the Company, especially those relating to integrity, honesty, and transparency.
2. The Company's commitment to provide reporting facilities for Darma Henwa's employees and other external parties to support Good Corporate Governance principles, thus creating a clean and responsible work environment.
3. As one of the tools in preventing and detecting potential violations in the Company.

PURPOSE AND OBJECTIVES OF WBS IMPLEMENTATION

The purpose and objectives of implementing WBS in the Company are as follows:

- a. Creating a conducive, clean and responsible working climate that is supported by facilities to report suspected violations that can cause company losses, both financial and non-financial, and damage the company's image and business sustainability.
- b. As a reference for Darma Henwa's people and other internal parties in handling complaints or reports that can cause harm to the company.
- c. Availability of opportunity for Darma Henwa people and other external parties to submit reports of alleged violations to Good Corporate Governance principles, as well as applicable ethical values based on reliable and accountable evidence, which is done in good faith for the interest of the Company.
- d. Availability of mechanisms to prevent the accumulation or acceleration of violations.
- e. Availability of opportunities to handle violations internally first before the problems are exposed publicly.
- f. Creating reluctance feeling to commit violations because of supervision by all parties.

RUANG LINGKUP WBS

Ruang lingkup WBS meliputi sebagai berikut:

- Sistem pelaporan pelanggaran berlaku bagi seluruh insan Darma Henwa dan semua pemangku kepentingan Perusahaan.
- Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran.
- Direksi membentuk Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran yang terdiri atas perwakilan dari Divisi Internal Audit, *Corporate Secretary*, Legal, dan *Human Resources* (HRD).
- Ketua Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi.
- Direksi menerbitkan kebijakan sistem pelaporan pelanggaran sebagai pedoman bagi insan Darma Henwa dalam menjalankan sistem pelaporan pelanggaran.
- Kebijakan sistem pelaporan pelanggaran akan ditinjau paling tidak sekali dalam 2 tahun, sesuai dengan perkembangan usaha Perusahaan, perubahan lingkungan usaha dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PRINSIP DASAR WBS

Penyampaian pengaduan oleh pelapor harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:
 - Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan). Satu pengaduan sebaiknya hanya untuk 1 (satu) pelanggaran, agar penanganannya dapat lebih fokus.
 - Pihak yang terlibat, yaitu siapa yang seharusnya bertanggungjawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut.
 - Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, atau lokasi terjadinya pelanggaran tersebut.
 - Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi.
 - Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran.

SCOPE OF WBS

The scope of WBS includes the following:

- Whistleblowing system applies to all Darma Henwa people and all Company stakeholders.
- The Board of Directors is responsible for implementing whistleblowing system.
- The Board of Directors forms a Whistleblowing System Team which consists of representatives from the Internal Audit, Corporate Secretary, Legal, and Human Resources (HRD) Divisions.
- Head of the Whistleblowing System Team is appointed and dismissed by the Board of Directors based on the Board of Directors' Decree.
- The Board of Directors issues a whistleblowing system policy as a guideline for Darma Henwa's people in implementing whistleblowing system.
- Whistleblowing system policy will be reviewed at least once in 2 years, in accordance with the Company's business development, changes in the business environment and applicable laws and regulations.

BASIC PRINCIPLES OF WBS

Submission of complaints by the whistleblower must pay attention to the following matters:

- The whistleblower must provide accountable initial indications that consist of:
 - Reported violation, including the amount of loss (if it can be calculated). One complaint should consist of 1 (one) violation only, so that the Company can be more focused on handling the complaint.
 - The parties involved, namely who should be responsible for the violation, including witnesses and those who have benefited or suffered from the violation.
 - Location of violation, which includes the name, place, or location of the violation.
 - Time of violation, i.e. the period of violation either in the form of a day, or a specific date when the violation occurs.
 - How the violation occurs and whether there is supporting evidence of the violation.

- b. Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut pengaduan / penyingkapan, maka pelapor dianjurkan untuk memberikan informasi mengenai data diri, yang sekurang-kurangnya memuat alamat/nomor telepon/*handphone*/*email*.

PERLINDUNGAN TERHADAP PELAPOR

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran, Perusahaan melindungi pelapor, saksi, maupun pihak-pihak lain yang melakukan penyelidikan terhadap pelaporan pelanggaran. Mekanisme perlindungan tersebut diatur sebagai berikut:

- Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
- Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
- Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan / penyingkapan tersebut.
- Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor terhadap perlakuan yang merugikan seperti:
 - Pemecatan yang tidak adil;
 - Penurunan jabatan atau pangkat;
 - Tuntutan pidana dan / atau perdata;
 - Penundaan kenaikan pangkat atau jabatan;
 - Pelecehan dan/atau diskriminasi dan / atau intimidasi dalam segala bentuknya;
 - Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

TIM WHISTLE BLOWING SYSTEM

Untuk menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran, Perusahaan membentuk Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS). Tim WBS paling tidak terdiri dari perwakilan dari Divisi Internal Audit, *Human Resources* (HRD), dan *Corporate Secretary* yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi.

- b. To expedite and simplify the following up process on complaints/disclosure, the whistleblower is recommended to provide information about personal data, which at least contains address/telephone number/mobile phone/*email*.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

To support the effectiveness of whistleblowing system implementation, the Company protects whistleblowers, witnesses, and other parties who conduct investigations of the reported violations. The protection mechanism is regulated as follows:

- The confidentiality of the whistleblower is guaranteed by the Company.
- The company guarantees protection against whistleblowers from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the violation that is reported to any party.
- Protection for the whistleblower also applies to the parties conducting the investigation as well as those who provide information related to the complaint/report.
- The company provides protection to the whistleblower against the following adverse treatment:
 - Unfair dismissal;
 - Demotion;
 - Criminal and/or civil claims;
 - Postponement of promotion or position;
 - Harassment and/or discrimination and/or intimidation in any form;
 - Adverse notes in his personal data file.

THE WHISTLEBLOWING SYSTEM TEAM

The Company established a Whistleblowing System (WBS) Team to operate Whistleblowing System. The WBS team consists of at least representatives from the Internal Audit, Human Resources (HRD) Divisions, and Corporate Secretary is appointed according to Board of Directors' Decree.

Tugas Tim WBS adalah sebagai berikut:

- Menerima laporan pelanggaran dan melakukan evaluasi lebih lanjut yang mencakup aspek administratif, operasional, dan legal atas laporan tersebut.
- Mencatat identitas pelapor dan melakukan komunikasi secara aktif dengan pelapor untuk membahas tindak lanjut pelaporan. Untuk pelaporan tanpa identitas, tidak ada kewajiban Perseroan untuk memberikan tanggapan terhadap laporan tersebut.
- Melakukan aktivitas dalam pengumpulan bukti awal dengan tujuan untuk meyakinkan bahwa laporan tersebut cukup untuk dapat dinaikkan ke dalam tahapan investigasi.
- Memonitor tindak lanjut penyelesaian pengaduan. Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran juga dapat mengundang narasumber yang dianggap kompeten berkaitan dengan laporan yang diterima.
- Merahasiakan identitas pelapor, laporan, maupun data-data yang terkait dengan laporan yang diterima.
- Memberikan laporan secara khusus ke Komite Audit untuk laporan pelanggaran tentang Laporan Keuangan.
- Menyampaikan laporan berkala triwulanan mengenai tindak lanjut pelaporan sistem pelaporan pelanggaran kepada Direksi, dengan tembusan kepada Komite Audit. Laporan berkala mencantumkan pelaporan yang ditindaklanjuti, dan pelaporan yang dihentikan prosesnya.
- Pada akhir tahun buku, Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran menyampaikan tindak lanjut pelaporan sistem pelaporan pelanggaran dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

INVESTIGASI PELAPORAN

- Proses investigasi pelaporan sistem pelaporan pelanggaran dilakukan oleh Divisi Internal Audit. Investigasi dilakukan dengan mencari bukti-bukti pendukung lainnya yang relevan dan saksi yang terkait dengan pelaporan pelanggaran. Hasil investigasi selanjutnya disampaikan ke Direksi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
- Jika terjadi pelaporan dugaan pelanggaran yang melibatkan anggota Tim WBS, maka anggota tim bersangkutan harus diberhentikan dari keanggotaan Tim WBS untuk mempermudah dan menjaga independensi dalam proses investigasi. Proses investigasi selanjutnya dilakukan oleh Tim WBS lainnya yang tidak terlibat.

Tasks of WBS Team are as follows:

- Receive reports of violations and conduct further evaluations that include administrative, operational, and legal aspects of the report.
- Record the identity of the reporter and carry out active communication with the whistleblower to discuss reporting follow-up. The Company is not obliged to respond to anonymous report.
- Carry out preliminary evidence collection in order to ensure that the report is sufficient to be raised to the investigation stage.
- Monitor the follow-up of complaint settlement. The Whistleblowing System Team can also invite human sources who are considered competent in relation to the reports received.
- Keep the identity of the whistleblower, report, or data related to the report received.
- Provide reports specifically to the Audit Committee for reports of violations regarding the Financial Statements.
- Periodically submit quarterly reports on the whistleblowing system follow-up to the Board of Directors with a copy thereof to the Audit Committee. Periodic reports include both followed-up reports and reports of which investigation process is terminated.
- At the end of the financial year, the Whistleblowing System Team submits a follow-up of the whistleblowing system in the Company's Annual Report.

REPORT INVESTIGATION

- The investigation process of reports from whistleblowing system is carried out by the Internal Audit Division. Investigation is made by searching other relevant supporting evidence and witnesses related to violation reports. The results of the investigation are then submitted to the Board of Directors as one of the basis for decision making.
- If there is a report on alleged violations involving members of the WBS Team, the relevant team member must be dismissed from the WBS Team structure to ease and maintain independence in the investigation process. The investigation process is then carried out by other WBS Teams that are not involved.

PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran adalah yang berhubungan dengan:

- a. Korupsi
- b. Kecurangan (*fraud*);
- c. Pelanggaran peraturan perundangan yang berlaku;
- d. Pelanggaran atas Peraturan Perusahaan;
- e. Pelanggaran atas Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*);
- f. Benturan kepentingan;
- g. Gratifikasi atau tindakan penyuapan;
- h. Pemerasan
- i. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja dan/atau membahayakan keamanan Perusahaan;
- j. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian keuangan atau nonkeuangan Perusahaan atau merugikan kepentingan Perusahaan;
- k. Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) Perusahaan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa;
- l. Perbuatan pemalsuan, menyembunyikan atau menghancurkan dokumen dan laporan Perusahaan.

PELAPORAN PELANGGARAN

- a. Cara menyampaikan pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui:
 - 1) Surat yang ditujukan kepada:

Tim Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Darma Henwa Tbk
Bakrie Tower Lantai 8
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan,
Jakarta 12950
 - 2) Surat elektronik (e-mail) kepada: WBS@ptdh.co.id
 - 3) Formulir Pelaporan Sistem Pelaporan Pelanggaran di website www.ptdh.co.id
 - 4) SMS dan Whatsapp ke 08111803398
- b. Pelaporan pelanggaran wajib memuat hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Identitas pelapor, yang mencakup:
 - Nama pelapor
 - Alamat e-mail atau nomor telepon pelapor

VIOLATIONS TO BE REPORTED

Violations that can be reported through WBS are those related to:

- a. Corruption;
- b. Fraud;
- c. Violations to the applicable laws and regulations;
- d. Violation to the Company's regulation;
- e. Violation to the Code of Conduct;
- f. Conflict of Interest;
- g. Gratification or bribery;
- h. Blackmailing;
- i. Acts that can endanger occupation health and safety and/or security of the Company;
- j. Acts that can cause financial or non-financial losses to the Company or harm the Company's interests;
- k. Violations to the company's standard operating procedures (SOP), mainly related to the procurement of goods and services;
- l. Counterfeiting, hiding or destroying Company documents and reports.

VIOLATION REPORTING

- a. The following are a number of channels to submit violation report:
 - 1) Letter addressed to:

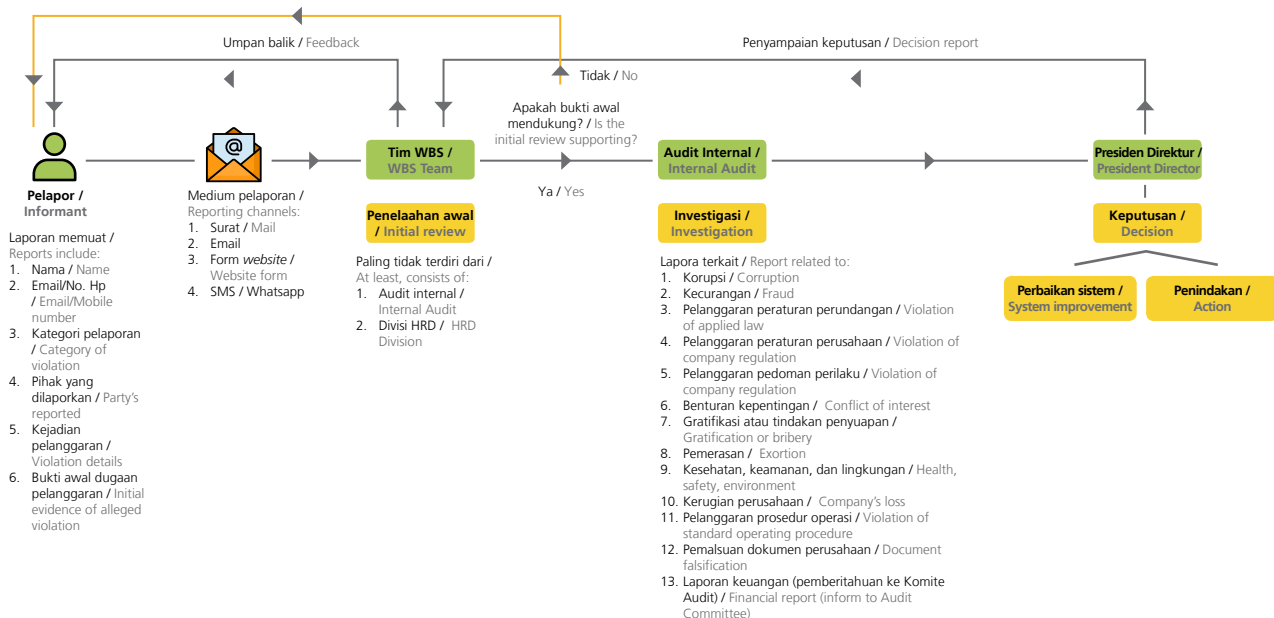
Whistleblowing System Team of PT Darma Henwa Tbk
Bakrie Tower 8th Floor
Jl. HR Rasuna Said, Kuningan,
Jakarta 12950
 - 2) Electronic mail (e-mail) to: WBS@ptdh.co.id
 - 3) Whistleblowing System Report Form at the website www.ptdh.co.id
 - 4) SMS and Whatsapp to 08111803398
- b. Violation report must contain the following:
 - 1) Whistleblower identity, which includes:
 - Whistleblower's name
 - E-mail address or telephone number of the whistleblower

- 2) Kategori pelanggaran
- 3) Pihak yang dilaporkan
- 4) Jabatan dari pihak yang dilaporkan
- 5) Penjelasan tentang pelanggaran yang terjadi:
 - Dimana kejadian terjadi
 - Kapan kejadian terjadi
 - Bagaimana kejadian terjadi
- 6) Lampiran bukti-bukti awal dugaan pelanggaran (foto, dokumen, rekaman, dll.)
- 7) Tim WBS wajib memberikan tanda terima kepada pelapor untuk pelaporan pelanggaran. Pelapor dapat mengetahui perkembangan laporannya berdasarkan tanda terima tersebut.
- 8) Perusahaan akan melindungi kerahasiaan identitas Pelapor, laporan, maupun data-data yang terkait dengan laporan yang masuk melalui WBS. Perlindungan ini diberikan bila pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor. Walaupun diperbolehkan, namun penyampaian pelaporan secara anonim, yaitu tanpa identitas, tidak direkomendasikan. Pelaporan secara anonim menyulitkan dilakukannya komunikasi untuk tindak lanjut atas pelaporan.

- 2) Violation category
- 3) Party reported
- 4) Position of the party reported
- 5) Explanation of violations that occurred:
 - Where the event happens
 - When the event occurs
 - How the event happens
- 6) Attachments to initial evidence of alleged violations (photos, documents, records, etc.)
- 7) The WBS team must provide a receipt to the whistleblower for reporting violations. The whistleblower can find out the development of the report based on the receipt.
- 8) The company will protect the confidentiality of the Whistleblower's identity, reports, and data related to reports submitted through WBS. This protection is provided if the whistleblower provides identity and information that can be used to contact the whistleblower. Although permitted, anonymous reporting (done without identity) is not recommended. Anonymous reporting will impede the communication to follow up reports.

ALUR PELAPORAN WBS

Berikut adalah alur proses pelaporan sistem pelaporan pelanggaran berikut tindak lanjutnya:



WBS REPORTING FLOW

Below is the flow of whistleblowing system reporting and its follow-up:

SANKSI

Bentuk sanksi atas pelaporan yang telah terbukti melakukan pelanggaran akan ditentukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Sanksi yang dijatuhkan dapat berupa teguran lisan, surat peringatan, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK).

Setiap keputusan dan sanksi yang diberikan atas pelaporan pelanggaran dilaporkan kepada Komite Audit dan disampaikan ke Dewan Komisaris.

SANCTIONS

The form of sanctions for reports that have been proven to have committed violations will be determined in accordance with the applicable provisions and regulations in the Company. Sanctions can be in the form of verbal reprimands, warning letters, up to termination of employment.

Every decision and sanction given on violation reports is reported to the Audit Committee and submitted to the Board of Commissioners.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



06



Perseroan berkomitmen untuk menjalankan program-program tanggung jawab sosial perusahaan dengan penuh integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis, dengan mengedepankan tercapainya keseimbangan kinerja di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan sebagai wujud dukungannya terhadap upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Komitmen Tanggung Jawab Sosial

Perseroan berkomitmen penuh untuk senantiasa menerapkan praktik penambangan terbaik (*best mining practices*), mulai dari tahap perencanaan sampai akhir masa penambangan, memenuhi seluruh regulasi yang ditetapkan pemerintah dalam bidang lingkungan, termasuk meminimalisir dampak operasional agar kelestarian lingkungan tetap terjaga dan pada saat bersamaan, masyarakat sekitar mendapatkan manfaat terbaik dari kehadiran perusahaan.

Perseroan bertekad menjalankan program-program tersebut dengan penuh integritas, mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Hal ini didasari kesadaran bahwa keberhasilan dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen, operasional, dan pemasaran yang baik, melainkan juga karena didukung oleh seluruh pemangku kepentingan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

Commitment to Social Responsibility

The Company is fully committed to constantly implementing best mining practices, from the planning stage to the end of the mining period, complying with the government regulation in the environmental field, including minimizing operational impact to preserve the environment while at the same time providing the best benefit to the surrounding community with the Company's existence.

The Company remains resolute in implementing CSR-related programs with full integrity, compliance with laws and regulations in force, and strong adherence to business ethics. This is based on the Company's awareness that successful business is not only determined by robust management, operational, and marketing performances, but also the support of all stakeholders within the Company's business

The Company is committed to performing corporate social responsibility programs with full integrity, complying with applicable laws and regulations, as well as upholding business ethics by prioritizing the achievement of a balanced performance in the economic, social, and environmental fields as a form of its support to every effort made for the accomplishment of Sustainable Development Goals (SDGs).



yang berada di lingkungan bisnis Perseroan. Melalui realisasi program CSR, Perseroan bertekad mendorong pengembangan potensi masyarakat di sekitar lokasi proyek Perseroan, bersinergi dengan pelaksanaan program CSR dari klien-klien Perseroan selaku pemilik wilayah tambang.

environment. Through the realization of CSR program, the Company is determined to empower CSR programs to develop the potential of the community living around project sites while synergizing such programs to CSR agenda of the Company's clients as the owner of mining areas.



TUJUAN, KEBIJAKAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Tujuan

Tujuan pelaksanaan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah mendapatkan benefit ekonomi optimal yang sejalan dengan meningkatnya kesejahteraan dan kehidupan sosial masyarakat serta tetap terpeliharanya lingkungan. Perseroan berkomitmen penuh untuk mengupayakan keselarasan antara kinerja operasional dan pertumbuhan profit dengan tanggung jawab sosial, pengembangan lingkungan yang bersih dan sehat, serta kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan

Kebijakan Perseroan dalam menjalankan program-program tanggung jawab sosial Perusahaan komprehensif diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan, yang menegaskan bahwa "Perusahaan menjaga dan membina hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan salah satunya dengan melaksanakan tanggung jawab sosial Perusahaan (*corporate social responsibility* atau CSR)".

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Ruang lingkup program tanggung jawab sosial Perusahaan yang dijalankan adalah meliputi aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, yang dilaksanakan secara berimbang, sebagai satu kesatuan selaras dengan konsep *triple bottom lines* yang menjadi acuan pengelolaan perusahaan yang peduli terhadap keseimbangan usaha sekaligus terhadap keberlanjutan bumi beserta seluruh isinya.

METHOD DAN DUE DILIGENT DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN AKTIVITAS PERUSAHAAN

Metode dan *due diligent* dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari kegiatan operasional Perusahaan dilakukan dengan mengadopsi empat prinsip GRI Standard, yaitu:

- Adanya keterlibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Inclusiveness*) - Prinsip ini mengharuskan pemangku kepentingan dilibatkan dalam proses pelaporan, mulai dari penentuan konten laporan, hingga pemberian masukan terhadap laporan yang telah dipublikasikan;
- Materialitas (*Materiality*) - Prinsip ini mengharuskan bahasan dalam tanggung-jawab sosial itu berisi isu - isu atau aspek material yang diperlukan oleh pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan;

OBJECTIVE, POLICY, AND SCOPE OF SOCIAL RESPONSIBILITY

Objective

The objective of Corporate Social Responsibility activities and programs is to obtain optimal economic benefits that are in line with the increasing social life and welfare of the community and the preservation of the environment. The Company is fully committed to striving for harmony between operational performance and profit growth with social responsibility, the development of a clean and healthy environment, and community welfare.

Policy

The Company's policy in carrying out comprehensive Corporate Social Responsibility programs is regulated in the Corporate Governance Guidelines, which confirms that "The company maintains and fosters harmonious relations with stakeholders, one of which is by implementing Corporate Social Responsibility (CSR)."

Scope of Corporate Social Responsibility

The scope of the Company's social responsibility programs covers economic, social and environmental aspects, which are carried out in a balanced manner, as a whole in line with the triple bottom lines concept which is a reference for corporate management that cares about the business development as well as the sustainability of the earth and all the contents.

METHOD AND DUE DILIGENT OF SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL IMPACTS OF COMPANY ACTIVITIES

The method and due diligent of the social, economic, and environmental impacts of the Company's operations are carried out by adopting the four GRI Standard principles, namely:

- Stakeholders Inclusiveness - This principle requires stakeholders to be involved in the reporting process, starting from determining report content, to providing input on published reports;
- Materiality - This principle requires that discussion in social responsibility contains material issues or aspects needed by stakeholders in making decisions;

- Konteks Keberlanjutan (*Sustainability context*) - prinsip ini mengharuskan laporan meliputi seluruh isu-isu keberlanjutan yang relevan bagi Perseroan;
- Kelengkapan (*Completeness*) - Prinsip ini mengharuskan bahasan tanggung-jawab sosial dibuat dengan cakupan dan periode pelaporan tertentu serta didukung data yang lengkap dan berimbang.

IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam proses identifikasi pemangku kepentingan, Perseroan mempertimbangkan berbagai aspek, terutama dampak paling material yang mungkin dialami dan ditimbulkan oleh kegiatan operasional Perseroan. Aspek lain yang dipertimbangkan adalah kemampuan pemangku kepentingan dalam mempengaruhi pencapaian target Perseroan.

Berdasarkan proses identifikasi tersebut, Perseroan kemudian mengelompokkan para pemangku kepentingan ke dalam beberapa grup. Perseroan juga mengidentifikasi ekspektasi mereka terkait kegiatan usaha yang dijalankan. Tujuannya memahami harapan mereka, mengakomodir, dan berupaya memenuhi harapan dimaksud sesuai sumber daya yang tersedia. Adapun kelompok pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha Perseroan ada 7, yakni: Pelanggan, Pemegang saham/Investor, Karyawan, Pemerintah, Partner Usaha, Media dan Masyarakat & Komunitas.

Selain melalui memenuhi harapan para pemangku kepentingan, Perseroan juga berupaya berpartisipasi dalam mendukung pencapaian konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang diterapkan mulai awal tahun 2016 sampai dengan tahun 2030. Dalam konsep pembangunan tersebut telah ditetapkan berbagai rumusan tujuan pembangunan, yang intinya adalah tercapainya keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana terdapat dalam prinsip *triple bottom line*.

Memenuhi Harapan Pemangku Kepentingan

Inti dari pengelolaan hubungan pemangku kepentingan adalah upaya terbaik yang dapat dilakukan agar Perseroan dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan dari pengelolaan seluruh sumber daya yang tersedia. Untuk itu perlu dikelola adanya hubungan dan komunikasi intensif dengan mereka, agar didapat pemahaman bersama, mengenai apa yang telah dan dapat dilakukan Perusahaan dan apa yang tidak dapat dilakukan untuk memenuhi

- Sustainability context - this principle requires the report to cover all sustainability issues relevant to the Company;
- Completeness - This principle requires discussion of social responsibility made with a certain scope and reporting period and supported by complete and balanced data.

IDENTIFICATION AND MANAGEMENT OF SHAREHOLDERS

In the process of identifying stakeholders, the Company considers various aspects, especially the most material impacts that may be experienced and caused by the Company's operational activities. Another aspect to be considered is the ability of stakeholders to influence the achievement of the Company's targets.

Based on the identification process, the Company then groups stakeholders into several groups. The Company also identifies their expectations regarding business activities. The goal is to understand their expectations, accommodate, and strive to meet these expectations according to available resources. The stakeholder groups in the Company's business activities are 7, namely: Customers, Shareholders/Investors, Employees, Government, Business Partners, Media, and Society & Communities.

In addition to fulfilling the expectations of stakeholders, the Company also seeks to participate in supporting the achievement of the concept of global scale sustainable development in the Sustainable Development Goals (SDGs) that are implemented from the beginning of 2016 until 2030. In the concept of development, various development goals have been established of which the point is the achievement of a balance of economic, social and environmental performance as contained in the triple bottom line principle.

Fulfilling Stakeholders' Expectations

The essence of managing stakeholder relations is the best effort that can be made so that the Company can meet the expectations of stakeholders from the management of all available resources. For this reason, it is necessary to manage the relationship and intensive communication with them so that they can get a shared understanding of what the Company has been and can do and what cannot be done to meet these expectations, given the limited resources.

harapan dimaksud, mengingat terbatasnya sumber daya. Komunikasi dilaksanakan melalui berbagai cara, baik forum resmi, maupun non resmi dengan frekuensi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

DAMPAK MATERIAL KEGIATAN USAHA DI BIDANG SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Dalam rangka menetapkan dampak material atau tingkat materialitas dari kegiatan operasional pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, Perseroan melakukan kajian dampak material dari operasional Perseroan melalui penyelenggaraan diskusi-diskusi yang melibatkan pihak internal dan eksternal dengan mempertimbangkan ketentuan-ketentuan di bidang pengelolaan lingkungan, pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja, ketenagakerjaan, pengembangan komunitas dan beberapa hal lain yang relevan dengan upaya menyeimbangkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan, yang merupakan isu utama dalam pendekatan keberlanjutan.

Adapun gambaran umum dampak kegiatan operasional Perseroan dari sisi ekonomi, sosial maupun lingkungan adalah sebagai berikut.

- **Dampak Ekonomi**

Perseroan bergerak di bidang kontraktor pertambangan batubara, dengan lokasi operasional di area pertambangan yang umumnya terpencil dan minim fasilitas. Produk batubara yang dihasilkan sebagian digunakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan sebagian di ekspor. Jadi kehadiran Perseroan memberi dampak ekonomi dari sisi, mencakup: ketersediaan lapangan kerja, pembangunan infrastruktur sekitar area tambang, pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri, ketersediaan devisa hasil ekspor dan sebagainya.

- **Dampak Sosial**

Kehadiran Perseroan di area yang relatif terpencil membawa dampak sosial mencakup: perubahan budaya setempat, meningkatnya kesejahteraan, berkembangnya kehidupan sosial masyarakat setempat, dan sebagainya

- **Dampak Lingkungan**

Kegiatan pertambangan memberi dampak dari sisi lingkungan, mencakup: terbukanya kawasan hutan, adanya potensi pencemaran limbah padat maupun cair, adanya dampak terhadap sumber air, ada risiko hilangnya tanaman endemik maupun satwa endemik, dan sebagainya.

Communication is carried out in various ways, both through official and non-official forums with frequencies tailored to the needs.

MATERIAL IMPACT OF BUSINESS ACTIVITIES ON SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL ASPECTS

In order to determine the material impact or materiality level of operational activities on economic, social, and environmental aspects, the Company reviews the material impact of its operations through discussions that involve internal and external parties by considering provisions in the field of environmental management, management of occupational health and safety, manpower, community development, and several other things that are relevant to efforts to balance economic, social, and environmental performance, which are the main issues in the sustainability approach.

The general description of the impact of the Company's operational activities from an economic, social, and environmental perspective is as follows.

- **Economic Impact**

The Company is engaged in coal mining contractors, with operational locations in generally remote mining areas and with minimal facilities. The coal products are partly used to meet domestic needs and some are exported. Hence, the presence of the Company gives an economic impact on economic side, including: availability of work opportunity, construction of infrastructure around the mining area, fulfillment of domestic coal needs, availability of foreign exchange proceeds from exports and so on.

- **Social Impact**

The presence of the Company in a relatively remote area brings social impacts including: changes in local culture, increased prosperity, the development of the social life of the local community, and so on

- **Environmental Impact**

Mining activities have an environmental impact, including: the opening of forest areas, the pollution of solid and liquid waste, the impact on water sources, the risk of loss of endemic plants and endemic animals, and so on.

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA PENANGANAN DAMPAK MATERIAL

Perseroan telah menetapkan strategi dan program kerja spesifik untuk masing-masing dampak material tersebut di atas. Strategi dan program kerja penanganan dampak material tersebut dilakukan melalui pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, dan diuraikan dalam masing-masing topik bahasan, meliputi uraian program tanggung jawab terhadap: lingkungan, tenaga kerja, aspek K3, pengembangan komunitas dan konsumen.

PROGRAM KERJA MANDATORY DAN TAMBAHAN

Pada dasarnya Perseroan menjalankan program tanggung jawab sosial sesuai ketentuan yang berlaku. Namun demikian sebagai perusahaan yang memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh terhadap kehidupan di masa mendatang, Perseroan juga menjalankan berbagai program, untuk memenuhi ketentuan aturan perundangan. Beberapa program dimaksud diantaranya adalah: Program Pemberdayaan Masyarakat sekitar, Program Pendidikan dan Pelatihan masyarakat, Program Pembangunan Infrastruktur Pendidikan, dan program pelestarian tumbuhan endemik yang dijalankan bekerja sama dengan pemilik konsesi penambangan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen perusahaan terhadap lingkungan adalah dengan memastikan pemenuhan standar lingkungan yang berlaku dan mencegah terjadinya pencemaran pada lingkungan, baik yang berdampak kecil maupun berdampak besar. Komitmen ini direalisasikan dalam bentuk upaya optimal yang dilakukan Darma Henwa untuk mencegah dan mengurangi pencemaran lingkungan sekaligus mengembalikan kondisi lingkungan mendekati seperti sebelum dilakukannya kegiatan penambangan. Komitmen ini dituangkan dalam kebijakan perusahaan yaitu Kebijakan DEWA.

Kebijakan DEWA menegaskan perusahaan berkomitmen untuk menerapkan upaya perlindungan dan pelestarian lingkungan yang mencakup pencegahan pencemaran dan kontaminasi lingkungan dengan memastikan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari operasional perusahaan dikelola dengan baik, memastikan kualitas lingkungan senantiasa dalam baku mutu dan mencegah terjadinya kecelakaan yang berdampak pada pencemaran lingkungan.

STRATEGY AND WORK PROGRAM ON MATERIAL IMPACT HANDLING

The Company has established specific work strategies and programs for each of the material impacts mentioned above. The strategies and work programs handling material impacts are carried out through the implementation of corporate social responsibility programs, and are described in each of the discussion topics, including a description of the program's responsibility for: environment, labor, OSH aspects, community, and consumer development.

MANDATORY AND ADDITIONAL WORK PROGRAM

Basically, the Company runs a social responsibility program in accordance with applicable regulations. The Company also has full commitment and responsibility for life in the future in preparing its programs. Some of the programs include: Local Community Empowerment Program, Community Education and Training Program, Education Infrastructure Development Program, and endemic plant development programs that are run in collaboration with mining concession holders.

RESPONSIBILITY ON THE ENVIRONMENT

Commitment and Policy

The Company's commitment to the environment is fulfilled by ensuring compliance with the prevailing environmental standard and preventing environmental pollution, either those having small or big impact. This commitment is realized by making optimal efforts to prevent and reduce environmental pollution as well as to restore the environment to its nearly original condition before the mining activity is performed on. This commitment is set forth in the corporate policy, i.e. DEWA Policy.

DEWA policy reinforces the Company's commitment to implement environmental management efforts that include pollution and environmental contamination prevention program by ensuring proper management of waste generated from the Company's operational activities, ensuring environmental quality that shall always be fulfilled according to the quality standard, and preventing accidents that will affect environmental pollution.



Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan dengan memastikan bahwa aspek pemeliharaan, pelestarian dan pengelolaan lingkungan selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Dalam kaitan ini Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap kemungkinan dampak pencemaran yang terdapat dalam kegiatan operasional perusahaan telah dimitigasi dengan baik, sehingga semua parameter pengukuran lingkungan yang dilakukan selalu dalam batas baku mutu yang dipersyaratkan. Pemantauan kualitas lingkungan dan pengelolaan limbah dijalankan bekerjasama dengan pihak ketiga yang berkompeten dan independen.

Darma Henwa melaksanakan program-program terkait Lingkungan dibawah koordinasi Divisi *Health, Safety & Environment*. Kebijakan yang melandasi pelaksanaan program-program lingkungan juga dipantau dan dikelola oleh Divisi tersebut, bersamaan dengan pengelolaan kebijakan pada aspek Kesehatan dan Kecelakaan Kerja.

Target dan Program

Target Perusahaan di bidang pengelolaan lingkungan untuk tahun 2019 adalah terpenuhinya semua standar baku mutu lingkungan dan tercapainya *zero pollution*.

Dalam rangka mewujudkan komitmen tanggung jawab terhadap lingkungan, di tahun 2019 Perseroan telah menetapkan beberapa program kerja sebagai berikut:

- Operasi Bebas *Enviro Damage*
- Pemenuhan Peraturan Perundangan Lingkungan dan Persyaratan Pelanggan
- Environmental Monitoring (Pengukuran dan Pemantauan)

This commitment is realized through the implementation of the Company's operational activities by ensuring that aspects of maintenance, preservation and environmental management are always an integral part. In this regard, the Company always ensures that each pollution impact risk contained in the Company's operational activities has been properly mitigated, all the environmental measurement parameters are always carried out within the required environmental quality standard. Monitoring the quality of the environment and managing waste in the Company's operational area is carried out in collaboration with independent and competent third parties.

Darma Henwa carries out environmental programs under the coordination of Quality Health, Safety & Environment Division. The policy underlying the implementation of environmental programs is also monitored and managed by the division, along with the management of policies of Health, Safety, and Environment.

Target and Program

The Company's target in the environmental management for 2019 is to achieve all environmental standards and zero pollution.

In order to realize its commitment to environmental responsibility, in 2019, the Company established several work programs as follows:

- Enviro Damage Free Operation
- Compliance with Environmental Regulations and Customer Requirements
- Environmental Monitoring (Measurement and Monitoring)



- Environmental Promotion
- Internal Audit Sistem Manajemen Lingkungan
- Pemanfaatan Sumber Daya
- Pengelolaan Area Pasca Tambang

Sertifikasi Lingkungan

Darma Henwa telah mendapatkan sertifikat terakreditasi berstandar internasional di bidang pengelolaan lingkungan, menunjukkan tingginya komitmen Perseroan dalam mendukung kelestarian lingkungan dan dalam mendukung upaya perbaikan lingkungan, yakni:

- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) melalui Sucofindo dengan masa berlaku sampai 18 Januari 2023.
- ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) melalui Sucofindo dengan masa berlaku sampai 18 Januari 2023 yang mencakup mutu pengelolaan lingkungan

REALISASI PROGRAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Berikut adalah uraian berbagai program pengelolaan lingkungan yang dijalankan Perseroan sepanjang tahun 2019.

1. Operasional Bebas *Enviro Damage*.

Pelaksanaan program kerja bebas kerusakan lingkungan dicapai melalui implementasi inisiatif *Dewa Operational Excellence* yang meliputi: *Equipment Physical Availability (PA) improvement by periodic maintenance; Equipment Utilization Availability (UA), improvement & Optimize Operating Fleets; Increase productivity and awareness of employee's operations; Increase performance of Health, Safety, and Environment; dan Precise Mine planning.*

- Environmental Promotion
- Environmental Management System Internal Audit
- Resource Utilization
- Post-Mining Area Management

Environmental Certification

Darma Henwa has received an internationally accredited certificate in the field of environmental management, which demonstrates the Company's high commitment in supporting environmental preservation and restoration, namely:

- ISO 14001:2015 on Environmental Management System, accredited by National Accreditation Committee (KAN) through which is valid until January 18, 2023..
- ISO 9001:2015 on Quality Management System, accredited by National Accreditation Committee (KAN) through Sucofindo which is valid until January 18, 2023 and covers environmental management quality.

REALIZATION OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT PROGRAMS

The following is a description of various environmental management programs carried out by the Company throughout 2019.

1. Free *Enviro Damage* Operations.

The implementation of a free *enviro damage* operations is achieved through the implementation of *Dewa Operational Excellence* initiatives which includes: *Equipment Physical Availability (PA) improvement by periodic maintenance; Equipment Utilization Availability (UA), improvement & Optimization of Operating Fleets; Increase productivity and awareness of employee's operations; Increase performance of Health, Safety, and Environment; and Precise Mine planning.*

Implementasi seluruh program dalam inisiatif Dewa *Operational Excellence* tersebut diyakini akan membuat Perusahaan mampu beroperasi dengan tingkat efisiensi tinggi, namun sekaligus mampu meminimalisir terjadinya potensi risiko merusak lingkungan.

2. Pemenuhan Peraturan Perundangan Lingkungan dan Persyaratan Pelanggan.

Pelaksanaan program ini juga mengandung arti bahwa seluruh jajaran Perseroan, mulai dari manajemen sampai karyawan di lapangan, senantiasa menerapkan etika kerja dan mengaplikasikan seluruh kompetensinya agar memberi hasil kerja terbaik. Program ini akan terlaksana dengan baik manakala seluruh jajaran mampu menerapkan butir-butir ketentuan yang ditetapkan dalam sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan maupun ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu.

Hasil pelaksanaan program akan tampak dari perolehan pengukuran baku mutu hasil pemantauan kualitas lingkungan yang lebih baik dari ketentuan peraturan perundangan di bidang lingkungan. Juga tampak dari tidak adanya keluhan dari pelanggan Perseroan.

3. Environmental Monitoring (Pengukuran dan Pemantauan)

Perseroan melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap berbagai parameter kualitas lingkungan yang dipersyaratkan peraturan perundangan. Dalam pelaksanaan pengukuran dan pemantauan parameter tersebut, Perseroan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yang berkompeten dan independen, untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya seluruh pihak.

Hasil pengukuran menunjukkan bahwa seluruh item indeks parameter kualitas lingkungan yang dipersyaratkan, jauh lebih baik dari indeks rujukan baku mutu lingkungan yang ditetapkan oleh peraturan perundangan.

4. Environmental Promotion.

Kegiatan-kegiatan promosi terkait lingkungan mencakup promosi pengelolaan limbah, kampanye pengurangan penggunaan plastik, pengelolaan sumber daya, dan kampanye hemat energi. Selain itu, dalam rangka promosi lingkungan, Perseroan menyelenggarakan kegiatan peringatan Hari Lingkungan Hidup dengan kegiatan penanaman pohon, peduli kebersihan pantai,

The Company believes that the implementation of these programs as part of Dewa *Operational Excellence* initiatives will allow high efficient operations while minimizing environmental damage risk potential.

2. Compliance with Environmental Regulations and Customer Requirements.

The implementation of this program also means that all levels of the Company, from the management to employees in the field, continues to apply work ethics and all of their competencies to provide the best work results. This program will be implemented well when all management are able to implement the provisions stipulated in the ISO 14001:2015 certification of the Environmental Management System and ISO 9001:2015 on Quality Management System.

The results of the program implementation is reflected on the result of quality standard measurement on environmental quality monitoring, which is better from the threshold set by the legislation in the environmental field, as well as absence of complaints from the Company's customers.

3. Environmental Monitoring (Measurement and Monitoring)

The Company measures and monitors various environmental quality parameters required by laws and regulations. In carrying out the measurement and monitoring of these parameters, the Company partners with competent and independent third parties to obtain reliable results for the interest of all parties.

The measurement results show that all items of the required environmental quality parameter index are far better than the environmental quality standard threshold index set by the legislation.

4. Environmental Promotion.

Environmental promotion activities include waste management promotion, plastic use reduction campaign, resources management, and energy saving campaign. In addition, as part of environmental promotion, the Company also celebrates Environment Day by participating in tree planting activity, beach cleaning, environmental promotion to schools, environmental

promosi lingkungan ke sekolah-sekolah, seminar lingkungan, dan lomba-lomba bertema lingkungan yang mana semua kegiatan tersebut disesuaikan dengan tema Hari Lingkungan Hidup yang diusung Pemerintah.

5. Internal Audit Sistem Manajemen Lingkungan
Program ini dilaksanakan sebagai bagian dari *self assessment* terhadap pemenuhan standar operasional terakreditasi ISO 14001:2015 maupun ISO 9001:2015. Sehingga diharapkan pada saat dilakukan perpanjangan sertifikasi, hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh akreditor menunjukkan nihil temuan *major*.

6. Pemanfaatan Sumber Daya
Program pemanfaatan sumber daya secara optimal yang dilakukan di tahun 2019 adalah:

- Program hemat energi
Program hemat energi yang dijalankan adalah kegiatan kampanye hemat pemakaian listrik, hemat pemakaian air dan hemat pemakaian kertas.
- Program pengelolaan limbah domestik
Program pengolahan limbah domestik yang dilakukan di tahun 2019 adalah pemanfaatan limbah dengan melalui pengembangan masyarakat sekitar lokasi kerja dimana limbah tersebut akan diproses daur ulang.

7. Pengelolaan Pasca Tambang
Dilakukan dengan merealisasikan kegiatan penanaman kembali atau revegetasi area yang telah ditambang, dengan kualitas indeks keanekaragaman hayati yang ditingkatkan. Caranya adalah dengan menanam flora-flora endemik di areal daerah revegetasi atau areal penghijauan, diikuti pelaksanaan konservasi berbagai fauna yang telah masuk daftar *endangered* maupun *near missed* dalam daftar IUCN.

Adapun jenis tanaman yang ditanam adalah sengon laut, sengon buto, johar, gemelina, ketapang, kapuk, waru, mahoni, makaranga, laban, gergaji, bayur, salam dan beringin. Juga jenis tanaman pioneer lokal seperti rambutan, jambu mete, petai kemiri dan nangka.

Guna meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan dan meningkatkan kualitas indeks keanekaragaman hayati lingkungan itu sendiri, Perseroan membuka partisipasi masyarakat untuk bersama-sama mengawasi pelaksanaan program perbaikan lingkungan dan bersama-sama mengawasi dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Caranya adalah dengan membuka saluran pengaduan masalah lingkungan.

seminar, and environmental themed competition, all of which are tailored to Environment Day promoted by the Government.

5. Internal Audit of the Environmental Management System
This program is carried out as part of self assessment on compliance with ISO 14001:2015 and ISO 9001:2015 accredited operational standards. Therefore, it is expected that the Company obtains zero issue classified as major according to audit finding conducted by the accreditor. in connection with the certification extension process.

6. Resource Utilization Program
Programs carried out for the resource utilization in 2019 were:

- Energy saving program
The energy-saving program is a campaign to save electricity, water, and paper.
- Domestic waste management program
Domestic waste treatment program carried out in 2019 was utilization of used cardboard through the development of communities around the work site where the used cardboard will be recycled.

d. Post-Mine Area Management
Implemented through replantation or revegetation of the mined area, followed by initiative to improve index quality of biodiversity. This is done by planting endemic flora in revegetation or reforestation areas while performing conservation of various fauna listed as endangered or near missed species in the IUCN list.

The types of plants planted are sengon laut, sengon buto, johar, gemelina, ketapang, kapuk, waru, mahogany, makaranga, laban, gergaji, bayur, bay and banyan trees. Local pioneer plants such as rambutan, cashew nuts, candlenut and jackfruit are also planted.

In order to improve the quality of both environmental management and environmental biodiversity index, the Company encourages community participation to jointly oversee the implementation of environmental improvement programs as well as environmental impacts arising from operational activities by providing complaint reporting channel on environmental issues

Dalam proses pelaksanaannya, Perseroan membuat rencana pasca tambang dengan melibatkan para pemangku kepentingan setempat. Pemanfaatan area pasca tambang dirancang agar memberi manfaat terbaik bagi masyarakat sekitar, baik secara ekonomis maupun dari sisi kelestarian lingkungan

In its implementation, the Company prepares post-mine plan by involving local stakeholders. The utilization of post-mine area aims to deliver the best benefit for the surrounding community, for both economic and environmental preservation purposes.

REKAPITULASI DATA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Berikut data pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang dilakukan selama tahun 2019:

	2017	2018	2019
Total Rehabilitation (ha)	182	324	228.88
Total Water Consumption (liter)	96,231,842	80,653,902	84,562,989
Total Paper Consumption (rim)	1,756	1,424	1,491
Total Hazardous Waste (ton)	1,727.58	112,228.06	2,771.34
Water monitoring			
• PH min – PH max	6 - 11	6 - 11	6.21 - 8.97
• TSS min – TSS max	32.3 - 929	195-1486	1 - 104
• Mn min – Mn max	10 - 59	9-20	0.01 - 0.85
• Fe min – Fe max	0 - 45	4-43.18	0 - 0.19

Sementara program penghijauan yang dijalankan adalah kegiatan revegetasi area pasca tambang. Berikut data pelaksanaan revegetasi di Bengalon Coal Project:

	Total YTD 2018	Total YTD 2019
Land Clearing Plan	144 ha	269.56 ha
Land Preparation Plan	188.29 ha	304.76 ha
Land Re-vegetation Plan	158.07 ha	359.86 ha
Land Clearing Actual	114.72 ha	166.61 ha
Land Preparation Actual	65.02 ha	228.88 ha
Land Re-vegetation Actual	111.46 ha	294.03 ha
Total Rehab	324 ha	228.88 ha
Tree Planting	66,229 pohon	161,572 pohon

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan menjunjung tinggi pengembangan sumber daya manusia dalam menjalankan seluruh tahapan kegiatan operasionalnya. Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan beroperasi di daerah terpencil, Perseroan menyadari adanya risiko sorotan negatif dari pihak di luar perusahaan terhadap praktek-praktek operasional terhadap pengembangan sumber daya manusia. Risiko ini berlaku umum bagi seluruh pelaku industri pertambangan, karena sifat operasionalnya yang senantiasa beroperasi di area terpencil.

• Hak Berserikat dan Berkumpul

Perseroan menjunjung tinggi hak berserikat dan berkumpul dengan mendukung terbentuknya Serikat

RECAPITULATION OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT DATA

The following is data on the implementation of environmental management conducted throughout 2019:

Meanwhile, green program implemented is the revegetation of post-mining area. The following is data on revegetation implementation in Bengalon Coal Project:

RESPONSIBILITY TO HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT

The Company upholds human resources development in carrying out its operations. As a company that engaged in mining and operating in remote areas, the Company is aware of the risk of negative spotlight from outside the Company towards operational practices related to human resources development. This risk applies generally to all mining industry players, because of the operational nature that always operates in remote areas.

• Right of Association and Gathering

The Company upholds the right to associate and gather by supporting the establishment of Labor Unions.

Pekerja. Perseroan juga memfasilitasi pelaksanaan berbagai agenda kegiatan Serikat Pekerja. Serikat Pekerja merupakan mitra Perseroan dalam merumuskan butir-butir kesepakatan kerja sama dalam PKB atau juga dalam perumusan butir-butir aturan Peraturan Perusahaan.

- **Kesetaraan dan Kesempatan Kerja**

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi masyarakat untuk menjadi calon karyawan, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin, agama, ras, atau golongan. Perseroan melakukan seleksi karyawan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan pada setiap jabatan.

- **Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan.**

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan sebagai wujud penghormatan terhadap hak para Karyawan.

- **Larangan Pekerja Anak**

Perseroan membatasi usia minimal pekerja adalah 18 tahun, atau sudah pernah menikah.

- **Hak Cuti Melahirkan dengan Tanggungan**

Perseroan memberikan hak bagi pekerja perempuan untuk mendapatkan hak cuti dibawah tanggungan perusahaan. Dalam hal ini, pada saat tibanya waktu bersalin, karyawan wanita yang akan melahirkan dapat mengajukan cuti melahirkan, dan selama masa bersalin hak karyawan tersebut untuk mendapatkan imbalan kerja tetap berlaku.

- **Hak Menghindari Tugas Berbahaya**

Perseroan memberi hak karyawan untuk menolak mengerjakan tugas-tugas tertentu apabila perlengkapan dan kompetensi yang dimiliki dirasa tidak sesuai dan tidak memadai.

Selain contoh-contoh tersebut, ada berbagai aturan dan kebijakan Perseroan yang menunjukkan dipenuhinya Hak-hak karyawan. Berbagai aturan hubungan Perusahaan dengan Para Pekerja yang tercantum dalam PKB yang ditinjau secara berkala, maupun dalam Peraturan Perusahaan menunjukkan komitmen dan bentuk nyata pelaksanaan tanggung jawab terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia.

The Company also facilitates the implementation of various agendas for labor union activities. Labor Union is the Company's partner in formulating the points of cooperation agreement in the Collective Labor Agreement or also in the formulation of the points in the rules of Company Regulation.

- **Equality and Work Opportunities**

The Company provides equal opportunities for the community to become prospective employees, regardless of differences in gender, religion, race, or class. The Company selects employees based on the qualifications needed at each position.

- **Manpower Issues Complaint Mechanism**

The Company provides a mechanism for complaints of labor issues as a form of respect for the human rights of employees.

- **Prohibition of Child Labor**

The Company limits the minimum age of workers to 18 years, or has already been married.

- **Right of Maternity Leave with Dependents**

The Company gives rights for female workers to get leave rights under the responsibility of the Company. In this case, at the time of delivery, female employees who will give birth can apply for maternity leave, and during the period of labor the employee's right to obtain employee benefits is still valid.

- **Right to Avoid Dangerous Tasks**

The Company entitles employees to refuse to do certain duties in the event that the equipment and competencies are deemed inappropriate and inadequate.

In addition to the above examples, there are numerous regulations and policies of the Company that show fulfillment of employees' rights. Various rules governing the relationship between the Company and Workers listed in the PKB are reviewed periodically, which shows the commitment and concrete form of implementation of the Company's responsibility towards Human Resources development.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Kebijakan Perseroan dalam proses rekrutmen karyawan senantiasa mempertimbangkan kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Dalam penerimaan SDM, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang untuk dapat bekerja di Perusahaan. Selain itu, program jenjang karir disusun Perusahaan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan yang potensial untuk disiapkan dalam regenerasi sesuai dengan bisnis Perusahaan.

SARANA DAN KESELAMATAN KERJA

Komitmen

Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk mengedepankan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada setiap tahapan kegiatan operasional yang dijalankan. Kode saham di BEI, DEWA yang merupakan akronim dari prinsip *"Do Everything Without Accident"*, menunjukkan tingginya komitmen Perseroan dalam melakukan aktivitas sesuai kaidah K3. Komitmen terhadap aspek kesehatan dan keselamatan kerja ini wajib dijunjung tinggi oleh seluruh insan Darma Henwa sebagai bagian dari budaya kerja.

Komitmen tersebut ditegaskan dalam bentuk pengelolaan aspek K3 melalui perencanaan, implementasi dan *monitoring* serta evaluasi yang berpedoman pada "Pedoman DEWA"; Sistem Manajemen Terintegrasi Keselamatan Kesehatan Kerja Lingkungan dan Mutu (SMK3LM), serta keharusan seluruh pengelola wilayah operasional Perusahaan untuk menerapkan 4 aspek utama terkait K3, yakni:

- Pemenuhan Persyaratan Perundangan**
Komitmen pemenuhan persyaratan perundangan ini dituangkan dalam Kebijakan DEWA yang merupakan kebijakan perusahaan terhadap pemenuhan aspek K3, Lingkungan, dan Mutu.

Perseroan melakukan penyesuaian Pedoman DEWA setiap tahun dengan peraturan perundangan terkait terbaru, misalnya di tahun lalu dengan Permen ESDM No 1827 tahun 2018.

- Pemenuhan Persyaratan Sistem Manajemen K3**
Melalui badan sertifikasi yang kompeten, pada tahun 2019 Perseroan melakukan *renewal certification audit* dan memperoleh Sertifikasi SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 versi 2015, Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 versi 2015, dan Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001 versi 2018.

Gender Equality and Fair Job Opportunities

The Company's employee recruitment policy always pays attention to gender equality and fair job opportunities. In recruiting HR, the Company provides equally the same opportunities to everyone who wish to work in the Company. Moreover, career path is prepared by the Company to give opportunity to the potential employees to be prepared for regeneration according to the Company's business.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Commitment

The Company is highly committed to prioritizing Occupational Health and Safety at each stage of its operational activities. The Company's ticker code at IDX, namely DEWA, aptly said as *"Do Everything Without Accident"*, demonstrates deep commitment of the Company in conducting activities in accordance with HSE principles. This commitment in Occupational Health and Safety (OHS) must be upheld by all people of Darma Henwa as part of its work culture.

Commitment to fulfilling HSE aspects is emphasized by managing HSE through planning, implementation and monitoring as well as evaluation based on "Guidelines of Dewa"; Integrated Environmental and Quality Occupational Health and Safety Management System (SMK3LM), as well as by determining the obligation of all managers of the Company's operational area to implement 4 main aspects of OHS, namely:

- Compliance with Legal Requirements**
Commitment to fulfilling legal requirements is set forth in the DEWA Policy which is the company's policy on the fulfillment of HSE, Environment and Quality aspects.

The Company made adjustments to DEWA Guidelines with the latest and relevant laws and regulations, namely MEMR Regulation No. 1827 of 2018.

- Compliance with OHS Management System Requirements**
Through competent certification agency, the Company conducted audit renewal certification in 2019 and obtained SMK3 Certification from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, ISO 9001 version 2015 of Quality Management System Certification, ISO 14001 version 2015 of Environmental Management System Certification, and ISO 45001 version 2018 of Occupational Health and Safety Management System.

- c. Peningkatan Kepedulian dan Kompetensi Aspek K3 Pekerja
- Meningkatkan kompetensi personil, khususnya pemahaman K3L, yang salah satunya adalah dengan peningkatan sertifikasi Pengawas Operasional dari ESDM serta melalui *training* internal yang dilakukan Perseroan terkait K3L.
- d. Pemenuhan Kelengkapan Alat Pelindung Kerja
- Darma Henwa menyediakan alat pelindung kerja yang mencakup alat pelindung diri dan alat keselamatan untuk pekerja secara cuma-cuma sesuai dengan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan (PP) pada Bab IX Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Komitmen Perusahaan dalam penyediaan alat pelindung diri, juga ditegaskan dalam kebijakan K3L perusahaan (Kebijakan DEWA), yang menegaskan 'Perusahaan menyediakan alat pelindung diri yang layak sesuai dengan kajian risiko kerja'.

Kebijakan K3

Tanggung jawab terhadap Aspek K3 diatur dalam Kebijakan DEWA, yang menegaskan: Perusahaan wajib "Menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman yang dapat mencegah dan mengurangi terjadinya penyakit akibat kerja, kecelakaan kerja, pencemaran lingkungan yang berdampak negatif kepada manusia, lingkungan, peralatan, mutu dan masyarakat sekitar wilayah operasionalnya."

Selanjutnya kebijakan mengenai aspek K3 diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP) pada Bab Keselamatan dan Kesehatan Kerja, maupun Perjanjian Kerja Bersama (PKB), dimana didalamnya diuraikan kewajiban dari perusahaan dan pekerja, sebagai berikut:

- Perusahaan wajib memberikan fasilitas alat pelindung diri kepada seluruh pekerja sesuai dengan risiko pekerjaannya.
- Perusahaan wajib memberikan pembekalan pemahaman keselamatan dan kesehatan kerja yang berkaitan dengan pekerjaan yang dilakukan pekerja.
- Perusahaan wajib melibatkan perwakilan pekerja dalam menentukan kebijakan K3.
- Pedoman pelaksanaan kegiatan operasional berbasis K3 disiapkan oleh pimpinan masing-masing lokasi kerja.
- Perusahaan wajib membentuk Komite K3 dalam rangka pembinaan dan komunikasi aspek K3 melalui P2K3.

- c. Improvement of Awareness and Competency of Workers on OHS
- Improving personnel's competency, especially on the understanding of HSE, one of which is by fulfilling the competency of employees through internal training held by the Company related to HSE.
- d. Fulfillment of Work Protective Equipment
- Darma Henwa provides work protective equipment that includes personal protective equipment and safety equipment for workers for free, as set forth in the Collective Labor Agreement (PKB) and Company Regulation (PP) in Chapter IX of Occupational Health and Safety. The Company's commitment to the provision of personal protective equipment is also reinforced in the corporate HSE policy (DEWA Policy), in which the Company provides proper personal protective equipment in accordance with work risk assessment.

OHS Policy

Responsibility to OHS Aspects is governed in DEWA Policy, which affirms: The Company shall "Create a healthy and safe work environment that can prevent and minimize the occurrence of occupational diseases, occupational accidents, and environmental pollution that adversely affect human being, environment, equipment, quality, and community around the operational area."

Furthermore, the policy on OHS aspect is regulated in Company Regulation (PP) and Collective Labor Agreement (PKB), which set out the obligations of the Company and workers as follows:

- The Company shall facilitate personal protective equipment to all employees in accordance with the risk of their job.
- The Company is obliged to provide a program that can help improve the employees' understanding on occupational health and safety related to the job they do.
- The Company must involve a representative of employees in establishing OHS policies.
- Every manager in the Company's work site shall prepare guidelines for the implementation of OHS-based operational activities.
- The Company is required to establish OHS Committee in order to develop and communicate OHS aspects through P2K3.

- Semua pekerja bertanggung jawab menjaga keselamatan dan kesehatan kerja masing-masing dan rekan kerjanya dengan meningkatkan kesadaran akan K3.
- Pekerja wajib menjalankan K3 dalam setiap pekerjaan yang dilakukan.
- Pekerja wajib menjaga keamanan, keselamatan, dan kesehatan di area kerjanya.
- Setiap pekerja wajib melaporkan kondisi bahaya yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja maupun kerugian terhadap perusahaan.
- Pekerja wajib menggunakan alat keselamatan dan alat pelindung diri yang telah difasilitasi perusahaan.

Selain diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Perusahaan juga mengatur aspek K3 dalam Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA (Pedoman DEWA).

Pada Sistem Manajemen Terintegrasi DEWA melalui DEWA PORTAL yang khusus dalam pengelolaan risiko berakibat fatal, Perusahaan mengatur ketentuan-ketentuan dasar tentang K3 yang harus diikuti pekerja, melalui aturan baku DEWA PORTAL, dikenal dengan istilah DEWA *rules*.

Lingkup dan Perumusan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Lingkup dan Perumusan Aspek K3 meliputi: Operasional bebas insiden Kecelakaan kerja, Sertifikasi aspek K3, Budaya sadar K3, Pelatihan K3, Pengawasan Aspek K3 dan Konseling K3.

Target dan Program

Target utama pengelolaan aspek K3 di tahun 2019 ada dua, yakni:

- Tidak ada insiden kecelakaan kerja – *Zero Accident*
- Berkurangnya tingkat absensi karena masalah kesehatan karyawan

Program yang dijalankan untuk mencapai target tersebut di tahun 2019 dikelompokkan menjadi 10 kelompok, yakni:

1. Operasional Bebas Insiden Kecelakaan Kerja
2. Pemenuhan Peraturan Perundangan dan Persyaratan Pelanggan
3. Pengendalian Dokumen
4. DEWA Edukasi
5. DEWA Monitoring
6. DEWA Promosi dan Komunikasi

- All employees are in charge of maintaining health and safety at work for themselves and their working partners by raising their awareness of OHS.
- The employees are obliged to practice OHS in every work being carried out.
- The employees must maintain security, safety, and health in their work environment.
- Every employee is obliged to report any dangerous situation that can cause work injury and loss to the company.
- The employees are obliged to use safety equipment and personal protective equipment facilitated by the Company.

In addition to being regulated in Company Regulation and Collective Labor Agreement (PKB), the Company also regulates OHS aspect in DEWA Integrated Management System (DEWA Guidelines).

In DEWA Integrated Management System contained in DEWA PORTAL that specifically deals with fatal risk management, the Company regulates basic provisions on OHS that workers must obey through DEWA PORTAL which is also known as PORTAL that specifically deals with fatal risk management, rules.

Scope and Formulation of Occupational Health and Safety Aspects

The scope and formulation of OHS aspects include: Free from work accident operations, OHS certification, OHS awareness culture, OHS training, OHS Monitoring and OHS counseling.

Target and Program

The main target of OHS aspect management in 2019 is as follows:

- Zero Accident
- Reduced absenteeism due to employee health problems.

Programs implemented to achieve this target in 2019 are grouped into 10 groups, namely:

1. Free of Work Accident Operations
2. Compliance with Regulations and Customer Requirements
3. Document Control
4. DEWA Edukasi
5. DEWA Monitoring
6. DEWA Promosi dan Komunikasi

7. Pengelolaan dan Pengukuran Kepuasan Pelanggan
8. Audit QHSE
9. Tinjauan Manajemen
10. Emergency Response & Preparedness

Realisasi Program-Program Kerja K3

1. Operasional Bebas Insiden Kecelakaan Kerja

Pendekatan yang dilakukan dalam program ini adalah penanaman budaya sadar kecelakaan kerja, yang dikenal dengan "*safety language*". Untuk mencapai budaya sadar kecelakaan kerja tersebut Perseroan menetapkan *Road map* pelaksanaan implementasi K3 perusahaan menuju *safety language* yang diadopsi dari konsep Dupont Bradley Curve. Pada konsep tersebut perusahaan harus melalui 4 fase penerapan implementasi K3 dalam operasionalnya untuk mencapai terbentuknya budaya K3 pada perusahaan tersebut yaitu fase *reactive*, *dependent*, *independent*, dan *interdependent*.

Implementasi K3 perusahaan di tahun 2019, masih berada pada fase *Dependent* menuju *Independent*. Sehingga fokus penerapan K3 yang dilakukan di tahun 2019 adalah memberikan pemahaman K3 pekerja dan melibatkan peran aktif dari pekerja untuk senantiasa menerapkan K3 selama bekerja untuk menginternalisasikan prinsip K3 dalam diri pekerja.

Untuk mempercepat pembentukan Budaya Sadar K3, selain pelatihan, juga dilakukan program konseling K3 yang melibatkan berbagai pihak, seperti berikut:

- Program *family gathering*, keluarga pekerja diberikan edukasi terkait pentingnya K3 dan pentingnya support keluarga dalam menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja.
- Program *HSE Goes to School* di mana perwakilan perusahaan melalui tim HSE setiap lokasi kerja mengadakan program edukasi bagi pelajar disekitar lokasi kerja akan K3.
- Program *family fatigue spouse* yang ditujukan kepada keluarga pekerja untuk aktif bersama menjaga kecukupan istirahat dan kebugaran pekerja

2. Pemenuhan Peraturan Perundangan dan Persyaratan Pelanggan

Fokus program ini merujuk pada pemahaman seluruh jajaran dalam menjalankan kegiatan operasional dengan senantiasa memperhatikan ketentuan peraturan perundangan di bidang aspek K3

7. Management and Measurement of Customer Satisfaction
8. QHSE Audit
9. Management Review
10. Emergency Response & Preparedness

Realization of OHS Work Programs

1. Free of Work Accident Operations

The approach to this program is to instill work accident awareness culture, known as "*safety language*". To achieve safety language culture, the Company shall consistently maintain OHS implementation. Road map of the Company's OHS implementation towards the safety language as adopted from the Dupont Bradley Curve concept. Based on the Dupont Bradley Curve above, the Company must go through 4 phases of OHS implementation in its operation to achieve OHS culture in the Company. The phase consists of the reactive, dependent, independent, and interdependent phases.

The Company's OHS implementation in 2019 was still within the Dependent to Independent phase, with the focus of OHS implementation being to educate workers on OHS and encourage their active role to continuously apply OHS at work so that each individual can internalize OHS principles.

To accelerate the development of OHS Awareness Culture, in addition to training, the Company also conducts OHS counseling that involves the following parties:

- Family gathering program, workers' families are given education regarding the importance of OHS and the importance of family support in maintaining workers' health and safety.
- The HSE Goes to School Program, where company representatives through the HSE team at each work location conduct an education program on OHS for students around the work site.
- Family fatigue spouse program, targeted to families of employees to actively involved in maintaining adequate rest and fitness of workers.

2. Compliance with Regulations and Customer Requirements

The focus of this program refers to the understanding of staff at all levels in carrying out operational activities by always paying attention to the provisions of laws and regulations in the OHS field.

3. Pengendalian Dokumen

Fokus kegiatan dalam program ini adalah memastikan seluruh pengelolaan dokumen Perseroan terkait prosedur kerja dan rekaman kerja terkelola dan termonitor dengan baik, yang diimplementasikan oleh seluruh jajaran.

4. DEWA Edukasi

Berfokus pada pelaksanaan pelatihan mengenai segala aspek berkaitan dengan K3, baik dari sisi peraturan perundangan, penggunaan peralatan kerja dengan memenuhi aspek K3, pelatihan penggunaan APAR maupun perlengkapan keselamatan kerja.

Melalui departemen HSE dan HRD di setiap lokasi kerja, perusahaan senantiasa memberikan edukasi dan pemahaman yang memadai kepada seluruh pekerja yang bekerja dibawah tanggungjawab perusahaan. edukasi dan peningkatan pemahaman pekerja dilakukan dengan cara:

- Edukasi formal melalui kegiatan training rutin internal yang dikembangkan oleh tim HSE dan HRD setiap project.
- Edukasi melalui pertemuan singkat yang disampaikan kepada seluruh pekerja sebelum memulai pekerjaannya yang disebut dengan program DEWA PAS.
- Edukasi melalui promosi dan kampanye dengan media promosi seperti spanduk, poster, bulletin, papan informasi, dan pesan radio kepada seluruh pekerja untuk memastikan pekerja senantiasa bekerja dengan menerapkan prinsip K3.

5. DEWA Monitoring

Berfokus pada pelaksanaan pemantauan terhadap kepatuhan aturan terkait implementasi aspek K3 dalam menjalankan kegiatan operasional maupun dalam menerima kunjungan tamu ke lapangan.

Untuk menegakkan aturan tersebut, dilakukan kegiatan inspeksi/ pemeriksaan baik kesehatan karyawan atau pun peralatan perusahaan. Kewajiban inspeksi K3L ini dituangkan dalam program kerja QHSE yaitu DEWA ZAZHE dan DEWA 100 HATI, dimana setiap pekerja harus menjalankan kegiatan inspeksi sesuai dengan kewajiban yang telah ditetapkan guna memastikan

3. Document Control

The focus of activities in this program is to ensure that all document management of the Company related to work procedures and work record is managed and monitored properly, which is implemented by employees at all levels.

4. DEWA Edukasi

Focused on the implementation of training on all aspects related to OHS, both in terms of laws and regulations, the use of work equipment to meet OHS aspects, and training on the use of Ligth Fire Extinguisher and safety equipment.

Through HSE and HRD departments at each work site, the Company always provides adequate education and understanding to all workers who work under corporate responsibility. The education and improvement of workers' understanding is done by the following:

- Formal education through internal routine training activities developed by HSE and HRD teams of each project
- Education through short meeting submitted to all workers before the commencement of their work, called as DEWA PAS program.
- Education through promotion and campaign with promotional media such as banners, posters, bulletins, information boards, and radio messages to all workers to ensure that workers are always working by applying OHS principles.

5. DEWA Monitoring

Focused on the monitoring implementation on compliance with rules related to the implementation of OHS aspects in carrying out operational activities and hosting guest visits to the field.

To enforce the regulation, inspection is conducted either on the health of employees or Company equipment. The obligation of the inspection of HSE is stipulated in the QHSE work program of DEWA ZAZHE (Zero Accident Zero Human Error) and DEWA 100 HATI (A Hundred Day Without Incident), in which every worker must perform inspection based on the agreed obligation in order to



pelaksanaan pekerjaan dan lingkungan pekerjaan senantiasa dalam kondisi aman. Keterlibatan pekerja dalam hal ini menyentuh seluruh lini, mulai dari pimpinan project sampai dengan subkontraktor wajib menjalankan program tersebut.

Melengkapi kegiatan inspeksi tersebut, dilakukan juga pengawasan berkala. Pengawasan berkala yang dijalankan adalah internal audit sistem manajemen K3L. Kegiatan internal audit ini dilakukan untuk mengukur kecukupan sistem yang dimiliki perusahaan untuk memastikan kesiapan K3L dalam setiap pekerjaan yang dilakukan. Selain mengukur kecukupan kesiapan akan K3L, program internal audit ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dan meninjau kesiapan dan keefektifan pelaksanaan program K3L yang dilakukan.

Untuk memastikan kesiapan K3, Perseroan melakukan:

- Inspeksi awal shift, dilakukan oleh pengawas untuk memastikan pekerjaanya, lokasi kerja dan peralatan yang digunakan dalam kondisi aman.
- Inspeksi bersama/gabungan, dilakukan oleh manajemen, pengawas dan pekerja secara periodik.
- Internal audit sistem manajemen K3, dilakukan untuk mengukur kecukupan sistem yang dimiliki perusahaan, untuk memastikan kesiapan K3 setiap pekerjaan, dan untuk mengevaluasi dan meninjau keefektifitasan pelaksanaan program K3.

6. DEWA Promosi dan Komunikasi

Berfokus pada upaya promosi dan sosialisasi budaya kerja sadar K3 yang dilakukan dengan masif untuk mendukung percepatan internalisasi prinsip K3 kepada seluruh pekerja.

ensure and implement safe work environment. Workers at all levels and business lines are involved in this matter, from the project leader to the subcontractor.

Complementing the inspection activity, the Company performs routine monitoring in the form of internal audit of HSE management system. Internal audit activity is conducted to measure the adequacy of the system owned by the Company in order to ensure the readiness of HSE in every work performed. In addition to measuring the adequacy of HSE readiness, this internal audit program also aims to evaluate and review the effectiveness of HSE program implementation.

To ensure their OHS readiness, the Company carries out:

- Initial shift inspection, carried out by the supervisor to ensure the workers, work location, and equipment used are safe.
- Joint inspection, carried out periodically by management, supervisors and workers.
- Internal audit of OHS management system, carried out to measure the adequacy of the Company's systems to ensure OHS readiness for each job, and to evaluate and review the effectiveness of OHS program.

6. DEWA Promosi dan Komunikasi

Focused on massively conducting promotion and dissemination efforts of OHS awareness culture to support accelerated internalization of OHS principles to all workers.

Berfokus pada peningkatan peran Komite K3, yakni Komite P2K3. Komite ini merupakan wadah komunikasi dan pembinaan K3 kepada seluruh pekerja.

Perseroan membentuk Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Komite K3) yang ditetapkan di setiap lokasi proyek Perusahaan, dipimpin oleh pimpinan proyek dengan dibantu oleh pekerja senior yang memiliki sertifikat AK3 Umum sebagai Sekretaris Komite dan anggota terdiri atas perwakilan pekerja dari setiap departemen dan perwakilan pekerja dari Serikat Pekerja.

Pengurus P2K3 ini dipimpin oleh pimpinan tertinggi di setiap lokasi kerja, dengan kepala departemen HSE sebagai sekretarisnya, serta melibatkan perwakilan pekerja.

Secara umum Komite P2 K3 bertugas melakukan kajian terhadap isu-isu K3 yang terjadi di lokasi proyek serta memberikan rekomendasi dan saran dalam pengembangan penerapan K3 di perusahaan. Untuk itu, Komite P2K3 senantiasa mengadakan pertemuan rutin untuk pembahasan isu K3 dan mengevaluasi pelaksanaan K3 yang telah dilakukan serta mendiskusikan upaya-upaya dan peluang peningkatan implementasi K3 yang dapat diterapkan dalam operasional perusahaan di setiap lokasi kerja.

7. Audit QHSE.

Berfokus pada perolehan dan pembaruan sertifikasi standar operasional terkait QHSE. Dalam hal ini Perseroan telah menjalani proses sertifikasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan pencapaian 93,37% (*Advance Level Category*).

Perseroan juga telah mendapatkan sertifikasi terakreditasi berstandar internasional untuk aspek K3 ini yakni ISO 45001: 2018 - Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang diberikan oleh Sucofindo Internasional, dan berlaku sampai 18 Januari 2023.

8. Tinjauan Manajemen

Berfokus dalam upaya mengevaluasi secara menyeluruh penerapan sistem manajemen K3L Perusahaan secara berkala melalui pertemuan rapat tinjauan manajemen yang dipimpin oleh pimpinan proyek di masing-masing

Focused on the improvement of OHS Committee's role, namely P2K3 Committee. This committee serves to provide communication channel and develop OHS understanding of all workers.

The Company has established Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee) at each of the Company's project location, which is headed by a project leader and assisted by senior workers who have the General Certificate of OHS Expert (AK3) as the Secretary of the Committee and the members comprising representatives of workers from each department and workers' representatives of the Labor Union.

The P2K3 management is led by the highest leader in each work site, with the head of HSE department as the secretary, and involving employees' representatives.

Generally, the P2K3 Committee is responsible for reviewing OHS issues at the project site and providing recommendations and suggestions for the development of OHS implementation in the Company. To that end, the P2K3 Committee continues to hold regular meeting to discuss OHS issues and evaluate the implementation of OHS that has been conducted as well as discuss efforts and opportunities to improve OHS implementation that can be applied in the Company's operations at each work location.

7. QHSE Audit

Focused on obtaining and renewing operational standard certifications on QHSE. In this case, the Company has undergone a certification process of occupational health and safety management system from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia with an achievement of 93.37% (*Advance Level Category*).

The Company has also obtained internationally accredited certification for this OHS aspect, namely ISO 45001: 2018 - Occupational Health and Safety Management System, which is given by Sucofindo International, and valid until January 18, 2023.

8. Management Review

Focused on efforts to thoroughly and periodically evaluate the implementation of the Company's HSE management system through meeting on management review that is led by project leader at each project

lokasi proyek dan untuk korporat dipimpin langsung oleh Direksi. Dari tinjauan manajemen akan disepakati rencana perbaikan dan peluang perbaikan yang dapat dikembangkan pada periode berikutnya.

9. *Emergency Response & Preparedness*

Berfokus pada kesiapan dalam menghadapi keadaan darurat baik yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja maupun bencana alam. Kesiapan menghadapi keadaan darurat dibagi dalam upaya kesiapsiagaan dan pertolongan keadaan darurat.

Kesiapsiagaan darurat yang dilakukan adalah:

1. Menyediakan fasilitas penanggulangan keadaan darurat.
2. Menyediakan personel penanggulangan keadaan darurat.
3. Melakukan pemeriksaan fasilitas dan sarana keadaan darurat.
4. Melakukan pelatihan penanggulangan keadaan darurat/simulasi keadaan darurat.

Sedangkan upaya pertolongan keadaan darurat dilakukan dengan memberikan pelatihan pertolongan kepada personel penanggulangan keadaan darurat serta menyediakan sistem evakuasi keadaan darurat. Dalam rangka menguji kompetensi dan metode penanggulangan keadaan darurat, Perusahaan setiap tahunnya mengirimkan personel penanggulangan keadaan darurat untuk berpartisipasi dalam ajang *Indonesian Fire Rescue Competition/Challenge* (IFRC).

location, and for corporate-level, the meeting will be directly led by the Board of Directors. As a follow up of the management review result, the Company will prepare improvement plan and opportunities to be developed in the next period.

9. *Emergency Response & Preparedness*

Focused on preparedness in facing emergency either caused by work accident or natural disasters. Preparedness to face the emergency is divided into emergency preparedness efforts and emergency response.

Emergency preparedness efforts include:

1. Providing emergency response facilities.
2. Providing emergency response personnel.
3. Monitoring emergency facilities.
4. Conducting emergency response training/simulation.

Meanwhile, emergency response efforts include providing emergency response training to emergency response personnel and providing emergency evacuation system. In order to test competency and emergency handling method, the Company sends emergency response personnel to participate in the *Indonesian Fire Rescue Competition/Challenge* (IFRC).



TINGKAT KESELAMATAN KERJA

Pada tahun 2019, seiring dengan meningkatnya intensitas kegiatan operasional terjadi beberapa insiden kecelakaan dengan kategori ringan sampai jenis *fatality* yang mengakibatkan hilangnya waktu kerja. Kondisi ini membuat seluruh pihak semakin terpacu untuk menerapkan seluruh program-program K3, meliputi: program DEWA PORTAL, DEWA ZAZHE, DEWA 100 HATI, dan program partisipasi aktif dari pekerja secara konsisten. Berikut adalah data LTI, LTI SR dan LTI FR Year to Date (YTD) tahun 2017, 2018 dan 2019:

	2017	2018	2019
Fatality	0	1	1
LTI	0	2	2
LTI SR	0.00	411,41	403,53
LTI FR	0.00	0.27	0,13

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja K3 dan mencegah terulangnya insiden kecelakaan kerja, Perseroan menjalankan beberapa tindakan, yakni:

1. Melakukan insiden *recall* ke semua karyawan, dikomunikasikan hasil analisa dan evaluasi setiap insiden serta rekomendasi tindakan perbaikannya, melakukan reidentifikasi, analisa dan evaluasi pelaporan bahaya di tempat kerja, dan memastikan pengendalian bahaya kesiapan dan kebugaran pekerja, pengendalian bahaya lingkungan sekitar lokasi kerja, dan pengendalian bahaya peralatan yang digunakan.
2. Melakukan *workshop* khusus K3 yang dihadiri semua Kepala Departemen K3, dan pimpinan tertinggi di setiap *site*, untuk menganalisa, mengevaluasi kinerja dan program kerja, serta menetapkan strategi dan program perbaikannya.
3. Mengevaluasi implementasi program DEWA PORTAL, DEWA ZAZHE dan DEWA 100 HATI sebagai program partisipasi aktif pekerja untuk meningkatkan kembali kinerja K3 dan terutama mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Pengembangan SDM 2019

Darma Henwa menetapkan strategi pengembangan karyawan yang fokus terhadap upaya untuk memastikan ketersediaan karyawan yang handal dan sesuai kebutuhan, baik dari sisi jumlah maupun waktu serta penempatan karyawan pada posisi yang tepat.

Salah satu wujud strategi ini adalah penyediaan program pelatihan serta pendidikan internal, *in-house* dan eksternal

OCCUPATIONAL SAFETY RATE

In 2019, along with the highly intense operational activities, there were several accidents occurred that were categorized as mild to fatality which resulted in loss of work hours. As a matter of fact, this condition encouraged all parties in the Company to implement all OHS programs, namely: DEWA PORTAL, DEWA ZAZHE, DEWA 100 HATI, and other programs that require active and consistent participation from all employees. The following are data for LTI, LTI SR and LTI FR Year to Date (YTD) for 2017, 2018, and 2019:

In order to improve the effectiveness of OHS performance and prevent the recurrence of incidents of work accidents, the Company has carried out several actions, namely:

1. Conducting recall incidents to all employees, in which the results of analysis and evaluation of each incident and recommendation of the corrective actions were communicated, re-identifying, analyzing and evaluating hazard reporting in the workplace, and ensuring hazard control, workers' readiness and fitness, hazard control in the environment around work sites, as well as hazard control on the equipment used.
2. Conducting special workshop on OHS that was attended by all OHS Department Heads and the highest leaders at each site, in order to analyze and evaluate performance and work programs, and to determine the strategies and improvement programs.
3. Evaluating the implementation of DEWA PORTAL, DEWA ZAZHE and DEWA 100 HATI programs as a program of active participation of workers to improve OHS performance and especially to prevent work accidents.

EDUCATION AND TRAINING

HR DEVELOPMENT 2019

Darma Henwa has determined employee development strategy that is focused on efforts to ensure the availability of competent employees according to needs, either in terms of quantity or time and placement of employees in the right place.

One of the strategies is to provide continuous training program as well as internal, in-house, and external education

yang berkesinambungan untuk para karyawan. Total pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) pengembangan SDM di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

for all employees. Total achievements of *Key Performance Indicator* (KPI) of HR development in 2019 is as follows:

Jumlah Pelatihan Menurut Kelompok

Total Training According to Groups

	Jumlah Aktivitas / Number of Activities
Training Bidang Dasar/ <i>Basic</i> / Basic Field Training	509
Training Bidang Teknik / Technical Field Training	618
Training Bidang Manajemen / Management Field Training	32
TOTAL AKTIVITAS / Total Activity	1.159
TOTAL PESERTA / Total Participants	2.402

Jumlah Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan menurut Gender

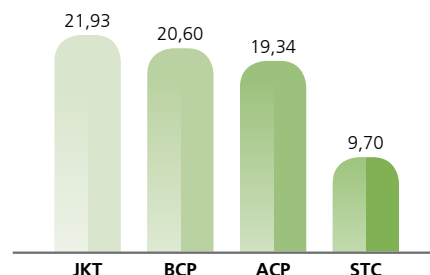
Total Training and Average Hours according to Gender

Jenis Kelamin / Gender	Jumlah Peserta Training / Total Training Participant	Jumlah Jam Training / Total Training Hour	Rata-Rata Jam Training/ Peserta / Average Training Hour / Participant
Laki – Laki / Male	2.313	44.149	19,09
Perempuan / Female	89	1.922	21,60
Total	2.402	46.071	17,45

Jumlah Pelatihan dan Rata-rata Jam Pelatihan menurut Lokasi Tugas

Total Training and Average Training Hour according to Assignment Location

Lokasi / Location	Total Karyawan / Employee Total	Peserta / Participant	% Peserta / % Participant	Jam Training / Training Hours	Training Hours/ Employee
JKT	82	67	81,71%	1798	21,93
BCP	1.134	1107	97,62%	23.362	20,60
ACP	749	744	99,33%	14.483	19,34
STC	691	484	70,04%	6.703,7	9,70
TOTAL	2.656	2.402		46.346,7	17,45



Di luar pelatihan yang bersifat khusus, Perseroan juga memberikan program-program pelatihan umum untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas organisasi, menumbuhkan kepemimpinan dan profesionalisme kerja, maupun membangun sikap mental positif, seperti DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, dan latihan kepemimpinan yang dikemas di dalam *Managerial Development Program*.

In addition to specific training, the Company also provides common training programs to increase productivity and quality of the organization in order to create leadership and professionalism and to build positive attitude, such as DEWA *Continuous Improvement*, DEWA Edukasi, and leadership training that are packed in *Managerial Development Program*.

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan *Acting Development Program* (ADP) bagi pekerja yang mendapatkan promosi ke jabatan struktural yang lebih tinggi. Terdapat 16 orang pekerja yang telah selesai mengikuti program ini dan tengah dipersiapkan untuk menjalani promosi jabatan.

In 2019, the Company also implemented an *Acting Development Program* (ADP) for workers who get promotion to higher structural positions. There were 16 employees who had finished the program and were being prepared for promotion.

Perseroan juga kembali mengikutsertakan pengawas lapangan dalam Uji Kompetensi Pengawas Operasional

The Company enlisted the help from field supervisors in the Frontline Operations Supervisors and Middle Operations

Pratama (POP) dan Pengawas Operasional Madya (POM) menyesuaikan dengan jadwal yang diberikan oleh Kementerian ESDM dan Dirjen Minerba.

MEKANISME PENILAIAN KINERJA DAN PENETAPAN KENAIKAN JENJANG KARIR

Mekanisme penilaian yang berkaitan dengan Promosi diatur dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) No. 2.13/DEWA-KSDM/10/15, sedangkan yang berkaitan dengan Demosi diatur dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM) No. 2.15/DEWA-KSDM/10/15. Penundaan Promosi dapat terjadi jika usulan perubahan status karyawan tidak sesuai dengan KSDM yang berlaku.

Sesuai ketentuan mekanisme penilaian kinerja pekerja yang berlaku di Perseroan tersebut, masing-masing jenjang karier individu ditentukan oleh kompetensi dan kinerjanya dan disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan. Pekerja yang akan dipromosikan, terlebih dahulu harus menjalani proses penilaian di *assessment center* untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki agar sesuai dengan posisi yang akan dijabat. Khusus untuk pekerja yang akan dipromosikan secara struktural, terlebih dahulu juga dilakukan asesmen untuk mengetahui gambaran kompetensinya secara lengkap. Sesuai dengan hasil penilaian kinerja yang dilakukan dan skor kinerjanya, maka para pekerja akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan promosi jabatan, penundaan promosi, bahkan mengalami demosi.

Perseroan akan menunda promosi apabila pekerja yang mengikuti program *Supervisory Development Program* (SDP) atau *Acting Development Program* (ADP) pada periode evaluasi atau pada penilaian akhir berdasarkan akumulasi penilaian belum memenuhi standar kompetensi yang dipersyaratkan bagi posisi yang akan dijabat. Penundaan promosi juga akan dilakukan jika selama masa *acting position* mendapatkan Surat Peringatan (SP) dan dapat ditinjau ulang jika dalam 90 hari pertama realisasi promosi pekerja mendapatkan SP.

PAKET KESEJAHTERAAN

Sistem remunerasi pekerja terdiri atas upah (*compensation*), pendapatan non upah (*benefit*) dan jaminan sosial. Yang dimaksud upah antara lain berupa gaji pokok, upah lembur (khusus untuk golongan non staf), tunjangan tetap dan tunjangan tidak tetap. Adapun rincian paket kesejahteraan yang berlaku adalah sebagai berikut:

Supervisor Competency Examinations by referring to the schedule issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources and Directorate General of Mineral and Coals.

MECHANISM OF PERFORMANCE ASSESSMENT AND DETERMINATION OF CAREER INCREASE

The mechanism of assessment relating to Promotion is regulated in Human Resources Policy (KSDM) No.2.13/DEWA-KSDM/10/15, while that of relating to Demotion is regulated in Human Resources Policy (KSDM) No.2.15/DEWA-KSDM/10/15. Promotion delay can occur if the proposed employee status is not in accordance with the applicable KSDM.

According to the provisions of the applicable employee performance assessment mechanism, each individual career path is determined by its competence and performance and is adjusted to the needs and development of the Company. Workers to be promoted must first undergo an assessment process through the assessment center to find out the competencies they have in order to suit the position they will serve. Especially for workers who will be structurally promoted, assessment is also carried out first to acquire a complete description of their competencies. In accordance with the results of the performance appraisal, the workers will have the opportunity to get promotion, postponement of promotions, and even demotion.

The Company will postpone the promotion if workers participating in the Supervisory Development Program (SDP) or Acting Development Program (ADP) program in the evaluation period or at the final assessment based on accumulated assessments do not meet the competency standards required for the position to be served. Promotion delay will also be made if during the acting position, the participant obtain a Warning Letter (SP) and can be reviewed if within the first 90 days of the promotion, the employee obtain SP.

BENEFITS PACKAGE

The employee's remuneration system consists of compensation, benefits, and social security. Compensation includes basic salary, overtime fee (for non-staff), as well as fixed and non-fixed allowance. Benefits package provided by the Company is as follows:

1. Upah*:
 - Upah pokok;
 - Upah lembur (bagi golongan non staf yang diminta bekerja lembur);
 - Tunjangan tetap (tunjangan jabatan);
 - Tunjangan tidak tetap (tunjangan lapangan).
2. Pendapatan non upah*:
 - THR;
 - Bonus tahunan
3. Jaminan sosial wajib (JK, JKK, JHT, JP dan JKES)
4. Jaminan pertanggungungan kesehatan (Mandiri Inhealth)

Remunerasi dan imbal jasa bagi pekerja dilakukan melalui sistem penilaian dengan mengacu pada prinsip 3P, *pay for position* (position class pada Skala Gaji), *pay for person* (range pada masing-masing *position class*) dan *pay for performance* (bonus). Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja yang

1. Salary*:
 - Basic salary;
 - Overtime fee (for non-staff members who received overtime instruction);
 - Fixed allowance (position allowance);
 - Non-Fixed benefits (on-field allowance).
2. Non-salary income *:
 - Religious Holidays allowance;
 - Annual bonus
3. Mandatory social security (JK, JKK, JHT, JP and JKES)
4. Health insurance coverage (Mandiri Inhealth)

The employees remuneration and benefits are given by referring to the Company's assessment system that is based on 3P principles: Pay for Position (position/class in terms of salary scale), Pay for Person (range in each position/class) and Pay for Performance (bonus). The Company implements



transparan guna mendorong peningkatan produktivitas guna meningkatkan daya saing Perseroan di industri yang dijalani.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perusahaan berkomitmen untuk menyelesaikan/ menindaklanjuti setiap pengaduan masalah ketenagakerjaan

a transparent performance evaluation system to boost productivity to ultimately increase the Company's competitive edge in the industry.

Labor Complaints Reporting Mechanism

The Company is committed to resolving/following up any complaints regarding labor issues in accordance with the

sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Perusahaan mengutamakan deteksi dini persoalan-persoalan yang berpotensi menjadi perselisihan ketenagakerjaan, dan mengupayakan perselisihan selesai ditahap bipartit.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan di dalam Perusahaan utamanya dengan deteksi dini yaitu melalui penyelesaian keluhan kesah oleh atasan struktural dan/atau dibantu/difasilitasi oleh HRD, juga melalui Lembaga Kerjasama Bipartit. Diharapkan dengan penyelesaian di tahap awal maka banyak masalah ketenagakerjaan yang terselesaikan sehingga tidak berlanjut menjadi perselisihan ketenagakerjaan.

Di tahun 2019, terdapat 13 kasus ketenagakerjaan, yang terdiri dari 46% karena hukuman atas pelanggaran tata tertib dan disiplin kerja, dan 38% karena hukuman atas insiden yang mengakibatkan *property damage*.

PENGEMBANGAN DAN KEMASYARAKATAN

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Terkait dengan domisili calon karyawan, Perseroan menerapkan kebijakan rekrutmen dengan mengutamakan tenaga kerja lokal dalam proses rekrutmennya. Hal ini dibuktikan dengan adanya prioritas lokal pada level posisi sebagai berikut:

a. Posisi *Labour Supply*

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi pekerja *labour supply* 100% dari tenaga kerja lokal. Hal ini disosialisasikan kepada seluruh vendor mitra penyuplai tenaga kerja. Perusahaan juga telah bekerja sama dengan instansi setempat untuk mengoptimalkan proses rekrutmen tenaga kerja lokal.

b. Posisi *Non-Staff*

Perusahaan memprioritaskan tenaga kerja lokal dengan selalu memberitahukan kepada pihak Disnaker dan Kecamatan setempat ketika terdapat posisi kosong di perusahaan. Perusahaan hanya akan mencari dari luar wilayah, jika instansi setempat memberikan konfirmasi bahwa tidak ada stok pelamar kerja untuk posisi dimaksud.

c. Posisi *Staff*

Perusahaan menerapkan kebijakan rekrutmen staff sesuai KSDM nomor 2.11/DEWA-KSDM/02/15 mengenai penetapan *point of hire* pasal 2 yang menyebutkan bahwa posisi *staff* golongan 11-14 akan memiliki *point of hire* atau lokasi penerimaan berupa kota dalam satu provinsi

applicable laws and regulations. The company prioritizes early detection of problems that have the potential to become labor disputes and strives to settle disputes at the bipartite stage.

The Company mainly relies on early detection as its labor complaints reporting mechanism, which allows the Company to solve complaints through its structural superiors and/or assisted/facilitated by HRD as well as Bipartite Cooperation Institution. It is expected that with problems being settled at the very first stage, there will be many labor issues that are resolved so as to not develop as a labor dispute.

In 2019, there were 13 labor cases, 46% of which involved penalties for disciplinary and regulation violation, and the remaining 38% involved penalties for incidents resulting in *property damage*.

DEVELOPMENT AND SOCIETY EMPOWERMENT

Use of Local Workforce

Regarding the domicile of employee candidates, the Company applies a recruitment policy that prioritizes local workforce in the recruitment process. This is proved by the priority of recruiting locals for the following position levels:

a. Labour Supply Position

The Company is committed to recruiting 100% of local workforce in its labour supply, in which this policy is disseminated to all labor supply vendors that partner with the Company. In addition, the Company also cooperates with sub-districts and local Manpower Officers regarding this local labor supply.

b. Non-Staff position

As part of the Company's actions to prioritize local workforce, the Company always notifies the local Manpower Office and Sub-district of any vacant position. It is only if the Manpower Office and Subdistrict officers confirms that there is no job applicant for the position, the Company will then recruit workers from other regions.

c. Staff position

The Company implements staff recruitment policies in accordance with KSDM No. 2.11/DEWA-KSDM/02/15 regarding stipulation of points of hire in article 2, which states that staff positions in group 11-14 will have point of hire or location of recruitment in cities located in a

di lokasi proyek (lokal). Hal ini ditujukan agar tenaga kerja lokal memiliki kesempatan lebih untuk diterima dalam perusahaan jika memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan

province where project site is situated. This is intended so that local workers have more opportunities to be accepted into the Company should they have the required qualifications.

Perseroan mencanangkan program percepatan karir melalui program *Fresh Graduate Development Program*. Khusus untuk daerah lokal dilakukan program *Basic Mechanic Course*, dan *Green Trainee Operator* untuk memberikan pelatihan kepada *fresh graduate* agar siap ditempatkan pada posisi-posisi kunci, baik sebagai frontliner maupun manajerial.

The Company also launched a career acceleration program through the *Fresh Graduate Development Program*. Specifically for the local area, the *Basic Mechanic Course* program and *Green Trainee Operators* were conducted to provide training for fresh graduates to be ready to be placed in key positions, both as frontliners and managers.

Tanggung Jawab Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Tanggung jawab sosial Perseroan dalam bidang kemasyarakatan diwujudkan dalam 4 program yang meliputi:

1. Darma Cerdas merupakan komitmen Perusahaan dalam memberikan kontribusi bagi peningkatan aspek pendidikan masyarakat secara menyeluruh.

Melalui Program Darma Cerdas, Perseroan membantu masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan antara lain:

- Program Praktik Kerja Industri (Prakerin) SMKN 01, Bengalon.
- Bantuan tas sekolah, alat tulis, dan perlengkapan belajar untuk siswa dan guru SDN 01 Bukit Baru, Desa Sejahtera Mulia, Satui.
- Pelatihan komputer untuk SMP sekitar Proyek Satui.

2. Darma Sehat merupakan program CSR Perusahaan dalam bidang kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dengan cara memberikan bantuan, penyuluhan kesehatan, hingga ke pencegahan penyakit di tengah masyarakat.

Melalui Program Darma Sehat, Perseroan memberikan andil kepada masyarakat sekitar dengan kegiatan, antara lain:

- Pelaksanaan *fogging* dan pemberantasan nyamuk penyebab demam berdarah di Desa Sepaso, Bengalon.
- Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, serta cuci tangan bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Khatib Dayyan Desa Simpang Empat, Sungai Baru, Asam Asam.

Social Responsibility on Social and Community Development

The Company's social responsibility in the community sector is implemented in 4 programs, comprising:

1. Darma Cerdas, i.e. the Company's commitment to contribute to improve the overall education aspects of the society.

Through Darma Cerdas Program, the Company contributes to the surrounding community by carrying out the following activities:

- Industrial Work Practices Program (Prakerin) SMKN 01, Bengalon.
- School bags, stationery, and learning supplies donation for students and teachers at SDN Bukit Baru 01, Desa Sejahtera Mulia, Satui.
- Computer training for junior high schools students around Satui Project.

2. Darma Sehat, i.e. the Company's CSR program in the health sector which aims to improve public health by providing aid, health counseling, and disease prevention acts to the community.

Through Darma Sehat Program, the Company contributes to the surrounding community by conducting the following:

- Implementation of fogging and eradication of mosquitoes that cause dengue fever in Desa Sepaso, Bengalon.
- Dental and oral health, as well as hand washing counseling for students of Madrasah Ibtidaiyah Khatib Dayyan, Desa Simpang Empat, Sungai Baru, Asam Asam.



- Penyuluhan kebersihan tangan dan gigi Siswa SDN Pandansari 2, Asam Asam.
- Pemeriksaan kesehatan dan bantuan alat kesehatan masyarakat Menteng Atas, Jakarta.
- Donor darah karyawan di Bakrie Tower.
- Khitanan anak disabilitas di Desa Cimekar, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung.
- Khitanan massal di Kecamatan Bengalon.

3. Darma Mandiri merupakan program CSR Perusahaan dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah proyek, dengan cara memberikan kesempatan untuk berwirausaha dalam bidang pertanian, perkebunan, dan peternakan.

Melalui Program Darma Mandiri, Perseroan memberikan dukungan pada masyarakat sekitar dengan melakukan kegiatan, antara lain:

- Pemberian bibit jagung dan sayuran kepada kelompok Tani Sayur Binaan di Blok Etam, Desa Sepaso, Kecamatan Bengalon.
- Bantuan budidaya tanaman jagung tongkol biji 2 untuk Kelompok Tani Maju Jaya, Desa Pandansari, Kecamatan Kintap, Asam Asam.
- Pembangunan tempat parkir sepeda motor untuk Karang Taruna Desa Makmur MULia, di Satui.
- Pemberian bantuan mesin konveksi melalui Himpanan Pemberdayaan Masyarakat Lingkar Tambang (HPMT).

- Hand and dental hygiene counseling for students of SDN Pandansari 2, Asam Asam.
- Medical check up and donation of healthcare equipment for Menteng Atas community, Jakarta.
- Employee blood donation at Bakrie Tower.
- Circumcision of children with disabilities in Desa Cimekar, Cileunyi District, Bandung Regency.
- Mass circumcision in Bengalon District.

3. Darma Mandiri, the Company's CSR program in the economic field that aims to improve the living standard of the community around the project area by providing entrepreneurship opportunities in agriculture, plantations and animal husbandry fields.

Through Darma Mandiri Program, the Company provides support to the surrounding community by carrying out the following:

- Provision of corn and vegetable seeds to the Mentored Vegetable Farmers group in the Etam Block, Desa Sepaso, Bengalon District.
- Donation for the cultivation of tongkol biji 2 corn for the Maju Jaya Farmers Group, Desa Pandansari, Kintap District, Asam Asam.
- Construction of a motorcycle parking lot for Karang Taruna of Desa Makmur Mulia, Satui.
- Provision of convection machine through the Association of Community Empowerment Around Mine (HPMT).

4. Dharma Sosial merupakan bentuk kepedulian sosial Perusahaan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Selain itu, Perusahaan juga mendukung pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan dalam meningkatkan interaksi sosial, komunikasi serta inklusi masyarakat seperti; perayaan 17 Agustus, HUT daerah setempat, HUT instansi berwenang setempat, acara adat dan acara keagamaan.

Melalui Program Dharma Sosial, Perseroan membantu masyarakat dengan kegiatan, antara lain:

- Bantuan untuk anak yatim bekerjasama dengan Bakrie Amanah.
- Bantuan untuk anak yatim dan tokoh agama bekerjasama dengan Masjid Al Misbah, Sebongkok, Desa Sepaso, Bengalon.
- Bantuan untuk anak yatim bekerjasama dengan Yayasan Remaja Masa Depan, Jakarta.
- Bantuan penerangan jalan di kantor kecamatan dan Puskesmas Satui.
- Bantuan sembako untuk Pondok Pesantren Missi Islam, Koja, Jakarta Utara.
- Bantuan prasarana untuk TK PAUD Pandansari, Asam Asam.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP BARANG DAN/ATAU JASA

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap konsumen dilakukan dengan memastikan pemenuhan standar mutu kerja dan realisasi pemenuhan pengiriman produk dan jasa sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak. Pemenuhan butir-butir ketentuan dalam

4. Dharma Sosial, i.e. a form of the Company's social care for the community around the operational area. In addition, the Company also supports the implementation of social community activities in intensifying social interaction, communication and community inclusion. For example, August 17 celebration, local area anniversary, anniversary of local authorities, traditional events and religious events.

Through Dharma Sosial Program, the Company contributes to the community by carrying out the following:

- Donation for orphans in cooperation with Bakrie Amanah.
- Donation for orphans and religious leaders in cooperation with Al Misbah Mosque, Sebongkok, Desa Sepaso, Bengalon.
- Donation for orphans in cooperation with Yayasan Remaja Masa Depan, Jakarta.
- Lighting equipment donation to be installed at district office and Satui Healthcare Center.
- Staple food donation for Islamic Boarding School of Missi Islam, Koja, North Jakarta.
- Facility donation for Kindergarten/Pre-school at Pandansari, Asam Asam.

RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Commitment and Policy

The Company's commitment to the implementation of social responsibility to consumers is actualized by ensuring the fulfillment of work quality standards and delivery of products and services that complies with the agreement set out in the contract. Fulfillment of contract provisions which generally



kontrak yang umumnya menyangkut volume produksi batu bara dan volume pemindahan tanah tersebut harus dicapai dengan tetap memperhatikan upaya pencegahan terjadinya pencemaran pada lingkungan.

Kebijakan Darma Henwa terkait tanggung jawab terhadap pelanggan, menegaskan adanya upaya optimal dari segenap jajaran untuk memberikan kompetensi terbaik pada setiap tahapan operasional dalam rangka memenuhi ketentuan kontrak penambangan kepada seluruh konsumen dengan tepat volume dan tepat kualitas. Ketentuan ini tercantum dalam kebijakan Dewa *Operational Excellence* (DEWA OX).

Target dan Program

Target Perusahaan menyangkut tanggung jawab terhadap konsumen adalah terpenuhinya seluruh kontrak penambangan dengan para pelanggan dan terselesaikannya seluruh keluhan dari pelanggan dengan baik.

Sedangkan program yang dilaksanakan adalah implementasi kebijakan Dewa OX secara konsisten dan optimal.

Sertifikasi Kualitas

Perseroan telah mendapatkan sertifikasi terakreditasi berstandar internasional dibidang manajemen kualitas, yakni: ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Kualitas yang diberikan oleh Sucofindo Internasional dan berlaku sampai dengan 18 Januari 2020.

Layanan Pelanggan dan Penyelesaian Pengaduan

Pelanggan Perseroan adalah perusahaan-perusahaan skala menengah hingga besar di bidang pertambangan, bukan perseorangan seperti pada produk manufaktur. Oleh karenanya, Darma Henwa tidak membentuk unit khusus yang berfungsi sebagai unit layanan pelanggan. Fungsi layanan pelanggan melekat pada masing-masing wilayah kerja operasional dimana kontrak penambangan dijalankan.

Demikian juga tanggung jawab untuk menyelesaikan pengaduan dari para pelanggan, melekat pada kepala unit operasional di masing-masing wilayah kerja operasional.

Hingga akhir tahun, seluruh keluhan pelanggan dapat diselesaikan dengan baik.

involves coal production and overburden removal volume must be achieved by taking into account efforts to prevent pollution to the environment.

Darma Henwa's policy regarding responsibility to customers emphasizes optimum efforts from employees at all levels to use their best competency at every operational stage in order to meet mining contract provisions that require the fulfillment of the right volume and quality for as demanded by customers. This provision is stated in Dewa Operational Excellence (DEWA OX) policy.

Target and Programs

The Company's target regarding its responsibilities to consumers is the fulfillment of all provisions in the mining contract and the creation of good relationships with customers.

The program is carried out through consistent and optimal implementation of Dewa Operational Excellence (DEWA OX).

Quality Certification

The Company has obtained the accredited international standard in the quality management field, i.e. ISO 9001:2015 – Quality Management System, provided by Sucofindo Internasional which is valid until January 18, 2020.

Customer Service and Complaint Settlement

The Company's customers consist of medium to large scale companies in the mining sector, not individuals such as in the field of manufactured products. Therefore, Darma Henwa does not form a special unit that functions as a customer service unit. The customer service function is intentionally established in each operational work area where the mining contract is executed.

Likewise, customer complaint settlement responsibility is borne by head of operational unit in each operational working area.

Up until the end of the year, all customer complaints can be resolved properly.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Darma Henwa Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the
Responsibility for the Annual Report 2019 of PT Darma Henwa Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Darma Henwa Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

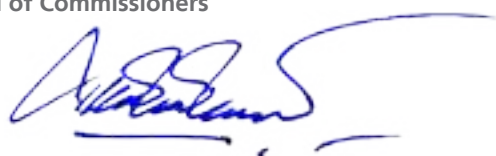
Jakarta, Februari 2020

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Darma Henwa Tbk for 2019 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

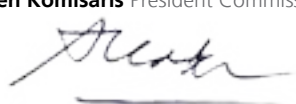
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, February 2020

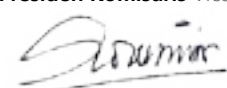
Dewan Komisaris Board of Commissioners



MUHAMMAD LUTFI
Presiden Komisaris President Commissioner



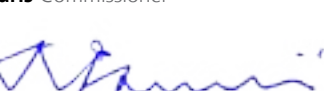
SUADI ATMA
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner



GORIES MERE
Komisaris Commissioner



ENDANG RUCHIJAT
Komisaris Commissioner

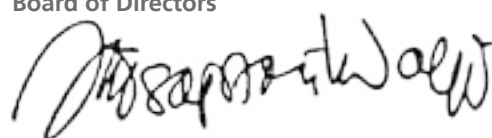


KANAKA PURADIREDDJA
Komisaris Independen Independent Commissioner



HANNIBAL S. ANWAR
Komisaris Independen Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



SAPTARI HOEDAJA
Presiden Direktur President Director



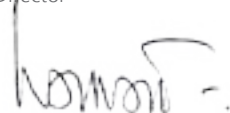
FAISAL FIRDAUS
Direktur Director



AGUS EFENDI
Direktur Director



IVI SUMARNA SURYANA
Direktur Director



DJAJENG PRISTIWAN ANDALASWANTO
Direktur Independen Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	 1	 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama** : Saptari Hoedaja
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Pancoran Barat VI/28 A
RT 007/ RW 006 Kel. Pancoran
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama** : Ivi Sumarna Suryana
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Aston Rasuna Apartment
Menteng Atas
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

We, the undersigned:

- Name** : Saptari Hoedaja
Office Address : Bakrie Tower 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Pancoran Barat VI/28 A
RT 007/ RW 006 Kel. Pancoran
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : President Director
- Name** : Ivi Sumarna Suryana
Office Address : Bakrie Tower 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Aston Rasuna Apartment
Menteng Atas
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
- PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors




Saptari Hoedaja **Ivi Sumarna Suryana**
Presiden Direktur/ President Director Direktur/ Director

Jakarta, 23 Maret 2020/ March 23, 2020

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00300/2.1030/AU.1/02/0501-2/1/III/2020

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Darma Henwa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

- Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian saudara pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar USD86.546.421 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019. Catatan tersebut telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk melanjutkan kegiatan usaha dan meningkatkan kinerjanya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan dan pada dukungan keuangan terus menerus dari pemegang saham Perusahaan. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matters

- *Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 38 to the consolidated financial statements which indicates that the Company recorded an accumulated deficit amounted to USD86,546,421 for the year ended December 31, 2019. The note has disclosed Management's plans to resume its business activities and improve its performance. The Company's ability to maintain the continuity of their business depends on achieving a satisfactory financial performances and the ongoing financial support from the Company's shareholders. These conditions, along with other matters as set forth in Note 38, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Kami membawa perhatian ke Catatan 37 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Catatan tersebut telah mengungkapkan rencana yang disusun PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya untuk menghadapi kondisi tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.
- *We draw attention to Note 37 to the accompanying financial statements which explain the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. The note has disclosed the plans of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries to face this condition. Our opinion is not qualified in respect of this matter.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 23 Maret/ March 23, 2020

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	5,29,31	26,509,407	6,265,488	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6,29,31			Trade Receivables
Pihak Berelasi	28b	56,259,716	32,316,463	Related Parties
Pihak Ketiga		8,474,027	15,477,493	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	28c,29,31	20,408,804	392,431	Due From Related Parties
Persediaan	7	31,744,300	20,280,877	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai				
Dibayar di Muka	20a,29	20,632,820	26,310,700	Prepaid Value Added Tax
Biaya Dibayar di Muka	8	415,480	724,905	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	9,29,31	40,389,938	7,217,154	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		204,834,492	108,985,511	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	10,31	15,896,519	16,532,364	Non-Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	20e	395,239	302,315	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	28f	5,985,776	5,985,776	Investment in Associates
Investasi Tersedia Untuk Dijual	11,31	12,044,755	12,044,755	Available for Sale Investment
Taksiran Tagihan Pajak	20b,29	60,143,075	40,725,931	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tetap	12	177,047,803	168,585,624	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	13,31	73,170,938	61,936,156	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		344,684,105	306,112,921	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		549,518,597	415,098,432	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	14,29,31	109,575,484	79,023,579	Trade Payables - Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka	15,29	6,168,825	5,227,196	Unearned Revenue
Utang Pajak	20c,29	6,692,136	4,116,163	Taxes Payable
Beban Akrua	16,29,31	27,119,587	23,239,003	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi - Lancar	28d,29,31	5,590,495	6,221,386	Due to Related Parties - Current
Liabilitas Jangka Panjang				
Jatuh Tempo dalam Waktu				Current Maturities of
Satu Tahun				Non-current Liabilities
Utang Bank	17,29,31	39,703,932	6,327,108	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	18,29,31	2,188,485	5,339,564	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	19,29,31	-	7,572,836	Other Payable -Third Party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		197,038,944	137,066,835	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	27,29	10,938,468	12,596,853	Post-Employment Benefits
Utang Pihak Berelasi - Tidak Lancar	28e,31	324,837	324,837	Liability
Liabilitas Pajak Tangguhan	20e	7,403,491	7,600,193	Due to Related Parties-
Liabilitas Jangka Panjang -				Non-current
Setelah Dikurangi Bagian yang				Deferred Tax Liabilities
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				
Utang Bank	17,29,31	72,259,091	1,229,889	Non-current Liabilities -
Utang Sewa Pembiayaan	18,29,31	3,490,108	1,675,065	Net of Current Maturities
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	19,29,31	23,800,624	23,800,624	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		118,216,619	47,227,461	Lease Payables
JUMLAH LIABILITAS		315,255,563	184,294,296	Other Payable -Third Party
				Total Non-current Liabilities
				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable
kepada Pemilik Entitas Induk				to Owners of The Parent
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar -				Authorized -
60.000.000.000 saham dengan				60,000,000,000 Shares
Nilai Nominal Rp100 per Saham				at Par Value Rp100 each
Modal Ditempatkan dan Disetor -				Issued and Paid
21.853.733.792 Saham	21	241,169,504	241,169,504	21,853,733,792 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	21	78,777,981	78,777,981	Additional Paid in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan				Difference in Transaction Regarding
Ekuitas Entitas Anak		722,348	722,348	Equity Change of Subsidiary
Saldo Defisit		(86,546,421)	(89,996,414)	Accumulated Deficit
Sub Jumlah		234,123,412	230,673,419	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali		139,622	130,717	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		234,263,034	230,804,136	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		549,518,597	415,098,432	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PENDAPATAN	23,28a	344,647,459	276,097,099	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	24	(323,927,730)	(252,285,530)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		20,719,729	23,811,569	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan Bunga		4,561,541	99,110	Interest Income
Rugi atas Penjualan Aset Tetap	12	(17,212)	--	Loss on Sale of Fixed Assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		(1,200,307)	4,607,378	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Pajak		(2,683,029)	(717,674)	Tax Expense
Beban Umum dan Administrasi	25	(9,964,237)	(13,839,998)	General and Administrative Expenses
Lain-lain - Neto		(249,462)	(2,698,625)	Others - Net
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(9,552,706)	(12,549,809)	TOTAL OTHER EXPENSES - NET
LABA USAHA		11,167,023	11,261,760	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	26	(7,159,436)	(4,449,378)	Financial Charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		4,007,587	6,812,382	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20d	(233,608)	(4,247,046)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		3,773,979	2,565,336	INCOME FOR THE CURRENT YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that may be not Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	27	(420,109)	915,021	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		105,028	(228,755)	Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit (Loss)
		(315,081)	686,266	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		--	--	Item that may be Reclassified Subsequently to Profit (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		(315,081)	686,266	Other Comprehensive Income Current Year after Tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3,458,898	3,251,602	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		3,765,074	2,555,651	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		8,905	9,685	Non-controlling Interest
Jumlah		3,773,979	2,565,336	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		3,449,993	3,241,917	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		8,905	9,685	Non-controlling Interest
Jumlah		3,458,898	3,251,602	Total
LABA PER SAHAM DASAR & DILUSIAN	22	0.17	0.12	BASIC & DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>					Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak/ <i>Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary</i>	Saldo Defisit*)/ <i>Accumulated Deficit*)</i>	Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>			
Saldo per 1 Januari 2018	241,169,504	78,777,981	722,348	(93,238,331)	227,431,502	121,032	227,552,534	Balance as of January 1, 2018
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	3,241,917	3,241,917	9,685	3,251,602	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>
Saldo per 31 Desember 2018	241,169,504	78,777,981	722,348	(89,996,414)	230,673,419	130,717	230,804,136	Balance as of December 31, 2018
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	3,449,993	3,449,993	8,905	3,458,898	<i>Total Comprehensive Income for the Year</i>
Saldo per 31 Desember 2019	241,169,504	78,777,981	722,348	(86,546,421)	234,123,412	139,622	234,263,034	Balance as of December 31, 2019

*) Saldo defisit termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Accumulated deficit includes remeasurement on defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
 laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
 consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		328,649,301	267,798,745	Receipts from Customers
Penerimaan dari Restitusi Pajak		19,418,670	29,553,148	Receipts from Tax Claims
Penerimaan Penghasilan Bunga		4,561,541	99,110	Receipts from Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan		(5,954,317)	(5,488,278)	Payments of Income Taxes
Pembayaran Bunga		(6,151,329)	(4,174,533)	Payments of Interests
Pembayaran kepada Karyawan		(32,254,625)	(32,525,846)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pemasok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya		(324,576,298)	(237,193,120)	Payments to Suppliers, Subcontractors and Other Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(16,307,057)	18,069,226	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap		257,424	--	Receipts from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap		(38,599,624)	(19,093,016)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(38,342,200)	(19,093,016)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank		168,624,536	--	Receipts of Bank Loans
Penerimaan dari Transaksi Pihak Berelasi		4,948,226	16,397,780	Receipts of Transaction Related Parties
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan		2,474,168	--	Receipts of Lease Payable
Pembayaran Utang Bank		(62,781,377)	(3,867,265)	Payments of Bank Loans
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(4,300,439)	(20,547,974)	Payments of Finance Lease Payable
Pembayaran Transaksi Pihak Berelasi		(4,091,327)	--	Payments of Transaction Related Parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		104,873,787	(8,017,459)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - NETO		50,224,530	(9,041,249)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		(29,980,611)	4,634,404	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	6,265,488	10,672,333	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	26,509,407	6,265,488	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas.

See Note 33 to the consolidated financial statements for the supplemental disclosures of cash flows information.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), sebelumnya bernama PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, dengan Akta Notaris No. 54 S.P. Henny Shidki, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 bertanggal 14 Februari 1995. Perusahaan adalah sebuah perusahaan penanaman modal asing yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) bertanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 130 bertanggal 22 Juli 2019, dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notaris di Jakarta yaitu mengenai perubahan anggaran dasar PT Darma Henwa Tbk. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan penyiapan lahan, dan aktivitas kantor pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dan proyek-proyek utamanya berlokasi di Kalimantan.

Perusahaan tidak memiliki pihak pengendali mayoritas, sehingga laporan keuangan Perusahaan tidak dikonsolidasikan oleh entitas manapun.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. General

a. Establishment and General Information

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, by Notarial Deed No. 54 of S.P. Henny Shidki, SH, notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company is a foreign capital investment company which established based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was by Notarial Deed No. 130 dated July 22, 2019, of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., notary in Jakarta, regarding the change the articles of association of PT Darma Henwa Tbk. This amendment has been registered in the Ministry of Law and Human Rights.

In accordance with its Articles of Association, the Company's scope of activities are supporting mining and other excavation activities, repair of fabricated metal products, machinery and equipment, leasing and leasing activities without the option of machines, equipment and other tangible goods, road and railroad construction, building construction, other civil building construction, demolition and preparation land, and head office activities.

The Company began its commercial operations in 1996. Its head office is located at 8th floor Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, South Jakarta and its primary project sites are located in Kalimantan.

The Company does not have a majority shareholder, hence its financial statements are not consolidated by other entities.

b. Board of Commissioners and Directors

The compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris :	Muhammad Lutfi	Suadi Atma	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris :	Suadi Atma	--	Vice President Commissioner
Komisaris Independen :	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
Komisaris Independen :	Hannibal S. Anwar	Hannibal S. Anwar	Independent Commissioner
Komisaris :	Gories Mere	Gories Mere	Commissioner
Komisaris :	Endang Ruchijat	Endang Ruchijat	Commissioner
Direksi			Directors
Presiden Direktur :	Saptari Hoedaja	Faisal Firdaus	President Director
Direktur Independen :	Djajeng Pristiwan	Djajeng Pristiwan	Independent Director
Direktur :	Faisal Firdaus	--	Director
Direktur :	Ivi Sumarna Suryana	Ivi Sumarna Suryana	Director
Direktur :	Agus Efendi	Agus Efendi	Director

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

c. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019 dan 2018/ December 31, 2019 and 2018	
Ketua :	Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota :	Mulyadi	Member
Anggota :	Indra Safitri	Member

d. Jumlah Karyawan

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki 2.605 dan 2.837 (tidak diaudit) karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

d. Total Employees

The Company and its Subsidiaries (Group) have 2,605 and 2,837 employees (unaudited) as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

e. Struktur Kepemilikan di Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Kepemilikan Perusahaan di entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

e. Structure of Subsidiaries Ownership and in Associates

Company ownerships in subsidiaries and in associates as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Subsidiaries and Associates	Domisili/ Domicile	Aktivitas Usaha/ Business Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Entitas Anak/Subsidiary Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership							
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Penyewaan Alat Berat/ Heavy Equipment Hire Services	2009	95.55	95.55	2,614,759	2,623,099
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Services	2013	99.52	99.52	9,745,629	7,820,543
PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Dagang dan Jasa Pertambangan/ Trading and Mining Services	2013	99.50	99.50	342,716	342,716
Melalui/Through PT DH Services							
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Services	2013	0.48	0.48	9,745,629	7,820,543
Melalui/Through PT Cipta Multi Prima							
PT Dire Pratama	Jakarta, Indonesia	Jasa Kepelabuhanan/ Port Activities Services	2008	99.72	99.72	9,780,043	7,837,522
Melalui/Through PT Dire Pratama							
PT Dire Pratama Services	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Services	2019	99.00	--	360,333	--
Melalui/Through PT Rocky Investments Group							
PT Fajar Harapan Buana	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ Various Services	2006	49.75	49.75	21,827	21,827
Entitas Asosiasi/Associated							
Prove Energy Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ Investment Company	2007	20.00	20.00	68,162,516	68,162,516

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah ringkasan gambaran umum setiap entitas anak dan entitas asosiasi:

1) PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar DH Services disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan bertanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2007, dan yang dituangkan dalam Akta No. 78 Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120,000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2010, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn. No. 58 bertanggal 8 Juli 2010, pemegang saham DH Services menyetujui untuk meningkatkan jumlah modal dasar, modal ditempatkan, dan disetor penuh. Setelah peningkatan tersebut, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Anggaran Dasar DH Services telah mengalami beberapa kali perubahan. Adapun perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 03 bertanggal 12 April 2018 dari Dytha Murty Apsari, SH, M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan, yaitu mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 18 April 2018.

Pada tanggal 15 Desember 2014, DH Services menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli 1% saham PT Cipta Multi Prima ("CMP") seharga Rp210.000.000 atau

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The followings are a brief general description of each subsidiaries and associates:

1) PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law by Notarial Deed No. 17 of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter dated March 22, 2007.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services held on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., dated July 18, 2007, the Company sold 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, with a price of USD120,000. After such sale, the Company owned 51% of DH Services.

Based on the resolution of General Shareholders Meeting dated March 31, 2010, which affirmed by Notarial Deed of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., No. 58 dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and paid up capital. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

DH Services' Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was on Notarial Deed No. 03 dated April 12, 2018, of Dytha Murty Apsari, SH, M.Kn., Notary in South Tangerang, regarding the change in the composition of Board of Commissioners and Directors. This amendment was registered with Ministry of Law and Human Rights on April 18, 2018.

On December 15, 2014, DH Services signed Conditional Sales and Purchases Agreement to purchase 1% of shares of PT Cipta Multi Prima ("CMP") for Rp210,000,000 or equivalent to

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

setara dengan USD17,500 dari pemilik sebelumnya, yaitu saham Agung Iman yang merupakan pemilik CMP sebesar 1% (Catatan 1e.2).

2) PT Cipta Multi Prima

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memperoleh 99% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD1,732,500 dan melalui DHS, entitas anak, Perusahaan juga memperoleh 1% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD17,500.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS CMP tertanggal 28 Desember 2017, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Ariani L. Rachim, SH., No. 02 bertanggal 10 Januari 2018 serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 22 Januari 2018, pemegang saham CMP menyetujui untuk pengeluaran saham baru melalui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan/atau modal disetor. Setelah peningkatan modal tersebut, modal dasar CMP menjadi Rp100.000.000.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp43.735.400.000. Susunan pemegang saham CMP setelah peningkatan modal terdiri dari PT Darma Henwa, Tbk. dengan jumlah 435.254 lembar saham atau setara 99,52% saham dan PT DH Services dengan jumlah saham 2.100 lembar saham atau setara 0,48% saham.

3) PT Dire Pratama

Pada tanggal 28 Oktober 2014, CMP menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (*Sales and Purchase of Share Agreement*) dengan pemegang saham PT Dire Pratama untuk membeli 99% kepemilikan Dire Pratama seharga Rp21.000.000.000.

Dire Pratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan. Jasa ini akan mendukung usaha jasa pertambangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Dire Pratama tertanggal 29 Desember 2017, yang ditegaskan

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

USD17,500 from former shareholder, namely Agung Iman representing 1% ownership in CMP (Note 1e.2) .

2) PT Cipta Multi Prima

On March 31, 2015, the Company acquired 99% share of CMP with the acquisition cost of USD1,732,500 and through DHS, a subsidiary, the Company also acquire 1% share of CMP with the acquisition cost of USD17,500.

Based on Resolution of Shareholders' Circular as a substitute of General Shareholders Meeting of CMP dated December 28, 2017, which affirmed by Notarial Deed of Ariani L. Rachim, SH., No. 02 dated January 10, 2018, and were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated January 22, 2018, the shareholders of CMP agreed to the issuance of new shares by the increase of authorized, issued and paid up capital. After the increase of capital, the authorized capital become Rp100,000,000,000 and the paid in capital become Rp43,735,400,000. After the increase, the shareholders of CMP are PT Darma Henwa, Tbk. which owned 435,254 shares or equivalent to 99.52% and PT DH Services which owned 2,100 shares or equivalent to 0.48%.

3) PT Dire Pratama

On October 28, 2014, CMP entered into and signed Sales and Purchase of Share Agreement with shareholders of PT Dire Pratama to acquire 99% shares of Dire Pratama for Rp21,000,000,000.

Dire Pratama is company involved in port activities services. These services would support mining services conducted by the Company.

Based on Resolution of Shareholders' Circular as a substitute of General Shareholders Meeting of Dire Pratama dated December 29, 2017, which affirmed

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

dalam Akta Notaris Ariani L. Rachim, SH., No. 03 bertanggal 10 Januari 2018 serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 22 Januari 2018, pemegang saham Dire Pratama menyetujui untuk pengeluaran saham baru melalui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan/atau modal disetor. Setelah peningkatan modal tersebut, modal dasar Dire Pratama menjadi Rp200.000.000.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp50.000.000.000. Saham CMP pada Dire Pratama sebesar 99,72% atau setara dengan Rp49.861.400.000.

4) PT Dire Pratama Services

Berdasarkan Akta pendirian No.2 tanggal 7 Oktober 2019 dari Beby P. Perwita Sari, SH, M.Kn., notaris di Jakarta, PT Dire Pratama (Anak Perusahaan) mendirikan PT Dire Pratama Services (DPS) yang berdomisili di Jakarta Selatan dengan modal dasar sejumlah Rp20.000.000.000 yang terdiri dari 20.000 lembar saham dengan nilai nominal 1.000.000 per saham. Modal yang ditempatkan sebesar Rp5.000.000.000 (5.000 saham). PT Dire Pratama memiliki 4.950 lembar saham di DPS atau setara dengan 99,00%.

Dire Pratama Services merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penyewaan, jasa penunjang pertambangan dan penggalan lainnya, jasa konsultasi manajemen, reparasi mesin, dan perdagangan. Jasa ini akan mendukung usaha jasa pertambangan yang dilakukan oleh Grup.

Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056688.AH.01.01. TAHUN 2019 tanggal 29 Oktober 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0206631.AH.01.11 TAHUN 2019 tanggal 29 Oktober 2019.

5) PT Rocky Investments Group

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan membeli 99,50% saham PT Rocky Investments Group (Rocky) seharga USD3,807,174. Rocky adalah pemilik

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

by Notarial Deed of Ariani L. Rachim, SH., No. 03 dated January 10, 2018, and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated January 22, 2018, the shareholders of Dire Pratama agreed to the issuance of new shares by the authorized, issued and paid up capital. After the increase, the authorized shares become Rp200,000,000,000 and paid up capital become Rp50,000,000,000. The share of CMP in Dire Pratama are 99.72% or equivalent to Rp49,861,400,000.

4) PT Dire Pratama Services

Based on the deed of establishment No. 2 October 7, 2019 from Beby P. Perwita Sari, SH, M.Kn., notary at Jakarta, PT Dire Pratama (Subsidiary) established PT Dire Pratama Services (DPS) where domiciled at South Jakarta with an authorized capital of Rp20,000,000,000 consisting of 20,000 shares with a par value of 1,000,000 per share. Issued capital of IDR 5,000,000,000 (5,000 shares). PT Dire Pratama have 4,950 shares at DPS or equal to 99.00%.

Dire Pratama Services is company that engaged in rental services, supporting mining and other excavation activities, management consultant, machinery reparation, and trading. These services would support mining services conducted by the Group.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-0056688.AH.01.01. TAHUN 2016 dated October 29, 2019 and was registered with Company Register No. AHU-0206631.AH.01.11.TAHUN 2019 dated October 29, 2019.

5) PT Rocky Investments Group

On June 28, 2016, the Company purchase a 99.50% share of PT Rocky Investments Group (Rocky) for USD3,807,174. Rocky is an indirect

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

secara tidak langsung 5% saham PT Pendopo Energi Batubara yang memiliki konsesi tambang batubara di Sumatera Selatan.

6) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 31 Juli 2006, berdasarkan Akta No.74 yang dibuat dihadapan Robert Purba, SH., Mk.N., notaris di Jakarta yang mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 9 Oktober 2006, dan telah dilakukan penyesuaian anggaran dasar berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 April 2008 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 28 Mei 2008.

7) Prove Energy Investments Limited

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan dan Zurich Assets International Ltd. ("Zurich") (Pihak Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Limited ("Prove") kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93,875,000. Perusahaan dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Transaksi tersebut dilakukan sebesar nilai bukunya.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha dan kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island ("BVI"), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments Limited ("Corfield"), entitas anak, yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan ini, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove menjadi 20%.

Dengan dilakukannya divestasi dalam investasi di Corfield, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove hanya sebesar 20%, sehingga Prove menjadi entitas asosiasi.

f. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atas

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

owner of 5% shares of PT Pendopo Energi Batubara which possesses coal mining concession in South Sumatera.

5) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana was established in Republic of Indonesia on July 31, 2006, based on Notarial Deed No.74 made before Robert Purba, SH.,Mk.N., Notary in Jakarta which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on October 9, 2006, and its article of association has been adapted under Deed No. 52 of 29 April 2008 made before Humbert Lie, SH., SE., M.Kn., notary in Jakarta and already approved by Minister of Law and Human Rights on May 28, 2008.

6) Prove Energy Investments Limited

On May 22, 2007, the Company and Zurich Assets International Ltd. ("Zurich") (Selling Party), entered into Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Limited ("Prove") to the Company at USD93,875,000. The Company and Prove are entities under common control of Zurich. Book value was the agreed amount used for this transaction.

Prove has the full capacity to carry out and undertake any business and other activities that are not prohibited under the law prevailed in the British Virgin Islands ("BVI"), where Prove is domiciled.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited ("Corfield"), a subsidiary, representing 80% ownership interest. After such issuance, the Company's direct ownership interest in Prove became 20%.

With the divestment of the investment in Corfield, the Company's direct ownership in Prove is only 20%, therefore Prove becomes an associate.

f. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

penawaran umum perdana 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham Perusahaan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Selanjutnya pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4, yang berarti bahwa untuk setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran adalah Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah dari tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai batas yang telah ditetapkan akan kedaluwarsa.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK atas penawaran umum terbatas dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sejumlah 21.853.733.792 saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)*

LK) for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares at a par value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. On September 26, 2007, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. Any warrants which were not exercised during the period of validity would be expired.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of Bapepam-LK for the limited public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares with par value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2019 and 2018, the 21,853,733,792 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

Grup menyusun dan menyajikan laporan keuangan konsolidasiannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (SAKI). SAKI mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Grup secara konsisten untuk tahun-tahun yang dilaporkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasiannya, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pada pengukuran lain sebagaimana yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Significant Accounting Policies

Group prepares and presents its consolidated financial statements based on Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia (SAKI). SAKI includes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and prevailing regulations in the Capital Market which include regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuers or public companies.

The followings are significant accounting policies adopted by the Group which are applied consistently to all years presented, unless otherwise stated.

a. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies of that account. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for the assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the presentation of these consolidated financial statements is the United States Dollar (USD) which is the functional currency of the Group.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Entitas anak adalah entitas yang dapat dibuktikan dikendalikan oleh Grup terlepas dari jumlah saham yang dimiliki oleh Grup.

Namun demikian, hak suara yang dimiliki oleh Grup melalui kepemilikan saham dipertimbangkan pada saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lainnya itu.

Laporan keuangan konsolidasi mencakup hasil usaha, arus kas, aset, dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisinya, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas entitas tersebut, dan diakhiri pada saat pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama. Dengan demikian, seluruh entitas anak menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang dianut oleh Perusahaan. Seluruh transaksi antar entitas di dalam Grup, saldo, pendapatan, beban, dan arus kas dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepemilikan nonpengendali meskipun hal tersebut dapat mengakibatkan kepemilikan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepemilikan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari pemilik entitas induk.

Perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas. Ketika bagian ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak yang bersangkutan. Selisih jumlah yang

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1e.

The subsidiary is an entity which can be proven controlled by the Group irrespective the number of shares owned by the Group.

However, the voting rights owned by the Group through share ownership are considered when assessing whether the Group controls the other entities.

The consolidated financial statements incorporate the results of operations, cash flows, assets, and liabilities of the Company and all its subsidiaries that directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date when the Group obtained control over the entity effectively and ended when the control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using the same accounting policies. Therefore, all subsidiaries adopt the same accounting policies as those adopted by the Company. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full in the process of consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this may result in a deficit balance in the non-controlling ownership. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions. When the proportion of equity held by non-controlling interest changed, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. The difference amounts arising as a result of changes in non-controlling

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

timbul akibat perubahan kepemilikan nonpengendali dengan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendaliannya, maka Grup akan:

- 1) Menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak yang bersangkutan pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian tersebut hilang;
- 2) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepemilikan nonpengendali pada entitas anak yang bersangkutan pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepemilikan nonpengendali);
- 3) Mengakui nilai wajar dari pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) Mengakui sisa investasi pada entitas anak yang bersangkutan pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) Mereklasifikasi ke laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang ada di entitas anak yang bersangkutan;
- 6) Mengakui selisih-selisih lainnya sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lainnya dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi dari aset-aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepemilikan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian pihak yang diakuisisi. Biaya-

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

interests with the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group will:

- 1) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- 2) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);*
- 3) *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- 4) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- 5) *Reclassifies to profit or loss or transfer directly to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards (SAK), the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- 6) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

c. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan Grup atas pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam tahun sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepemilikan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal dalam suatu kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara dari pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepemilikan nonpengendali, dan, jika kombinasi dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih dari jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with relevant standards.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquiree is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior years, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu dari Unit Penghasil Kas dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan itu termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang yang Bukan Dolar Amerika Serikat

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup pencatatannya menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing lainnya yang bukan USD dicatat ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi yang bersangkutan. Pada akhir tahun pelaporan, saldo-saldo dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang bukan USD

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

d. Non United States Dollar Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is United States Dollars (USD).

Transactions that occurred during the year in Rupiah and currencies other than USD are recorded in USD during the year by using Bank Indonesia's middle exchange rate in the date of the transactions. At the end of reporting year, the balances in Rupiah and currencies other than USD are translated to USD using the middle exchanges rate of Bank Indonesia at end of the period. The

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Berikut adalah nilai tukar mata uang terhadap USD pada tanggal pelaporan.

followings are the exchange rates against USD at the end of reporting period.

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Mata Uang			Currencies
10.000 Rupiah	0.72	0.69	10,000 Rupiah
1 EUR	0.64	0.60	1 EUR
1 SGD	0.97	0.94	1 SGD
1 AUD	1.03	0.98	1 AUD

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan USD dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan USD diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Exchange differences arising from transactions of currencies other than USD and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than USD are recognized in the statement profit or loss and other comprehensive income.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang diatur dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak Berelasi" dan Peraturan No. VIII.G.7. tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

e. Related Parties Transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures" and Regulation No.VIII.G.7 regarding the Guidance for Presentation of Financial Statements.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to Group consolidated financial statements.

f. Instrumen Keuangan

Menurut PSAK, Instrumen Keuangan terdiri dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan.

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam 4 kategori, yaitu:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (NWLR);
- 2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang;
- 3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM);
- 4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS).

Adapun kategori Liabilitas Keuangan adalah:

- 1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (NWLR);
- 2) Liabilitas Keuangan Lainnya.

f. Financial Instrument

Based on PSAK, Financial Instruments consist of Financial Assets and Financial Liabilities.

Financial Assets are classified by 4 categories, ie:

- 1) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL);
- 2) Loans and Receivables;
- 3) Held to Maturity (HTM) Investment ;
- 4) Financial Assets Available for Sale (AFS).

The categories of Financial Liabilities are:

- 1) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL);
- 2) Other Financial Liabilities.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Grup hanya memiliki Aset Keuangan kategori Pinjaman yang Diberikan dan Piutang dan Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual, serta Liabilitas Keuangan yang termasuk kategori Liabilitas Keuangan Lainnya.

Berikut adalah kebijakan akuntansi untuk Pinjaman yang Diberikan dan Piutang, Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual serta Liabilitas Keuangan Lainnya.

1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau yang dapat ditentukan serta tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang digolongkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Jika jatuh temponya melebihi 12 bulan maka akan digolongkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang Grup terdiri dari "kas dan setara kas", "piutang usaha", "piutang pihak berelasi", "aset lancar lainnya", "aset keuangan tidak lancar", dan "aset tidak lancar lainnya", pada laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 2e, 2g dan 2h).

2) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang sejak awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The Group has Financial Asset with the category of Loans and Receivables, Financial Assets Available for Sale, and Financial Liability with the category of Other Financial Liabilities only.

The followings are the accounting policies for Loans and Receivables, Financial Assets Available for Sale and Other Financial Liabilities.

1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are classified as current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of reporting period. If the maturities are greater than 12 months, it will be classified as non current assets. Loans and receivables are measured at amortized incurred cost by using the effective interest rate method. The Group's loans and receivables consist of "cash and cash equivalents", "trade receivables", "due from related parties", "other current assets", "non current financial assets" and "other non current assets", on the consolidated statement of financial position (Notes 2e, 2g and 2h).

2) Financial Assets Available for Sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time of

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat aset itu dihentikan pengakuannya, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

3) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas Keuangan Lainnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas Keuangan Lainnya yang jatuh temponya tidak melebihi 12 bulan digolongkan sebagai liabilitas jangka pendek, sedangkan yang melebihi 12 bulan digolongkan sebagai liabilitas jangka panjang. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, Liabilitas Keuangan Lainnya terdiri dari "utang usaha", "beban akrual", "utang pihak berelasi", "utang bank", dan "utang sewa pembiayaan" (Lihat Catatan 2e, 2m, dan 2r).

4) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset yang bersangkutan (*loss event*), dan *loss event* tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi secara andal.

5) Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan akan disalinghapuskan, jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara jumlah yang telah diakui tersebut; dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan liabilitasnya secara bersamaan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

such assets are derecognised, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

3) Other Financial Liabilities

Other Financial Liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Other Financial Liabilities are classified as current liabilities, if the maturities not greater than 12 months after the end of reporting period. If the maturities are greater than 12 months, they will be classified as non current liabilities. At the consolidated statement of financial position, Other Financial Liabilities consist of "trade payables", "accrued expenses", "due to related parties", "bank loans", and "lease payables" (Notes 2e, 2m, and 2r).

4) Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or financial asset category is impaired. A financial asset or financial asset category is impaired and impairment losses are incurred, if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (*loss event*), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows that can be reliably estimated.

5) Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability will be offset when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and there is an intent either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**6) Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**6) Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

The Group derecognizes a financial asset, when and only when, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liability any rights and obligation created or retained in the transfers. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

7) Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank termasuk deposito yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

7) Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks including time deposits that are not used as collateral or are not restricted.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

h. Piutang Usaha dan Piutang Nonusaha

Piutang usaha dan piutang nonusaha disajikan sebesar nilai bersihnya yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang didasarkan pada hasil revidi piutang kepada setiap pelanggan pada akhir periode.

i. Persediaan

Persediaan disajikan dengan harga perolehan atau nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan adalah harga pembelian barang ditambah dengan biaya-biaya langsung yang terkait dengan pembelian dan pengirimannya hingga masuk ke gudang Grup.

Persediaan yang dimiliki Grup terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Pembebanan persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan menggunakan metode biaya perolehan rata-rata, sedangkan persediaan ban menggunakan metode identifikasi khusus. Seluruh persediaan akan dibebankan ke laporan laba rugi yang sebagian besar dicatat pada pos perbaikan dan pemeliharaan serta bahan baku.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revidi atas keadaan persediaan pada akhir periode.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ini, pengakuan awal investasi dicatat sebesar biaya perolehannya, dan jumlah tercatat ini ditambah atau dikurangi dengan mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Dividen yang diterima dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan apabila ada perubahan proporsi

h. Trade Receivables and Non-trade Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are stated at their net realizable value which are measured at amortized cost using the effective interest rate method which are based on a review of the status of individual receivable at the end of the period.

i. Inventories

Inventories are be measured at the lower of cost and net realizable value.

The costs of inventories is the purchase costs plus direct costs related to the purchase and all costs to deliver the inventories to Group's warehouses.

Inventories owned by the Group consist of spare parts, tires and fuel. The cost of spare parts and fuel is determined by the average cost method, while the cost used for tires is determined by using specific identification method. All inventory will be charged to profit or loss with significant portion at repair and maintenance expense and materials.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of the condition of inventories at the end of the period.

j. Investment in Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decision of the investee, but not in control or joint control over those policies.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Dividend received from an investee reduces the carrying amount of the investment. The Adjustments to the carrying amount may also required when there are changes in the

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

kepemilikan Grup pada *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas pada saat investasinya berhenti sebagai entitas asosiasi yaitu dalam hal sebagai berikut:

- a) Jika investasi yang bersangkutan berubah menjadi entitas anak;
- b) Jika sisa kepemilikan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepemilikannya dengan nilai wajarnya;
- c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, maka seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut nilainya akan dibalikkan kembali sehingga akun investasi tercatat pada harga perolehannya.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya yang meliputi harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membuat aset tersebut dalam kondisi siap untuk digunakan di lokasi yang diinginkan oleh manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, disajikan dengan biaya perolehannya dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak didepresiasi.

Depresiasi aset tetap mulai dilakukan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan. Depresiasi dibebankan kedalam laporan laba rugi. Sebagian mesin dan peralatan didepresiasi berdasarkan jam kerja mesin. Depresiasi aset tetap yang lain, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

proportion of the Group's interest in the investee arising from other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a) If the investment becomes a subsidiary;*
- b) If the retained interest in the associates entity is a financial asset, the Group measures its retained interest at fair value;*
- c) When the Group discontinues the use of equity method, the Group records the investment at cost and all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment are reversed.*

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods from each cost using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition costs and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition capable to operate in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses of fixed assets.

Lands are recognized at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when they are available for use. Depreciation are charged to profit or loss statement. Certain machineries and equipments are depreciated based on machine working hours. Other fixed assets are depreciated using straight-line method based on the estimated useful lives

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya sebagai berikut:

of assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15	Buildings
Mesin dan Peralatan	1 – 10	Machinery and Equipment
Kendaraan	4 – 5	Vehicles
Perabotan	4 – 8	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	1 – 4	Office Equipment

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi setelah perolehan yang menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika diperkirakan mempunyai manfaat ekonomi di masa depan dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal.

The cost of repairs and maintenances are charged to profit or loss statement as incurred. Other subsequent costs incurred to add, replace, or repair fixed assets, are recorded as cost of assets if they have future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihapus dari catatan pada saat aset yang bersangkutan tidak lagi memberikan manfaat ekonomi di masa depan dan dihentikan pemakaiannya. Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pemakaiannya tersebut merupakan kerugian yang timbul dari penghentian pemakaian dan karenanya dibebankan ke dalam laporan laba dan rugi pada saat penghentiannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefit is expected from its use and disposed off. The carrying amount of the disposed fixed assets is a loss resulting from its disposal and therefore it is charged to profit or loss statement at the time it is disposed.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan reviu berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode depresiasi, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknisnya.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on their technical conditions.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk formal dari kontraknya pada tanggal awal sewa.

m. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang bersangkutan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as finance leases whenever the term of the lease transfer substantially all the risks and rewards associated with its assets ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to assets ownership.

n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset

n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset itu. Jumlah terpulihkan suatu aset ditentukan secara individual. Jika tidak dapat menentukannya maka Grup menentukan jumlah terpulihkan berdasarkan unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko yang spesifik atas aset atau unit aset yang diukur penurunan nilainya.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset, akan dibalik jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika hal ini terjadi, maka jumlah tercatat aset akan dinaikkan kembali ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan dari rugi penurunan nilai.

o. Imbalan Kerja

- 1) Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, bonus, dan insentif.

- 2) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program imbalan pasti.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group will estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset. If it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher amount of its fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets, will be reversed if there is change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount. If this is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

o. Employee Benefit

- 1) Short Term Employee Benefits
Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentive.

- 2) Pension Benefits and Other Post employment Benefits
Post employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003.

The Company covers all employees in defined benefit plan.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh seorang karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti usia, masa bekerja karyawan, dan besarnya kompensasi. Program pensiun diselenggarakan sendiri oleh Perusahaan.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan imbalan pasti pada akhir periode pelaporan.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali dalam satu tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal Grup.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil dari aset program dan setiap perubahan dari batas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

3) Pesangon

Grup akan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat menarik kembali tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" yang melibatkan pembayaran pesangon.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors, such as ages, years of service, and compensation. The pension plan is managed by the Company.

The pension benefit obligation is the defined benefit obligation at the end of reporting period.

The defined obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The Group presents not only its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the Group's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability or asset are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability or assets comprises of actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

3) Termination Benefits

The Group will recognize termination benefits as liabilities and expenses at the earlier date between:

- a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

p. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Grup memiliki kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang perlu untuk merestorasi dan merehabilitasi lingkungan hidup yang terganggu akibat dari aktivitas penambangan yang dilakukan oleh Perusahaan. Upaya pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Grup meliputi, tapi tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air serta pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Menurut perjanjian dengan pelanggan tertentu, beban restorasi dan rehabilitasi menjadi tanggungan pelanggan yang bersangkutan. Dengan demikian dalam tarif jasa penambangan dengan pelanggan itu telah termasuk beban restorasi dan rehabilitasi.

Dalam keadaan seperti yang diuraikan di atas beban restorasi dan rehabilitasi yang ditagihkan kepada pelanggan disajikan sebagai Pendapatan yang Diterima di Muka. Sedangkan biaya aktual yang dikeluarkan Perusahaan dibebankan ke akun yang disebutkan di atas.

Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dimasa depan dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

q. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau yang langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak itu masing-masing diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

p. Restoration and Rehabilitation Costs

The Group has a policy to meet various environmental regulations by implementing the measures necessary to restore and rehabilitate the disturbed environment due to mining activities conducted by the Company. Environmental preservation efforts conducted by the Group include, but not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste management, as well as replanting and forest nurseries.

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

In accordance to the agreement with certain customer, the cost of restoration and rehabilitation is responsibility of the respective customer. Therefore, in the rate of mining services with this customer includes the restoration and rehabilitation costs.

In the case as described above, the restoration and rehabilitation costs billed to customer are presented as Unearned Revenue. The actual costs incurred by the Company are charged to the abovementioned account.

Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

q. Current and Deferred Income Tax

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rate that enacted at the end of the reporting period.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun yang bersangkutan maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan kepada atau diperoleh kembali dari otoritas pajak, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method* yaitu dampak pajak atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika:

- 1) Berasal dari pengakuan awal *goodwill*, atau
- 2) Pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut terjadi tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan yang diperkirakan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan itu direalisasikan atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan cukup untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan adanya rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan disaling hapuskan apabila terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The total current tax for current year and prior years, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount of tax paid for the current year and prior years exceeds the amount of tax payable for the period, then the excess is recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior years are measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, which is calculated by using the tax rates that was enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method which is tax effect on temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying amounts.

Deferred tax liabilities are not recognized if:

- 1) *They arise from the initial recognition of goodwill, or*
- 2) *At the time of initial recognition of an asset or liability in a transaction which arise from transactions other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

Deferred income tax is determined by using tax rates that are enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax assets are realised or when the deferred income tax liabilities are settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deduction of temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income tax levied by the same taxation authority and there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Secara berkala manajemen mengevaluasi Surat Pemberitahuan pajak tahunan Perusahaan untuk mempelajari penafsiran-penafsiran dari otoritas pajak tentang pengenaan pajak penghasilan Perusahaan dan kaitannya dengan peraturan pajak yang berlaku. Hal ini menentukan jumlah provisi pajak penghasilan terutang yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini, baik yang bersifat hukum maupun yang bersifat konstruktif, yang timbul sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi yang estimasinya dapat dilakukan secara handal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban yang bersangkutan. Kenaikan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, jika arus masuk sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinan besar akan terjadi.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Management periodically evaluates the Company's annual tax returns to understand interpretations taken by the tax authority with respect to the basis of income tax levied and in relation to the prevailing tax regulations. This exercise is used to determine the amount of income tax provision in accordance with the amount expected to be paid to the tax authority.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation, legal or constructive, where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations and the amount of the obligations can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and measured at the present value of management's best estimate of the expenditures required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized, yet disclosed in the notes to the financial statement, unless there is possibility of an outflow of resources containing economic benefits are small. Contingent assets are not recognized, but disclosed in the notes to the financial statement if an inflow of economic benefits is likely to occur.

s. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

t. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada pelanggan dan pendapatan itu telah menjadi hak Grup. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

v. Segmen Operasi

Dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional. Segmentasi didasarkan pada jenis jasa yang diserahkan oleh Grup.

**3. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan yang Baru dan
Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- a. PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- b. PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- c. PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";

t. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during respective period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group will adjust profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding and the effect of all dilutive potential ordinary shares.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenues from mining services are recognized when the related services have been delivered to customers and the revenues have become the right of the Group. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

v. Operating Segment

In assessing the performance of segments and in the allocation of resources, Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker. The segments are based on type of services provided by Group.

**3. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, namely:

- a. PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";
- b. PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- c. PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- d. PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan";
- e. PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- f. ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- g. ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan";

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

4. Ketidakpastian yang Timbul dari Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian secara terus menerus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman historis serta faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap peristiwa masa depan yang diyakini kewajarannya. Hasil aktualnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Depresiasi aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban depresiasi dari aset tetap Grup. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi aset tetap.

Grup melakukan penelaahan secara berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetapnya yang didasarkan pada faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang ditimbulkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen akan menyesuaikan beban depresiasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset nonstrategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- d. PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes";
- e. PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";
- f. ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- g. ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments";

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

4. Uncertainties Arising from Estimation and Accounting Judgements

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimated amount. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges of the Group's fixed assets. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the fixed assets.

The Group conducts reviews periodically of the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

The future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Management will adjust the depreciation charge if the useful lives differs from those previously estimated, or management will write off or impair technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

b. Provisi atas penurunan nilai piutang

Manajemen menentukan provisi atas penurunan nilai piutang dengan melakukan penilaian secara individual. Penilaian individual tersebut didasarkan pada data historis, seperti adanya penghapusan piutang, kualitas hubungan dengan pelanggan, keadaan keuangan pelanggan, dan adanya hubungan pihak berelasi. Berdasarkan penilaian di atas Grup menetapkan jumlah provisi penurunan nilai pada akhir periode pelaporan.

c. Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang mengandung beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau penghasilan pascakerja neto mencakup juga tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Pada akhir periode pelaporan, Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang yang akan digunakan untuk membayar kewajiban imbalan pascakerja yang bersangkutan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati waktu pembayaran kewajiban itu.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji pokok karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya mengenai kewajiban imbalan pascakerja, sebagian berdasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 2o.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Provision for impairment of receivables

Management determines the provision for impairment of receivables by using individual assessments. Individual assessments are based on historical data, such as the write-off of receivables, the quality of the relationship with the customer, the financial well being of the customer, and the related party relationship. Based on the above mentioned assessment the Group determines the amount of provision for impairment at the end of reporting period.

c. Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefit obligations depend on several factors determined based on actuarial calculation that contain several assumptions. The assumption used to determine the cost or net post employment income includes discount rate and future salary increase. A change in this assumption wil affect the carrying amount of the post-employment benefit liabilities.

At the end of reporting period, the Group determines the appropriate discount rate and future salary increase. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the post-employment benefits obligations will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in basic salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 2o.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan dapat tidaknya beban tertentu dikurangkan dari penghasilan kena pajak ketika mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan di dalam Grup. Dalam kegiatan usaha normalnya, terdapat berbagai transaksi yang mengandung ketidakpastian apakah transaksi tersebut dapat menjadi pengurang dari penghasilan kena pajak. Ketika surat ketetapan pajak final dikeluarkan dan jumlah pengurang penghasilan kena pajaknya berbeda dengan jumlah yang semula dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana surat ketetapan itu diterbitkan.

Sedangkan untuk aset pajak tangguhan, pengakuannya tergantung pada jumlah kerugian pajak di masa lalu yang dapat dikompensasikan dan perbedaan temporer yang diperhitungkan. Jumlah aset pajak tangguhan hanya diakui apabila kemungkinan besar jumlahnya dapat dipulihkan di masa yang akan datang, yang sangat tergantung dari jumlah laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen tentang arus kas masa depan.

d. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses to taxable income during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. During the ordinary course of business, there are many transactions which contained uncertainties of whether or not these transactions are deductibles to the taxable income. When the final tax assessment letter is issued and the deductions of final taxable income differs from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the current and deferred income tax provisions in the period such letter is issued.

While deferred tax assets, the recognition of which will depend on the total of previous tax losses that can be compensated and the calculated temporary differences. The total deferred tax assets are recognized only when the amount more likely they will be recovered in the future, which depend on the total of sufficient future taxable profits. The establishment of future taxable profits assumptions depend on management's estimates of future cash flows.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	31 Desember 2019/ December 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas			Cash
Rupiah	44,338	46,978	Rupiah
Bank			Bank
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	20,268,499	--	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	862,783	1,434,834	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	739,407	1,358,329	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	660,631	185,783	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	856,159	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	27,420	41,228	Others (each below USD100,000)
Sub Jumlah	22,558,740	3,876,333	Sub Total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1,043,196	--	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	517,694	1,329,685	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	32,440	321,501	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11,006	197,801	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	8,321	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Sub Jumlah	1,604,336	1,857,308	Sub Total
Sub Jumlah Bank	24,163,076	5,733,641	Sub Total Bank
Deposito			Time Deposit
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1,418,239	--	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	667,942	--	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	277,701	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	215,812	207,168	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	2,301,993	484,869	Sub Total
Jumlah	26,509,407	6,265,488	Total
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka per tahun	4.30% - 6.50%	5.00% - 5.25%	Contractual interest rate on time deposits per annum
Jangka waktu	1-3 Bulan/Months	1-3 Bulan/Months	Time Period

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
 Grup tidak memiliki kas dan setara kas pada
 bank pihak berelasi.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group
 has no cash and cash equivalents balance in
 the related party bank.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	31 Desember 2019/ December 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak Berelasi (Catatan 28b)			<i>Related Parties (Note 28b)</i>
PT Kaltim Prima Coal	37,312,004	28,423,739	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
PT Arutmin Indonesia	18,766,540	3,892,724	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Citra Palu Minerals	181,172	--	<i>PT Citra Palu Minerals</i>
Jumlah Pihak Berelasi	<u>56,259,716</u>	<u>32,316,463</u>	<i>Total Related Parties</i>
Pihak Ketiga	8,474,027	17,071,544	<i>Third Parties</i>
Cadangan Kerugian			
Penurunan Nilai	--	(1,594,051)	<i>Allowance for Impairment</i>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>8,474,027</u>	<u>15,477,493</u>	<i>Total Third Parties</i>
Jumlah	<u>64,733,743</u>	<u>47,793,956</u>	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
 adalah sebagai berikut:

*Movements of allowance for impairment are
 as follows:*

	31 Desember 2019/ December 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo Awal Tahun	1,594,051	--	<i>Balance Beginning of Year</i>
Pengurang Tahun Berjalan	(1,594,051)	--	<i>Deduction of Year</i>
Cadangan Kerugian			
Penurunan Nilai	--	1,594,051	<i>Allowance for Impairment</i>
Jumlah	<u>--</u>	<u>1,594,051</u>	<i>Total</i>

Pada November 2019, Perusahaan
 mengalihkan seluruh piutang usaha di
 PT Asmin Koalindo Tuhup (Asmin) kepada
 Okira Pte. Ltd. (Catatan 9).

*On November 2019, the Company
 transferred all trade receivable of PT Asmin
 Koalindo Tuhup (Asmin) to Okira Pte. Ltd.
 (Note 9).*

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	31 Desember 2019/ December 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dolar Amerika Serikat	26,902,788	27,044,085	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	37,830,955	20,749,871	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>64,733,743</u>	<u>47,793,956</u>	<i>Total</i>

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2019/ December 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Belum Jatuh Tempo	51,873,816	38,317,627	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Overdue:
1-30 hari	7,463,855	3,444,393	1-30 days
31-60 hari	1,253,087	24,860	31-60 days
Lebih dari 60 hari	4,142,985	6,007,076	over 60 days
Jumlah	64,733,743	47,793,956	Total

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan progres penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha senilai Rp614.903.140.000 dari PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

Berdasarkan revidi atas piutang usaha secara individu pada akhir tahun, Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang usaha.

c. By Aging

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that are recognized based on progress claims made to the Group's customers.

As of December 31, 2019, trade receivables amounted to Rp614,903,140,000 from PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia are used as collateral for bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

Based on the review of the individual trade receivable at the end of the year, the Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from trade receivable.

7. Persediaan

7. Inventories

	31 Desember 2019/ December 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Suku Cadang	28,756,537	19,091,301	Spareparts
Ban	2,971,853	1,175,236	Tires
Bahan Bakar	15,910	14,340	Fuel
Jumlah	31,744,300	20,280,877	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD22,449,088 dan USD25,075,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan senilai Rp285.078.930.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2019 and 2018, inventories have been insured against the risk of fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD22,449,088 and USD25,075,000, respectively. The Management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

As of December 31, 2019, inventories amounted to Rp285,078,930,000 are used as collateral for bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 17).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

8. Biaya Dibayar di Muka

	31 Desember 2019/ December 30, 2019
Asuransi Dibayar di Muka	371,358
Sewa Dibayar di Muka	19,650
Lain-lain	24,472
Jumlah	415,480

Asuransi dibayar di muka adalah premi asuransi Perusahaan untuk persediaan, peralatan, mesin dan kesehatan. Termasuk dalam jumlah ini adalah premi asuransi untuk jaminan pembayaran yang terkait dengan perjanjian penyediaan *Mining Vehicle Management System*, antara Perusahaan dengan PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (Catatan 14).

8. Prepaid Expenses

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	693,548	<i>Prepaid Insurance</i>
	17,880	<i>Prepaid Rent</i>
	13,477	<i>Others</i>
Total	724,905	

Prepaid insurance represents premium for insuring Company's inventories, machineries, equipment and health. The balance included premium for insurance to cover payment of bond under Mining Vehicle Management System Agreement between the Company and PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (Note 14).

9. Aset Lancar Lainnya

	31 Desember 2019/ December 30, 2019
Uang Muka kepada Pemasok	32,939,187
Piutang Lain-lain	10,584,382
Pinjaman Karyawan	876,482
Uang Jaminan	886,990
Sub jumlah	45,287,041
Cadangan Kerugian	
Penurunan Nilai	(4,897,103)
Jumlah	40,389,938

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang muka kepada pemasok termasuk uang muka atas penerimaan pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk fasilitas perbaikan alat berat di lokasi proyek Bengalon, Kalimantan Timur dan Asam-asam, Kalimantan Selatan (Catatan 17). Selain itu, terdapat juga uang muka atas pembelian persediaan untuk mendukung produksi di Proyek Satui (Catatan 19 dan 34d). Uang muka kepada pemasok sebesar USD3,475,736 termasuk pengalihan piutang dari Asmin kepada Okira Pte. Ltd. (Catatan 6).

Piutang lain-lain termasuk piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), pihak ketiga, yang merupakan penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4,897,103. Perusahaan mencatatkan cadangan penurunan nilai atas piutang tersebut pada tahun 2013.

9. Other Current Assets

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	3,031,908	<i>Advance to Suppliers</i>
	7,249,687	<i>Other Receivables</i>
	1,101,050	<i>Advance to Employee</i>
	731,612	<i>Security Deposit</i>
Sub total	12,114,257	
Cadangan Kerugian		
Penurunan Nilai	(4,897,103)	<i>Allowance for Impairment</i>
Total	7,217,154	

As of December 31, 2019 and 2018, advance to suppliers include the advance of loan received from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the refurbish of heavy equipment located in Bengalon Project, East Kalimantan and Asam-asam, South Kalimantan (Note 17). Furthermore, there is an advance to purchase inventories to support production in Satui Project (Notes 19 and 34d). Advances to suppliers amounted to USD3,475,736 part of transfer of receivables from Asmin to Okira Pte. Ltd. (Note 6).

Other receivables include receivables from PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), a third party, which came from the sale of fixed assets and inventories amounting to USD4,897,103. The Company recorded allowance for impairment for this receivable in year 2013.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Selain itu, piutang lain-lain juga termasuk piutang atas penjualan unit kepada PT Primatama Energy Nusantara per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp11.189.045.975 atau setara dengan USD804,909 dan Rp26.189.050.000 atau setara dengan USD1,808,511.

Uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo Awal Tahun	4,897,103	4,897,103	Balance Beginning of Year
Cadangan Tahun Berjalan	--	--	Reclassification (Note 6)
Jumlah	4,897,103	4,897,103	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan kerugian penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset lancar lainnya.

Futhermore, other receivables include receivable from sales of asset to PT Primatama Energy Nusantara as of December 31, 2019 and 2018 are amounted to Rp11,189,045,975 or equivalent with USD804,909 and Rp26,189,050,000 or equivalent with USD1,808,511.

Security deposits as of December 31, 2019 and 2018 pertain to deposits for various rental agreements.

Movements of allowance for impairment are as follows:

Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from other current assets.

10. Aset Keuangan Tidak Lancar

10. Non-Current Financial Assets

	31 Desember 2019/ December 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Piutang Lain-lain	22,657,813	22,657,813	Other Receivables
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6,761,294)	(6,125,449)	Allowance for Impairment
Jumlah	15,896,519	16,532,364	Total

Akun ini merupakan piutang dari Canoncom Ltd. terkait dengan divestasi kepemilikan Perusahaan di Corfield Investment Ltd. (Corfield).

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan Canoncom Ltd., pihak ketiga, menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") yang merupakan tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") bertanggal 13 Desember 2013 terkait dengan divestasi 100% kepemilikan saham Perusahaan di Corfield dengan harga USD24,000,000.

This account represents receivable from Canoncom Ltd. in connection with the divestment of Company's shares ownership in Corfield Investment Ltd. (Corfield).

On January 23, 2014, the Company and Canoncom Ltd., a third party, signed a Share Purchase Agreement ("SPA") as a follow-up of the Conditional Sales and Purchase Agreement ("CSPA") dated December 13, 2013 in connection with the 100% divestment of Company's shares ownership in Corfield at a price of USD24,000,000.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Piutang ini dijamin dengan *Promissory Note* yang diterbitkan oleh Canoncom Ltd. yang jatuh temponya tidak akan melebihi tanggal 22 Januari 2021.

This receivable is guaranteed by a Promissory Note issued by Canoncom Ltd. which will be due not exceeding January 22, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019 manajemen memutuskan untuk memberikan tambahan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari Canoncom dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the management decided to provide additional impairment on the other receivables from Canoncom with details as follows:

	31 Desember 2019/ December 30, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo Awal Tahun	6,125,449	4,776,440	Balance Beginning of Year
Cadangan Tahun Berjalan	635,845	1,349,009	Allowance for the Year
Jumlah	6,761,294	6,125,449	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from non-current financial assets.

11. Investasi Tersedia Untuk Dijual

11. Available for Sale Investment

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pendopo Coal Limited	10	7,889,836	7,889,836	Pendopo Coal Limited
PT Indah Alam Raya	5	3,831,714	3,831,714	PT Indah Alam Raya
PT Sriwijaya Power	5	310,400	310,400	PT Sriwijaya Power
PT Pendopo Coal Upgrading	5	12,739	12,739	PT Pendopo Coal Upgrading
PT Pendopo Energi Batubara	0.1	66	66	PT Pendopo Energi Batubara
Jumlah		12,044,755	12,044,755	Total

Grup melakukan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

The Group made certain investments in shares with ownership interest below 20% in some companies that do not have quoted market price of shares to obtain potential long term growth from those companies.

Pada tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli 10% saham Pendopo Coal Limited (PCL) dengan DHE. Pembayaran atas transaksi tersebut dilakukan saling hapus dengan piutang dari Lennette Ltd., sehingga saldo piutang tersebut menjadi nihil.

On March 13, 2017, the Company signed the Sales and Purchase Agreement for 10% shares of Pendopo Coal Limited (PCL) with DHE. The payment for the transaction will be set with the receivable from Lennette Ltd., therefore its receivable will be nil.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Harga pembelian PCL adalah sebesar Rp105.250.400.000 atau setara dengan USD7,889,836. Investasi ini dicatat sebagai Investasi Tersedia untuk Dijual.

PCL adalah pemilik secara tidak langsung 10% saham PT Pendopo Energi Batubara yang memiliki konsesi pertambangan batubara di Sumatera Selatan.

Perusahaan dan pemegang saham sebelumnya sepakat bahwa pembelian saham tersebut akan mengurangi piutang Perusahaan dari Lennette Ltd.

Investasi tersebut tidak digunakan sebagai jaminan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

The purchase price of PCL amounted to Rp105,250,400,000 or equivalent to USD7,889,836. This investment is recorded as Available for Sale Investment.

PCL is an indirect owner of 10% shares of PT Pendopo Energi Batubara which have coal mining concession in South Sumatera.

The Company and previous shareholder agreed that the purchase will be reduced by the Company's receivable from Lennette Ltd.

The investments are not used as collateral for either third parties or related parties.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	49,598	--	--	--	49,598	Land
Mesin dan Peralatan	366,491,153	38,092,566	(9,046,792)	43,339,880	438,876,807	Machinery and Equipment
Bangunan	4,888,743	248,444	--	--	5,137,187	Buildings
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,649,847	9,638	--	1,557,263	3,216,748	Vehicles
Peralatan Kantor	5,595,676	248,976	--	--	5,844,652	Office Equipment
Sub Jumlah	379,531,067	38,599,624	(9,046,792)	44,897,143	453,981,042	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	55,466,497	4,624,242	--	(43,339,880)	16,750,859	Machinery and Equipment
Kendaraan	3,247,979	453,684	--	(1,557,263)	2,144,400	Vehicles
Sub Jumlah	58,714,476	5,077,926	--	(44,897,143)	18,895,259	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	438,245,543	43,677,550	(9,046,792)	--	472,876,301	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	235,041,445	26,573,087	(4,288,293)	22,944,585	280,270,824	Machinery and Equipment
Bangunan	2,010,632	410,902	--	--	2,421,534	Buildings
Perabotan	856,049	--	--	--	856,049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,557,077	43,460	--	1,638,157	3,238,694	Vehicles
Peralatan Kantor	5,511,673	176,138	--	--	5,687,811	Office Equipment
Sub Jumlah	244,976,876	27,203,587	(4,288,293)	24,582,742	292,474,912	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	23,244,106	2,457,917	--	(22,944,585)	2,757,438	Machinery and Equipment
Kendaraan	1,438,937	795,368	--	(1,638,157)	596,148	Vehicles
Sub Jumlah	24,683,043	3,253,285	--	(24,582,742)	3,353,586	Sub Total
Jumlah Akumulasi Depresiasi	269,659,919	30,456,872	(4,288,293)	--	295,828,498	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	168,585,624				177,047,803	Book Value

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	49,598	--	--	--	49,598	Land
Mesin dan Peralatan	315,956,798	18,926,648	--	31,607,707	366,491,153	Machinery and Equipment
Bangunan	4,779,548	109,195	--	--	4,888,743	Buildings
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,649,847	--	--	--	1,649,847	Vehicles
Peralatan Kantor	5,538,503	57,173	--	--	5,595,676	Office Equipment
Sub Jumlah	328,830,344	19,093,016	--	31,607,707	379,531,067	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	84,982,436	2,091,768	--	(31,607,707)	55,466,497	Machinery and Equipment
Kendaraan	1,920,443	1,327,536	--	--	3,247,979	Vehicles
Sub Jumlah	86,902,879	3,419,304	--	(31,607,707)	58,714,476	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	415,733,223	22,512,320	--	--	438,245,543	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	204,654,884	19,286,114	--	11,100,447	235,041,445	Machinery and Equipment
Bangunan	1,598,825	411,807	--	--	2,010,632	Buildings
Perabotan	856,049	--	--	--	856,049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,551,515	5,562	--	--	1,557,077	Vehicles
Peralatan Kantor	5,333,102	178,571	--	--	5,511,673	Office Equipment
Sub Jumlah	213,994,375	19,882,054	--	11,100,447	244,976,876	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	28,831,050	5,513,503	--	(11,100,447)	23,244,106	Machinery and Equipment
Kendaraan	798,052	640,885	--	--	1,438,937	Vehicles
Sub Jumlah	29,629,102	6,154,388	--	(11,100,447)	24,683,043	Sub Total
Jumlah Akumulasi Depresiasi	243,623,477	26,036,442	--	--	269,659,919	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	172,109,746				168,585,624	Book Value

Grup telah mereview nilai residu dan umur manfaat aset tetap dan manajemen yakin bahwa estimasi yang ada saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful life of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Harga Jual	257,424	--	Selling Price
Nilai Buku	(274,636)	--	Book Value
Rugi Penjualan Aset tetap	(17,212)	--	Loss on Sale of Fixed Assets

Beban depresiasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dengan alokasi sebagai berikut (Catatan 24 dan 25):

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are allocated as follows (Notes 24 and 25):

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan (Catatan 24)	29,965,894	25,502,613	Revenue (Note 24)
Beban Umum dan			General and Administrative
Administrasi (Catatan 25)	490,978	533,829	Expenses (Note 25)
Jumlah	30,456,872	26,036,442	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019, bangunan dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang pada tahun sebelumnya dijaminkan kepada PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2019, building was pledged as collateral for the loan received from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which was pledged as collateral to PT Bank Victoria International Tbk, previously (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2019, sebagian aset tetap Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang pada tahun sebelumnya dijaminkan kepada PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 17).

As of December 31, 2019, some of Company's fixed assets were pledged as collateral for the Company's bank loan received from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which were pledged as collateral to PT Bank Capital Indonesia Tbk, previously (Note 17).

Bangunan dan aset tetap diatas yang digunakan sebagai jaminan adalah senilai Rp2.200.627.990.000 (Catatan 17).

Building and fixed assets were used as collateral amounted to Rp2,200,627,990,000 (Note 17).

Aset pemilikan tidak langsung digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 18).

Indirect ownership assets were used as collateral for lease payable (Note 18).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD345,392,194 dan USD322,131,566 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD345,392,194 and USD322,131,566 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The Management believes that the sum insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

13. Other Non-Current Assets

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	
Proyek Pengembangan Usaha	51,821,380	40,241,380	Business Development Project
Piutang Lain-lain	21,000,000	21,000,000	Other Receivables
Biaya Pengembangan			Deferred Development
Tangguhan - Neto	349,558	694,776	Costs - Net
Jumlah	73,170,938	61,936,156	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Proyek pengembangan usaha sebesar USD40,241,380 merupakan dana Perusahaan yang ditempatkan melalui perantara READ Finance Company Ltd., untuk peluang pengembangan usaha.

Proyek pengembangan Usaha sebesar USD11,580,000 merupakan pengembangan usaha bersama PT Mahadaya Imajinasi Nusantara dalam rangka penunjang produksi di Kalimantan Timur.

Biaya pengembangan tangguhan terutama terdiri dari biaya awal yang dikeluarkan untuk proyek pengembangan pertambangan dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera (Catatan 34d).

Business Development Project amounted to USD40,241,380 consists of the Company's funds placed with READ Finance Company Ltd., intermediaries to pursue business development opportunities.

Business Development Project amounted to USD11,580,000 represent business development with PT Mahadaya Imajinasi Nusantara to support the production in East Kalimantan.

Deferred developments costs mainly consist of initial costs for mining development project with PT Cakrawala Langit Sejahtera (Note 34d).

14. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang berasal dari pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan, dan lain-lain.

a. Berdasarkan Pemasok

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pihak ketiga		
PT Madhani Talatah Nusantara	46,079,358	38,871,387
PT United Tractors Tbk	13,727,000	2,024,361
PT Thiess Contractors Indonesia	9,569,527	9,759,849
PT Wira Bhumi Sejati	5,301,175	3,527,242
PT Primatama Energi Nusantara	4,038,938	2,046,110
PT Stamford Tyres Distributor Indonesia	3,377,709	2,272,309
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	3,212,564	5,374,323
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	1,900,660	959,964
PT Sefas Pelindotama	1,692,646	2,331,806
PT Liebherr Indonesia Perkasa	1,648,279	6,379,731
PT Sinar Alam Duta Perdana	1,611,093	2,056,901
PT Benua Etam Jaya Mandiri	1,438,496	646,333
CV Tretes Utama	1,430,152	922,484
PT Usaha Bersama Mitra Jaya Makmur	1,066,281	20,982
Lain-lain (di bawah USD1,000,000)	13,481,606	1,829,797
Jumlah	109,575,484	79,023,579

14. Trade Payables

This account represents liability to third parties for the purchase of machineries and equipments, spare parts, tires, fuel, maintenance of machineries and equipments, and others.

a. By Suppliers

Third Parties
<i>PT Madhani Talatah Nusantara</i>
<i>PT United Tractors Tbk</i>
<i>PT Thiess Contractors Indonesia</i>
<i>PT Wira Bhumi Sejati</i>
<i>PT Primatama Energi Nusantara</i>
<i>PT Stamford Tyres Distributor Indonesia</i>
<i>PT Telekomunikasi Indonesia Tbk</i>
<i>PT Hexindo Adiperkasa Tbk</i>
<i>PT Sefas Pelindotama</i>
<i>PT Liebherr Indonesia Perkasa</i>
<i>PT Sinar Alam Duta Perdana</i>
<i>PT Benua Etam Jaya Mandiri</i>
<i>CV Tretes Utama</i>
<i>PT Usaha Bersama Mitra Jaya Makmur</i>
<i>Others (below USD1,000,000)</i>
Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan Umur

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
1 - 30 hari	40,553,224
31 - 60 hari	14,356,069
61 - 90 hari	8,028,686
Lebih dari 91 hari	46,637,505
Jumlah	109,575,484

b. By Aging

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
1 - 30 hari	17,744,670	1 - 30 days
31 - 60 hari	18,632,061	31 - 60 days
61 - 90 hari	5,431,067	61 - 90 days
Over than 91 days	37,215,781	Over than 91 days
Total	79,023,579	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah Indonesia	97,848,434
Dolar Amerika Serikat	11,711,943
Dolar Singapura	15,107
Jumlah	109,575,484

c. By Currency

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Rupiah Indonesia	49,942,311	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	29,066,161	United States Dollar
Dolar Singapura	15,107	Singapore Dollar
Total	79,023,579	Total

Grup tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang usaha kepada pemasok.

The Group does not provide any guarantee of payment on trade payables to suppliers.

15. Pendapatan Diterima di Muka

15. Unearned Revenue

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih kepada KPC, pihak berelasi, untuk biaya rehabilitasi wilayah pertambangan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

This account pertains the portion of revenue billed to KPC, a related party, for future rehabilitation of the mining area. The calculation is as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo Awal	5,227,196	8,340,369	Beginning Balance
Tagihan ke KPC selama Tahun Berjalan (Entitas Induk)	231,030,785	157,537,262	Total Billings to KPC during the Year (Parent Entity)
Pendapatan dari KPC yang Diakui selama Tahun Berjalan (Entitas Induk)	(230,089,156)	(160,650,435)	Revenue from KPC Recognized during the Year (Parent Entity)
Jumlah	6,168,825	5,227,196	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

16. Beban Akrua

16. Accrued Expense

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Subkontraktor	12,437,490	10,650,663	Subcontractor
Bahan Bakar	5,430,868	4,899,178	Fuels
Pengangkutan Batubara	2,809,686	2,042,552	Coal Haulage
Sewa Alat dari Pihak Luar	1,543,000	1,576,792	External Hire
Bunga	1,131,356	1,000,893	Interest
Lain-lain (di bawah USD500,000)	3,767,187	3,068,925	Others (below USD500,000)
Jumlah	27,119,587	23,239,003	Total

Subkontraktor merupakan biaya atas jasa pertambangan yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga.

Subcontractor is the fee for the mining services which are yet to be billed by the third parties.

17. Utang Bank

17. Bank Loans

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	111,963,023	--	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	5,594,992	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	--	1,962,005	PT Bank Victoria International Tbk
	111,963,023	7,556,997	
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(39,703,932)	(6,327,108)	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	72,259,091	1,229,889	Long Term Portion

Perjanjian Fasilitas Kredit Transaksi Khusus dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD98,800,000, yang digunakan untuk pembiayaan peralatan pertambangan.

Pinjaman ini dilunasi dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun (mengambang). Pinjaman ini dijamin dengan piutang (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), peralatan dan ruang kantor (Catatan 12).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mematuhi berbagai pembatasan antara lain:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Credit Facility Special Transaction Agreement

On April 22, 2019, the Company obtained a special transaction credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD98,800,000, which was used for the financing of mining equipment.

The loan is settled in sixty (60) monthly installments and subject to interest of 7% per annum (floating). The loan is secured by the Company's receivable (Note 6), inventories (Note 7), equipments and office space (Note 12).

In the borrowing agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company must comply with certain restrictions, such as:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- a. Mengubah bentuk, status badan hukum, dan lingkup kegiatan usaha Perusahaan dan investasi serta penyertaan di bidang lain;
- b. Melakukan merger, dan akuisisi penjualan aset Perusahaan;
- c. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas Perusahaan;
- d. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Kesemuanya yang disebutkan diatas harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank. Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan oleh perjanjian kredit tersebut.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar USD4,161,552 dan Nihil.

Sampai dengan 31 Desember 2019, telah dibayarkan pokok sebesar USD3,660,000 untuk fasilitas ini.

**Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja
dengan PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD17,000,000, yang digunakan untuk pembelian peralatan pertambangan.

Pinjaman ini dilunasi dalam dua belas (12) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun (mengambang). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mematuhi berbagai pembatasan antara lain:

- a. Mengubah bentuk, status badan hukum, dan lingkup kegiatan usaha Perusahaan dan investasi serta penyertaan di bidang lain;
- b. Melakukan *merger*, dan akuisisi penjualan aset Perusahaan;

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- a. *Change the form, status of legal entity, and scope of business activities of the Company and investment and participation in other fields;*
- b. *Carry out mergers and acquisition of sales of the Company assets;*
- c. *Amend the Article of Association of the Limited Company;*
- d. *Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.*

All of the above must have a written approval from the Bank. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

Interest expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD4,161,552 and Nil, respectively.

Until December 31, 2019, the installment of principal has been paid amounting to USD3,660,000 for this facility.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD17,000,000, which was used for the purchase of mining equipment.

The loan is settled in twelve (12) monthly installments and subject to interest of 7% per annum (floating). The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

In the borrowing agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company must comply with certain restrictions, such as:

- a. *Change the form, status of legal entity, and scope of business activities of the Company and investment and participation in other fields;*
- b. *Carry out mergers and acquisition of sales of the Company assets;*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- c. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas Perusahaan;
- d. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Kesemuanya yang disebutkan diatas harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank. Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan oleh perjanjian kredit tersebut.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar USD739,803 dan Nihil.

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini dan menariknya kembali.

**Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi
dengan PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp8.750.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit dari PT Bank Victoria Internasional Tbk untuk pembelian office space di Bakrie Tower.

Pinjaman ini dilunasi dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mematuhi berbagai pembatasan antara lain:

- a. Mengubah bentuk, status badan hukum, dan lingkup kegiatan usaha Perusahaan dan investasi serta penyertaan di bidang lain;
- b. Melakukan *merger*, dan akuisisi penjualan aset Perusahaan;
- c. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas Perusahaan;

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- c. *Amend the Article of Association of the Limited Company;*
- d. *Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.*

All of the above must have a written approval from the Bank. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

Interest expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD739,803 and Nil, respectively.

Until December 31, 2019, the Company already fully paid all the loan and re-withdrawal.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Investment Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp8,750,000,000 which was used for Take Over Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk for the purchase of Bakrie Tower Office Space

The loan is settled thirty-six (36) monthly installments and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

In the borrowing agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company must comply with certain restrictions, such as:

- a. *Change the form, status of legal entity, and scope of business activities of the Company and investment and participation in other fields;*
- b. *Carry out mergers and acquisition of sales of the Company assets;*
- c. *Amend the Article of Association of the Limited Company;*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- d. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Kesemuanya yang disebutkan diatas harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank. Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan oleh perjanjian kredit tersebut.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar USD45,679 dan Nihil.

Sampai dengan 31 Desember 2019, telah dibayarkan pokok sebesar USD130,928 untuk fasilitas ini.

**Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja 1
dengan PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja 1 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp7.346.904.093 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Victoria Internasional Tbk.

Pinjaman ini akan dilunasi pada tanggal 8 Agustus 2021 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mematuhi berbagai pembatasan antara lain:

- a. Mengubah bentuk, status badan hukum, dan lingkup kegiatan usaha Perusahaan dan investasi serta penyertaan di bidang lain;
- b. Melakukan *merger*, dan akuisisi penjualan aset Perusahaan;
- c. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas Perusahaan;
- d. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- d. *Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.*

All of the above must have a written approval from the Bank. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

Interest expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD45,679 and Nil, respectively.

Until December 31, 2019, the installment of principal has been paid amounting to USD130,928 for this facility.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital 1 Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital 1 credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp7,346,904,093, which was used for Take Over Working Capital Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk.

The loan will be settled on August 8, 2021 and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

In the borrowing agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company must comply with certain restrictions, such as:

- a. *Change the form, status of legal entity, and scope of business activities of the Company and investment and participation in other fields;*
- b. *Carry out mergers and acquisition of sales of the Company assets;*
- c. *Amend the Article of Association of the Limited Company;*
- d. *Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Kesemuanya yang disebutkan diatas harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank. Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan oleh perjanjian kredit tersebut.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar USD37,598 dan Nihil.

Sampai dengan 31 Desember 2019, telah dibayarkan pokok sebesar USD142,432 untuk fasilitas ini.

**Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja 2
dengan PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja 2 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp10.149.042.064 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Victoria Internasional Tbk.

Pinjaman ini dilunasi dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mematuhi berbagai pembatasan antara lain:

- a. Mengubah bentuk, status badan hukum, dan lingkup kegiatan usaha Perusahaan dan investasi serta penyertaan di bidang lain;
- b. Melakukan *merger*, dan akuisisi penjualan aset Perusahaan;
- c. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas Perusahaan;
- d. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Kesemuanya yang disebutkan di atas harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank. Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan oleh perjanjian kredit tersebut.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

All of the above must have a written approval from the Bank. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

Interest expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD37,598 and Nil, respectively.

Until December 31, 2019, the installment of principal has been paid amounting to USD142,432 for this facility.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital 2 Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital 2 credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp10,149,042,064, which was used for Take Over Working Capital Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk.

The loan is settled during thirty-six (36) monthly installments and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

In the borrowing agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company must comply with certain restrictions, such as:

- a. Change the form, status of legal entity, and scope of business activities of the Company and investment and participation in other fields;*
- b. Carry out mergers and acquisition of sales of the Company assets;*
- c. Amend the Article of Association of the Limited Company;*
- d. Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.*

All of the above must have a written approval from the Bank. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar USD53,513 dan Nihil.

Sampai dengan 31 Desember 2019, telah dibayarkan pokok sebesar USD152,894 untuk fasilitas ini.

Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebesar USD13,000,000, yang digunakan untuk pembelian aset tetap dan modal kerja.

Pinjaman ini dilunasi dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan (Catatan 12).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Capital Indonesia Tbk, Perusahaan harus mematuhi berbagai pembatasan antara lain:

- a. Mengalihkan, menghibahkan, dan/atau menjaminkan harta melebihi 50% dari kekayaan Perusahaan kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin suatu hutang;
- b. Mendapat pinjaman dari pihak lain atau menjaminkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi Perusahaan, atau melakukan pembayaran utang sebelum jatuh temponya kecuali untuk usaha sehari-hari;
- c. Mengubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status hukum Perusahaan atau membubarkan Perusahaan;
- d. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Kesemuanya yang disebutkan diatas harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank. Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan oleh perjanjian kredit tersebut.

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar USD98,346 dan USD832,462.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Interest expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD53,513 and Nil, respectively.

Until December 31, 2019, the installment of principal has been paid amounting to USD152,894 for this facility.

PT Bank Capital Indonesia Tbk Credit Facility Agreement

On March 14, 2016, the Company obtained a credit facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk amounting to USD13,000,000, which was used for the purchase of fixed assets and working capital.

The loan is settled during thirty-six (36) monthly installments and subject to interest of 11% per annum. The loan is secured by the Company's fixed assets (Note 12).

In the borrowing agreement with PT Bank Capital Indonesia Tbk, the Company must comply with certain restrictions, such as:

- a. Transfer, grant, and/or pledge the assets for more than 50% of the Company's wealth to other parties or bind themselves as a guarantor of a debt;
- b. Obtain a new credit facility from other parties or guarantee money to other parties including affiliated companies, or settle the debt before maturity except for daily business;
- c. Change the business activity or form or legal status or liquidate the Company;
- d. Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.

All of the above must have a written approval from the Bank. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

Interest expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD98,346 and USD832,462, respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas hutang bank ini pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar USD4,885,084 dan USD3,333,525.

Pada Juli 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk.

Perjanjian Fasilitas Utang dengan PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp30.000.000.000, yang digunakan untuk pembelian ruang kantor.

Pinjaman ini dilunasi dalam seratus dua puluh (120) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12,50% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan ruang kantor yang dibiayai oleh pinjaman ini (Catatan 12).

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan memperoleh tambahan Fasilitas Kredit dari PT Bank Victoria International Tbk, sebesar Rp13.000.000.000, dan harus dilunasi selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit, dengan tingkat bunga 16% per tahun (mengambang).

Pada tanggal 7 April 2017, Perusahaan memperoleh kembali tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp15.000.000.000, yang digunakan untuk modal kerja.

Pinjaman ini dilunasi dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun (mengambang). Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan (Catatan 12).

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah USD112,438 dan USD372,726.

Jumlah pembayaran pokok atas fasilitas hutang bank ini pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar USD1,962,005 dan USD533,740.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman itu, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain:

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Total amount of the loan principal payments for bank loans as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD4,885,084 and USD3,333,525, respectively.

On July 2019, the Company already fully settle all credit facility from PT Bank Capital Indonesia, Tbk.

Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk

On February 27, 2012, the Company entered into a Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp30,000,000,000, which was used for the purchase of office spaces.

The loan is settled in one hundred twenty (120) monthly installments and subject to interest of 12.50% per annum. The loan is secured by the office spaces financed by this loan (Note 12).

On August 2016, the Company obtained additional Credit Facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp13,000,000,000, payable for sixty (60) months after the signing date of Credit Facility Agreement with 16% floating interest rate per annum (floating).

On April 7, 2017, the Company obtained another additional credit facility from PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp15,000,000,000, which was used for working capital.

The loan is payable in sixty (60) monthly installments and subject to interest of 16% per annum (floating). The loan is secured by the Company's fixed assets (Note 12).

Interest expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD112,438 and USD372,726, respectively.

Total amount of the loan principal payments for bank loans for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD1,962,005 and USD533,740, respectively.

In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

- a. Melakukan *merger*, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan debitur;
- b. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah merubah Anggaran Dasar Perusahaan, terutama tentang struktur permodalan, susunan pemegang saham, susunan direksi, dan komisaris;
- c. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Debitur berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain.

Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal 22 April 2019, fasilitas diatas diambil alih oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- a. Conduct *merger*, acquisition, and sale or transfer of or release rights to the assets of the debtor;
- b. Holding General Meeting of Shareholders whose agenda is to change the Articles of Association, especially with regard to capital structure, the composition of shareholders, board of directors and commissioners;
- c. Transferring some or all rights and/or obligations of the Borrower under the Credit Agreement to the other party.

The Company has complied with such covenants.

On April 22, 2019, the credit facility was take over by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

18. Utang Sewa Pembiayaan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT BNI Multi Finance	3,283,573
PT Mega Central Finance	1,059,882
PT Komatsu Astra Finance	384,330
PT Hexa Finance Indonesia	--
Lain-lain (dibawah USD500,000)	950,808
	<u>5,678,593</u>
Dikurangi:	
Bagian Jangka Pendek	<u>(2,188,485)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>3,490,108</u>

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

18. Lease Payables

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has finance lease payables as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	579,207	PT BNI Multi Finance
	731,040	PT Mega Central Finance
	3,300,578	PT Komatsu Astra Finance
	895,534	PT Hexa Finance Indonesia
	<u>1,508,270</u>	Others (below USD500,000)
	7,014,629	
Less:		
	<u>(5,339,564)</u>	Current Maturities
	<u>1,675,065</u>	Long Term Portion

Minimum lease payments in future based on lease agreements are as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
2019	--	6,062,012	2019
2020	2,965,551	1,426,995	2020
2021	1,835,272	308,533	2021
2022	1,294,889	3,794	2022
2023	947,453	--	2023
Jumlah Pembayaran			Total Minimum
Sewa Minimum	7,043,165	7,801,334	Lease Payments
Bunga Belum Jatuh Tempo	(1,364,572)	(786,705)	Interest Not Yet Due
Jumlah Liabilitas Sewa	5,678,593	7,014,629	Total Lease Payable
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(2,188,485)	(5,339,564)	Less: Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	3,490,108	1,675,065	Long Term Portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap kepemilikan tidak langsung (Catatan 12).

Pada tanggal 29 Mei 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Komatsu Astra Finance untuk pembelian barang modal dengan plafon sebesar USD32,000,000. Tingkat suku bunga dasar adalah sebesar 7,70% per tahun (mengambang) dengan jangka waktu sewa selama 36 bulan. Pada Desember 2018, Perusahaan telah melunasi seluruh utang sewa pembiayaan di atas.

Pada bulan Januari dan Februari 2017, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Komatsu Astra Finance untuk pembelian barang modal dengan nilai masing-masing sebesar Rp57.366.848.000 dan Rp57.651.440.000. Tingkat suku bunga dasar adalah sebesar 15% per tahun (tetap) dengan jangka waktu sewa selama 36 bulan.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan dan PT Hexa Finance Indonesia menandatangani perjanjian penjadwalan ulang pembayaran. Dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa kewajiban untuk membayar cicilan sisa utang sewa berakhir pada bulan November 2018, dari yang sebelumnya akan berakhir pada bulan Mei 2018. Pada bulan Februari 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh utang sewa pembiayaan di atas.

Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi dengan cara Penjualan dan Sewa Balik dari PT BNI Multifinance sebesar Rp40.000.000.000. Imbal jasa sewa pembiayaan adalah sebesar 14% per tahun (efektif) dengan jangka waktu selama 48 bulan.

Lease payables were secured with indirect ownership of fixed assets (Note 12).

On May 29, 2015, the Company obtained financial lease facility from PT Komatsu Astra Finance to purchase capital expenditure with the plafond amounted to USD32,000,000. The interest rate are 7.70% per annum (floating) with the terms of lease agreements are 36 months. On December 2018, the Company already fully settled all of this lease payables.

On January and February 2017, the Company obtained financial lease facility from PT Komatsu Astra Finance to purchase capital expenditure with total amounted to Rp57,366,848,000 and Rp57,651,440,000, respectively. The interest rate are 15% per annum (fixed) with the terms of lease agreements are 36 months.

On December 21, 2017, the Company and PT Hexa Finance Indonesia has signed a rescheduling payment agreement. In the agreement stated that the obligation to pay the outstanding lease installment ends in November 2018, previously would due until the end of May 2018. On February 2019, the Company already fully settled all of this lease payables.

On December 16, 2019, the Company obtained Sale and Lease Back Financing Facility from PT BNI Multifinance amounted to Rp40,000,000,000. The lease service fee rate is 14% per annum (effective) with the terms of lease are 48 months.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 1 Oktober 2015, PT Dire Pratama, entitas anak, melalui PT Cipta Multi Prima (CMP), mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Caterpillar Finance Indonesia untuk pembelian barang modal sebesar Rp5.206.080.000. Tingkat suku bunga adalah sebesar 15% per tahun (mengambang) dengan jangka waktu 36 bulan. Pada Oktober 2018, CMP telah melunasi hutang sewa pembiayaan tersebut.

Sejak Februari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT Mega Central Finance yang terdiri dari berbagai kontrak dengan jumlah masing-masing kontrak dibawah USD500,000. Fasilitas utang sewa pembiayaan yang diterima Perusahaan selama tahun 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 13,722,506,100 dan Rp7,134,680,625 dengan tingkat bunga yang beragam antara 5.55%-8.15% per tahun (tetap).

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar USD1,032,863 dan USD1,496,705.

On October 1, 2015, PT Dire Pratama, a subsidiary, through PT Cipta Multi Prima (CMP), obtained financial lease facility from PT Caterpillar Finance Indonesia to purchase capital expenditure amounted to Rp5,206,080,000. The interest rate is 15% per annum (floating) with the term of lease agreement are 36 months. As of October 2018, CMP already fully settled all of this lease payables.

Since February 2018, the Company obtained financial lease facilities from PT Mega Central Finance which consists of various contracts. The amount of each contract are under USD500,000. The facilities obtained by the Company during 2019 dan 2018 amounted of Rp 13,722,506,100 dan Rp7,134,680,625, respectively with various interest rate between 5.55%-8.15% per annum (fixed).

Interest expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD1,032,863 and USD1,496,705, respectively.

19. Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Highrank Investment Ltd.	23,800,624
READ Finance Company Ltd.	--
PT Cakrawala Langit Sejahtera	--
	<u>23,800,624</u>
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	--
Bagian jangka panjang	<u>23,800,624</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018, utang kepada READ Finance Company Ltd. terkait dengan proyek pengembangan aset potensial di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam. Pada 4 November 2019, READ telah mengalihkan piutangnya sebesar USD23,800,624 kepada Highrank Investment Ltd (pihak ketiga).

Pada tanggal 27 Oktober 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS), pihak ketiga, dengan nilai pinjaman sebesar Rp193.891.300.000, yang akan digunakan untuk modal kerja. Pinjaman tersebut

19. Other Payable – Third Party

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	--	Highrank Investment Ltd.
	23,800,624	READ Finance Company Ltd.
	7,572,836	PT Cakrawala Langit Sejahtera
	<u>31,373,460</u>	
		Less:
	(7,572,836)	Current portion
	<u>23,800,624</u>	Non-current Portion

On December 31, 2018, payable to READ Finance Company Ltd. pertain to development project related to potential asset in Aceh Province. On November 4, 2019, READ has been transfer their receivable amounted to USD23,800,624 to Highrank Investment Ltd (third party).

On October 27, 2017, the Company signed loan agreement with PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS), third party, with amount of Rp193,891,300,000, that will be used for working capital and payment for purchases related to its mining operations. The loan has a

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

berjangka waktu 18 bulan sejak digunakan dengan tingkat bunga 6,57% per tahun. Pada tanggal 30 Juni 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh utang lain-lain kepada CLS.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

term of 18 months since utilized with interest rate of 6.57% per annum. On June 30, 2019, the Company already paid all the other payable to CLS.

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka termasuk permintaan pembayaran kembali kepada Kantor Pajak sehubungan dengan PPN Masukan yang telah dibayar oleh Grup dalam pembelian barang impor maupun lokal. Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh PPN yang dibayar di muka akan dapat diperoleh kembali restitusinya.

Saldo PPN dibayar di muka adalah sebesar Rp286.816.830.820 (setara dengan USD20,632,820) dan Rp381.005.246.700 (setara dengan USD26,310,700) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

a. Prepaid Value Added Tax

Prepaid Value Added Tax (VAT) includes claims refund to the Tax Office in connection with input VAT that was paid by the Group in relation to imports and local purchases. As of December 31, 2019, no impairment is provided since the management believes that all prepaid VAT can be claimed.

Prepaid VAT amounted to Rp286,816,830,820 (equivalent to USD20,632,820 and Rp381,005,246,700 (equivalent to USD26,310,700), as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Badan		
2018	3,272,408	3,272,667
2017	--	5,282,740
Pajak Pertambahan Nilai		
2019	28,891,627	--
2018	16,120,236	10,666,866
2017	--	5,896,465
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	48,284,271	25,118,738
Klaim Kelebihan Pembayaran		
Pajak (Catatan 20g)		
Pajak Penghasilan Badan		
2016	874,697	874,697
2014	191,692	191,692
2013	605,034	605,034
2011	6,111,821	6,111,821
Pajak Pertambahan Nilai		
2016	177,271	1,028,325
2015	1,450,121	1,392,230
2014	827,401	794,262
2013	767,972	737,215
2012	--	1,601,684
2011	604,330	2,157,146
2010	33,703	32,353
2008	76,623	73,554
Jumlah Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak	11,720,665	15,600,013
Jumlah Lebih Bayar Pajak - Perusahaan	60,004,936	40,718,751
<u>Entitas Anak</u>	138,139	7,180
Jumlah	60,143,075	40,725,931

Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut akan dapat diperoleh Perusahaan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan menerima restitusi pajak masing-masing sebesar USD19,418,670 dan USD29,553,148.

b. Estimated Claims for Tax Refund

<u>Company</u>
<i>Tax Prepayment</i>
<i>Corporate Income Tax</i>
2018
2017
<i>Value Added Tax</i>
2019
2018
2017
<i>Total Tax Prepayment</i>
<i>Tax Overpayment Claims</i>
<i>(Note 20g)</i>
<i>Corporate Income Tax</i>
2016
2014
2013
2011
<i>Value Added Tax</i>
2016
2015
2014
2013
2012
2011
2010
2008
<i>Total Tax Overpayment</i>
<i>Claims</i>
<i>Total Tax Overpayment -</i>
<i>Company</i>
<u>Subsidiaries</u>
Total

Management believes that all claims for tax refund can be collected by the Company therefore allowance for impairment is not needed.

In 2019 and 2018, the Company receipts from tax claims amounted to USD19,418,670 and USD29,553,148 respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

c. Utang Pajak

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1,523,626	1,374,174
Pasal 23 dan 26	5,005,171	2,579,345
Sub Jumlah	6,528,797	3,953,519
Entitas anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	--	10,559
Pasal 23 dan 26	3,000	1,078
Pasal 25	11,167	--
Pasal 29	149,172	151,007
Sub Jumlah	163,339	162,644
Jumlah	6,692,136	4,116,163

Company
Income Tax
Article 21
Article 23 and 26
Sub Total
Subsidiaries
Income Tax
Article 21
Article 23 and 26
Article 25
Article 29
Sub Total
Total

d. Beban Pajak

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Pajak Kini		
Entitas Anak	(418,206)	(460,553)
Pajak Tangguhan:		
Perusahaan	89,600	(3,917,069)
Entitas Anak	94,998	130,576
Jumlah	(233,608)	(4,247,046)

Current Tax
Subsidiaries
Deferred Tax:
Company
Subsidiaries
Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat atau beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax benefit or expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the years ended December 31, 2019 and 2018, is as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Laba sebelum Manfaat (Beban)			<i>Profit before Income</i>
Pajak Penghasilan			<i>Tax Benefit (Expense) per</i>
Menurut Laporan Laba Rugi			<i>Consolidated Statements of</i>
dan Penghasilan			<i>Profit or Loss and other</i>
Komprehensif Lain Konsolidasian	4,007,587	6,812,381	<i>Comprehensive Income</i>
Laba Entitas Anak			<i>Profit of Subsidiaries</i>
sebelum Manfaat (Beban)			<i>before Income Tax</i>
Pajak Penghasilan	1,312,860	1,285,879	<i>Benefit (Expense)</i>
Laba Perusahaan			<i>The Company's Profit</i>
sebelum Beban			<i>before Income</i>
Pajak Penghasilan	2,694,727	5,526,502	<i>Tax Expense</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Pajak	3,482,378	1,244,301	<i>Tax</i>
Beban Pengobatan	1,530,153	1,391,498	<i>Medical Expense</i>
Beban Representasi			<i>Representation and</i>
dan Jamuan	103,250	80,846	<i>Entertainment Expense</i>
Sumbangan	97,450	81,123	<i>Donation</i>
Beban Sewa	11,938	4,782	<i>Rent Expense</i>
Pendapatan yang Dikenakan			<i>Income Subject to</i>
Pajak yang Bersifat Final	(187,480)	(87,871)	<i>Final Tax</i>
Biaya Lain-lain	786,868	406,030	<i>Other Costs</i>
Jumlah Beda Tetap	5,824,557	3,120,709	<i>Total Permanent Differences</i>
Beda Waktu:			<i>Timing Differences:</i>
Depresiasi Aset Tetap	13,507,071	6,808,640	<i>Fixed Assets Depreciation</i>
			<i>Provision for</i>
Pendapatan Diterima di Muka	941,629	(3,113,173)	<i>Unearned Revenue</i>
Cadangan Penyisihan Piutang	635,845	2,943,060	<i>Impairment of Receivable</i>
Transaksi Sewa	(10,276,513)	(14,169,291)	<i>Lease Transactions</i>
Biaya Perolehan Utang Bank	(2,305,345)	--	<i>Bank Loan Acquisition Costs</i>
Penyisihan Manfaat Karyawan	(1,715,880)	518,062	<i>Employee Benefits</i>
Jumlah Beda Temporer	786,807	(7,012,702)	<i>Total Temporary Differences</i>
Taksiran Laba sebelum			<i>Estimated Profit before</i>
Kompensasi Rugi Fiskal	9,306,091	1,634,509	<i>Tax Loss Compensation</i>
Rugi Fiskal yang dapat			
Dikompensasikan			<i>Fiscal Loss Carryforward</i>
2018	(918,888)	--	<i>2018</i>
2017	--	(918,887)	<i>2017</i>
2015	(7,074,641)	--	<i>2015</i>
2013	--	(8,645,639)	<i>2013</i>
Penghapusan Rugi Fiskal 2013	--	7,011,129	<i>Write-off Fiscal Loss 2013</i>
Laba (Rugi) Kena Pajak			<i>Taxable Profit (Loss)</i>
(Akumulasi Laba/Rugi Fiskal) yang			<i>(Accumulated Fiscal Profit/</i>
Dapat Dikompensasikan	1,312,562	(918,888)	<i>Loss) Can Be Compensated</i>
Laba (Rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi			<i>Taxable Gain (loss) after reconciliation is the</i>
menjadi dasar pengisian SPT Tahunan			<i>basis to filling the Annual Corporate Income</i>
Pajak Penghasilan Badan.			<i>Tax.</i>

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charges to Other Comprehensive Income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charges to Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan:								Company:
Aset Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Assets:
Rugi Fiskal	2,391,132	(2,391,132)	--	--	--	--	--	Tax Loss
Cadangan Penyisihan Piutang	2,418,387	735,765	--	3,154,152	158,961	--	3,313,113	Impairment of Receivable
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2,913,263	356,754	(227,238)	3,042,779	(536,072)	107,102	2,613,809	Employee Benefit Obligations
Pendapatan Diterima di Muka	2,085,093	(778,293)	--	1,306,800	235,407	--	1,542,207	Unearned Revenue
Biaya Perolehan Utang Bank	--	--	--	--	(576,336)	--	(576,336)	Bank Loan Acquisition Costs
Kewajiban Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Liabilities:
Transaksi Sewa	(8,459,530)	(3,542,323)	--	(12,001,853)	(2,569,128)	--	(14,570,981)	Lease Transactions
Aset Tetap	(4,804,231)	1,702,160	--	(3,102,071)	3,376,768	--	274,697	Fixed Assets
Sub Jumlah	(3,455,886)	(3,917,069)	(227,238)	(7,600,193)	89,600	107,102	(7,403,491)	Sub Total
Entitas Anak:								Subsidiaries:
Aset Pajak Tangguhan:								Deferred Tax Assets:
Aset Pajak Tangguhan	169,619	130,576	(1,517)	298,678	94,998	(2,074)	391,602	Sub Total
Sub Jumlah	169,619	130,576	(1,517)	298,678	94,998	(2,074)	391,602	Acquisition of Subsidiary
Akuisisi Entitas Anak	3,637	--	--	3,637	--	--	3,637	
Jumlah Aset Pajak Tangguhan Neto	(3,282,630)			(7,297,878)			(7,008,252)	Total Deferred Tax Assets Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan dihitung dengan memakai tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang nampak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. Income Tax

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to gain before income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Laba Perusahaan sebelum Beban Pajak Penghasilan	2,694,727	5,526,502	The Company's Profit before Incomes Tax Expense
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang Berlaku Sebesar 25%	(673,682)	(1,381,626)	Income Tax Expense at Prevailing Tax Rate of 25%
Pengaruh Pajak dengan Tarif 25% atas: Beda Tetap	(1,456,139)	(780,177)	Tax Effects at Tax Rate 25% on: Permanent Differences
Menghapus Kerugian Fiskal yang Sebelumnya Diakui sebagai Aset Pajak Tangguhan	2,222,119	(1,755,266)	Write-off of Fiscal Loss Previously Recognized as Deferred Tax Assets
Pendapatan (Beban) Pajak Penghasilan Perusahaan	92,298	(3,917,069)	Income (Loss) Tax Benefit Expense Company
Entitas Anak	(323,208)	(329,977)	Subsidiaries
Jumlah	(230,910)	(4,247,046)	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum terselesaikan Grup adalah sebagai berikut:

g. Tax Assessment Letter

The Company's pending overpayment tax claims are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019								
Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position								
Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period		Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPH Badan/ CIT	Tahun 2011/ Year 2011	USD	3,025,444	6,111,821	6,111,821	KEP-1788/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari 2013/ January 2013	Rp	21,101,691,477	3,671,921,724	264,148	00059/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Februari 2013/ February 2013	Rp	13,469,125,954	613,308,781	44,120	00060/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Maret 2013/ March 2013	Rp	12,131,947,895	96,306,705	6,928	00061/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	April 2013/ April 2013	Rp	14,330,803,182	132,612,568	9,540	00062/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Mei 2013/ May 2013	Rp	14,639,783,083	159,159,377	11,449	00063/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juni 2013/ June 2013	Rp	10,954,237,721	1,143,181,632	82,237	00064/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Juli 2013/ July 2013	Rp	14,250,501,986	595,135,285	42,812	00065/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Agustus 2013/ August 2013	Rp	11,942,847,348	865,722,809	62,278	00066/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	September 2013/ September 2013	Rp	13,935,995,454	966,319,443	69,514	00067/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Oktober 2013/ October 2013	Rp	10,806,873,301	701,046,638	50,431	00068/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	November 2013/ November 2013	Rp	8,557,013,929	1,304,995,334	93,878	00069/207/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Desember 2013/ December 2013	Rp	12,449,353,552	425,882,408	30,637	00055/407/13/091/15	08 November 2015/ November 08, 2015	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPH Badan/ CIT	Tahun 2013/ Year 2013	USD	6,553,266	605,034	605,034	00241/KEB/WPJ.19/2016	30 Mei 2016/ May 30, 2016	Sudah ada putusan pengadilan/ Decision already made by Tax Court
PPH Badan/ CIT	Tahun 2014/ Year 2014	USD	8,484,140	191,692	191,692	00470/KEB/WPJ.19/2017	18 April 2017/ April 18 2017	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2014/ January 2014	Rp	8,460,317,085	815,267,260	58,648	00067/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Februari 2014/ February 2014	Rp	6,913,972,660	532,728,804	38,323	00068/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Maret 2014/ March 2014	Rp	11,345,570,236	1,084,540,442	78,019	00069/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2014/ April 2014	Rp	5,508,911,998	768,254,852	55,266	00070/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2014/ May 2014	Rp	6,016,873,930	1,434,091,528	103,165	00071/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2014/ June 2014	Rp	14,956,186,839	750,552,320	53,993	00072/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2014/ July 2014	Rp	10,436,065,301	747,811,110	53,795	00073/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2014/ August 2014	Rp	16,006,246,808	1,112,702,284	80,045	00074/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2014/ September 2014	Rp	17,870,503,363	1,567,431,522	112,757	00075/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2014/ October 2014	Rp	11,895,432,164	755,141,162	54,323	00076/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Nopember 2014/ November 2014	Rp	11,004,019,076	652,316,934	46,926	00077/207/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Desember 2014/ December 2014	Rp	10,862,579,781	1,280,854,766	92,141	00143/407/14/091/16	19 Oktober 2016/ October 19, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2015/ January 2015	Rp	12,972,466,178	919,055,532	66,114	00009/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Februari 2015/ February 2015	Rp	12,227,875,861	1,063,939,148	76,537	00010/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Maret 2015/ March 2015	Rp	16,559,257,196	1,818,918,860	130,848	00011/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2019/December 31, 2019								
Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position								
Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period		Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	April 2015/ April 2015	Rp	15,562,173,945	866,135,996	62,307	00012/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2015/ May 2015	Rp	16,389,353,018	268,594,990	19,322	00013/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2015/ June 2015	Rp	16,080,451,923	524,521,062	37,733	00014/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2015/ July 2015	Rp	15,205,755,152	593,317,972	42,682	00015/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2015/ August 2015	Rp	19,078,100,987	360,546,118	25,937	00016/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2015/ September 2015	Rp	11,731,309,748	481,776.852	34,658	00017/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2015/ October 2015	Rp	12,488,234,091	212,593,514	15,293	00018/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Nopember 2015/ November 2015	Rp	43,591,079,074	9,243,561,916	664,957	00019/207/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Desember 2015/ December 2015	Rp	17,950,266,555	3,805,163,452	273,733	00092/407/15/091/17	24 Maret 2016/ March 24, 2016	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPh Badan/ CIT	2016	USD	8,689,211	874,697	874,697	00010/406/16/091/18	24 Maret 2017/ March 24, 2017	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Januari 2016/ January 2016	Rp	23,517,196,420	96,619,892	6,951	00049/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2016/ February 2016	Rp	11,828,409,275	56,348,800	4,054	00050/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2016/ March 2016	Rp	12,760,054,198	52,806,432	3,799	00051/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2016/ April 2016	Rp	21,059,771,145	136,608,722	9,827	00052/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2016/ May 2016	Rp	35,546,407,286	88,005,702	6,331	00053/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2016/ June 2016	Rp	15,424,789,829	114,302,766	8,223	00054/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2016/ July 2016	Rp	7,286,726,265	623,206,050	44,832	00055/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2016/ August 2016	Rp	11,448,220,537	130,930,680	9,419	00056/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2016/ September 2016	Rp	18,118,120,867	429,333,144	30,885	00057/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2016/ October 2016	Rp	16,543,699,532	185,119,762	13,317	00058/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Nopember 2016/ November 2016	Rp	15,812,071,720	295,219,332	21,237	00059/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2016/ December 2016	Rp	43,283,487,970	255,724,923	18,396	00016/407/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Sub-total					11,006,009			
Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment								
Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period		Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Desember 2010/ December 2010	Rp	468,499,165	468,499,165	33,703	KEP-1222/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2008/ April 2008	Rp	1,065,136,869	1,065,136,869	76,623	00050/107/08/091/09	1 September 2009/ September 1, 2009	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPN/ VAT	Januari 2011/ January 2011	Rp	3,444,584,673	3,444,584,673	243,021	KEP-1780/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2011/ July 2011	Rp	2,697,900,037	2,697,900,037	190,341	KEP-1791/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2011/ August 2011	Rp	2,425,089,024	2,423,321,426	170,968	KEP-1792/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
Sub-total					714,656			
Total tagihan pajak/ Total claim for tax refund					11,720,665			

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan pada tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Administration

Based on taxation laws that is applied in Indonesia, Group submitted and paid the amount of tax payable on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. The new regulations are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes payable.

21. Modal Saham

Nama pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

21. Capital Stock

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

31 Desember 2019 dan 2018/ December 31, 2019 and 2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	Shareholders
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)	3,815,217,000	17.46	42,108,195	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)
Zurich Assets International Ltd. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,513,178,390	11.50	27,734,493	Zurich Assets International Ltd. Public (each below 5%)
Jumlah	<u>21,853,733,792</u>	<u>100.00</u>	<u>241,169,504</u>	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, didasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of December 31, 2019 and 2018, was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock exchange.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid in capital consists of:

	31 Desember 2019 dan 2018/ December 31, 2019 and 2018			
	Tambahan Modal Disetor/ <i>Paid in Capital</i>	Biaya Emisi Saham/Share <i>Issuance Costs</i>	Neto/Net	
Penawaran Umum Saham				
Perdana	77,029,136	(5,422,780)	71,606,356	Initial Public Offering
Penerbitan 386.059.800				Issuance of
Saham melalui				386,059,800 Shares Through
Pelaksanaan Waran	10,067,474	(2,895,849)	7,171,625	Exercise of Warrants
Jumlah	87,096,610	(8,318,629)	78,777,981	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, SH, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan peningkatan modal dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 dan terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, SH, the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from Rp4,000,000,000,000 divided into 40,000,000,000 shares to become Rp6,000,000,000,000 divided into 60,000,000,000 shares.

Berdasarkan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No.15, Notaris Robert Purba, SH, yang menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.792 saham atau senilai USD241,169,504.

Based on the Meeting of the Company, made by Notarial deed No.15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH, which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued and fully paid capital amounted to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. Thus, the issued and fully paid capital of the Company became 21,853,733,792 shares or equivalent to USD241,169,504.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

22. Laba per Saham Dasar

22. Earnings per Share

Berikut adalah perhitungan laba per saham:

The calculation of earnings per share are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	<u>3,765,074</u>	<u>2,555,651</u>	Total Income for Current Year Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar (angka penuh)	<u>21,853,733,792</u>	<u>21,853,733,792</u>	Weighted Average Number of Shares (full amount)
Laba per Saham Dasar dan Dilusian dari Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (per 1.000 Lembar Saham)	<u>0.17</u>	<u>0.12</u>	Basic and Diluted Earnings per Share From Profit for Current Year Attributable to the Owner of the Parent (per 1,000 Shares)

23. Pendapatan

23. Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Kaltim Prima Coal	236,624,927	167,291,766	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	88,699,325	77,729,266	PT Arutmin Indonesia
PT Dairi Prima Mineral	1,841,560	--	PT Dairi Prima Mineral
PT Citra Palu Minerals	174,937	--	PT Citra Palu Minerals
Sub Jumlah Pihak Berelasi	<u>327,340,749</u>	<u>245,021,032</u>	Sub Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Cakrawala Langit Sejahtera	17,202,469	31,076,067	PT Cakrawala Langit Sejahtera
PT Aneka Tambang Persero Tbk	104,241	--	PT Aneka Tambang Persero Tbk
Sub Jumlah Pihak Ketiga	<u>17,306,710</u>	<u>31,076,067</u>	Sub Total Third Parties
Jumlah	<u>344,647,459</u>	<u>276,097,099</u>	Total

Total pendapatan dari pihak berelasi sebesar USD327,340,640 atau 94,98% dan USD245,021,032 atau 88,75% dari total pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 28a).

Total revenues from related parties amounted to USD327,340,640 or 94.98% and USD245,021,032 or 88.75% of the total revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 28a).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

24. Beban Pokok Pendapatan

24. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Subkontraktor	178,707,949	113,078,437	Subcontractors
Perbaikan dan Pemeliharaan	31,052,261	29,808,095	Repairs and Maintenance
Depresiasi (Catatan 12)	29,965,894	25,502,613	Depreciation (Note 12)
Bahan Bakar	25,142,777	25,577,337	Fuel
Gaji dan Upah	22,979,575	27,921,148	Salaries and Wages
Sewa Peralatan	17,350,888	20,099,789	Equipment Rental
Bahan Baku	6,735,950	5,147,782	Materials
Asuransi	1,323,165	1,332,606	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	10,669,271	3,817,723	Others (each below USD500,000)
Jumlah	323,927,730	252,285,530	Total

Pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The suppliers having transactions of more than 10% of total revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage Against Total Revenues (%)	
PT Madhani Talatah Nusantara	97,182,157	82,880,598	28.20	30.02
PT Pama Persada Nusantara	49,946,151	--	14.49	--
Jumlah	147,128,308	82,880,598	42.69	30.02

25. Beban Umum dan Administrasi

25. General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Gaji dan Upah	7,196,556	6,328,619	Salaries and Wages
Jasa Profesional	749,581	3,735,167	Professional Fees
Depresiasi (Catatan 12)	490,978	533,829	Depreciation (Note 12)
Lain-lain	1,527,122	3,242,383	Others
Jumlah	9,964,237	13,839,998	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

26. Beban Keuangan

26. Financial Charges

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Beban Bunga	6,281,792	3,793,238	Interest Expenses
Amortisasi atas Biaya Perolehan dan Premi atas Pinjaman (Catatan 2r dan 17)	837,282	604,484	Amortization of Financing Cost and Premium on Loan (Notes 2r and 17)
Beban Bank dan Administrasi	40,362	51,656	Bank and Administration Charges
Jumlah	7,159,436	4,449,378	Total

27. Liabilitas Imbalan Pascakerja

27. Post-Employment Benefits Liability

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The Group post-employment benefit liability as of December 31, 2019 and 2018, was calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Tingkat Diskonto	4.60% - 7.70%	7.15% - 8.30%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6% - 8%	6% - 8%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011) - TMI 3 (2011)	Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011) - TMI 3 (2011)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x TMI 3	10% x TMI 3	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/55 years		Normal Pension Age
Tingkat Pengunduran Diri	10% per tahun pada usia 25 berkurang ke 0% per tahun pada usia 55/ 10% per year at age 25, decreasing linearly to 0% per year at age 55		Turnover Rate

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pascakerja adalah masing-masing 2.605 dan 2.509 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The number of employees of the Group entitled to the benefits are 2,605 and 2,509 as of Desember 31, 2019 and 2018, respectively.

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

Movements of the Group post-employment benefit liability are as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Saldo Awal	12,596,853	11,787,953	Beginning Balance
Beban (Pendapatan) Imbalan Kerja Karyawan	(1,655,426)	2,916,923	Employee Benefits Expense (Income)
Pembayaran Manfaat	(863,556)	(442,205)	Actual Benefits Payments
Beban Komprehensif Lain	420,109	(915,021)	Other Comprehensive Expenses
Selisih Kurs	440,488	(750,797)	Foreign Exchange
Saldo Akhir	10,938,468	12,596,853	Ending Balance

Beban imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

The Group employee benefits expenses are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya Jasa Kini	1,263,789	2,243,252	Current Service Cost
Beban Bunga	705,637	656,456	Interest Cost
Pembebanan atas Beban (Pendapatan) Jasa Lalu	(3,866,607)	(185,050)	Recognition of Past Service Cost (Income)
Pembayaran Biaya Terminasi	241,755	202,265	Termination Cost
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	(1,655,426)	2,916,923	Total Employee Benefits Expense

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, termasuk liabilitas pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the total employee benefit liability including the balance of the Subsidiary, are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan	10,455,231	12,171,111	Company
Entitas Anak	483,237	425,742	Subsidiaries
Jumlah	10,938,468	12,596,853	Total

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk and salary risk.

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

A decrease in bond interest rate will increase the plan liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitifitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi masing-masing yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi-asumsi yang lainnya dianggap konstan, sebagai berikut:

Significant actuarial assumption for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonable possible changes of the respective assumptions occurring the end of reporting period, while holding all other assumptions constant, as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Sensitivitas (-1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (-1%) to Interest Rate
Nilai Kini Kewajiban	(5,113,334)	309,137	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Kini	(590,775)	41,266	Current Service Cost
Biaya Bunga	(329,860)	22,377	Interest Cost
Sensitivitas (+1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (+1%) to Interest Rate
Nilai Kini Kewajiban	(5,113,849)	261,891	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Kini	(590,835)	32,582	Current Service Cost
Biaya Bunga	(329,893)	20,038	Interest Cost

28. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan (Catatan 23)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage Against Total Revenues (%)	
PT Kaltim Prima Coal	236,624,927	167,291,766	68.66	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	88,699,325	77,729,266	25.74	PT Arutmin Indonesia
PT Dairi Prima Mineral	1,841,560	--	0.53	PT Dairi Prima Mineral
PT Citra Palu Minerals	174,937	--	0.05	PT Citra Palu Minerals
Jumlah	327,340,749	245,021,032	94.98	Total

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)	
PT Kaltim Prima Coal	37,312,004	28,423,739	6.79	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	18,766,540	3,892,724	3.42	PT Arutmin Indonesia
PT Citra Palu Minerals	181,172	--	0.03	PT Citra Palu Minerals
Jumlah	56,259,716	32,316,463	10.24	Total

c. Piutang Pihak Berelasi

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)	
PT Arutmin Indonesia	20,000,000	--	3.64	PT Arutmin Indonesia
PT Pendopo Energi Batubara	404,993	388,772	0.07	PT Pendopo Energi Batubara
Koperasi	3,811	3,659	0.00	Koperasi
Jumlah	20,408,804	392,431	3.71	Total

28. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Revenues (Note 23)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage Against Total Revenues (%)	
PT Kaltim Prima Coal	236,624,927	167,291,766	68.66	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	88,699,325	77,729,266	25.74	PT Arutmin Indonesia
PT Dairi Prima Mineral	1,841,560	--	0.53	PT Dairi Prima Mineral
PT Citra Palu Minerals	174,937	--	0.05	PT Citra Palu Minerals
Jumlah	327,340,749	245,021,032	94.98	Total

b. Trade Receivables (Note 6)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)	
PT Kaltim Prima Coal	37,312,004	28,423,739	6.79	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	18,766,540	3,892,724	3.42	PT Arutmin Indonesia
PT Citra Palu Minerals	181,172	--	0.03	PT Citra Palu Minerals
Jumlah	56,259,716	32,316,463	10.24	Total

c. Due from Related Parties

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)	
PT Arutmin Indonesia	20,000,000	--	3.64	PT Arutmin Indonesia
PT Pendopo Energi Batubara	404,993	388,772	0.07	PT Pendopo Energi Batubara
Koperasi	3,811	3,659	0.00	Koperasi
Jumlah	20,408,804	392,431	3.71	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Piutang kepada PT Arutmin Indonesia merupakan deposit garansi untuk proyek Asam-asam dan proyek masa depan di Kalimantan Selatan.

Due from PT Arutmin Indonesia represent guarantee deposit for Asam-asam Coal Project and future project at South Kalimantan.

Piutang kepada PT Pendopo Energi Batubara merupakan pinjaman modal kerja.

Due from PT Pendopo Energi Batubara represent working capital loan provided.

Piutang kepada Koperasi merupakan pinjaman pembiayaan modal yang diberikan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan Darma Henwa di Bengalon.

Due from Koperasi pertains to working capital loans provided by the Company to Koperasi Karyawan Darma Henwa in Bengalon.

d. Utang Pihak Berelasi – Lancar

d. Due to Related Parties – Current

			Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities (%)		
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
PT Kaltim Prima Coal	4,941,948	3,552,922	1.57	1.93	PT Kaltim Prima Coal
PT Mitratama Perkasa	648,547	648,547	0.21	0.35	PT Mitratama Perkasa
PT Arutmin Indonesia	--	2,019,917	0.00	1.10	PT Arutmin Indonesia
Jumlah	5,590,495	6,221,386	1.78	3.38	Total

Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Kaltim Prima Coal menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp47.000.000.000, yang akan digunakan sebagai modal kerja di proyek Bengalon. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, pembayaran dengan jangka waktu satu tahun sejak bulan terakhir pinjaman diberikan. Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Kaltim Prima Coal sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan nilai pinjaman maksimum menjadi sebesar Rp280.000.000.000.

On October 1, 2018, the Company and PT Kaltim Prima Coal has agreed to signed an Inter Company Loan Facility Agreement with maximum loan amount of Rp47,000,000,000, that will be used as working capital at Bengalon site. The loan has an interest rate is 5% per annum with the term of payment one year after the last drawdown received. On October 1, 2019, Company and PT Kaltim Prima Coal agreed to extend the term of payment for one year with maximum loan amount to be Rp280,000,000,000.

Pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan dan PT Kaltim Prima Coal menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp70.730.400.000, yang akan digunakan sebagai modal kerja di proyek Bengalon. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, pembayaran dengan jangka waktu enam bulan sejak Juli 2018. Pada bulan Januari 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman modal kerja di atas.

On February 9, 2018, the Company and PT Kaltim Prima Coal has agreed to signed an Inter Company Loan Facility Agreement with maximum loan amount of Rp70,730,400,000, that will be used as working capital at Bengalon site. The loan has an interest rate is 5% per annum with the term of payment six months from July 2018. As of January 2019, the Company already fully paid all the working capital loans.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebesar Nihil dan USD170,108.

Utang kepada PT Mitratama Perkasa merupakan utang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak berelasi tersebut dan yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

Utang kepada PT Arutmin Indonesia merupakan penerimaan utang modal kerja dari pelanggan yang akan saling hapus dari tagihan dalam waktu kurang dari satu tahun. Pada bulan April 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman modal kerja di atas.

Interest expense for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounted to Nil and USD170,108, respectively.

Due to PT Mitratama Perkasa pertains to working capital loans and reimbursable costs for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties and that will be refund by the Company within a year.

Due to PT Arutmin Indonesia pertains to loan of working capital from customer that will be offset for invoices within less than one year. As of April 2019, the Company already fully paid all the working capital loans.

e. Utang Pihak Berelasi – Tidak Lancar

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities (%)	
			31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Sriwijaya Power	310,400	310,400	0.10	0.17
PT Pendopo Coal				
Upgrading	12,739	12,739	0.00	0.01
PT Indah Alam Raya	1,632	1,632	0.00	0.00
PT Pendopo Energi				
Batubara	66	66	0.00	0.00
Jumlah	324,837	324,837	0.09	0.18

e. Due to Related Parties – Non Current

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mencatat investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1e).

f. Investment in Associates

As of December 31, 2019 and 2018, the Group recognise an investment in associates (Notes 1e).

31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance
Prove Energy Investments Ltd	20.00	5,985,776	--	5,985,776
Jumlah		5,985,776	--	5,985,776
31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance
Prove Energy Investments Ltd	20.00	5,985,776	--	5,985,776
Jumlah		5,985,776	--	5,985,776

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan laba/(rugi) entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Total assets, liabilities, revenue and profit/(loss) of investment in associates were as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Prove Energy Investment Ltd.			Prove Energy Investment Ltd.
Jumlah Aset	68,162,516	68,162,516	Total Assets
Jumlah Liabilitas	38,236,605	38,236,605	Total Liabilities

g. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

g. The Nature of Relationship with Related Parties

	Hubungan/Relationship	
Prove Energy Investments Limited	Entitas Asosiasi/Associated Company	Prove Energy Investments Limited
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Mitratama Perkasa
PT Sriwijaya Power	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Sriwijaya Power
PT Indah Alam Raya	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Indah Alam Raya
PT Dairi Prima Mineral	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Dairi Prima Mineral
PT Citra Palu Minerals	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Citra Palu Minerals
PT Fajar Harapan Buana	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Fajar Harapan Buana
PT Super Soccerindo Sakti	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Super Soccerindo Sakti
PT Pendopo Energi Batubara	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Pendopo Energi Batubara
PT Pendopo Coal Upgrading	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Pendopo Coal Upgrading
PT DH Services	Entitas Anak/Subsidiary	PT DH Services
PT Cipta Multi Prima	Entitas Anak/Subsidiary	PT Cipta Multi Prima
PT Dire Pratama	Entitas Anak/Subsidiary	PT Dire Pratama
PT Rocky Investment Group	Entitas Anak/Subsidiary	PT Rocky Investment Group

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Grup.

The affiliated companies are entities under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to this relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The Company's key management consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada anggota Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp17.163.098.267 (setara dengan USD1,234,666) dan Rp13.021.278.933 (setara dengan USD899,198).

The Company provided compensation to the member of Board of Commissioners for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounting to Rp17,163,098,267 (equivalent to USD1,234,666) and Rp13,021,278,933 (equivalent to USD899,198), respectively.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp16.286.471.316 (setara dengan USD1,171,604) dan Rp16.286.470.416 (setara dengan USD1,124,679).

The Company provided compensation to the Directors for the years ended December 31, 2019 and 2018, amounting to Rp16,286,471,316 (equivalent to USD1,171,604) and Rp16,286,470,416 (equivalent to USD1,124,679), respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

29. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Dolar Amerika Serikat

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

	Dalam Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	IDR	24,905,071	4,408,180	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	IDR	37,830,955	20,749,871	Trade Receivables
Pajak Pertambahan Nilai				
Dibayar di Muka	IDR	20,632,819	26,310,700	Prepaid Value Added Tax
Taksiran Tagihan Pajak	IDR	49,087,423	24,387,280	Claim for Tax Refund
Aset Lancar Lainnya	IDR	32,774,184	6,673,081	Other Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	IDR	408,804	392,431	Due From Related Parties
Jumlah Aset		165,639,256	82,921,543	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	IDR	97,848,434	29,066,161	Trade Payables
	SGD	15,107	15,107	
Utang Pajak	IDR	6,692,136	4,116,163	Taxes Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR	10,938,468	12,596,853	Post Employment Benefits
Utang Bank	IDR	1,795,076	1,962,005	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	IDR	5,678,593	6,119,095	Finance Lease Payables
Utang Pihak Berelasi - Lancar	IDR	5,590,495	6,221,386	Due to Related Parties - Current
Pendapatan Diterima di Muka	IDR	6,168,825	5,227,196	Unearned Revenue
Beban Akrua	IDR	27,119,587	23,239,003	Accrued Expense
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	IDR	--	7,572,836	Other Payables - Third Party
Jumlah Liabilitas		161,846,721	96,135,805	Total Liabilities
Aset Neto		3,792,535	(13,214,262)	Assets - Net

30. Informasi Segmen

a. Segmen Usaha

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua (2) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan dan jasa lainnya.

Informasi tentang Grup menurut segmen adalah sebagai berikut:

Segmen/Segment
Jasa Pertambangan/Mining Services
Jasa Lainnya/Other Services

a. Business Segment

The Group divides its business into two (2) business segments, being mining services and other services.

Information regarding the Group according to business segments is as follows:

Aktivitas/Activity
Meliputi aktivitas kontrak pertambangan, teknik sipil dan sewa peralatan/ Including mining contract activity, civil engineering and rent equipment
Meliputi jasa ketenagakerjaan dan manajemen/ Including employment service and management

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Informasi menurut Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	USD	%	USD	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Pertambangan	560,187,257	99.47	425,742,917	99.31	Mining
Jasa Lainnya	2,957,474	0.53	2,965,814	0.69	Other Services
	563,144,731	100.00	428,708,731	100.00	
Eliminasi	(13,626,135)		(13,610,299)		Elimination
Jumlah	549,518,596		415,098,432		Total
Jumlah Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	320,942,020	99.73	189,965,618	99.55	Mining
Jasa Lainnya	855,950	0.27	855,253	0.45	Other Services
	321,797,970	100.00	190,820,871	100.00	
Eliminasi	(6,542,407)		(6,526,575)		Elimination
Jumlah	315,255,563		184,294,296		Total

	31 Desember 2019/December 31, 2019				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	344,647,459	--	--	344,647,459	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(323,927,730)	--	--	(323,927,730)	Cost of Revenues
Laba Kotor	20,719,729	--	--	20,719,729	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(9,544,123)	(8,583)	--	(9,552,706)	Other Expenses - Net
Laba Usaha	11,175,606	(8,583)	--	11,167,023	Profit from Operation
Beban Keuangan	(7,159,436)	--	--	(7,159,436)	Financial Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	--	--	--	--	Loss Shares from Associate
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	4,016,170	(8,583)	--	4,007,587	Profit before Income Tax Expenses
Manfaat Pajak Penghasilan	89,600	(323,208)	--	(233,608)	Income Tax Benefit
Laba Tahun Berjalan Pendapatan	4,105,770	(331,791)	--	3,773,979	Profit for the Current Years
Komprehensif Lain	--	--	--	(315,081)	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan				3,458,898	Comprehensive Income for the Current Years
Kepentingan Nonpengendali				8,905	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				3,449,993	Total Comprehensive Income Attributable to the Owner of Parent

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	276,088,405	--	8,694	276,097,099	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(252,276,836)	--	(8,694)	(252,285,530)	Cost of Revenues
Laba Kotor	23,811,569	--	--	23,811,569	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(12,548,045)	(3,469)	1,704	(12,549,810)	Other Expenses - Net
Laba Usaha	11,263,524	(3,469)	1,704	11,261,759	Profit from Operation
Beban Keuangan	(4,416,155)	(33,223)	--	(4,449,378)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	--	--	--	--	Profit (Loss) Shares from Associate
Laba sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	6,847,369	(36,692)	1,704	6,812,381	Profit before Income Tax Benefit (Expense)
Manfaat Pajak Penghasilan	(3,917,069)	(329,976)	--	(4,247,045)	Income Tax Benefit
Laba Tahun Berjalan	2,930,300	(366,668)	1,704	2,565,336	Profit for the Current Years
Pendapatan Komprensif Lain	--	--	--	686,266	Other Comprehensive Income
Laba Komprensif Tahun Berjalan				3,251,602	Comprehensive Income for the Current Years
Kepentingan Nonpengendali				9,685	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				3,241,917	Total Comprehensive Income Attributable to the Owner of Parent

31. Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

31. Financial Instrument

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments recorded on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	26,509,407	26,509,407	6,265,488	6,265,488	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	64,733,743	64,733,743	47,793,956	47,793,956	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	20,408,804	20,408,804	392,431	392,431	Due From Related Parties
Aset Lancar Lainnya	40,389,938	40,389,938	7,217,154	7,217,154	Other Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	15,896,519	15,896,519	16,532,364	16,532,364	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	73,170,938	73,170,938	61,936,156	61,936,156	Other Non Current Assets
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual					Financial Asset Available for Sale
Investasi Tersedia untuk Dijual	12,044,755	12,044,755	12,044,755	12,044,755	Investments in available for Sale
Jumlah Aset Keuangan	253,154,104	253,154,104	152,182,304	152,182,304	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Utang Usaha	109,575,484	109,575,484	79,023,579	79,023,579	Trade Payables
Beban Akrua	27,119,587	27,119,587	23,239,003	23,239,003	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	5,915,332	5,915,332	6,546,223	6,546,223	Due to Related Parties
Utang Bank	111,963,023	111,963,023	7,556,997	7,556,997	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	5,678,593	5,678,593	7,014,629	7,014,629	Lease Payable
Utang lain-lain - Pihak Ketiga	23,800,624	23,800,624	31,373,460	31,373,460	Other Payable - Third Party
Jumlah Liabilitas Keuangan	284,052,643	284,052,643	154,753,891	154,753,891	Total Financial Liabilities

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan dalam mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang secara praktis dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut:

1) Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, utang usaha, dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

2) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- a) Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen keuangan yang memiliki persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

- b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko yang dihadapi pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan dengan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur dengan biaya perolehannya.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

1) Short term financial assets and liabilities:

Short term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other current assets, trade payables, and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short term maturities.

2) Long term financial assets and liabilities:

- a) *Long term fixed rate and variable rate financial liabilities (unquoted long term liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable interest rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- b) *Other long term financial assets and liabilities (due to related parties, other non current financial assets).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non current financial assets which have no quoted price in an active market and their fair value cannot be reliably measured are measured (Investments in available for sale financial assets) at acquisition cost.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

32. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup difokuskan pada pasar keuangan yang kondisinya tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai keterpaparan pada risiko-risiko tertentu.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi mengevaluasi secara berkala dan, jika diperlukan, melindungi nilai risiko-risiko keuangan yang dihadapi oleh Grup. Direksi bertanggung jawab dalam menentukan prinsip-prinsip dasar kebijakan manajemen risiko dan prinsip-prinsip yang meliputi area khusus seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan nonderivatif, serta investasi dalam hal terdapat kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor Risiko Keuangan

1) Risiko Pasar

Grup terpapar oleh risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat dan tingkat bunga yang timbul dari perubahan tingkat suku bunga dari aset dan liabilitas yang mengandung unsur bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup didesain untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak buruk terhadap risiko keuangan Grup.

Pada saat ini Direksi Perusahaan tidak memandang perlu penggunaan instrumen keuangan derivatif. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak melakukan transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

32. Financial Risk Management

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks ie market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk, and liquidity risk.

The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets conditions and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is carried out by the Company's Directors. The Directors identifies evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial Risk Factors

1) Market Risk

The Group is exposed to currency exchange risk arising from currencies other than US Dollar and interest rate risk from the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Currently, the Company's Directors do not consider necessary to use derivative financial instruments. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

i) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Sebagian dari risiko ini dikelola dengan menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat pertukaran dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing lainnya, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kenaikan			Increase
Rp Meningkat 5%	14,429,598	8,288,827	Rp Increased by 5%
SGD Meningkat 5%	(755)	(755)	SGD Increased by 5%
Neto	14,428,843	8,288,072	Net
Penurunan			Decrease
Rp Menurun 5%	(14,429,598)	(8,288,827)	Rp Decreased by 5%
SGD Menurun 5%	755	755	SGD Decreased by 5%
Neto	(14,428,843)	(8,288,072)	Net

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat disajikan pada (Catatan 29).

Exchange currency risk primarily arises from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same currency.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against other foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax benefit (expense) is as follows:

Net monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar currencies are disclosed in (Note 29).

ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko yang timbul sebagai akibat perubahan tingkat bunga pasar yang berdampak pada arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Pada saat ini, Direksi Perusahaan tidak memandang perlu untuk menggunakan swap tingkat suku bunga karena sebagian besar pinjaman diatur dalam tingkat bunga tetap.

ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rates which will impact Group's cash flows arising from variable rate of financial instruments. Currently, the Company's Board of Directors does not consider necessary such risk to be managed by entering into an interest rate swap as a significant portion of borrowings are in a fixed rate arrangement.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Risiko tingkat suku bunga dari kas, piutang usaha, dan piutang nonusaha, tidak signifikan.

The interest rate risk from cash, trade receivables, and non-trade receivables, is not significant.

2) Risiko Kredit

Grup terpapar risiko kredit terutama berasal dari deposito di bank, investasi, piutang usaha, dan piutang nonusaha.

2) Credit Risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment, trade receivables, and non-trade receivables.

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan penempatan di bank, termasuk deposito, dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat di tiap-tiap bank.

The Group manages credit risk arising from its placements with banks, including time deposits, by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual bank.

Kualitas kredit dari kas di bank, deposito, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan piutang nonusaha, yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis debitur yang bersangkutan mengenai tingkat gagal bayarnya:

The credit quality of cash in bank, time deposits, restricted cash, trade receivables, and non-trade receivables that are neither past due nor impaired are assessed by reference to external credit rating (if available) or to historical information about counterparty default rates:

i) Kas di bank, deposito, serta kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya

i) Cash in bank, time deposits, and restricted cash and time deposits

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal			Counterparties with External Credit Rating
Pefindo			Pefindo
idAAA	25,294,804	3,437,668	idAAA
idA+	772,152	1,679,829	idA+
idBBB+	--	864,480	idBBB+
idA-	359,686	31,637	idA-
idAA-	--	2,551	idAA-
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	38,427	202,345	Counterparties Without External Credit Rating
Jumlah	26,465,069	6,218,510	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

ii) Piutang Usaha

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	
Grup 1	60,590,758
Grup 2	4,142,985
Jumlah	64,733,743

Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar dimasa sebelumnya.

Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC dan Arutmin. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kedua perusahaan tersebut adalah 94,39% dari jumlah seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, dan sebesar 86,63% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 31 Desember 2019.

iii) Piutang nonusaha

Semua saldo piutang nonusaha, belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa lalu.

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Adapun keterpaparan risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan untuk tiap-tiap akun adalah sebagai berikut:

ii) Trade Receivables

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
		Counterparties Without External Credit Rating
	41,786,880	Group 1
	6,007,076	Group 2
	47,793,956	Total

Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.

Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some defaults in the past.

As of December 31, 2019, the Company's largest customers are KPC and Arutmin. The amount of revenue derived from these two companies was 94.39% of the total revenue for the year ended December 31, 2019, and 86.63% of the total accounts receivable as of December 31, 2019. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of December 31, 2019.

iii) Non-trade receivables

All balances of non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

Management is confident on its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure for each account at the reporting date is as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Kas dan Setara Kas	26,509,407	6,265,488	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	64,733,743	47,793,956	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	20,408,804	392,431	Due from Related Parties
Aset Lancar Lainnya	40,389,938	7,217,154	Other Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	15,896,519	16,532,364	Non Current Financial Asset
Aset Tidak lancar Lainnya	73,170,938	61,936,156	Other Non Current Assets
Investasi Tersedia untuk Dijual	12,044,755	12,044,755	Investments in available for Sale
Jumlah	253,154,104	152,182,304	Total

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	26,509,407	--	--	26,509,407	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	59,337,671	1,253,087	4,142,985	64,733,743	Accounts Receivable
Aset Lancar Lainnya	40,389,938	--	--	40,389,938	Other Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	20,408,804	--	--	20,408,804	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar	--	--	15,896,519	15,896,519	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	73,170,938	73,170,938	Other Non Current Assets
Jumlah	146,645,820	1,253,087	93,210,442	241,109,349	Total

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	6,265,488	--	--	6,265,488	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	41,762,020	24,860	6,007,076	47,793,956	Accounts Receivable
Aset Lancar Lainnya	7,217,154	--	--	7,217,154	Other Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	392,431	--	--	392,431	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar	--	--	16,532,364	16,532,364	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	61,936,156	61,936,156	Other Non Current Assets
Jumlah	55,637,093	24,860	84,475,596	140,137,549	Total

3) Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas yang hati-hati antara lain meliputi pemantauan profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaannya, mempertahankan kas dan surat berharga dalam jumlah yang cukup, memastikan ketersediaan fasilitas kredit, serta kemampuan Grup dalam melunasi kewajibannya. Kemampuan Grup untuk memperoleh pendanaan dari pinjaman adalah dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pendanaan yang telah disanggupi oleh para pemberi pinjaman yang berkualitas serta terus menerus memantau prakiraan posisi kas dan

3) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to settle all obligations. The Group's ability to obtain fund for its borrowings is managed by seeking diversified funding sources which has been afforded by high quality lenders and by monitoring rolling short term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

jumlah utang-utang Grup jangka pendek yang berbasis pada prakiraan arus kas yang diharapkan. Di samping itu, dibuat juga proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas secara berkelanjutan guna memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta memastikan ketersediaan dana yang cukup dalam bentuk fasilitas kredit yang belum ditarik, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau melanggar ketentuan-ketentuan yang ada dalam pada setiap perjanjian pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis jumlah liabilitas keuangan nonderivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan. Jumlah yang disajikan pada tabel di bawah ini adalah sisa liabilitas yang sesuai dengan perjanjian pinjaman yang bersangkutan.

addition, long term cash flows are projected to assist the Group's long term debt financing plans.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements continuously in order to ensure the availability of sufficient cash to meet operational needs and to ensure the availability of adequate fund on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not exceed the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyze the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period, at the reporting date, to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual amounts.

31 Desember 2019/December 31, 2019						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
Nilai tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang Usaha	109,575,484	109,575,484	109,575,484	--	--	Trade Payables
Beban Akrual	27,119,587	27,119,587	27,119,587	--	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	5,915,332	5,915,332	5,915,332	--	--	Due to Related Parties
Utang Bank	111,963,023	111,963,023	39,703,932	72,259,091	--	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	5,678,593	5,678,593	2,188,485	3,490,108	--	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	23,800,624	23,800,624	--	23,800,624	--	Other Payable -Third Party
Jumlah	284,052,643	284,052,643	184,502,820	99,549,823	--	Total
31 Desember 2018/December 31, 2018						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
Nilai tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Utang Usaha	79,023,579	79,023,579	79,023,579	--	--	Trade Payables
Beban Akrual	23,239,003	23,239,003	23,239,003	--	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	6,546,223	6,546,223	6,546,223	--	--	Due to Related Parties
Utang Bank	7,556,997	7,556,997	6,327,108	1,229,889	--	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	7,014,629	7,014,629	5,339,564	1,675,065	--	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	31,373,460	31,373,460	7,572,836	23,800,624	--	Other Payable -Third Party
Jumlah	154,753,891	154,753,891	128,048,313	26,705,578	--	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola modal Grup adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang dapat mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan berkala mereviu dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil yang optimal kepada para pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan akan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio utang terhadap modal konsolidasian. Rasio utang terhadap modal dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal adalah total dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditambah dengan utang bersih.

b. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non current borrowings as shown in the consolidated statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Rasio pada tanggal 31 Desember 2019
 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The ratios as of December 31, 2019 and
 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Utang			<i>Debts</i>
Utang Bank	111,963,023	7,556,997	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha - Pihak Ketiga	109,575,484	79,023,579	<i>Trade Payable - Third Parties</i>
Utang Pihak Berelasi	5,915,332	6,546,223	<i>Due to Related Parties</i>
Utang Sewa Pembiayaan	5,678,593	7,014,629	<i>Lease Payables</i>
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	23,800,624	31,373,460	<i>Other Payable - Third Party</i>
Jumlah Utang	256,933,056	131,514,888	<i>Total Debts</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan Setara Kas	26,509,407	6,265,488	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Utang Neto	230,423,649	125,249,400	<i>Net Debt</i>
Jumlah Ekuitas	234,123,412	230,673,419	<i>Total Equity</i>
Jumlah	464,547,061	355,922,819	<i>Total</i>
Rasio Utang terhadap			
Modal	49.60%	35.19%	Debt to Equity Ratio

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan menggunakan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

c. Fair Value of Financial Statements

The fair value of financial assets to third parties are determined using the present value of estimated futures cash flows, discounted at market rate.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Period Using				
2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
<i>Aset Keuangan</i>				<i>Financial Assets</i>
Investasi Tersedia Untuk Dijual	12,044,755	--	12,044,755	<i>Available for Sale Investment</i>
Jumlah	12,044,755	--	12,044,755	Total
Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Period Using				
2018	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
<i>Aset Keuangan</i>				<i>Financial Assets</i>
Investasi Tersedia Untuk Dijual	12,044,755	--	12,044,755	<i>Available for Sale Investment</i>
Jumlah	12,044,755	--	12,044,755	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

For the Years Ended
 December 31, 2019 and 2018
 (In United States Dollars, unless otherwise stated)

33. Informasi Tambahan Arus Kas

33. Cash Flow Additional Information

a. Transaksi Non-Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Penambahan Aset Tetap		
melalui Utang Sewa Pembiayaan	5,077,926	3,419,304
Penambahan Proyek Pengembangan Usaha		
melalui Utang Lain-lain pihak ketiga	--	23,800,626

Additions in Fixed Assets
 Under Lease Payable
 Additions in Business Development Project
 through Other Payable - Third Party

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

a. Non-Cash Transactions

Activities not affecting cash flow:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2019 and 2018, as follows:

Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction				Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Saling Hapus Piutang Pihak Berelasi dan Ketiga dengan Utang Pihak Berelasi dan Ketiga/ Offsetting Due From Related and Third Parties Against Due To Related and Third Parties	Penambahan Aset Melalui Utang Pembiayaan/ Additional of Assets through Lease Payables	Diskonto yang diamortisasi/ Amortized Discount		
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2019							December 31, 2019
Piutang Pihak Berelasi	392,431	--	16,373	20,000,000	--	20,408,804	Due from Related Parties
Utang Pihak Berelasi - Lancar	6,221,386	856,899	1,812,701	(3,300,491)	--	5,590,495	Due to Related Parties - Current
Utang Bank	7,556,997	105,843,159	826,531	--	(2,263,664)	111,963,023	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	7,014,629	(1,826,271)	(103,828)	--	594,063	5,678,593	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	31,373,460	--	182,079	(7,754,915)	--	23,800,624	Other Payable - Third Party
Jumlah	52,558,903	104,873,787	2,733,856	8,944,594	594,063	167,441,538	Total

Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction				Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Saling Hapus Piutang Pihak Berelasi dan Ketiga dengan Utang Pihak Berelasi dan Ketiga/ Offsetting Due From Related and Third Parties Against Due To Related and Third Parties	Penambahan Aset Melalui Utang Pembiayaan/ Additional of Assets through Lease Payables	Diskonto yang diamortisasi/ Amortized Discount		
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2018							December 31, 2018
Piutang Pihak Berelasi	419,457	--	(27,026)	--	--	392,431	Due from Related Parties
Utang Pihak Berelasi - Lancar	8,963,808	16,397,780	--	(19,140,202)	--	6,221,386	Due to Related Parties - Current
Utang Bank	11,033,567	(3,867,265)	(213,789)	--	604,484	7,556,997	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	24,143,299	(20,547,974)	--	--	3,419,304	7,014,629	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	12,968,968	--	824,719	17,579,773	--	31,373,460	Other Payable - Third Party
Jumlah	57,529,099	(8,017,459)	583,904	3,419,304	604,484	52,558,903	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

34. Komitmen dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Operasi Bengalon (*Bengalon Operating Agreement Mining Services Term*)-BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur, tempat penambangan milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke pelabuhan batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Kontrak Variasi Perjanjian 1 mengenai perubahan jangka waktu berakhirnya Perjanjian yang menjadi berakhir pada hari habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di Bengalon Coal Project. Pada tanggal yang sama kedua belah pihak juga menandatangani Kontrak Variasi Perjanjian 2 yang antara lain berisi kesepakatan bahwa Perusahaan akan bertanggungjawab atas pembangunan infrastruktur pada beberapa Pit tertentu, sedangkan KPC akan membiayai seluruh pembiayaan untuk pembangunan tersebut.

b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan PT Arutmin Indonesia

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan suatu formula tertentu yang mencakupi jumlah batubara yang dikirim per bulan ke pelabuhan pengiriman.

Pada 29 Agustus 2019, Perusahaan dan Arutmin sepakat bahwa perjanjian ini akan berakhir jika kedua belah pihak sepakat

34. Commitment and Important Agreement

a. Bengalon Operating Agreement Mining Services Term-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement (the Contract) with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at Bengalon, East Kalimantan, mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all buildings, equipments, machineries, and other significant facilities to conduct coal mining and hauling services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC mutually agreed Contract Variation 1 pertaining to change the expiration date of the contract to the end of economical coal reserves (*life of mine*) of Bengalon Coal Project. At the same date, both parties signed Contract Variation 2 containing agreement that the Company will be responsible for the construction activities of infrastructures in certain Pits and KPC will be responsible to bear the entire cost of such constructions.

b. Asam Asam Operation Agreement with PT Arutmin Indonesia

On March 22, 2007, the Company signed the Asam asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") in connection with the provision of mining services in project Asam Asam, South Kalimantan, mine site of Arutmin.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a particular formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

On August 29, 2019, the Company and Arutmin agreed that the agreement will be terminated if the both parties agreed to

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

untuk memutuskan perjanjian secara tertulis, berakhirnya CCOW Arutmin dan berdasarkan hukum.

c. Perjanjian PLN untuk Batubara Berkalori Rendah (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium yang dibentuk oleh Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengirim LRC kepada PLN. PLN akan membayar Pemasok dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun.

Setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh dari Pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini. Selain daripada itu, perjanjian ini akan berakhir bilamana Perusahaan tidak mengirimkan batubara sesuai dengan yang disepakati dalam perjanjian.

d. Perjanjian Jasa Pertambangan dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)

Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CLS untuk melakukan pekerjaan penambangan yang dilakukan oleh CLS di Proyek Batubara Satui milik Arutmin di Kalimantan Selatan.

e. Perjanjian Jasa Manajemen Teknis dengan PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT)

Pada tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan AKT untuk melakukan jasa manajemen perencanaan teknis dan pengawasan terhadap kegiatan operasional penambangan di lokasi proyek AKT, Muara Teweh, di Kalimantan Tengah.

f. Kontrak Pembangunan Akses Jalan dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan DPM untuk melakukan pembangunan akses jalan di lokasi proyek DPM, di Dairi, Sumatra Utara. Jangka waktu kontrak adalah 120 hari sejak tanggal dimulai, yang dinyatakan dalam surat perintah kerja.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

terminate the agreement in writing, the expiration of the CCOW Arutmin and by the law.

c. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in 20 (twenty) years.

Each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the Supplier, the results of which will determine the continuance of this Agreement. In addition, the agreement may be terminated in case the Company fails to deliver coals as specified in the agreement.

d. Mining Service Agreement with PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)

On February 25, 2016, the Company signed an agreement with CLS to perform mining activities of CLS at Satui Coal Project owned by Arutmin at South Kalimantan.

e. Management Technical Service Agreement with PT Asmin Koalindo Tuhup (AKT)

On October 26, 2016, the Company signed an agreement with AKT to perform management technical services and supervision on mining operational activities of at AKT project, Muara Teweh, at Central Kalimantan.

f. Road Access Construction Contract with PT Dairi Prima Mineral (DPM)

On March 28, 2019, the Company signed contract with DPM to construct road access at DPM Project Site, in Dairi, North Sumatra. The contract period is 120 days from commencement date stated in the Notice to Proceed.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 11 September 2019,
Perusahaan telah menyelesaikan
pekerjaan ini.

**g. Penunjukan Kontraktor untuk
Pengawasan Pekerjaan Sipil
Pembangunan Pabrik Pengolahan Emas
oleh PT Citra Palu Minerals (CPM)**

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan
ditunjuk oleh CMP sebagai kontraktor yang
melakukan pekerjaan sebagai pengawas
teknis perencanaan dan pengawasan
teknis pekerjaan sipil pembangunan pabrik
pengolahan emas. Kontrak terkait
penunjukan ini masih dalam proses
penyelesaian sampai dengan laporan
keuangan konsolidasian diterbitkan.

**h. Kontrak dengan PT Aneka Tambang
Tbk. (Antam)**

Pada tanggal 25 November 2019,
Perusahaan telah menandatangani kontrak
pekerjaan dari PT Antam Tbk. untuk
proyek Jasa Pembuatan Akses Jalan, Box-
cut dan Uji Industrial Pelindian Bijih pada
Tambang Bawah Tanah di Arinem, Garut,
Jawa Barat. Jangka waktu pekerjaan
adalah 150 hari.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

On September 11, 2019, the Company
already complete this project.

**g. Contractor Appointment for Supervision
of Civil Works in Establishing Gold
Processing Plant by PT Citra Palu
Minerals (CPM)**

On May 7, 2019, the Company are
appointed by CMP as a contractor to
perform as a technical supervision of
planning and technical works of civil works
in order to build gold processing plant. The
contracts related to this appointment are
still in the process of being completion until
the consolidated financial statements are
issued.

**h. Contractor with PT Aneka Tambang Tbk
(Antam)**

On November 25, 2019, the Company has
signed a working contract agreement with
PT Antam Tbk. for the project of Road
Access, Boxcut and Ore Leaching Industrial
Test Services at the Underground Mine in
Arimem, Garut, West Java. Term of project
are 150 days.

35. Liabilitas Kontinjensi

Perusahaan menerima surat keputusan dari
Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)
No. 09/KPPU-M/2017 terkait keterlambatan
pemberitahuan pengambilalihan saham
(Akuisisi) PT Cipta Multi Prima, entitas anak,
oleh Perusahaan sejak tahun 2015, dimana
Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam
keputusannya No.
769/Pdt.G.KPPU/2018/PN.Jkt.Sel tertanggal
6 Desember 2018.

Pada tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan
mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung
sehubungan dengan keputusan tersebut.

Pada 26 Februari 2020, Pengadilan Negeri
Jakarta Selatan mengirimkan surat
pemberitahuan tentang Keputusan Mahkamah
Agung No. 807 K/Pdt.Sus-KPPU/2019, yang
menyatakan menolak kasasi Perusahaan. Atas
keputusan ini, Perusahaan masih
mempertimbangkan beberapa opsi hukum
selanjutnya.

35. Contingent Liability

The Company received the decision letter from
Commision for the Supervisory of Business
Competition (KPPU) No. 09/KPPU-M/2017
regarding late notice of acquisition of shares
(Acquisition) of PT Cipta Multi Prima, a
subsidiary, by the Company since 2015, based
on the decision letter of South Jakarta District
Court No.769/Pdt.G.KPPU/2018/PN.Jkt.Sel
dated December 6, 2018.

On December 19, 2018, the Company filed an
appeal to the Supreme Court in connection with
the decision.

On February 26, 2020, the South Jakarta
District Court sent the Letter of Notification of
the contents of the Supreme Court's decision
No. 807 K/Pdt.Sus-KPPU/2019, which stated
the rejecting the cassation from the Company.
In connection with the decision, the Company
are still considered some legal options.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**36. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan
Namun Belum Diterapkan**

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- a. PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- b. PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- c. PSAK 73: "Sewa"
- d. PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- e. PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- f. PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**36. Standard and Interpretation Issued But
Not Yet Adopted**

The following standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with earlier application permitted, namely:

- a. PSAK 71: "Financial Instrument"
- b. PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- c. PSAK 73: "Lease"
- d. PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"
- e. PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- f. PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

37. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian konsultasi jasa pertambangan dan usaha patungan dengan Thriveni Resomin Pte. Limited.
- b. Pada tanggal 5 Maret 2020, Perusahaan memenangkan tender seksi kedua dari PT Dairi Prima Mineral untuk pekerjaan *earth works*, konstruksi, serta instalasi mekanikal dan elektrik.
- c. Sampai dengan 31 Maret 2020, Perusahaan menerima restitusi pajak sebesar USD9,063,313.
- d. Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona ("Covid-19"). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak

37. Events after Reporting Period

- a. On January 29, 2020, the Company signed the Mining Consultant Service Agreement and Joint Venture with Thriveni Resomin Pte. Limited.
- b. On March 5, 2020, the Company awarded bid section II from PT Dairi Prima Mineral for the work of earthworks, constructions, and mechanical and electrical installations.
- c. Until March 31, 2020, the Company receipts from tax claims amounted to USD9,063,313.
- d. In early 2020, the National Disaster Management Agency of Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of Certain Disasters Emergency Condition Due to Corona Virus Pandemic" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus ("Covid-19"). This emergency condition, together with the global economic

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

pandemi corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Grup telah menilai dampak potensial Covid-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi financial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

Pada tanggal 23 Maret 2020, kurs Rupiah yang berlaku pada Dolar AS adalah Rp16.608 untuk USD1 (dalam angka penuh), sementara pada tanggal 31 Desember 2019, kurs yang berlaku adalah Rp13.901 untuk USD1 (dalam angka penuh). Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal 23 Maret 2020, jumlah kerugian selisih kurs Grup akan bertambah sekitar USD619.079.

Penjabaran aset dalam mata uang asing setelah dikurangi liabilitas dalam mata uang asing, tidak dapat ditafsirkan bahwa aset dan liabilitas mata uang asing telah, atau akan dapat dikonversikan ke Rupiah di masa depan kurs Rupiah terhadap Dolar AS yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 atau pada kurs tukar lainnya.

Dalam menghadapi kondisi tersebut diatas, Grup telah membuat rencana dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan pemerintah;
2. Melakukan konsolidasi internal serta efisiensi biaya;
3. Memaksimalkan komposisi pendapatan dari proyek yang memiliki kontribusi lebih besar serta melakukan efisiensi biaya disegala bidang;

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

situation affected by the corona pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.

The Group have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

On 23 March 2020, the prevailing exchange rate of the Rupiah to the U.S. Dollar was Rp16,608 to USD1 (in full amounts), while as at December 31, 2019, the prevailing exchange rate was Rp13,901 to USD1 (in full amounts). If the U.S. Dollar denominated assets and liabilities as at December 31, 2019 had been translated using the closing rate at March 23, 2020, the total foreign exchange loss of the Group would have increased by approximately USD619,079.

The translation of the foreign currency assets, net of foreign currency liabilities, should not be construed as a representation that these foreign currency assets and liabilities have been, could have been, or could in the future be, converted into Rupiah at the prevailing exchange rate of the Rupiah to U.S. Dollar as of December 31, 2020 or at any other rate of exchange.

In dealing with the conditions mentioned above, the Group has made plans and steps as follows:

1. Carry out business activities in accordance with the protocol established by the government;
2. Conduct internal composition and cost efficiency;
3. Maximize the composition of revenue of the project that has a greater contribution and cost efficiency in all aspect;

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

4. Mendapatkan ketersediaan suku cadang yang memadai dan tepat waktu dari supplier;
5. Menjalin hubungan yang erat dengan pemilik proyek dan supplier;
6. Memanfaatkan peluang yang mungkin didapat dari kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan dan insentif pajak untuk penanganan Covid-19.

4. *Getting adequate and timely availability of spare-parts from vendors;*
5. *Establish close relationships with project owners and suppliers;*
6. *Utilize opportunities that might get from state financial policies and financial system stability and tax intensive for handling Covid-19.*

38. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Kegiatan operasi utama Grup selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama tahun 2019 telah mengalami peningkatan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Grup. Selain itu, pada 31 Desember 2019, Grup masih membukukan saldo defisit sebesar USD86,546,421.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Grup menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

- a. Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara; dan
- b. Melanjutkan berbagai pengembangan proyek tertentu.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Grup, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

Keefektifan langkah-langkah tersebut tergantung pada eksistensi dari Manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Grup beroperasi.

Oleh karena itu masih terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

38. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared with assumption that the Group will continue to act as a going concern.

The Group main operating activity has been fully related with the coal industry. The coal industry condition during the year 2019 has increased, thus affecting the Group's financial performance. In addition, as of December 31, 2019, the Group still recorded an accumulated deficit of USD86,546,421.

Due to the above conditions, the Group's Management plan to continue and enhance its performance, by doing some of the following steps:

- a. Exploring new agreement related with industry outside coal; and*
- b. Continuing development of certain projects.*

The Group's management believes that the plans and implementation of the measures mentioned above will be effective. The Group's ability to maintain it as a going concern will still depends on the continuous financial support from the Group's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

The effectiveness of these steps depends on the existence of the management along with the business conditions and industry conditions in the future where the Group operates.

Hence, there are still a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as going concern.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In United States Dollars, unless otherwise stated)*

**39. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2020.

**39. Responsibility and Authorization of
Consolidated Financial Statement**

The Company's Directors are responsible for the preparation and content of the consolidated financial statements which were authorized to be issued on March 23, 2020.

DarmaHenwa
integrated mining services

PT DARMA HENWA, TBK

Bakrie Tower 8th Floor,
Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940, Indonesia

Phone : +62 21 2991.2350
Fax : +62 21 2991.2364
+62 21 2991.2365

www.ptdh.co.id

